

Growing Responsibly Through Innovation



20
22

LAPORAN
TAHUNAN
ANNUAL
REPORT

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

ABOUT ANNUAL REPORT 2022 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (Perseroan atau DSNG) Tahun 2022 ini disampaikan sebagai informasi Perseroan yang berlangsung selama 2022 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku 2022. Laporan Tahunan ini disajikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai apa yang telah dicapai Perseroan selama tahun buku kepada seluruh pemangku kepentingan.

The 2022 Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (the Company or DSNG) presents the Company's achievement during 2022 following the duties and responsibilities of the Board of Directors and the supervising responsibilities of the Board of Commissioners. In addition, the Annual Report also highlights the Company's comprehensive information during the financial year to all stakeholders.

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "DSNG" yang didefinisikan sebagai PT Dharma Satya Nusantara Tbk. yang menjalankan usaha dalam bidang kelapa sawit dan produk kayu. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan, dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangannya yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains the word "the Company" or "DSNG" to define PT Dharma Satya Nusantara Tbk. whose main business is in palm oil and wood product business. This Annual Report consist of statement of financial position, and operations results, also including projections, plans, strategies, policies, and the Company's goals and objectives, which are classified as forward statements implemented in accordance with law and regulations, except for matters which are historical in nature. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The statements in this Annual Report are made based on various assumptions on the current state and future conditions of the Company, and the business environment in which the Company operates its business activities. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.



GROWING RESPONSIBLY THROUGH INNOVATION

Inovasi menjadi satu hal yang penting bagi perusahaan perkebunan kelapa sawit dan produk kayu untuk tetap kompetitif, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan memenuhi kewajiban pada aspek lingkungan dan sosial. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah melalui pemanfaatan teknologi.

Di segmen usaha kelapa sawit, kami terus menerapkan teknik pertanian inovatif, seperti pertanian presisi, sebuah cara bertani yang cerdas untuk mengurangi dampak lingkungan dari perkebunan kelapa sawit. Sedangkan untuk segmen produk kayu, kami menerapkan sistem otomasi untuk mempermudah proses bisnis.

Cara lain untuk mendorong pertumbuhan perusahaan yang bertanggung jawab melalui inovasi adalah dengan mengembangkan rantai pasokan yang berkelanjutan melalui praktik pengadaan yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa seluruh rantai pasokan mematuhi standar lingkungan dan standar sosial yang ketat. Di DSNG, kami menjaga kolaborasi dengan komunitas lokal untuk memastikan praktik sumber yang berkelanjutan sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi lokal.

Selain itu, perusahaan dapat mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab dengan berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan serta menerapkan ekonomi sirkular, seperti pengembangan produk baru dari bahan limbah, seperti Bio-CNG dari limbah cair pabrik kelapa sawit, produk biomas, atau meningkatkan efisiensi proses yang ada. Hal ini dapat membantu mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas, menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dan industri yang lebih berkelanjutan.

Akhirnya, bertumbuh secara bertanggung jawab melalui inovasi sangat penting untuk keberlanjutan bisnis kami. Dengan mengadopsi pengembangan usaha yang inovatif, mengembangkan rantai pasokan yang berkelanjutan, dan berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, kami dapat tetap kompetitif sekaligus memenuhi kewajiban lingkungan dan sosial.

The innovation is crucial for oil palm plantation and wood product companies to remain competitive while driving sustainable growth and meeting environmental and social obligations. One way to achieve this is through the use of technology.

In the palm oil segment, we are implementing innovative farming techniques, such as precision farming, a more intelligent way of agriculture to reduce the environmental impact of oil palm plantations by optimizing the use of fertilizers and pesticides. As for the wood product segment, we are applying the automation system to enhance the business process.

Another innovation to drive growth responsibly is developing sustainable supply chains by adopting responsible sourcing practices and ensuring the entire supply chain adheres to strict environmental and social standards. In DSNG, we are keeping the collaboration with local communities to ensure sustainable sourcing practices while supporting the local economy.

Furthermore, the Company can grow responsibly by investing in research and development and implementing the circular economy, such as developing new products from waste materials, such as Bio-CNG from palm oil mill effluent, bio-mass products, or improving the efficiency of existing processes. The innovation in employing waste can help reduce costs and increase productivity, leading to higher profits and a more sustainable industry.

In conclusion, growing responsibly through innovation is crucial for the sustainability of our business. By implementing innovative business techniques, developing sustainable supply chains, and investing in research and development, we can remain competitive while meeting environmental and social obligations.



IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

NAMA PERSEROAN COMPANY NAME	PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk	
Alamat Address	Sapta Mulia Center Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia Telepon : +62 21 4618135 Faksimili : +62 21 4606942 Email: corsec@dsngroup.co.id www.dsn.co.id	Sapta Mulia Center Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Pulo Gadung Industrial Estate Jakarta 13930 Indonesia Phone : +62 21 4618135 Facsimile : +62 21 4606942 Email: corsec@dsngroup.co.id www.dsn.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 September 1980	September 29, 1980
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Nomor 279 tanggal 29 September 1980, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diperbaiki dengan Akta Nomor 24 tanggal 03 September 1981, yang dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/496/21, tanggal 21 September 1981, dan selanjutnya telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor 3291 tanggal 23 September 1981, serta telah diumumkan dalam Berita Negera R.I. tanggal 09 Februari 1982 Nomor 12 Tambahan Nomor 180. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 6 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, di Jakarta dan telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor AHU.AH.01.03-0340964 tanggal 31 Mei 2021.	Deed of Establishment No.279 dated September 29, 1980, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, amended by deed No. 24 dated September 3, 1981, drawn up before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Law and Human Rights No.Y.A.5/496/21 dated September 21, 1981 and registered in register book Deputy Registrar Office No. 3291 dated September 23, 1981 and published in State Gazette date February 09, 1982 No.12 added No. 180. The Article of Associations has been amended several times with the last amendment on Deed of Resolutions No. 7 dated May 6, 2021 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H., M.Kn, in Jakarta and has received the Decree of the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU. AH.01.03-0340964 dated May 31, 2021.
Segmen Usaha Business Segment	Industri Kelapa Sawit & Industri Produk Kayu.	Palm Oil & Wood Product Industry
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik	Public Company
Kode Saham Ticker Code	DSNG	DSNG

VISI VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.

To become world class company that grows with society and is the pride of our country.

MISI MISSION

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

To create continuous growth in the natural resources based industry that adds value to all stakeholders through good governance.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN/CORE VALUES



Integritas
Integrity

Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja/ We put integrity as our core value in everything that we do

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab
- Satunya kata dengan perbuatan
- Prioritize the company's interests over the interests of individual or groups
- Provide information based on facts in a responsible manner
- Walk the talk



Sepenuh Hati
Passion

Kami bertindak dengan sepenuh hati/ We act with unrelenting passion

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain
- Focus entirely in working
- Persistent and unyielding settled the job
- Passion and uplift others



Mengupayakan yang Terbaik
Strive for Excellence

Kami mengupayakan yang terbaik/ We strive for excellence

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan
- Truly produce the best performance sustainably
- Enthusiastic and open to learn and share knowledge
- Ingenious in the act or take decision



Menghargai
Respect

Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan/ We respect our employees, society, and environment

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan
- Seek understanding before taking action
- Respect others by giving opportunity to grow together
- Demonstrate concern to the environment



Sinergi dan Keterpaduan
Synergy and Cohesiveness

Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman/ We create synergy and cohesiveness within diversity

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan perusahaan
- Memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif
- Build a sense of belonging in achieving togetherness toward company's goal
- Empowering self ability and others to produce added value
- Maintain a productive family atmosphere

Visi dan Misi Perusahaan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 27 Agustus 2012

The Company vision and mission were reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on August 27th 2012

KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES



BAHAN BAKU DARI HUTAN BERKELANJUTAN

Raw Materials
from Sustainable Forest



Bahan baku produksi kayu Perseroan berasal dari hutan masyarakat yang terbarukan.

The Company's raw materials for wood product industry sourced from a sustainable community forest.

SERTIFIKASI BERKELANJUTAN 7 RSPO, 12 ISPO, 1 ISCC

Sustainability Certified
7 RSPO, 12 ISPO, 1 ISCC

28.300

KEBUN PLASMA Plasma Plantations



104.000 Ha

TELAH MENGHASILKAN
Mature Areas

12,8 Tahun

 /years

USIA RATA-RATA (INTI & PLASMA)
Average Age (Nucleus & Plasma)

280 m³/Hr

KAPASITAS BIO-CNG
Bio-CNG Capacity

1 Bio-CNG Plant yang menghasilkan compressed natural gas dalam tabung berkapasitas 280m³/jam.

1 Bio-CNG plant which produces compressed natural gas in cylinder with a capacity of 280m³ per hour.

112.500 Ha

LAHAN TERTANAM
Planted Areas

Jumlah lahan tertanam mencapai 112.500 hektar, dengan 84.600 hektar merupakan lahan tertanam kebun inti.

Total planted area reached 112,500 hectares, with total nucleus planted of 84,600 hectares.

63.000 Ha

DALAM SATU HAMPARAN
in One Contiguous Block

Lebih dari 63.000 hektar area tertanam di Kalimantan Timur berada dalam satu hamparan.

More than 63.000 hectares of the planted area in East Kalimantan are in one contiguous block.

KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES

PENGAKUAN LEMBAGA INTERNASIONAL/ INTERNATIONAL RECOGNITIONS



Perusahaan kelapa sawit pertama di dunia yang mendapatkan pendanaan berdampak dari &Green

The First Palm Oil Plantation Company to receive the impact investment financing from &Green



Sustainability Linked-Financing pertama dengan ADB untuk agro forestry di industri kayu

The first company in wood product business to receive the sustainability linked-financing from ADB



Konstituen Index Bursa/

Constituent in IDX Index

Saham DSNG masuk dalam beberapa Index di Bursa Efek Indonesia /

DSNG Stock included in IDX Index



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

- Perindo SME Index 25
 - SRI Kehati
- ESGQ45 IDX Kehati
- ESG SL IDX Kehati
- Jakarta Islamic Index (JII70)

BIO-CNG PLANT PERTAMA

DSNG menjadi perusahaan Indonesia pertama yang mengembangkan fasilitas Bio-CNG Plant di Indonesia/

DSNG is the first company to develop the Bio-CNG Plant in Indonesia.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022 ABOUT ANNUAL REPORT 2022	2
IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY	4
VISI / MISI VISION / MISSION	5
KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES	6

SEKILAS BISNIS BUSSINESS OVERVIEW

11

IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	13
GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS	15
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARES LISTING CHRONOLOGY	18
STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE	20
PERISTIWA PENTING 2022 SIGNIFICANT EVENTS 2022	26
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	30
DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN LIST OF SUBSIDIARIES	31

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

35

LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	37
LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT	41
PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	47
PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE	53

SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE

59

PROFIL PERSEROAN THE COMPANY'S PROFILE	60
BIDANG USAHA BUSINESS SEGMENT	62
ENERGI TERBARUKAN RENEWABLE ENERGY	64
TEKNOLOGI & INOVASI TECHNOLOGY & INNOVATION	67
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL	71
KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEE COMPOSITION	83

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

85

TINJAUAN EKONOMI ECONOMIC REVIEW	86
KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE	88
KINERJA FINANSIAL FINANCIAL PERFORMANCE	89
POSISI FINANSIAL FINANCIAL POSITION	92
LAPORAN ARUS KAS CASH FLOW	93
REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI USE OF FUND BONDS PUBLIC OFFERING	98
ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE	99
PROSPEK 2023 BUSINESS PROSPECTS IN 2023	100

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

103

PRINSIP TATA KELOLA GOVERNANCE PRINCIPLES	104
ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA GOVERNANCE POLICY ASPECTS	104
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	106
RUPS TAHUNAN 2022 ANNUAL GENERAL MEETING 2022	107
RUPS TAHUNAN 2021 AGM IN 2021	110
DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS	116
KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS	116
KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS BOC COMPOSITION DIVERSITY POLICY	116
PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS APPOINTMENT AND TERMINATION OF THE BOC MEMBERS	117
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TASKS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOC	117
PERAN KOMISARIS UTAMA THE ROLE OF THE PRESIDENT COMMISSIONER	117
PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS 2022 DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOC IN 2022	118
INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDENCE OF THE BOC	118
RAPAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS MEETING	119
PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS BOC MANUAL	120
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS BOC PERFORMANCE EVALUATION	121

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOC	121		
PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOC	121		
KEBIJAKAN PINJAMAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS LOAN POLICY FOR THE BOC	123		
REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS 2022 BOC RECOMMENDATIONS IN 2022	123		
DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS	124		
KOMPOSISI DIREKSI COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS	124		
KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI BOD COMPOSITION DIVERSITY POLICY	124		
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS	125		
RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TUGAS DIREKSI BOARD OF DIRECTORS JOB DESCRIPTION	125		
PENGGANTIAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOD	126		
RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS MEETING	127		
PEDOMAN KERJA DIREKSI BOD MANUAL	128		
PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOD	128		
ASSESSMENT TERHADAP KINERJA DIREKSI ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE	130		
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION FOR THE BOC & BOD	131		
TRANSAKSI AFILIASI DAN PIHAK BERELASI AFFILIATE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS	131		
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	133		
PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY CHARTER	133		
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY	133		
PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2022 IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2022	134		
PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE COMPANY SECRETARY	135		
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	136		
PERIODE DAN MASA JABATAN PERIOD AND TERM OF OFFICE	136		
PROFIL PROFILE	136		
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES	137		
		RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETING	138
		INDEPENDENSI KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE	138
		UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT	140
		TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES	140
		WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT	141
		PIAGAM DAN KODE ETIK CHARTER AND CODE OF ETHICS	141
		PELAKSANAAN TUGAS 2022 PERFORMANCE OF DUTIES IN 2022	141
		SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	143
		EVALUASI TERKAIT EFEKTIVITAS PENGENDALIAN TAHUN 2022 EVALUATION OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS IN 2022	143
		SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	144
		METODOLOGI ERM DSNG DSNG ERM METHODOLOGY	144
		RISIKO UTAMA DAN MITIGASINYA KEY RISKS AND MITIGATION	145
		KEBERPERANAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN ROLE IN STAKEHOLDER ENGAGEMENT	150
		KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING OFFICE	150
		KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	150
		KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING LITIGATION CASES AND SIGNIFICANT LAWSUITS	151
		KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE	151
		SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM	152
		IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES	154
		TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	159
		KEBIJAKAN & STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY POLICIES AND STRATEGIES	161
		PROGRAM DAN KEGIATAN PROGRAM AND ACTIVITIES	162
		PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON ANNUAL REPORT 2022	176
		LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	179



SEKILAS BISNIS

BUSINESS OVERVIEW





IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Million of Rupiah, unless otherwise specified)

KETERANGAN	2022	2021	2020	2019	2018	DESCRIPTION
LABA RUGI						PROFIT AND LOSS
Penjualan	9,633,671	7.124.495	6.698.918	5.736.684	4.761.805	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(6,516,096)	(5.099.969)	(4.947.242)	(4.275.989)	(3.218.587)	Cost of Revenue
Laba Bruto	3,117,575	2.024.526	1.751.676	1.460.695	1.543.218	Gross Profit
Laba Operasi	2,172,475	1.392.616	995.056	756.554	931.863	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,610,228	965.884	695.296	280.084	611.264	Profit before Income Tax
Laba	1,206,587	739.649	478.171	178.164	427.245	Profit
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada						Profit Attributable to
- Pemilik entitas induk	1,206,835	727.153	476.637	179.940	420.502	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	(248)	12.496	1.534	(1.766)	6.743	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif	1,353,081	838.311	2.455.345	166.361	449.489	Total Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total Comprehensive Income Attributable to
- Pemilik entitas induk	1,346,744	822.193	2.431.709	168.786	441.615	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	6,337	16.118	23.636	(2.425)	7.874	- Non-controlling interest
EBITDA	3,018,363	1.940.721	1.650.410	1.312.656	1.334.671	EBITDA
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	113,86	68.60	44,97	16,98	39,67	Earning per Share (In Rp)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	3,229,582	2.321.635	2.613.109	1.932.531	2.397.920	Current Assets
Aset Tidak Lancar	12,127,647	11.390.525	11.538.274	9.688.290	9.340.972	Non-Current Assets
Total Aset	15,357,229	13.712.160	14.151.383	11.620.821	11.738.892	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3,022,162	1.856.163	2.293.012	2.361.728	2.321.028	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4,174,927	4.830.534	5.627.622	5.527.501	5.758.902	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	7,197,089	6.686.697	7.920.634	7.889.229	8.079.930	Total Liabilities
Total Ekuitas	8,160,140	7.025.463	6.230.749	3.731.592	3.658.962	Total Equity
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL INFORMATIONS
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	35,2%	6,4%	16,8%	20,5%	(7,7%)	Revenue
Laba Bruto	54,0%	15,6%	19,9%	(5,3%)	(10,5%)	Gross Profit
EBITDA	55,6%	17,6%	25,7%	(1,6%)	(13,5%)	EBITDA
Laba	63,1%	54,7%	168,4%	(58,3%)	(26,1%)	Profit
Aset	12,0%	-3,1%	21,8%	(1,0%)	38,9%	Assets
Liabilitas	7,6%	-15,6%	0,4%	(2,4%)	57,3%	Liabilities
Ekuitas	16,2%	12,8%	67,0%	2,0%	10,4%	Equity
RASIO KEUANGAN						RATIO
Margin Laba Kotor	32,4%	28,4%	26,1%	25,5%	32,4%	Gross Profit Margin
Margin Laba	12,5%	10,4%	7,1%	3,1%	9,0%	Profit Margin
Margin EBITDA	31,3%	27,2%	24,6%	22,9%	28,0%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset Rata-rata	8,3%	5,3%	3,7%	1,5%	4,2%	Return on Average Assets
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	15,9%	11,2%	9,6%	4,8%	12,3%	Return on Average Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,1x	1,3x	1,1x	0,8x	1,0x	Current Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	0,6x	0,7x	0,9x	1,6x	1,6x	Net Debt to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,5	0,5x	0,6x	0,7x	0,7x	Liabilities to Asset

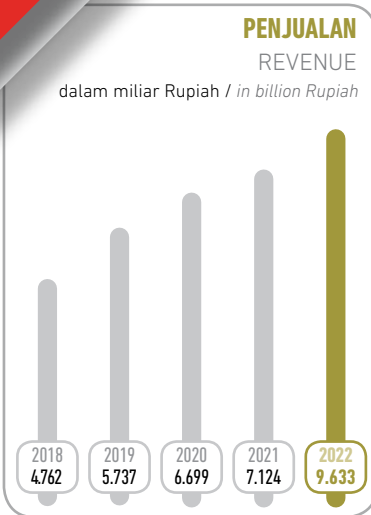
GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

GRAPHS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

PENJUALAN

REVENUE

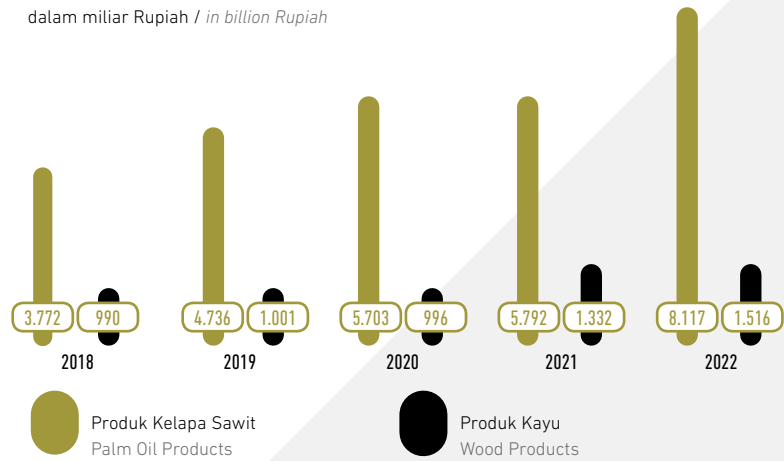
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



KOMPOSISI PENDAPATAN PERSEROAN

COMPANY REVENUE COMPOSITION

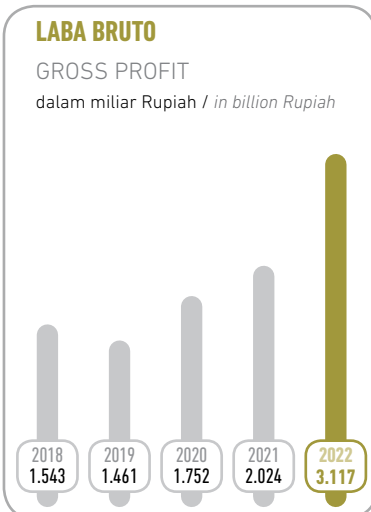
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



LABA BRUTO

GROSS PROFIT

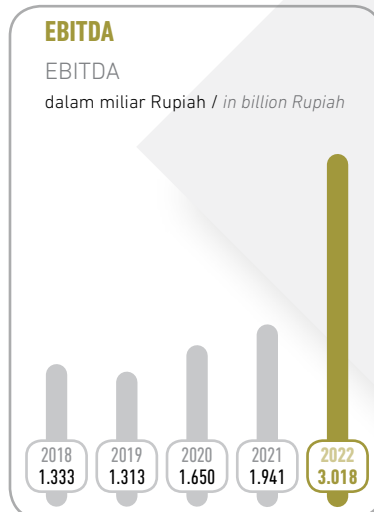
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



EBITDA

EBITDA

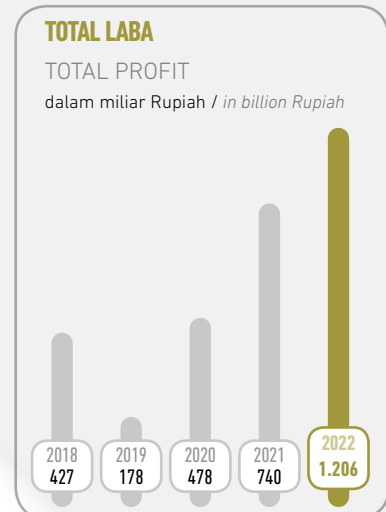
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



TOTAL LABA

TOTAL PROFIT

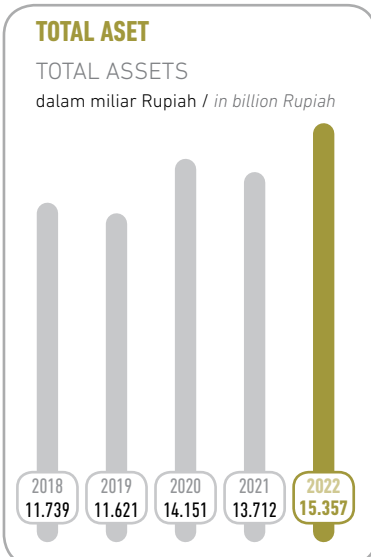
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



TOTAL ASET

TOTAL ASSETS

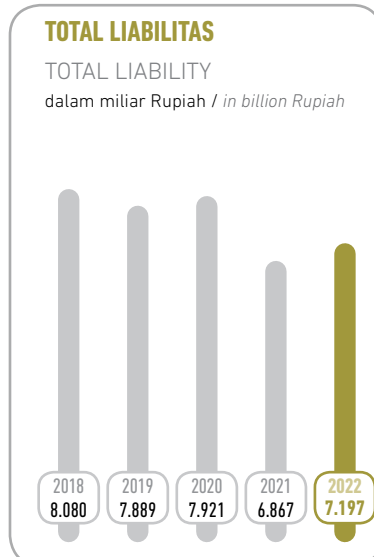
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITY

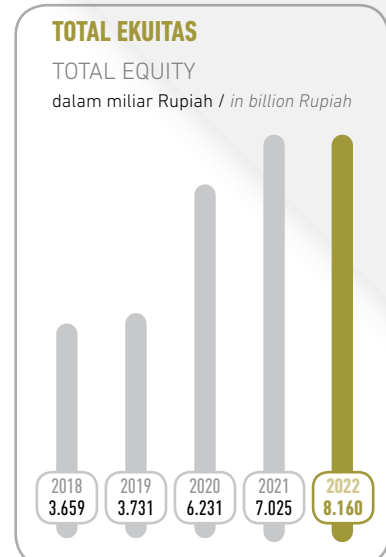
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



TOTAL EKUITAS

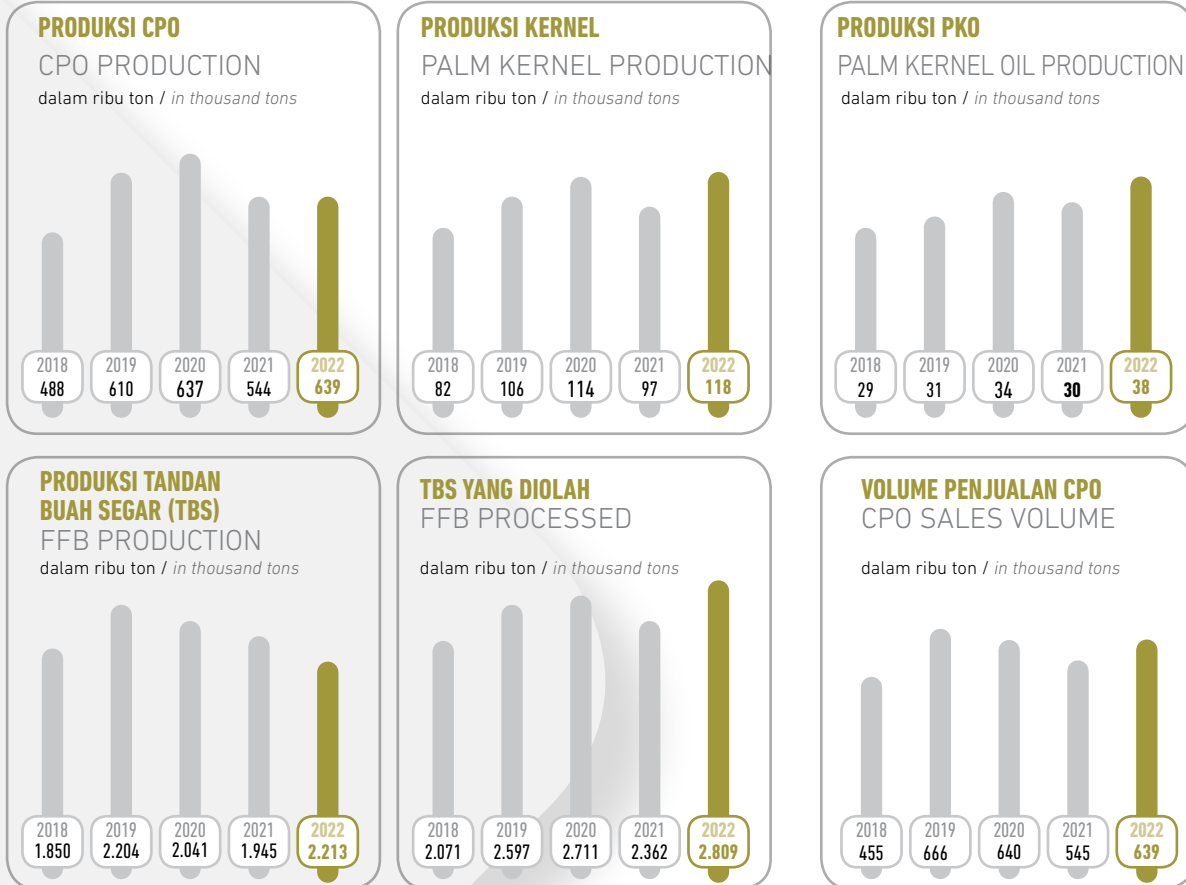
TOTAL EQUITY

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS

PRODUK KELAPA SAWIT / PALM OIL PRODUCTS



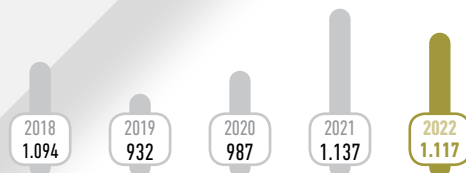
PRODUK KAYU / WOOD PRODUCTS

ENGINEERED FLOORING

VOLUME PENJUALAN

SALES VOLUME

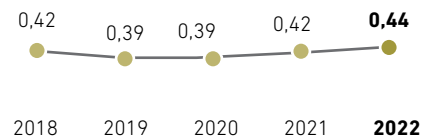
dalam ribu m² / in thousand m²



HARGA RATA-RATA PENJUALAN

AVERAGE SELLING PRICES

dalam Rp juta/m²
in Rp million /m²

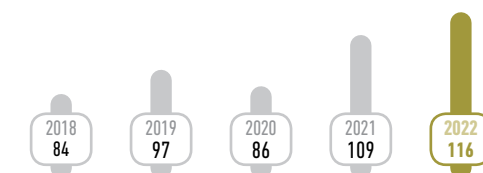


PANEL

VOLUME PENJUALAN

SALES VOLUME

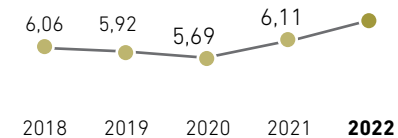
dalam ribu m³ / in thousand m³



HARGA RATA-RATA PENJUALAN

AVERAGE SELLING PRICES

dalam Rp juta/m³
in Rp million/m³



IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

A. KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

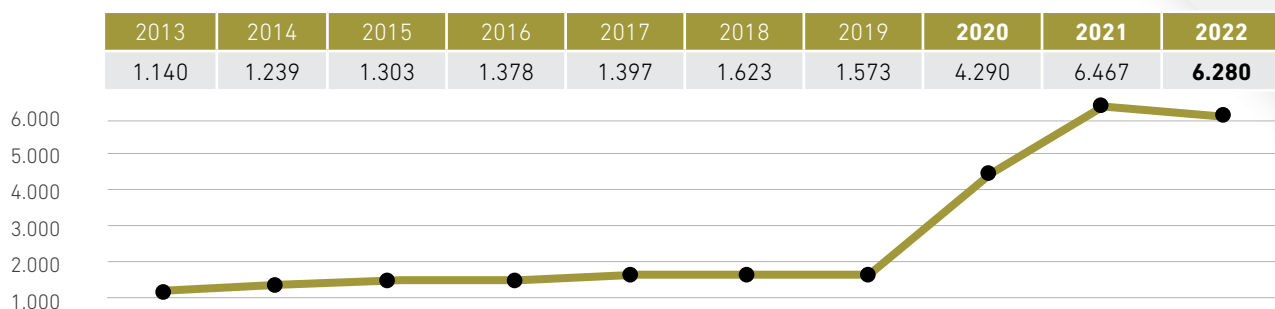
A. THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP

PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5% / SHAREHOLDERS ABOVE 5% OWNERSHIP		
PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
Masyarakat/Di Bawah 5%	3.510.606.192	33,12
Total	10.599.842.400	100

PEMEGANG SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI / BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS SHAREHOLDERS			
NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	SAHAM / SHARES	%
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	0	0
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	0	0
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	189.750.000	1,79
Arini S. Subianto	Komisaris/Commissioner	0	0
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	0	0
Toddy M. Sugoto	Komisaris/Commissioner	0	0
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	575.367.500	5,43
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	118.800.000	1,12
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	88.800.000	0,84
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	0	0
Mochamad Koeswono	Direktur/Director	0	0
Lucy Sycilia	Direktur/Director	0	0
Jenti	Direktur/Director	0	0

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LOKAL & ASING / LOCAL & FOREIGN SHARE OWNERSHIP						
KETERANGAN / DESCRIPTION	JUMLAH PEMEGANG SAHAM / NUMBER OF SHARE HOLDERS		JUMLAH SAHAM / NUMBER OF SHARES		%	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Institusi Lokal/Local Institution	100	85	6.972.077.028	6.983.063.300	65.775	65.879
Institusi Asing/Foreign Institution	98	55	1.040.753.322	890.196.450	9.819	8.398
Perorangan Lokal/Local Individual	6.072	6.320	2.586.102.150	2.725.768.150	24.398	25.715
Perorangan Asing/Foreign Individual	10	7	909.900	814.500	0.009	0.008
Total	6.280	6.467	10.599.842.400	10.599.842.400	100.000	100

JUMLAH PEMEGANG SAHAM / THE NUMBER OF SHAREHOLDERS



B. PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

B. CONTROLLING SHAREHOLDERS

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
Oetomo Family	3.063.196.696	28,90
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
PT Reksa Cipta Investama	205.246.696	1,94
PT Multi Foresta Investama	156.250.000	1,47
Rachmat Family	3.288.756.900	31,71
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	27,63
Theodore Permadi Rachmat	432.070.200	4,08

C. KINERJA SAHAM PERSEROAN

C. THE COMPANY'S STOCK PERFORMANCE

2022							
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI (Rp) HIGH PRICE (Rp)	HARGA TERENDAH (Rp) LOW PRICE (Rp)	HARGA PENUTUPAN (Rp) CLOSING PRICE (Rp)	VOLUME (SAHAM) VOLUME (SHARE)	NILAI (Rp) /VALUE (Rp)	FREKUENSI /FREQUENCY	
Kuartal/Quarter I	650	474	500	1.408.200.846	809.841.774.330	77.782	
Kuartal/Quarter II	555	466	490	1.350.599.694	684.544.610.170	76.750	
Kuartal/Quarter III	715	482	635	1.209.477.150	694.032.328.650	85.637	
Kuartal/Quarter IV	770	484	496	1.575.495.056	949.057.904.300	170.756	
Total				5.543.772.746	3.137.476.617.450	410.925	

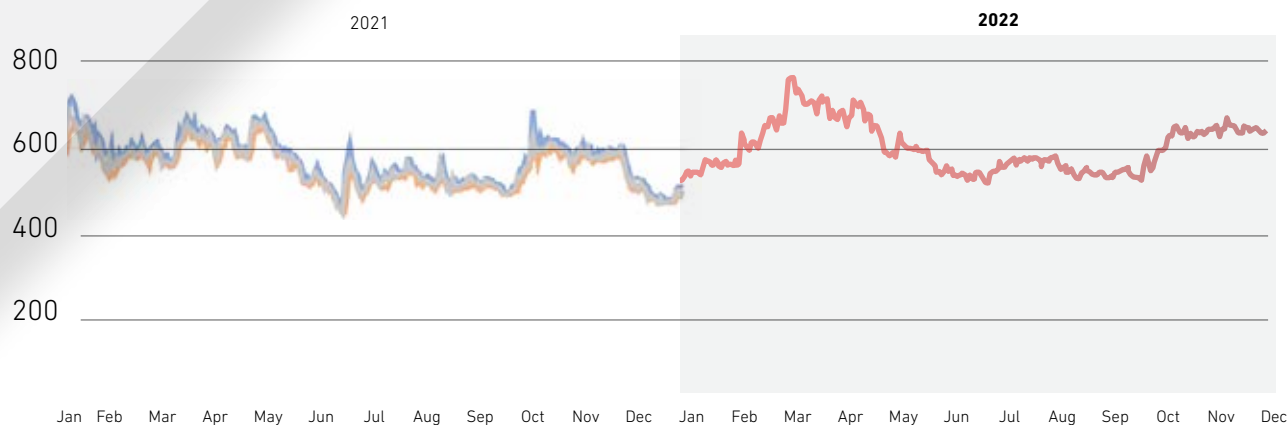
2021							
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI (Rp) HIGH PRICE (Rp)	HARGA TERENDAH (Rp) LOW PRICE (Rp)	HARGA PENUTUPAN (Rp) CLOSING PRICE (Rp)	VOLUME (SAHAM) VOLUME (SHARE)	NILAI (Rp) /VALUE (Rp)	FREKUENSI /FREQUENCY	
Kuartal/Quarter I	720	530	580	1.647.186.900	1.012.708.084.500	275.155	
Kuartal/Quarter II	675	446	635	1.714.398.041	965.555.021.360	283.649	
Kuartal/Quarter III	575	490	540	1.938.689.042	1.020.975.715.755	225.040	
Kuartal/Quarter IV	690	468	555	2.278.696.962	1.295.752.942.710	146.479	
Total				7.578.970.945	4.294.991.764.325	930.323	

D. GRAFIK HARGA SAHAM

HARGA SAHAM 2021 & 2022

D. STOCK PRICE GRAPH

STOCK PRICE IN 2021 & 2022



E. KAPITALISASI PASAR

KAPITALISASI PASAR 2021 & 2022

D. MARKET CAPITALIZATION

MARKET CAPITALIZATION IN 2021 & 2022



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2013 sebanyak 2.119.700.000, dengan harga nominal sebesar Rp 100 dan harga saham sebesar Rp 1.850 per saham. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan stock split 1:5 sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi sebanyak 10.598.500.000 lembar saham, dengan harga nominal Rp 20. Tahun 2016, Perseroan melakukan pencatatan untuk saham Employee Stock Options Program (ESOP) dengan total saham sebanyak 1.342.400 lembar saham. Untuk tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham baru, dengan jumlah saham beredar sebesar 10.599.842.400.

The Company listed its shares for the first time in Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013 of 2.119.700.000 shares with nominal price of Rp 100 and stock price of Rp 1.850 per share. In 2015, the Company conducted a stock split in the ratio of 1: 5, bringing the total issued shares to 10.598.500.000 shares with nominal price of Rp 20 per share. In 2016, the Company has exercised the Employee Stock Option Program (ESOP) of 1,342,400 shares. In 2022, the Company did not list any new shares, with total issued shares of 10,599,842,400.

TANGGAL / DATE	TINDAKAN KORPORASI / CORPORATE ACTION	TAMBAHAN SAHAM / INCREASE IN SHARES	JUMLAH SAHAM BEREDAR / ISSUED SHARES	NILAI NOMINAL / NOMINAL PRICE	HARGA SAHAM / SHARE PRICE
14 Juni 2013	Pencatatan Saham IPO IPO Listing	2.119.700.000	2.119.700.000	Rp 100	Rp 1.850
19 Oktober 2015	Pencatatan Saham Stock Split Stock Split Listing	8.478.800.000	10.598.500.000	Rp 20	Rp 718
13 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	5.000	10.598.505.000	Rp 20	Rp 570
18 April 2016	Pencatatan saham ESOP ESOP Shares Listing	600.000	10.599.105.000	Rp 20	Rp 570
28 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	52.700	10.599.157.700	Rp 20	Rp 570
9 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	551.300	10.599.709.000	Rp 20	Rp 570
10 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	133.400	10.599.842.400	Rp 20	Rp 570

PENCATATAN OBLIGASI

BOND LISTING

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2020, senilai Rp 500 miliar, yang merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) tahap I senilai Rp 2 triliun. Jumlah dana yang dihasilkan untuk tahap I sebesar Rp 451 miliar.

Obligasi tersebut yang terdiri dari dua seri, yakni seri A sejumlah Rp 275 miliar dengan jangka waktu 3 tahun dan suku bunga 9,6% per tahun serta seri B sejumlah Rp 176 miliar dengan jangka waktu 5 tahun dan suku bunga 9,9% per tahun. Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perseroan telah mencatatkan obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2020, the Company obtained a Continuous Public Offering of Bond Phase I Year 2020 with initial target of Rp 500 billion, as a part of Continuous Public Offering program for entire value of Rp 2 trillion. The bond proceed for phase I was Rp 451 billion.

The first bond offering consisted of two series, series A for a maturity of 3 years with coupon of 9.6% per annum and series B for a maturity of 5 years with a coupon of 9.9% per annum. In 3 August 2020 the Company's bond has been listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

TANGGAL / DATE	SERI OBLIGASI / BOND SERIES	JANGKA WAKTU / PERIOD	JUMLAH/ AMOUNT	PERINGKAT/RATING
3 Agustus 2020	Seri A/Serie A	3 Tahun/Years	Rp 275.000.000.000	idA- (Pefindo)
	Seri B/Serie B	5 Tahun/Years	Rp 176.000.000.000	

Tahun 2022 Pefindo menaikkan peringkat Obligasi DSNG menjadi idA/In 2022, Pefindo has raised its rating for DSNG bond to idA

PEMBAYARAN KUPON

Sampai dengan tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran kupon kepada pemegang obligasi dengan rincian sebagai berikut:

COUPON PAYMENT

As of 2022, the Company has paid the payment of the coupon (interest) to bond holders as follows:

PEMBAYARAN KE / BOND SERIES	TANGGAL / DATE	SERI A		SERI B	
		SUKU BUNGA / INTEREST(%)	JUMLAH GROSS/ AMOUNT	SUKU BUNGA / INTEREST(%)	JUMLAH GROSS/ AMOUNT
1	30 October 2020	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
2	30 January 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
3	30 April 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
4	30 July 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
5	30 October 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
6	30-Jan-22	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
7	30-Apr-22	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
8	30-Jul-22	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
9	30-Okt-22	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000

PEMBAYARAN DIVIDEN

Tahun 2022, Perseroan membagikan dividen tahun buku 2021 sebesar Rp 212,0 miliar atau Rp 20/saham, yang telah dibayarkan kepada pemegang saham tanggal 19 Mei 2022. Berikut rincian pembayaran dividen sejak IPO tahun 2013.

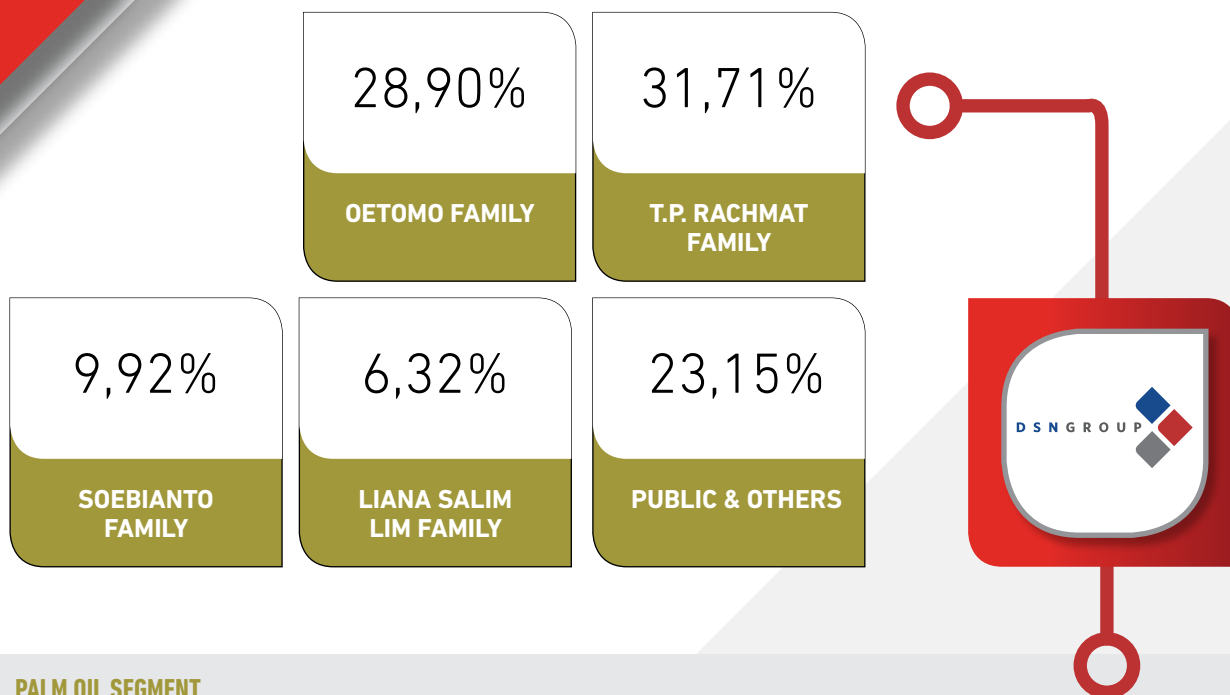
DIVIDEND PAYMENT

In 2022, the Company has paid dividend for fiscal year 2021 of Rp 212.0 billion or Rp20 per share, which has been paid on May 19, 2022. Below are dividend paid by the Company since the IPO in 2013.

TAHUN BUKU / FISCAL YEAR	TOTAL DIVIDEN (Rp MILIAR) / TOTAL DIVIDEND (Rp BILLION)	DIVIDEN PER SAHAM (Rp) / DIVIDEND PER SHARE (Rp)	TANGGAL PEMBAYARAN / PAYMENT DATE
2021	212,0	20	19 May 2022
2020	130,7	12,5	6 May 2021
2019	52,29	5	17 June 2020
2018	104,58	10	28 May 2019
2017	104,58	10	26 April 2018
2016	52,29	5	28 April 2017
2015*	52,29	5	1 July 2016
2014	105,98	50	17 April 2015
2013	42,39	20	4 July 2014

*stock split

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE



PALM OIL SEGMENT

Company	Ownership*	Company	Ownership*
PT Agro Andalan	100,00%	PT Gemilang Utama Nusantara	99,99%
PT Agro Pratama	99,98%	PT Kencana Alam Permai	99,92%
PT Bima Agri Sawit	100,00%	PT Karya Prima Agro Sejahtera	99,99%
PT Bima Palma Nugraha	100,00%	PT Mandiri Cahaya Abadi	97,33%
PT Cahaya Intisawit Nusantara	99,83%	PT Mandiri Agrotama Lestari	99,98%
PT Cahaya Utama Nusantara	99,83%	PT Mitra Nusa Sarana	99,99%
PT Dewata Sawit Nusantara	99,94%	PT Nusa Buana Lestari	100,00%
PT Dharma Agrotama Nusantara	100,00%	PT Nusa Mandiri Makmur	95,83%
PT Dharma Intisawit Lestari	99,99%	PT Putra Utama Lestari	99,99%
PT Dharma Intisawit Nugraha	100,00%	PT Permata Sawit Nusantara	100,00%
PT Dharma Nugraha Sejahtera	90,00%	PT Pilar Wanapersada	99,86%
PT Dharma Persada Sejahtera	99,97%	PT Prima Sawit Andalan	99,98%
PT Dharma Sawit Nusantara	90,00%	PT Rimba Utara	99,90%
PT Dharma Utama Lestari	90,00%	PT Sawit Utama Lestari	99,83%
PT Dharma Sukses Nusantara	100,00%	PT Swakarsa Sinarsentosa	100,00%

WOOD PRODUCT

Company	Ownership*
PT Dharma Sejahtera Nusantara	100,00%
PT Nityasa Idola	92,50%
PT Dharma Sumber Nusantara	100,00%
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	65,00%

RENEWABLE ENERGY & OTHERS

Company	Ownership*
PT Dharma Sumber Energi	67,00%
PT Dharma Energi Investama	100,00%
PT Dharma Inti Investama	100,00%
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	91,00%
PT Cipta Utama Andalan Nusantara	100,00%

* Kepemilikan langsung/tidak langsung (directly/indirectly ownership)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS



BIRO ADMINISTRASI EFEK/SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia,
Tel: +62-21-2525666, Faks: +62-21-2525028

Jasa yang diberikan: Melakukan administrasi dan pemeliharaan data Daftar Pemegang Saham (DPS)
Assignment: Administering and maintaining data of Shareholders List
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*



AUDITOR EKSTERNAL/EXTERNAL AUDITOR

Budi Susanto, SE, MBA, CPA (Siddharta Widjaja & Rekan)

Wisma GKBI Lt. 33, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 10210, Indonesia,
Tel: +62-21-5742333, Faks: +62-21-5741777

Jasa yang diberikan: melaksanakan audit laporan keuangan tahunan Perseroan
Assignment: Auditing consolidated financial statements of the Company
Periode penugasan: mulai 2021/*Assignment period: starting 2021*



KONSULTAN HUKUM/LEGAL CONSULTANT

Dentons HPRP

Wisma 46 – Kota BNI Lantai 32, 41 Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia,
Tel: +62-21-5701837, 5746545, Faks: +62-21-5701835, 5746464

Jasa yang diberikan: memberikan nasehat dan pandangan hukum, membuat dan mengevaluasi perjanjian dengan pihak ketiga, membuat legal review rencana aksi korporasi
Assignment: Providing advisory services and legal review for agreement with third party and corporate action activities.
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*

JEJAK LANGKAH

MILESTONE



1980

Perseroan berdiri

The Company was established

1983

Mulai menjalankan bisnis pengolahan kayu dengan fokus pada produksi sawn timber.

Started wood product business focusing on sawn timber production.

1991

Menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan kayu di Surabaya dan relokasi operasi Perseroan dari Samarinda ke Surabaya.

Completed wood manufacturing plant in Surabaya and the relocation of the Company's operation from Samarinda to Surabaya.

1992

Memulai operasi produksi pengolahan kayu berbasis kayu tanaman sengon (Albizia falcataria).

Started wood product business utilizing raw materials from sengon tree (Albizia falcataria).

1997

Mendirikan anak perusahaan kelapa sawit pertama PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), dan PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).

The Company established subsidiaries PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), and PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).

2005

Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan kayu di Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah dan memulai operasi di pabrik tersebut.

Menyelesaikan pembangunan pabrik satelit pengolahan kayu di Lumajang, Jawa Timur dan Banyumas, Jawa Tengah. Kami juga memulai produksi kayu gergajian dan veneer.

Completed the construction of wood manufacturing factory in Kranggan, Temanggung, Central Java, and started the operation.

Completed the wood manufacturing satellite facilities in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java, and started the sawn timber and veneer production.

2004

Memeroleh lahan seluas 15.153 Ha untuk penanaman kelapa sawit di Kalimantan Tengah melalui akuisisi PT Pilar Wanapersada (PWP). Penanaman pada area ini dimulai pada 2007.

Acquired a 15.153 Ha of land for palm oil plantation in Central Kalimantan through the acquisition of the PT Pilar Wanapersada (PWP) and started the plantation in 2007.

2002

Meresmikan pabrik kelapa sawit pertama dengan kapasitas produksi 45 ton TBS per jam.

Inaugurated the first palm oil mill with capacity of 45 tons FFB per hour.

2001

Mengakuisisi 92,5% saham PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Acquired 92.5% shares of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), a palm plantation company located in East Kalimantan.

2007

Mengakuisisi saham PT Nityasa Idola (NI) yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Acquired PT Nityasa Idola (NI) in West Kalimantan.

2008

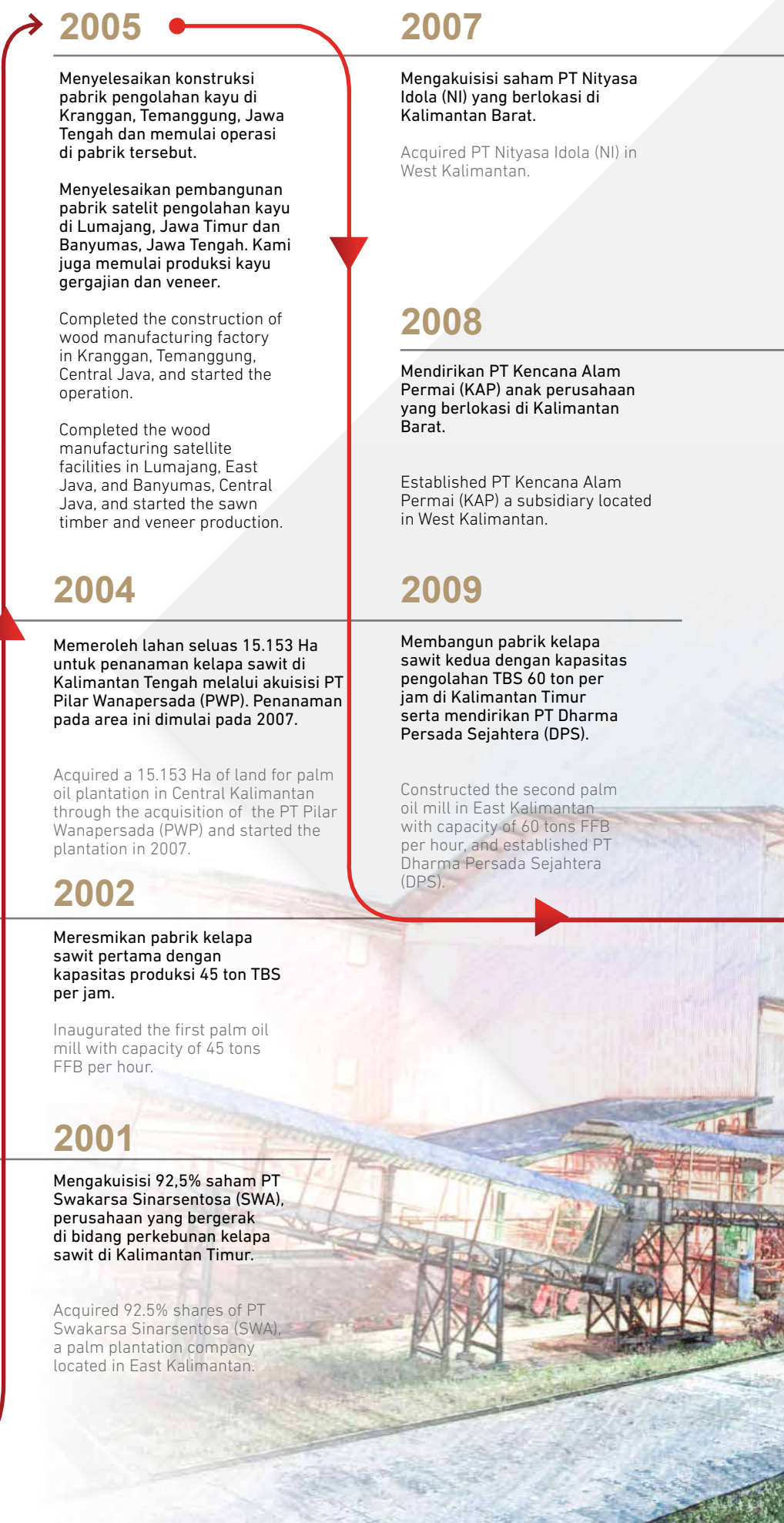
Mendirikan PT Kencana Alam Permai (KAP) anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Established PT Kencana Alam Permai (KAP) a subsidiary located in West Kalimantan.

2009

Membangun pabrik kelapa sawit kedua dengan kapasitas pengolahan TBS 60 ton per jam di Kalimantan Timur serta mendirikan PT Dharma Persada Sejahtera (DPS).

Constructed the second palm oil mill in East Kalimantan with capacity of 60 tons FFB per hour, and established PT Dharma Persada Sejahtera (DPS).



2012

Mendirikan PT Gemilang Utama Nusantara. Akuisisi 99,2% saham PT Rimba Utara dan 100% saham Twin Palm, Pte Ltd.

Established PT Gemilang Utama Nusantara, acquired 99.2% shares of PT Rimba Utara and acquired 100% shares of Twin Palm, Pte. Ltd.

2011

Mengambil alih 65,0% saham PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) yang berlokasi di Pingit, Temanggung, Jawa Tengah dan 99,95% saham PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) di Kalimantan Timur. Membangun pabrik kelapa sawit keempat dan kelima dengan kapasitas olah masing-masing 60 ton TBS per jam, berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

The Company took over 65.0% share of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), located in Pingit, Temanggung, Central Java. and acquired 99.95% shares of PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) in East Kalimantan. Constructed the fourth and the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB /hour in East Kalimantan and Central Kalimantan respectively.

2010

Membangun pabrik kelapa sawit ketiga dengan kapasitas pengolahan 60 ton TBS per jam di Kalimantan Timur.

Memperoleh lahan tambahan untuk penanaman kelapa sawit seluas 11.600 Ha di Kalimantan Barat melalui akuisisi mayoritas saham PT Prima Sawit Andalan (PSA).

Constructed the third palm oil mill with FFB processing capacity of 60 tons/hour in East Kalimantan.

Acquired an additional 11.600 Ha of land for palm oil plantation in West Kalimantan through the acquisition of the majority shares of PT Prima Sawit Andalan (PSA).

2013

Peresmian PKS ke-5 di Kalimantan Tengah berkapasitas 60 ton TBS per jam serta pabrik PKO di Kalimantan Timur yang berkapasitas 200 ton/hari. DSNG mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juni 2013.

The inauguration the fifth POM with the capacity of 60 tons FFB/hour in Central Kalimantan and kernel crusher plant with the capacity of 200 tons/day in East Kalimantan. DSNG listed the initial shares at Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013.

2015

Perseroan mengakuisisi PT Agro Pratama, induk usaha PT Agro Andalan, kebun kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Barat.

The Company acquired PT Agro Pratama, parent company of PT Agro Andalan, palm oil plantation located in West Kalimantan

2016

Meresmikan pabrik kelapa sawit yang keenam di Kalimantan Timur dengan kapasitas 60 ton TBS per jam

Peresmian pabrik pengolahan kayu PT Daiken Dharma Indonesia di Surabaya, hasil kerja sama DSNG dengan Daiken Corporation, Jepang.

The Company inaugurated the sixth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in East Kalimantan.

The inauguration of a new wood product plant named PT Daiken Dharma Indonesia, a joint venture company between DSNG and Daiken Corporation, Japan.

2017

Peresmian pabrik kelapa sawit ketujuh dengan kapasitas 60 ton per jam yang berlokasi di Muara Wahau Kalimantan Timur.

The inaugurated of seventh palm oil mill with the capacity of 60 tons per hour, located in Muara Wahau East Kalimantan.

**2022**

PT Dharma Sumber Energi (DSE), perusahaan patungan antara Perseroan dengan eREX Singapore Pte Ltd, melakukan ekspor perdana sebanyak 10.500 ton cangkang kelapa sawit ke Jepang.

PT Dharma Sumber Energi (DSE), a joint venture between the Company and eREX Singapore Pte Ltd, initiated the first export shipment of 10,500 tons of Palm Kernel Shell to Japan.

2021

Ground breaking Bio-CNG kedua di Muara Wahau Kalimantan Timur, yang menghasilkan listrik 2 x 850 kilowatts dan bio-CNG 540 m3/jam.

Ground breaking the 2nd Bio-CNG plant in Muara Wahau, East Kalimantan, which generating electricity of 2 x 850 kilowatts and biomethane gas of 540 m3/hour

2020

Commissioning Bio CNG Plant pertama di Indonesia

Commissioning the first Bio CNG Plant in Indonesia

2019

Peresmian pabrik kelapa sawit (PKS) ke-8 yang merupakan PKS pertama di Kalimantan Barat

The inauguration of the 8th palm oil mill (POM) as the Company's first POM in West Kalimantan

2018

Pengambilalihan 100% saham PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit, 2 perkebunan sawit di Kalimantan Timur

The acquisition of 100% shares of PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit, two plantation companies located in East Kalimantan.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

KELAPA SAWIT/PALM OIL

SERTIFIKASI RSPO & ISPO / RSPO & ISPO CERTIFICATION

Sertifikasi/ Certification	PKS/POM	Supply Base	Nomor/Number	Periode/Period	Penerbit/ Issuers
RSPO	PKS 1 (MB)	JB2, KM3, KM6, KM11, KM12, KM5	824 502 17068	10 Januari 2018 - 09 Januari 2023	PT TUV Rheinland
	PKS 2 (IP)	PU1, PU2, PU3	MUTU-RSPO/056	2 Mei 2019 - 24 Maret 2024	PT MAL
	PKS 3 (IP)	LK1, LK2, LK3	MUTU-RSPO/055	8 Maret 2019 - 24 Maret 2024	PT MAL
	PKS 4 (MB)	JB1, LJ1, LJ2	MUTU-RSPO/060	28 April 2020 - 31 Mei 2025	PT MAL
	PKS 6 (IP)	ME1, ME2, ME3, ME4	824 502 19113	10 Desember 2019 - 9 Desember 2023	PT TUV Rheinland
	PKS 7 (MB)	LTE 504.5 Ha	MUTU-RSPO/156	2 Juli 2021 - 1 Juli 2026	PT MAL
	PKS 11	KM 6	MUTU-RSPO/178	28 Desember 2022-27 Desember 2027	PT MAL
SCCS (RSPO)	Bulking Labanan (SG,MB)	-	824 503 15017	10 Juni 2020 - 9 Juni 2025	PT TUV Rheinland
	KCP PKS4 (MB)	-	INTERTEX-RSPO-0100180	13 April 2020 - 12 April 2025	INTERTEX
ISPO	PKS 1		824 501 13005	4 Desember 2019 - 3 Desember 2024	PT TUV Rheinland
	PKS 2	-	824 501 13006	1 Sept 2019 - 31 Agustus 2024	PT TUV Rheinland
	PT DAN	PU1, PU2, PU3	824 501 19058	1 Sept 2019 - 31 Agustus 2024	PT TUV Rheinland
	PKS 3	-	824 501 13012	1 Sept 2019 - 31 Agustus 2024	PT TUV Rheinland
	PT DIN	LK1, LK2, LK3	824 501 19059	1 Sept 2019 - 31 Agustus 2024	PT TUV Rheinland
	PT DWT	ME1, ME2, ME3, ME4	824 501 19060	1 Sept 2019 - 31 Agustus 2024	PT TUV Rheinland
	PKS 4	-	MISB - ISPO/ 018	30 November 2017 - 29 November 2022	PT MISB
	PKS 5	-	MISB - ISPO/ 023	27 Juli 2018 - 26 Juli 2023	PT MISB
	PKS 6	-	MISB - ISPO/ 015	29 Agustus 2022 - 28 Agustus 2027	PT MISB
	PT PWP	BP1, BP2, BP3	MISB - ISPO/ 024	27 Juli 2018 - 26 Juli 2023	PT MISB
	PKS9(PT BPN)	Tepian Langsung, Danau Padang, Sungai Mangkupa 1, Sungai Mangkupa 2	AJAINDO/ISPO-IN/042/III/2021	4 Februari 2021 - 3 Februari 2026	PT AJA Sertifikasi Indonesia
	PKS10 (PT BAS)	Baay, Muara Bulan	IN.9/AJA-ISPO	27 Juli 2018 - 26 Juli 2023	PT AJA Sertifikasi Indonesia
ISCC	PKS4	JB1, JB2, LJ1, LJ2, PU2, PU3, LK1, LK2	EU-ISCC-Cert-ID215-23221197	13 Nov 2022 - 12 Nov 2023	PT MAL

Note:

IP: Model Supply Chain Identity Preserved

SG: Model Supply Chain Segregation

MB : Model Supply Chain Mass Balance



PRODUK KAYU/WOOD PRODUCT

PENERIMA RECIPIENT	SERTIFIKASI CERTIFICATION	NOMOR NUMBER	PENERBIT ISSUER	PERIODE PERIOD
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (Engineered Flooring)	FSGTM Chain of Custody	SGSHK-COC-440046	SGS	11 OCT 22 - 10 OCT 27
	PEFC Chain of Custody	SGSCH-PEFC-COC-000879	SGS	3 AUG 22 - 19 MAY 24
	CARB	TPC 6/CARB-ATCM/M062-HWPW051	PT MUTU INTERNATIONAL	22 JUN 22 - 21 JUN 23
	EPA	TPC 6/EPA-TSCA/M062-HWPW051	PT MUTU INTERNATIONAL	22 JUN 22 - 21 JUN 23
	SVLK	VLK 00067	PT SUCOFINDO	29 DES 20 - 28 DES 26
	ISO 9001 : 2015	5397 (BM TRADA)	PT MUTU INTERNATIONAL	14 MAR 22 - 9 JUL 25
	TUV	#707105903-1	TUV PROFICERT	30 APR 21 - 29 APR 24
PT Dharma Satya Nusantara (Panel)	FLOORSCORE	SCS-FS-03967	SCS Global Services	1 MAY 22 - 30 APR 23
	CARB	TPC6/CARB-ATCM/M128-HWPW107	MAL	27 Des 2018-26 Des 2021
	EPA	TPC6/EPA-ATCM/M128-HWPW107	MAL	27 Des 2020-26 Des 2021
	JAS	MALQ/P01-LF/034	MAL	01 Aug 19-31 Jul 22

PERISTIWA PENTING 2022

SIGNIFICANT EVENTS 2022

28 Juni/June 2022

DSNG EKSPOR PERDANA CANGKANG KELAPA SAWIT KE JEPANG

PT Dharma Sumber Energi (DSE), perusahaan patungan antara PT Dharma Satya Nusantara Tbk dengan eREX Singapore Pte Ltd, melakukan ekspor perdana sebanyak 10.500 ton cangkang kelapa sawit ke Jepang.

Ekspor perdana tersebut merupakan tindak lanjut dari perjanjian kerja sama antara DSE dengan eREX Singapore PTE Ltd, yang telah ditandatangani pada September 2020 lalu di Jakarta, untuk memasok cangkang kelapa sawit ke Jepang. Cangkang kelapa sawit tersebut akan digunakan sebagai bahan baku pembangkit listrik tenaga biomasa di Jepang.

eREX Singapore PTE Ltd merupakan anak perusahaan dari eREX Co. Ltd, sebuah perusahaan publik terbesar dalam pengembangan pembangkit listrik tenaga biomasa di Jepang.

Kegiatan ekspor perdana tersebut ditandai dengan proses pemuatan cangkang sawit ke atas tongkang yang berlangsung di Samarinda, Selasa, 28 Juni 2022 yang disaksikan oleh Direktur Utama DSE, Efendi Sulisetyo, dan dihadiri perwakilan dari eREX Jepang, Hiroaki Goto dan Kenichi Hanada.

Efendi Sulisetyo mengatakan kerja sama dengan DSE merupakan kerja sama jangka panjang selama 15 tahun dengan volume mencapai 70.000 ton cangkang per tahun. Sampai akhir tahun 2022, DSE akan memasok sekitar 21.000 ton cangkang kelapa sawit yang akan dikapalkan secara bertahap dari Kalimantan Timur.

DSNG INITIATES THE FIRST EXPORT PALM OIL SHELLS TO JAPAN

PT Dharma Sumber Energi (DSE), a joint venture between PT Dharma Satya Nusantara Tbk and eREX Singapore Pte Ltd, kicked off its first export shipment of 10,500 tons of Palm Kernel Shell to Japan on 28 June 2022.

This inaugural export shipment followed the previously signed cooperation agreement between DSE and eREX Singapore Pte Ltd last September 2020 in Jakarta to supply palm oil shells to Japan. The palm oil shells will become raw materials for biomass power plants in Japan.

eREX Singapore Pte Ltd is a subsidiary of eREX Co. Ltd., Japan's largest publicly traded company developing biomass power plants.

The President Director of DSE, Efendi Sulisetyo, and eREX Japan's representatives, Hiroaki Goto and Kenichi Hanada, witnessed the inaugural export activity of loading the palm kernel shells onto a barge in Samarinda.

The collaboration between eREX and DSE takes a form of a 15-year contract supply of 70,000 tons of palm kernel shells per year. Until the end of 2022, DSE has shipped around 21,000 tons of palm kernel shells from East Kalimantan.



29 Juni/June 2022**DSNG KOLABORASI DENGAN USAID SEGAR UNTUK PROGRAM KONSERVASI HUTAN**

PT Dharma Satya Nusantara Tbk berkolaborasi dengan United States Agency for International Development Sustainability Environmental Governance Across Region (USAID SEGAR) dalam perencanaan dan pemantauan pengelolaan area konservasi di luar konsesi (Off-Concession Conservation Area – OCCA).

Penandatanganan nota kesepahaman program kerja sama tersebut berlangsung pada Rabu, 29 Juni 2022, yang dilakukan oleh Chief Sustainability Officer DSNG, Denys Collin Munang dan Chief of Party Chemonics International mewakili USAID SEGAR, Peter Doyle. Penandatanganan disaksikan oleh Nur Hygiawati Rahayu, Direktur Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air BAPPENAS, dan Mark Newton, Deputi Direktur USAID untuk lingkungan.

Denys Collin Munang, mengatakan program OCCA merupakan salah satu wujud nyata komitmen DSNG pada praktik kelapa sawit berkelanjutan. Program ini juga merupakan bagian dari komitmen DSNG terhadap investasi hijau dari &Green yang ditandatangani pada Maret 2020, untuk melaksanakan Rencana Perlindungan Lanskap di sekitar wilayah konsesi Perseroan.

30 Agustus/August 2022**DSNG MEMBENTUK KELOMPOK TANI PEDULI API DENGAN 6 DESA**

PT Dharma Satya Nusantara Tbk menandatangani nota kesepahaman pembentukan KTPA (Kelompok Tani Peduli Api) dengan enam desa. Acara yang berlangsung di Lapangan Desa Karya Bakti Kecamatan Muara Wahau Kutai Timur ini, dihadiri pihak DSN Group dan perwakilan lima desa dari kecamatan Muara wahau, yaitu desa Muara Wahau, Desa Dabeq, Desa Diaklay, Desa Benhes, Desa Nehas Liah Bing, dan satu perwakilan Desa Miau Baru yang masuk dalam Kecamatan Kongbeng.

DSN Group juga menyerahkan bantuan Sarana & Prasarana (Sarpras) Pemadam Konvensional kepada enam Kelompok Tani Peduli Api di enam desa tersebut.

Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan DSN Group dalam meminimalisir isu Karhutla di wilayah Kalimantan Timur, khususnya area operasional DSN Group di Muara Wahau. Selain itu, hal ini juga merupakan bagian dari dukungan DSN Group dalam memfasilitasi Dinas Perkebunan Kutim dalam pembentukan KTPA yang diharapkan juga bisa diikuti desa-desa lainnya di Kalimantan Timur.

DSNG & USAID SEGAR COLLABORATED IN FOREST CONSERVATION PROGRAM

PT Dharma Satya Nusantara Tbk collaborated with the United States Agency for International Development Sustainability Environmental Governance Across Region (USAID SEGAR) in planning and monitoring the management of the Off-Concession Conservation Area – OCCA.

DSNG's Chief Sustainability Officer DSNG, Denys Collin Munang, and USAID SEGAR's Chief of Party Chemonics International, Peter Doyle, signed the MoU on the collaboration on 29 June 2022, witnessed by Nur Hygiawati Rahayu, Director of Forestry and Water Resources Conservation, BAPPENAS, and Mark Newton, the Deputy Director Environment Office of USAID.

Denys Collin Munang conveyed that the OCCA program was one of the tangible manifestations of DSNG's commitment to sustainable palm oil practices. This program is also part of DSNG's commitment to green investment from &Green, signed in March 2020, to implement a Landscape Protection Plan around the Company's concession areas.

DSNG DEVELOPED A FIRE CARE FARMERS COMMUNITY WITH 6 VILLAGES

PT Dharma Satya Nusantara Tbk signed a memorandum of understanding to establish a KTPA (Fire Care Community of Farmers) with six villages at the Karya Bakti Village Field, Muara Wahau District, East Kutai. Representatives of the six villages comprised five from the Muara Wahau sub-district, namely Muara Wahau Village, Dabeq Village, Diaklay Village, Benhes Village, Nehas Liah Bing Village, and one from the Kongbeng District, Miau Baru Village.

DSN Group also handed over Conventional Fire Facility & Infrastructure (Sarpras) assistance to six Fire Care Farmers Groups in the six villages.

This activity is a form of support from the DSN Group in minimizing the issue of forest and land fires in the East Kalimantan region, especially the operational area of the DSN Group in Muara Wahau. Moreover, DSN Group's also facilitated the East Kutai Plantation Official in establishing the KTPA as a role model to other villages in East Kalimantan.



12 Oktober/October 2022

11 KOPERASI MITRA DSN GROUP RAIH PENGHARGAAN

Sebanyak 11 koperasi mitra DSN Group menerima penghargaan Koperasi Award sebagai koperasi yang patuh terhadap regulasi. Penghargaan itu diserahkan secara langsung oleh Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Suleman di sela-sela acara HUT ke-23 Kutai Timur, kepada para penerima penghargaan Koperasi Award, dengan disaksikan Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor.

Adapun perusahaan dan koperasi mitra yang menerima penghargaan tersebut antara lain PT. Swakarsa Sinar Sentosa yang menjadi mitra Koperasi Min sun Lekut, Jengea Bong Petkuh Benhes, Min Bea Glang Mandiri Deabeq, PT Dharma Intisawit Nugraha dengan Koperasi Harapan Baru Muara Wahau, PT Dharma Agrotama Nusantara bermitra dengan koperasi Kel'e'an Blom Kejah Nehas Liah Bing.

Selain itu PT Dewata Sawit Nusantara bermitra dengan Koperasi sawit Usaha Tani Sejahtera Nehas Liah Bing, PT Karya Prima Agro Sejahtera yang bermitra dengan koperasi Karya sejahtera, Seleq Sejahtera Bersama dan koperasi Lai Sejahtera Miau Baru, PT Bima Agri Sawit yang bermitra dengan koperasi Permata Jaya, PT. Bima Palma Nugraha yang bermitra dengan Koperasi Tepian Sawit Prima Tepian Langsat.

Selain koperasi koperasi tersebut, terdapat dua koperasi mitra khusus DSN yang juga mendapatkan penghargaan yaitu Koperasi Sumber rejeki Desa Karya bhakti, sehingga total koperasi mitra DSN yan mendapatkan penghargaan berjumlah 12 koperasi.

11 DSN GROUP COOPERATIVES RECEIVE AWARDS

A total of 11 partner cooperatives of the DSN Group received Koperasi Award for their compliance with regulations. The awards were presented directly by the Regent of East Kutai, Ardiansyah Suleman, during the 23rd-anniversary celebration of East Kutai, to the Koperasi Award recipients, witnessed by the Governor of East Kalimantan, Isran Noor.

The companies and partner cooperatives receiving the awards are PT. Swakarsa Sinar Sentosa partnering with Koperasi Min sun Lekut, Jengea Bong Petkuh Benhes, Min Bea Glang Mandiri Deabeq; PT Dharma Intisawit Nugraha with Koperasi Harapan Baru Muara Wahau; and PT Dharma Agrotama Nusantara with Koperasi Kel'e'an Blom Kejah Nehas Liah Bing.

Furthermore, the award recipients also included PT Dewata Sawit Nusantara partnering with Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera Nehas Liah Bing; PT Karya Prima Agro Sejahtera with Koperasi Karya Sejahtera, Seleq Sejahtera Bersama, and Koperasi Lai Sejahtera Miau Baru; PT Bima Agri Sawit with Koperasi Permata Jaya; and PT. Bima Palma Nugraha with Koperasi Tepian Sawit Prima Tepian Langsat.

In addition to these cooperatives, two DSN partner cooperatives also received awards, namely Koperasi Sumber Rejeki Desa Karya bhakti, bringing the total number of DSN partner cooperatives receiving awards to 12.

21 November 2022

DSNG MENANGI 2 PENGHARGAAN TKMP TINGKAT NASIONAL

PT Dharma Satya Nusantara Tbk mengukir prestasi di kompetisi tahunan “Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional” (TKMPN) yang berlangsung di Lombok, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 21 – 25 November 2022. Dalam acara tersebut DSNG mengirimkan dua perwakilan, yaitu Tim Arjuna Sakti dari SBU Agro yang mendapatkan penghargaan dengan peringkat Diamond dan Tim New SMS dari SBU Wood Product mendapatkan penghargaan dengan peringkat Silver.

TKMPN XXVI ini diikuti lebih dari 1.300 peserta kompeten kelas nasional di bidang manajemen mutu dan produktivitas kerja yang berasal dari 113 perusahaan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya peserta terbagi dalam 370 tim dan di bagi menjadi 13 stream, di mana DSN Agro masuk ke dalam stream 7 dan DSN WP masuk ke dalam stream 1.

Di ajang tersebut Arjuna Sakti mempresentasikan ide inovasi bertema Efisiensi Pemakaian Material untuk Fabrikasi Flange, sementara New SMS mempresentasikan ide inovasi bertema Menaikkan Recovery Factor (RF) Corebuilder pada Proses Produk Plywood.

DSNG WON 2 NATIONAL TKMP AWARDS

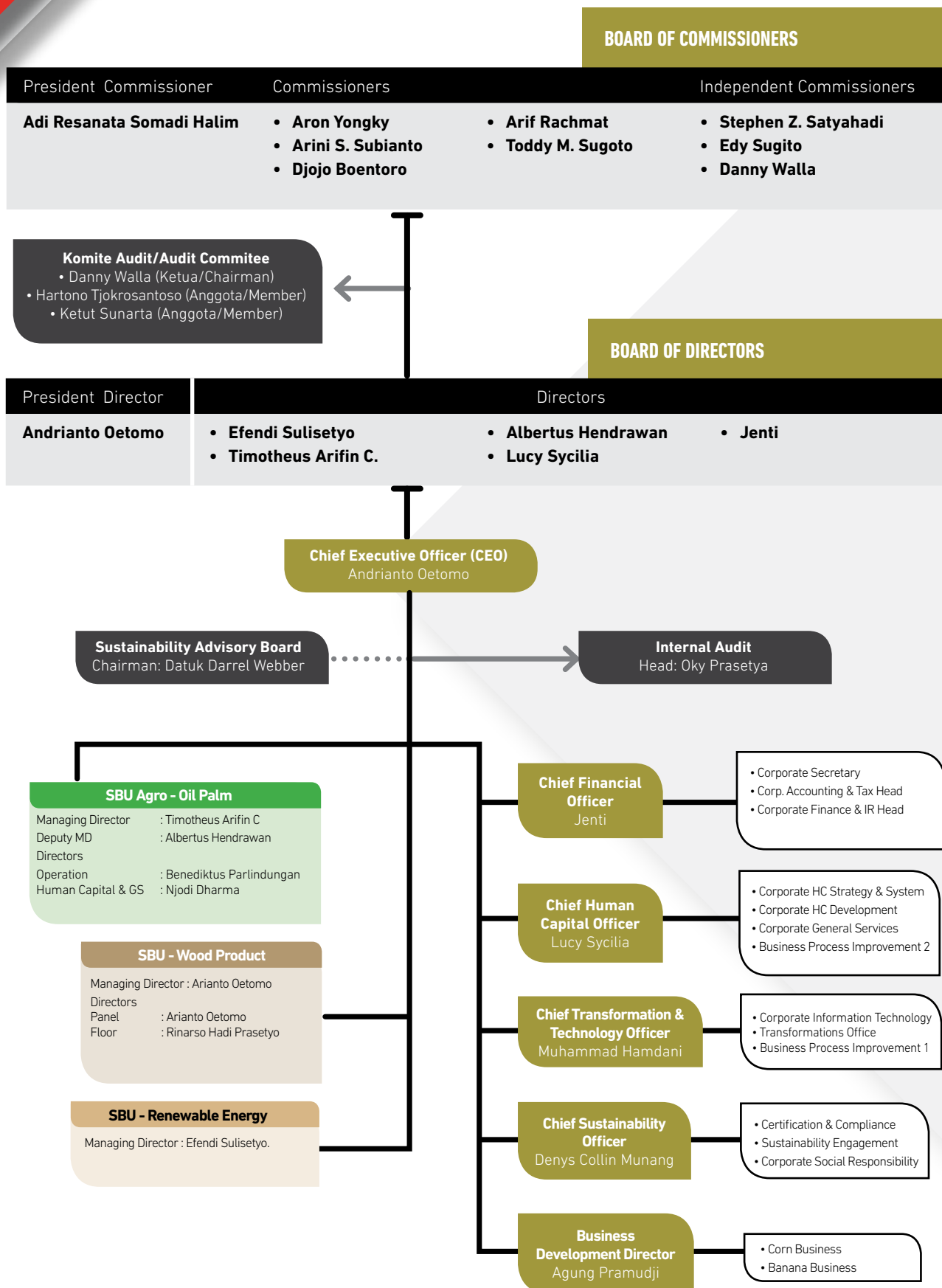
PT Dharma Satya Nusantara Tbk won two awards for its first participation in the annual competition of “Temu Karya Kualitas dan Produktivitas Nasional” (TKMPN), which took place in Lombok, West Nusa Tenggara on November 21-25 2022. The Arjuna Sakti Team from the Palm Oil business unit won a Diamond rating award, while the New SMS Team from the Wood Products business unit earned a Silver rating.

More than 1,300 national class competent participants in the quality management and productivity category from 113 companies in Indonesia competed in the TKMPN XXVI. The participants consisted of 370 teams and competed in 13 streams. DSNG’s teams competed in streams 1 and 7.

During the event, Arjuna Sakti Team presented an innovative idea of Efficiency in Material Usage for Flange Fabrication. Meanwhile, New SMS Team proposed increasing Recovery Factor (RF) Corebuilder in Plywood Product Processes.



STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2022 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Swakarsa Sinarsentosa	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	3.402.266
PT Dharma Agrotama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	978.656
PT Dharma Intisawit Nugraha	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.578.448
PT Dewata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.586.149
PT Karya Prima Agro Sejahtera	Pertanian/perkebunan, perindustrian dan perdagangan Agriculture/plantation, industrial, and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	421.070
PT Pilar Wanapersada	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.487.067
PT Kencana Alam Permai	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	533.244
PT Prima Sawit Andalan	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	220.953
PT Dharma Intisawit Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	415.894
PT Bima Agri Sawit	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	625.048
PT Bima Palma Nugraha	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.231.262
PT Dharma Persada Sejahtera	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	174.823
PT Gemilang Utama Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa, penyewaan Trade, construction, Shipping, agriculture, industrial, workshop, and services, rental	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	762.981
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	Industri dan perdagangan Industrial and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	627.743
PT Agro Pratama	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	647.113

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2022 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Agro Andalan	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	763.882
PT Dharma Sejahtera Nusantara	Industri pengolahan dan perdagangan Manufacturing and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	21.382
PT Cahaya Utama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	7
PT Dharma Sumber Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan Trading, manufacturing	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	47.575
PT Nusa Buana Lestari	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	4.841
PT Dharma Inti Investama	Pertanian, perikanan, industri, pengolahan, perdagangan Agriculture, fishery, industry, manufacturing, trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	63.054
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, jasa, industri, transportasi dan pergudangan agriculture, plantation, poultry, trading, services, industry, transportation and warehouse	Beroperasi Operational	Jl. Labuhan Lombok-Pringgabaya, Desa Pringgabaya Utara, Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur, NTB	45.616
PT Nusa Mandiri Makmur	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	4
PT Dharma Sumber Energi	Perdagangan dan perindustrian Trade and industry	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	32.214
PT Dharma Energi Investama	industri, perdagangan, energi, pengelolaan air industry, trade, energy, water management	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	8.341
PT Nityasa Idola	Industri, kehutanan, pertanian, pengangkutan, perdagangan Industrial, forestry, agriculture, shipping, trading	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	85
PT Cahaya Intisawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	16
PT Dharma Nugraha Sejahtera	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2

* Beroperasi komersial/Commercial operation

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2022 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Dharma Sukses Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan Trading, manufacturing	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	14
PT Dharma Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	8
PT Dharma Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2
PT Mandiri Agrotama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	43
PT Mandiri Cahaya Abadi	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	783
PT Mitra Nusa Sarana	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	523.956
PT Permata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.065
PT Putra Utama Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian Trading, construction, shipping, agriculture, industrial	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	240.607
PT Rimba Utara	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, dan jasa Construction, trading, industrial, transportation, agriculture, and service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	37
PT Sawit Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	16
PT Cipta Utama Andalan Nusantara	industri, perdagangan, energi, pengelolaan air industry, trade, energy, water management	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	91

* Beroperasi komersial/Commercial operation





LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



The Board of Commissioners will keep reinforcing and evaluating the Company's governance practices.

Dewan Komisaris terus mendorong dan mengevaluasi pelaksanaan GCG di lingkungan perusahaan.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Tahun 2022 merupakan tahun terbaik sepanjang sejarah Perseroan dan tentunya patut disyukuri, karena di tengah tantangan pemulihan ekonomi pasca pandemi, Perseroan terus menunjukkan kinerja yang positif meski Perseroan juga diuntungkan dengan harga CPO yang sangat baik. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi dengan pencapaian kinerja operasional maupun keuangan Perseroan yang baik pada 2022.

Perseroan mampu mencatatkan pendapatan Rp 9,63 triliun pada 2022, lebih tinggi dari tahun sebelumnya Rp 7,12 triliun. Laba Perseroan juga bertumbuh positif 63% sebesar Rp 1,2 triliun, lebih tinggi dari tahun lalu Rp 739,6 milyar, dan diiringi dengan pertumbuhan aset 15% menjadi Rp 15,3 triliun. Pada 2022, DSNG terus melanjutkan komitmen keberlanjutan (sustainability) Perseroan, khususnya dalam upaya konservasi dan kontribusi dalam mencegah perubahan iklim.

Kecakapan Direksi dan manajemen dalam menjalankan strategi sesuai dengan prioritas-prioritas yang telah ditetapkan, menjadikan Perseroan tetap tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan industri, mulai dari kondisi cuaca yang tidak menentu selama 24 bulan terakhir, fluktuasi nilai kurs rupiah, hingga menjaga kualitas produk CPO (Crude Palm Oil) dan kayu tetap dalam kondisi yang prima.

Sepanjang tahun 2022 lalu, Perseroan mampu meningkatkan pertumbuhan produksi CPO setelah dua tahun sebelumnya mengalami penurunan akibat El-Nino. Selain itu, Perseroan juga mampu memberikan peningkatan nilai tambah untuk para pemegang saham berupa kenaikan laba yang cukup signifikan dan menjaga keberlanjutan usaha. Pencapaian tersebut berkat penerapan strategi yang tepat melalui kerja sama yang erat di jajaran manajemen dan seluruh karyawan.

TANGGAPAN ATAS KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan telah menyusun kebijakan strategis untuk melanjutkan dan memperkuat beberapa inisiatif yang telah dijalankan tahun-tahun sebelumnya, seperti pemanfaatan teknologi tepat guna di industri kelapa sawit maupun produk kayu, memperkuat aspek ESG, memberdayakan nilai ekonomi dari produk sisa pengolahan kelapa sawit dan produk kayu, efisiensi biaya, hingga program pengembangan pasar baru untuk produk kayu.

Kebijakan strategis tersebut telah dilakukan Direksi melalui program-program yang terukur dan telah memberikan kinerja yang positif bagi Perseroan. Dewan Komisaris juga memonitor berbagai progres penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan di tengah perkembangan industri dan pertumbuhan ekonomi dunia selama tahun berjalan.

2022 became the best year of the the Company's history. We are grateful since the business kept recording growth during economic recovery challenges and benefited from the higher CPO prices. Therefore, the Board of Commissioners would like to appreciate financial and operations performance achievements during 2022 highly.

The Company recorded Rp 9.63 trillion profit in 2022, higher than the previous year of Rp 7.12 trillion. The net income rose 63% to Rp 1.2 trillion, increased from the last year of Rp 739.6 billion, followed by asset growth of Rp 15.3 trillion, expanding 15% from the previous year. In 2022, DSNG continued its commitment to sustainability practices, especially for conservation initiatives and combating climate change issues.

The Board of Directors and management's ability to implement the priorities-based strategies has helped DSNG adapt to industrial challenges, such as volatile weather in the last 24 months, foreign exchange fluctuation, and ensuring the prime quality of CPO and wood products.

In 2022, the Company recorded higher production growth of CPO after two years of being adversely affected by El Nino. In addition, the Company could deliver some added value to the shareholders with significantly higher profits and ensure business continuity. Collaboration and prudent strategic implementations have benefited the Company in getting those achievements.

RESPONSE TO THE COMPANY STRATEGIC POLICIES

In 2022, the Board of Directors defined some strategic initiatives to continue and strengthen initiatives from previous years. The Company has been adopting appropriate technology in palm oil and wood product segments, reinforcing the commitment to ESG, monetizing the wastes from palm oil and wood products, improving cost efficiency, and developing a new market for wood products.

The Board of Directors has implemented strategic policies through measurable programs resulting in positive performance for the Company. The Board of Commissioners also closely monitored all-important processes that potentially impact the Company's performance in the middle of rapidly growing industries.

Dewan Komisaris menilai kebijakan strategis tersebut telah diimplementasikan dengan tepat dalam meningkatkan kinerja, memperkuat posisi finansial, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Di segmen kelapa sawit misalnya, Perseroan dapat memanfaatkan peluang cangkang kelapa sawit untuk diekspor sebagai biomassa ke perusahaan pembangkit listrik di Jepang. Selain itu, pemanfaatan Bio-CNG plant yang tidak hanya mengurangi emisi karbon, tetapi juga dapat menghemat penggunaan bahan bakar fosil.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Beberapa lembaga nasional maupun internasional, memperkirakan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 masih akan terus bertumbuh positif meski tetap harus diwaspadai juga situasi ekonomi dan moneter internasional yang masih rentan dan sangat fluktuatif yang sangat mungkin mempengaruhi bisnis Perseroan.

Selain itu, tensi geopolitik global khususnya perang Ukraina dan Rusia yang belum usai hingga saat ini, maupun perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat perlu menjadi perhatian bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris untuk menetapkan strategi yang tepat agar Perseroan mampu beradaptasi menjawab tantangan tersebut. Inovasi menjadi kunci penting bagi Perseroan untuk menjadi Perusahaan yang adaptif sesuai dengan tantangan dan perubahan zaman.

Segmen kelapa sawit masih menjadi peluang bagi Perseroan untuk menangkap manfaat bisnis mengingat rencana Pemerintah untuk meningkatkan program biodiesel menjadi B35. Selain itu, diperkirakan konsumsi CPO dalam negeri juga akan meningkat. Menurut data GAPKI, setiap tahun konsumsi CPO dalam negeri selalu meningkat, di mana pada 2022 secara total mencapai 20,97 juta ton, lebih tinggi dibandingkan 2021 yang sebesar 18,42 juta ton.

Dewan Komisaris berpendapat Direksi dapat melanjutkan performa positif seperti tahun-tahun sebelumnya, melalui penerapan strategi yang tepat. Kami percaya bahwa prospek minyak sawit secara jangka panjang tetap positif mengingat kegunaan minyak kelapa sawit yang sangat versatile. Minyak sawit memegang peranan utama dalam mengatasi ketahanan pangan di tengah pertumbuhan populasi dunia.

PELAKSANAAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris memandang Perseroan telah melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik melalui praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di sepanjang rantai operasionalnya.

The Board of Commissioners evaluated that the strategic policies have been well-implemented to improve business performance, strengthen the financial position, and create long-term values for the shareholders. For example, the Company monetizes palm kernel shells by exporting the products as biomass materials to power plants in Japan. In addition, the Bio-CNG plant utilization reduces carbon emissions and saves fossil fuel consumption.

OVERVIEW OF THE BUSINESS PROSPECTS

Some national and international institutions forecasted that the Indonesian economy would grow in 2023. However, it is still necessary to anticipate the vulnerable global and volatile economic and monetary situation, which will likely affect our business.

In addition, ongoing geopolitical tension between Ukraine and Russia and the trade war between China and the USA have become thoughtful considerations of the Board of Commissioners on how the Company develops innovative business strategies to address those challenges. Therefore, innovation becomes the primary key to the Company's agility to adapt to the current challenges and rapid changes.

Palm oil would still become an opportunity for DSNG to capture more business benefits, aligned with the Government's plan to level up the biodiesel program to become B35. Furthermore, CPO consumption may increase yearly, especially domestic consumption. For example, in 2022, the CPO domestic consumption reached 20,97 million tons, higher than in 2021 by 18,42 million tons.

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors would continue delivering a positive performance through innovative business strategy implementation. We believe palm oil still has good long-term prospects since it is versatile. Palm oil is a crucial solution to cater to the challenging food security amidst a growing world population

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners sees DSNG implementing good corporate governance (GCG) through responsible and sustainable practices in all its supply chains.

Walaupun demikian, Direksi dan manajemen senior harus tetap berkomitmen pada pengelolaan dan perkembangan isu utama Perseroan di bidang ESG.

Dewan Komisaris terus mendorong dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan, baik dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi maupun melalui Komite Audit.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 7 kali dan Rapat Gabungan Bersama Direksi sebanyak 4 kali selama 2022. Agenda rapat Dewan Komisaris pada 2022 adalah rekomendasi rencana strategis Dewan Direksi, evaluasi tugas Dewan Direksi, termasuk kunjungan ke site terbesar Perseroan di Muara Wahau, Kalimantan Timur. Pada rapat gabungan, Dewan Komisaris dan Direksi membahas terkait dengan performa Perseroan baik triwulan maupun tahunan.

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Perseroan secara efektif menerapkan GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Proses pengambilan keputusan Perseroan mengutamakan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Kami juga mengamati upaya manajemen yang berkesinambungan dalam menegakkan nilai-nilai bersama dan Kode Etik Perseroan dalam aktivitas mereka sehari-hari. Kami yakin hal ini akan berkontribusi pada kesuksesan dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Sepanjang 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

PENUTUP

Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi atas dedikasi, profesionalisme dan kedisiplinan dalam memimpin Perseroan serta juga kepada seluruh karyawan atas komitmen dan kerja keras mereka sehingga mampu mempersembahkan prestasi terbaik. Kerja sama mereka yang solid adalah faktor terpenting bagi kesuksesan Perseroan.

Kami juga berterima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang tiada henti dari para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan dan kreditur. Bersama-sama kita tumbuh lebih kuat dan meraih hari esok yang lebih baik.

Nevertheless, the Board of Directors must have a solid commitment to the challenges in ESG.

The Board of Commissioners will keep reinforcing and evaluating the Company's governance practices through BOC meetings, joint meetings between BoD and BoC, and committee audit meetings.

In 2022, the Board of Commissioners conducted 7-time meetings and 4-time joint meetings with the Board of Directors. The BoC meeting agenda discussed the strategic plans and tasks evaluation of BoD, including a site visit to the Company's principal operation in Muara Wahau, East Kalimantan. Meanwhile, the joint meeting agenda reviewed the quarterly and yearly performances of the Company.

The Board of Commissioners concluded that the Company had implemented GCG effectively following applicable regulations. The decision-making process also emphasized transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. We also monitored the management's efforts to enforce the Company's values and code of ethics through daily activities. As a result, we believe it would contribute to business growth in the long term. In 2022, there is no change in the Board of Commissioners' compositions.

CLOSING

To conclude, The Board of Commissioners expresses its highest support and appreciation to the Board of Directors for their professionalism and discipline in leading the Company. We also thank all our employees for their commitment and hard work for the best achievements. Their solid teamwork was the most crucial contributor to the Company's success.

We also cherish our stakeholders, including shareholders, customers, and creditors, for their endless support and confidence in us. Together, we shall accelerate our transformation, emerge stronger and embrace a better tomorrow.



Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama/President Commissioner



The achievement in 2022 demonstrates the Company's agility in adapting to the dynamic shifts in market conditions,

Kinerja yang baik di tahun 2022 ini menggambarkan kelincahan Perseroan dalam beradaptasi terhadap dinamika pasar.

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Tahun 2022 kita lewati dengan dua tantangan dinamika yang berbeda. Pada paruh tahun pertama, dunia masih berupaya keras menanggulangi ancaman pandemi COVID-19 yang seakan tidak kunjung berakhir. Namun memasuki paruh tahun kedua, kita semua menyaksikan bagaimana banyak negara beramai-ramai membuka batas negara dan berupaya menormalkan aktivitas masyarakat sehari-hari guna mempercepat pemulihan perekonomian; tidak terkecuali negara kita Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2022 berhasil tumbuh sebesar 5,31%, melebihi pertumbuhan rata-rata sebelum pandemi COVID-19 yang hanya sebesar 5%.

Sektor industri kelapa sawit nasional merupakan salah satu dari sedikit sektor yang mampu memberikan pencapaian yang positif, terutama dipicu oleh kenaikan harga Crude Palm Oil (CPO) yang tercatat tertinggi sepanjang sejarah. Kondisi tersebut ikut mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022, baik dari sisi operasional maupun finansial.

PENCAPAIAN KINERJA

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp 9,63 triliun, naik 35% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 7,12 triliun. Perseroan juga berhasil mencetak laba Rp 1,21 triliun, naik 63% dibandingkan laba tahun 2021 lalu sebesar Rp 739,6 miliar. Segmen industri kelapa sawit menjadi kontributor terbesar terhadap penjualan Perusahaan dengan komposisi 84%.

Kenaikan volume sekaligus rata-rata harga penjualan CPO Perseroan telah menjadi kontributor utama terhadap peningkatan nilai penjualan sepanjang tahun 2022. Selain itu, segmen usaha produk kayu membukukan penjualan sebesar Rp 1,52 triliun pada tahun 2022, naik 14% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,33 triliun, yang berasal dari kenaikan volume serta harga penjualan produk panel.

Dari sisi produksi, Perseroan mampu mengupayakan peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sepanjang 2022 menjadi 2,2 juta ton, atau meningkat 14% dibandingkan tahun sebelumnya, menyusul normalnya produktivitas kebun Perseroan sejak paruh kedua tahun 2022. Hal ini juga mendorong kenaikan produksi CPO sebesar 17% menjadi 640 ribu ton, dan produksi Palm Kernel Oil (PKO) meningkat 26.1% menjadi 37 ribu ton selama 2022.

Namun apabila dibandingkan dengan target awal produksi CPO tahun 2022 sebesar 20%, maka pencapaian produksi di atas masih lebih rendah karena imbas akhir El Nino yang masih dirasakan Perseroan hingga paruh pertama tahun 2022.

The year 2022 has presented us with two different dynamic challenges. In the first half of the year, the world was still working hard to overcome the threat of the COVID-19 pandemic, which seemed to be never-ending. However, entering the year's second half, we all witnessed many countries start opening their national borders, allowing people's movement to speed up economic recovery; Indonesia is no exception.

According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31%, higher than the average growth before the COVID-19 pandemic of 5%.

The palm oil industry is among the few sectors that could generate positive achievements, mainly driven by the Crude Palm Oil (CPO) prices, which were the highest in history. This factor has been well reflected in the Company's performance throughout 2022, both from operational and financial positions.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT

In 2022, the Company recorded a sales performance of Rp 9.63 trillion, which grew by 35% from the previous year of Rp 7.12 trillion. In addition, DSNG also booked a Rp 1.21 trillion profit, higher by 63% than last year of Rp 739.6 billion. The palm oil segment became the major contributor to the Company's revenue by 84%.

The higher CPO sales volume and average selling prices had become the main drivers of better revenue in 2022. In addition, the wood segment generated revenue of Rp 1,52 trillion, which increased by 14% from Rp 1,33 trillion in 2021, primarily from higher panel sales volume and average selling prices.

Our FFB production increased by 2,2 million tons, or 14% higher, following the normalized productivity of our plantation since the second half of 2022. As a result, CPO production increased by 17% to 640 thousand tons and PKO production by 26.1% to 37 thousand tons during 2022.

However, against our initial target of 20%, the CPO production in 2022 was lower because the lagging impact of El Nino still lingered until the first half of the year.

Dari sisi finansial, nilai penjualan dan laba setelah pajak Perseroan tahun 2022 meningkat signifikan masing-masing sebesar 35% dan 63%, di atas target yang ditetapkan sebelumnya, yaitu 18% penjualan dan 11% laba setelah pajak. Selain kenaikan volume penjualan, kinerja finansial juga didorong oleh kenaikan harga CPO global sebagai respon atas rendahnya suplai CPO sementara permintaan produk CPO tetap tinggi.

Pada tahun 2022 ini, kami terus memperkuat posisi keuangan dan struktur permodalan yang semakin sehat melalui pendekatan kehati-hatian dalam mengelola aset, utang, dan arus kas serta mengutamakan likuiditas. Per 31 Desember 2022, total aset tumbuh 12% menjadi Rp 15,3 triliun, sedangkan total liabilitas dan ekuitas juga meningkat masing-masing menjadi Rp 7,2 triliun dan Rp 8,2 triliun.

Kinerja yang baik ini menggambarkan kelincahan Perseroan dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan kondisi pasar, yang mencakup tren sosial, teknologi, ekonomi, ekologi maupun tren politik.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Pada 2022, Perseroan telah menetapkan empat kebijakan strategis perusahaan yang menjadi prioritas utama. Kebijakan tersebut disusun berdasarkan analisa situasi pasar sepanjang 2022 yang dibahas dan disepakati melalui rapat-rapat Dewan Direksi dalam menjawab tantangan pemenuhan produk CPO yang berkelanjutan di masa depan.

Kebijakan pertama, terkait dengan pemanfaatan teknologi untuk mendorong produktivitas sehingga meningkatkan daya saing, efektivitas, efisiensi, dan kualitas produk yang dihasilkan. Perseroan saat ini memfokuskan pada intensifikasi pertanian untuk meningkatkan produktivitas perkebunan tanpa membuka lahan baru. Teknologi akan sangat membantu Perseroan dalam mewujudkan praktik precision farming mulai dari pembenihan, perawatan, pemantauan, pemanenan, hingga proses pengolahan. Selain itu, teknologi drone dimanfaatkan untuk melaksanakan beberapa aktivitas agronomi dan patroli sekuriti sedangkan pemanfaatan satelit berfungsi untuk memantau dan mencegah insiden Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla).

Sementara itu segmen produk kayu kami juga telah menjalankan proses produksi yang autonomous melalui pemanfaatan teknologi yang intensif dalam setiap tahapan proses produksi. Dengan demikian, kualitas produk semakin baik dan proses produksi menjadi semakin efisien.

The revenue and profit after taxes in 2022 rose significantly by 35% and 63%, above the target of 18% and 11%, respectively. In addition to more sales volumes, the high CPO price also drove better financial performance, following a lower CPO supply while the demand remained high.

Throughout 2022, we continuously strengthened our balance sheet and capital structure with prudent cash flow management and a liquidity focus. As a result, as of December 31, 2022, our total assets grew by 12% to Rp 15,3 trillion, while the total liabilities and equity rose to Rp 7.2 trillion and Rp 8.2 trillion, respectively.

This year's achievement demonstrates the Company's agility in adapting to the dynamic shifts in market conditions, including social, technological, economic, ecological, and political trends.

DSNG'S STRATEGIC POLICIES

DSNG set four core strategic priorities in 2022 to equip the Company to tackle the challenges of producing sustainable CPO products in the future. Those priorities were discussed and developed during BoD meetings based on thorough analysis and consideration.

The first policy emphasizes technology utilization for higher productivity, competitiveness, effectiveness, efficiency, and product quality. The Company is now focusing on farming intensification to deliver better plantation productivity without opening new farming land areas. The technology enables DSNG to implement precision farming practices from seeding, upkeeping, monitoring, harvesting, and processing. In addition, the Company also utilizes drone services to perform agronomic activities and security patrols, while satellite service monitors and prevents forest fire incidents.

Meanwhile, our wood product segment has also carried out an autonomous production process through the intensive use of technology at every phase. Thus, product quality improves, and production processes become more efficient.

Kebijakan kedua, memperkuat aspek ESG (Environmental and Social Governance). Sesuai dengan kebijakan keberlanjutan Perseroan, kami berkomitmen untuk beroperasi secara berkelanjutan, termasuk memperhatikan dan memastikan penerapan aspek sosial dan lingkungan. Melalui Direktorat Sustainability Perseroan, kami telah melakukan identifikasi dan berupaya menjawab tantangan keberlanjutan terkait lingkungan maupun sosial.

Pada 2022, Perseroan menandatangani kerja sama dengan United States Agency for International Development Sustainability Environmental Governance Across Region (USAID SEGAR) dalam perencanaan dan pemantauan pengelolaan area konservasi di luar konsesi (Off-Concession Conservation Area – OCCA) pada 2022 sebagai kontribusi positif DSNG terhadap pencegahan iklim global.

Kebijakan ketiga, mengembangkan segmen energi terbarukan in-situ yang berkelanjutan sejalan dengan konsep circular economy sebagai manifestasi komitmen Perseroan selama ini. Sebagai pelaku bisnis di industri kelapa sawit dan produk kayu, Perseroan memiliki banyak sumber daya yang berasal dari limbah pabrik, baik pabrik kelapa sawit maupun pabrik produk kayu, yang dapat dimanfaatkan dan di regenerasi untuk menghasilkan energi terbarukan in-situ yang murah, bersih dan ramah lingkungan.

Pembangunan 2 Pabrik Bio-CNG dan penjualan cangkang sawit dan pellet kayu sebagai biomas merupakan langkah awal perwujudan kebijakan strategis Perseroan dalam mengembangkan segmen energi terbarukan.

Kebijakan keempat, mengoptimalkan keberlangsungan dan kesinambungan pertumbuhan segmen kelapa sawit dalam jangka panjang dengan menjaga profil perkebunan kelapa sawit yang selalu didominasi tanaman berusia muda dan produktif prima. Untuk itu Perseroan secara cermat mulai merencanakan peremajaan tanaman usia tua dan kurang produktif melalui program penanaman kembali (replanting) sejak kuartal keempat tahun 2022. Total penumbangan pohon di tahun 2022 adalah 383 ha.

Untuk memastikan keempat kebijakan strategis tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, Direksi terus mendorong semua pemangku kepentingan untuk berkontribusi aktif dalam setiap kebijakan yang diambil Perseroan. Koordinasi dilakukan melalui rapat-rapat internal untuk memastikan perencanaan, eksekusi, evaluasi kinerja, hingga sosialisasi kepada pemangku kepentingan dapat dilaksanakan dengan baik. Kesuksesan operasional Perseroan didukung oleh pendekatan kepemimpinan kami yang mendorong inovasi namun tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian. Selama ini, penerapan kebijakan strategis tersebut tidak mengalami hambatan internal yang signifikan.

The second policy aims to strengthen the ESG (Environmental and Social Governance) aspects. Aligned with DSNG's Sustainability Policy, we are committed to operating sustainably, including contributing to society and the environment and responding to climate change and GHG issues. Our Sustainability Directorate has identified sustainability challenges to address social and environmental problems.

In 2022, the Company signed an MoU with the United States Agency for International Development Sustainability Environmental Governance Across Region (USAID SEGAR) for planning and managing conservation areas outside the Company's concession (Off-Concession Conservation Area – OCCA) 2022 as a contribution to tackling global climate change issues.

The third policy focuses on developing a new sustainable renewable energy segment with in-situ resource utilization. This policy promotes a circular economic concept to which the Company is committed. As a prominent player in the palm oil and wood product industries, the Company gets access to valuable resources from its production waste, both from the palm oil and wood product processes. As a result, the Company can utilize the waste to generate cheap, clean, and environmentally friendly in-situ renewable energy.

The construction of 2 BioCNG Plants and trading palm kernel shells and wood pellets as biomass depict the first steps of our journey toward developing our renewable energy segment.

The fourth policy underlines the importance of sustainability and continuity of long-run growth in the palm oil segment by preserving the dominance of young and prime-age plantations across the overall profile of our plantation. Accordingly, the Company has planned a rigorous replanting program replacing old and unproductive trees with new higher productive ones. As a result, over the fourth quarter of 2022, around 383 ha of oil palm trees.

To properly implement the above strategic policies, the Board of Directors encourages all stakeholders to actively contribute to every program initiated by the Company. Accordingly, numerous internal meetings have occurred to coordinate and establish planning, execution, performance evaluation, and socializing with stakeholders. Our leadership approach encourages innovation, but acting prudently at the same time has driven our operation's success. So far, our strategic policy implementation has faced no significant internal obstacles.

PENERAPAN TATA KELOLA

Sebagai perusahaan publik, Direksi Perseroan terus berkomitmen untuk mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari penerapan kebijakan strategis perusahaan. Hal ini sejalan dengan upaya perbaikan terus-menerus implementasi GCG (Good Corporate Governance) yang dilaksanakan secara konsisten termasuk melibatkan pihak independen.

Perseroan menjalankan operasionalnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mendorong transparansi melalui kebijakan dan menyediakan panduan anti penyuapan dan korupsi yang berlaku bagi seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan.

Untuk memastikan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan (whistleblowing channel) yang dapat diakses melalui berbagai saluran, misalnya surat elektronik (email), website, hingga pengiriman surat cetak yang dikirimkan ke alamat Perusahaan. Perseroan secara aktif mensosialisasikan saluran pengaduan ini ke karyawan internal maupun pihak pemasok (suppliers). Perseroan akan memperlakukan setiap laporan yang diterima dengan seksama, hati-hati, dan menjamin kerahasiaan pelapor dengan berfokus pada data, fakta, dan informasi sebagai bahan investigasi dan tindak lanjut permasalahan yang ada.

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan pada tanggal 20 April 2022, para pemegang saham menerima pengunduran diri Bapak M. Koeswono dari jajaran Direksi Perseroan. Perseroan tidak melakukan penggantian untuk menunjukkan Direksi yang baru. Saat ini, anggota Dewan Direksi Perseroan berjumlah 6 orang dengan tetap mempertimbangkan aspek keberagaman pendidikan, keahlian dan pengalaman. Sepanjang 2022, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan fokus pembahasan pada performa Perusahaan dan implementasi strategi.

PROSPEK USAHA

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, yang didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing, serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a publicly listed company, the Board of Directors is committed to implementing good corporate governance (GCG) as part of the Company's strategic policies. This commitment aligns with our efforts to improve the GCG's implementation continuously and involve independent parties.

The Company operates its business following the applicable regulations in Indonesia. In addition, the Company also addresses transparency by providing anti-bribery and corruption guidelines that apply to all management and employees.

To promote a conducive work environment, the Company has provided a whistleblowing system accessible through various channels, such as electronic mail, website, and direct mailing to the Company's address and communicating it to internal and external stakeholders. Furthermore, the Company guarantees the confidentiality of each report and handles each case prudently by focusing on data, facts, and information in investigating the claims and addressing the issues.

During the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 20, 2022, the shareholders accepted the resignation of Mr. M. Koeswono from the Company's Board of Directors. As a result, the Company's Board of Directors members currently become six people with diversified backgrounds of education, expertise, and experience. In addition, throughout 2022, the Board of Directors held 12 meetings focusing on discussions of the Company's performance and strategies implementation.

BUSINESS PROSPECTS

Bank Indonesia predicts that economic growth in 2023 will remain strong in the 4.5-5.3% range, driven by increased domestic demand, household consumption, and investment. This forecast aligns with the increase in community mobility following the abolition of the Imposition of Restrictions on Community Activities policy, improving business prospects, increasing inflows of Foreign Investment, and the continued completion of National Strategic Projects.

Dari sektor kelapa sawit, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memperkirakan produksi CPO dan PKO pada 2023 akan turun menjadi 49 juta ton, lebih rendah daripada rata-rata produksi CPO dan PKO tiga tahun terakhir sebanyak 52 juta ton. Hal itu merupakan imbas kenaikan harga pupuk yang mencapai dua kali lipat sejak awal tahun 2022 akibat dampak dari perang Rusia-Ukraina dan depresiasi nilai tukar rupiah. Selain itu, peremajaan tanaman kelapa sawit turut andil dalam penurunan produksi karena tanaman kelapa sawit baru yang ditanam tersebut masih belum berproduksi. Sedangkan dari sisi permintaan, mengutip Oil World, permintaan CPO diperkirakan akan bertumbuh didorong keputusan pemerintah Indonesia untuk mengimplementasikan program biodiesel B-35 pada tahun 2023.

Sementara terkait prediksi harga, Dewan Minyak Sawit Malaysia (MPOB) memprediksikan harga CPO akan stabil di MYR 3.800/ton (US\$ 861,68/ton) pada tahun 2023, sementara, lembaga ternama Fitch Ratings memprediksikan harga CPO akan diperdagangkan US\$ 850/ton atau MYR 3.770/ton pada 2023, jauh lebih rendah dari US\$ 1.175 pada tahun 2022.

Perseroan sendiri menargetkan pertumbuhan CPO pada tahun 2023 berkisar 10% dibandingkan 2022. Pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya karena adanya program penanaman kembali (replanting) yang telah dimulai sejak kuartal keempat tahun 2022 yang lalu.

Terkait segmen produk kayu, pasar internasional untuk produk kayu mulai mengalami pelemahan di akhir tahun 2022 dan diperkirakan akan berlanjut setidaknya hingga paruh pertama tahun 2023. Hal ini tentunya berdampak pada kontribusi penjualan segmen usaha produk kayu terhadap kinerja konsolidasian Perseroan.

Sementara itu, pengembangan segmen energi terbarukan akan terus dilanjutkan dengan berfokus pada pemanfaatan Bio-CNG sebagai pengganti bahan bakar fosil pada alat transportasi sehingga menurunkan biaya energi dan meningkatkan benefit lingkungan. Limbah padat berupa cangkang dan pelet kayu juga akan terus diintensifkan pemanfaatannya sebagai tambahan penghasilan melalui trading biomasa.

Oleh karena itu, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan penjualan sebesar 3% dan laba sebelum pajak sebesar 8% pada tahun 2023.

Pada 2023, Perseroan akan mengalokasikan CAPEX (Capital Expenditure) senilai Rp 800 miliar rupiah yang akan digunakan untuk infrastruktur regular, program replanting, pembangunan pabrik kelapa sawit (PKS), investasi pemanfaatan teknologi guna mengoptimalkan produktivitas kebun dan pabrik.

From the palm oil sector, the Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI) estimates that CPO and PKO production in 2023 will drop to 49 million tons, lower than the average CPO and PKO production in the last three years of 52 million tons. The increase in fertilizer prices, which had doubled since the beginning of 2022 due to the impact of the Russia-Ukraine war, and the depreciation of the rupiah exchange rate are the two significant factors deemed responsible for the decline in production. Moreover, replanting old oil palm trees has also contributed further to the decrease in production because the newly planted oil palm trees are still not producing. On the other hand, citing Oil World, CPO demand continues to grow, driven by the Indonesian government's decision to implement the B-35 biodiesel program in 2023.

As for price forecast, the Malaysian Palm Oil Council (MPOB) predicts that CPO prices will stabilize at MYR 3,800/ton (US\$ 861.68/ton) in 2023, while the well-known institution Fitch Ratings expects CPO prices will trade at US\$ 850/ton or MYR 3,770/ton in 2023, much lower than US\$ 1,175 in 2022.

The Company targets CPO growth in 2023 to be around 10% compared to 2022. This growth is lower than the previous year's achievement due to a replanting program that started in the fourth quarter of 2022.

Regarding the wood product segment, the international market for wood products began to weaken at the end of 2022 and may continue until the first half of 2023. This condition will undoubtedly impact the sales contribution of the wood products business segment to the Company's consolidated performance.

Meanwhile, the development of the renewable energy segment will continue by focusing on using BioCNG as a substitute for fossil fuels in the transportation fleet, thereby reducing energy costs and increasing environmental benefits. In addition, solid waste of palm kernel shells and wood pellets will continue to be used intensively as additional income through biomass trading.

Overall, the Company projects sales growth of 3% and profit before tax of 8% for 2023 performance.

And for 2023, the Company will allocate CAPEX (Capital Expenditure) worth Rp 800 billion for spending on regular infrastructure, replanting programs, construction of palm oil mills (PKS), and investments in technology utilization to optimize plantation and factory productivity.

PENUTUP

Atas nama seluruh anggota Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan khusus kepada para pemegang saham, kreditur, pelanggan, dan semua pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya kepada Perseroan. Kombinasi dukungan dan optimisme mereka telah dan akan terus membantu DSNG untuk bertransformasi sekaligus menciptakan nilai dan masa depan yang lebih baik bagi kita semua.

Saya tidak melupakan jasa para karyawan DSNG yang telah bekerja keras tanpa lelah di belakang layar untuk mencapai visi Perseroan. Kinerja yang luar biasa di tahun 2022 ini tidak akan mungkin tercapai tanpa kerja keras, dedikasi, dan profesionalisme mereka.

Meskipun prospek ekonomi nasional dan industri kelapa sawit pada tahun 2023 masih berpotensi positif, namun masih banyak tantangan yang akan kita hadapi kedepannya mengingat dinamisnya dunia dan pasar dewasa ini. Oleh karena itu, dituntut adanya komitmen yang tinggi, tidak hanya dari seluruh internal Perseroan, tetapi juga dari para pemangku kepentingan yang selama ini memiliki kaitan usaha dengan Perseroan.

Sekali lagi saya ucapkan terima kasih. Mari bersama kita bergandengan tangan untuk menggapai esok yang lebih baik.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I express my gratitude and appreciation to our shareholders, creditors, customers, suppliers, and all other stakeholders for their continued patronage, trust, support, and loyalty. Your optimism and concerted efforts will help DSNG continuously transform and create more excellent value in the future.

I also wish to thank our employees who have worked tirelessly behind the scenes to achieve the Company's vision and mission. The outstanding results in 2022 would not have been possible without their hard work, dedication, and professionalism.

Even though the prospects for the national economy and palm oil industry in 2023 still have positive potential, we may face many challenges in the future, considering the dynamics of the world and today's market. Therefore, the Company expects continuous high commitment from the entire internal Company and all stakeholders.

Thank you once again for your collaboration. Let's join hands together to achieve a better tomorrow.

**Andrianto Oetomo**

Direktur Utama/President Director



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

EDY SUGITO • ARIF RACHMAT • ARON YONGKY • ARINI S. SUBIANTO • DANNY WALLA • TODDY M. SUGOTO • STEPHEN Z. SATYAHADI

ADI RESANATA SOMADI HALIM • DJOJO BOENTORO



ADI RESANATA SOMADI HALIM

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011-2017. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1982 hingga 1991. Sejak akhir 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi, dan PT Berau Sejahtera. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Komisaris PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002).

Beliau menamatkan studi Diploma dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada 1968. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Wahana Adhikencana yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1941. He was appointed as President Commissioner of the Company pursuant Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017.

Previously, he served as Commissioner (2011-2017). He also served as Director of the Company since 1982 until 1991. Since the end of 2013, he has served as Commissioner in several companies, for example: PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi and PT Berau Sejahtera. He has served as Vice President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Commissioner of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002).

He graduated with a Diploma of Engineering degree from Trisakti University in 1968. He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has an affiliate relationship with PT Wahana Adhikencana that is a shareholder of the Company.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1996. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1991 hingga 1996, Komisaris PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 2001 hingga 2002, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008 dan Direktur PT Green Label sejak 2010 hingga 2012.

Beliau lulus dari SMA Trisila pada 1975. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Mitra Aneka Guna, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as Commissioner since 1996. He was re-appointed as Commissioner in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHUAH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

He had served as Director of the Company since 1991 until 1996, Commissioner of PT Dharma Agrotama Nusantara since 1997 until 2003, Commissioner of PT Dharma Intisawit Nugraha since 1997 until 2003, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa since 2001 until 2002, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari since 1997 until 2008 and Director of PT Green Label since 2010 until 2012.

He graduated from Trisila Senior High School in 1975. He does not hold any concurrent positions in the Company. He has an affiliated relationship with PT Mitra Aneka Guna, the Company's shareholders.



ARON YONGKY
Komisaris / Commissioner



DJOJO BOENTORO
Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di anak perusahaan antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera dan PT Pilar Wanapersada.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 1980. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi karena kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

Currently, he also served as Commissioner in subsidiaries, those are PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera and PT Pilar Wanapersada.

He graduated with a degree in Agricultural Technology from Bogor Agricultural University in 1980. He does not hold any concurrent position in the Company. He has an affiliated relationship in the Company as shareholder.



ARINI SARASWATI SUBIANTO
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk (sejak April 2017), Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala (Januari 2017- sekarang), Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada (Januari 2017 – sekarang), Presiden Direktur PT Persada Capital Investama (Januari 2017 – sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999- sekarang), Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika (Desember 2012 – sekarang),

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1970. She was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017.

Currently, she serves as a Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017- present), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017 - present), President Director of PT Persada Capital Investama (January 2017 - present), Director of PT Panaksara (July 1999-present), Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012 - present).

She obtained a degree in Bachelor of Fine Arts in Fashion Design from Parsons School of Design, New York (1994) and earned a Master of Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). She does not hold any concurrent position in the Company. She has an affiliated relationship with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as one of the shareholders of the Company.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman PT Triputra Agro Persada (TAP) sejak 2018, Komisaris PT Kirana Megatara Tbk sejak 2010, Direktur PT Triputra Investindo Arya sejak 2008, dan Direktur PT Triputra Persada Rachmat sejak 2007. Beliau juga menjabat sebagai Board of Advisor dari The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri di Asia, GAPKI dan Center for Strategic and International Studies (CSIS). Di bidang organisasi, beliau juga aktif sebagai Ketua Komite Tetap Bidang Pangan dan Kehutanan KADIN, Ketua Yayasan GK Indonesia, serta sebagai anggota dari Young Global Leaders of The World Economic Forum, Young President Organization, dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Lulus S1 dan S2 di bidang Operational Research and Industrial Engineering dengan cum laude di Cornell University, Ithaca, New York. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Triputra Investindo Arya yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1975. He was Indonesian citizen, born in 1975. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017.

Currently he serves as Executive Chairman of PT Triputra Agro Persada (TAP) since 2018, Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2010, Director of PT Triputra Investindo Arya since 2008 and Director of PT Triputra Persada Rachmat since 2007. In addition, he served as the Board of Advisors in The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri in Asia, GAPKI and the Center for Strategic and International Studies (CSIS). He is also active in various other organizations as Chairman of the Standing Committee of the Food and Forestry Sector of Indonesia Chamber of Commerce, Chairman of GK Indonesia Foundation and as member of Young Global Leaders of the World Economic Forum, Young President Organization and APINDO.

He graduated cum laude in bachelor and master degrees in the Operational Research and Industrial Engineering at Cornell University, Ithaca, New York. He does not hold any concurrent position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company through PT Triputra Investindo Arya as shareholder of the Company.



ARIF RACHMAT
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kirana Megatara Tbk sejak 2016, Komisaris PT Triputra Agro Persada sejak 2008, Direktur PT Persada Capital Investama sejak 2005, Komisaris PT Tri Nur Cakrawala sejak 2004, Komisaris PT Pandu Alam Persada sejak 2004, Wakil Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN, dan Dewan Pembina GAPKI. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Triputra Agro Persada (Maret 2005 - Juli 2008), Foreign Exchange Trader JP Morgan (Januari 2004 - April 2005), Treasury Marketing Dealer Bank Niaga (Februari 2004 - April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer Bank Niaga (Mei 2002 - Januari 2004) dan United Technology Corporation, Pratt and Whitney, Nort Haven, CT (Maret 1997 - Agustus 1997).

Beliau menyelesaikan pendidikan dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA dengan gelar Bachelor of Science in Mechanical Engineering. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1976. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017.

Currently he serves as President Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2016, Commissioner of PT Triputra Agro Persada since 2008, Director of PT Persada Capital Investama since 2005, Commissioner of PT Tri Nur Cakrawala since 2004, Commissioner of PT Pandu Alam Persada since 2004, Vice Chairman of the Food Security Committee of Indonesian Chamber of Commerce, and the Board of Trustees of GAPKI. Previously, he served as Director of PT Triputra Agro Persada (March 2005 - July 2008), Foreign Exchange Trader JP Morgan (January 2004 - April 2005), Treasury Marketing Dealer Bank Niaga (February 2004 - April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer Bank Niaga (May 2002 - January 2004) and United Technology Corporation, Pratt and Whitney, Nort Haven, CT (March 1997 - August 1997).

He graduated from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, with a Bachelor of Science in Mechanical Engineering. He does not hold any concurrent position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as shareholder of the Company.

**TODDY MIZAABIANTO SUGOTO**

Komisaris / Commissioner

**STEPHEN ZACHARIA SATYAHADI**Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara Tbk No.60 tanggal 18 Maret 2015 dan kembali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Promittra Finance sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2007 hingga 2011, Direktur Utama PT Bank Universal sejak 1989 hingga 2003, Direktur Utama PT Bank Perkembangan Asia sejak 1986 hingga 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra Internasional Tbk sejak 1980 hingga 1985, dan Presdir PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) dari tahun 2017 sampai 2020.

Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1967. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1943. He was appointed as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016.

Currently, he serves as President Director of PT Promittra Finance since 2007. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2007 until 2011, President Director of PT Bank Universal since 1989 until 2003, President Director of PT Bank Perkembangan Asia since 1986 until 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer of PT Astra International Tbk since 1980 until 1985, dan President Director PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) since 2017 until 2020.

He graduated from Accounting Economics from University of Indonesia in 1967. He does not hold any other position nor the affiliation in the Company.

**EDY SUGITO**

Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No.60 tanggal 18 Maret 2015, Beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen pada beberapa perseroan, di antaranya PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dan PT Soechi Lines Tbk. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia sejak 2005 hingga 2012, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak 2000 hingga 2005 dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak 1998 hingga 2000.

Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti pada 1991. Selain sebagai Komisaris Independen, beliau merangkap sebagai anggota Komite Audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1964. He was appointed as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016.

He currently served as Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner to several companies, such as PT Wismilak Inti Makmur Tbk., PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., PT PP London Sumatra Indonesia Tbk and PT Soechi Lines Tbk. Previously, he served as Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia since 2005 until 2012, Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia since 2000 until 2005 and Director PT Kustodian Sentral Efek Indonesia since 1998 until 2000.

He graduated with a degree in Accounting Economics, Trisakti University in 1991. He does not hold any other position nor the affiliation in the Company.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO.AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak tahun 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) tahun 2005-2015 dan Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd (Singapura) tahun 2006-2008. Beliau lama berkarir di Grup Astra selama kurang lebih 30 tahun. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (1990-2005), Presiden Direktur, Komisaris dan Komisaris Utama di PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Direktur dan Komisaris Utama di PT Astra Agro Lestari dan PT Sumalindo Lestari Jaya dari tahun 1999-2001. Saat ini beliau juga menjadi penasehat direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak 2005. Sejak 1971-2005 menjabat sejumlah posisi penting di PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor).

Lulusan dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1971. Beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1945. He was appointed as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016.

He currently serves as a Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk since 2010. Previously he served as a President Commissioner of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) 2005-2015 and Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd. (Singapore) in 2006-2008. He has a long career in Astra Group for more than 30 years. He served as Director of PT Astra International Tbk (1990-2005), President Director, Commissioner and President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, President Director and President Commissioner of PT Astra Agro Lestari and PT Sumalindo Lestari Jaya from 1999-2001. From 2005 until now, he was the advisor of the Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia. From 1971-2005 held several key positions at PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor).

He graduated from Mechanical Engineering of Bandung Institute of Technology (ITB) in 1971. He is also serving as the Chairman of the Audit Committee of the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.

**DANNY WALLA**

Komisaris Independen/
Independent Commissioner



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE

ALBERTUS HENDRAWAN • TIMOTHEUS ARIFIN C. • ANDRIANTO OETOMO • EFENDI SULISETYO • LUCY SYCILIA • JENTI

**ANDRIANTO OETOMO**

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risaalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan, antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara dan PT Agro Andalan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Krishna Kapital Investama sejak 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Risk Manager for Indonesia Retail Banking Citibank NA, Indonesia (2003-2004) Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) PT Bank Danamon Tbk (2002-2003).

Beliau meraih gelar S2 dari Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management dengan titel Master of Business Administration dan Master of Business Informatics (MBA dan MBI) pada 2002, dan gelar S1 dari Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan pada 1996. Beliau juga menjabat sebagai CEO Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham, baik secara individu maupun melalui PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama dan PT Reksa Cipta Investama.

Indonesian Citizen, born in 1973. He served as President Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHUAH. 01.03-0058568 dated June 17, 2016.

In addition, he served as Commissioner in the Company's subsidiaries, those are PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara and PT Agro Andalan. In addition, he also serves as Commissioner of PT Krishna Kapital Investama since 2011. Previously, he had served as Risk Manager for Indonesia Retail Banking of Citibank NA, Indonesia (2003 -2004), Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) of PT Bank Danamon Tbk (2002 – 2003).

He graduated with Master of Business Administration and Master of Business Informatics degree (MBA and MBI) from Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management in 2012 and Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan Catholic University in 1996. In the Company, he also served as CEO. He has an affiliated relationship with the Company as shareholders personally and through PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama and PT Reksa Cipta Investama.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2001. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara dan PT Dharma Sumber Nusantara. Sebelumnya, menjabat sebagai Senior General Manager of Operation Perseroan sejak 1999 hingga 2001, Kepala Departemen Engineering PT Toyota Astra Motor hingga akhirnya menjabat sebagai Kepala Divisi Plant Administration sejak 1985 hingga 1998.

Beliau lulus dengan gelar Diploma dari Fakultas Teknik Mesin, University of Dortmund, Jerman pada 1984. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1957. He has served as Director of the Company since 2001. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

In addition, he also serves as Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara and PT Dharma Sumber Nusantara. He has served as Senior General Manager of Operation of the Company since 1999 until 2001, Head of Engineering Department, then as Head of Plant Administration Division of PT Toyota Astra Motor since 1985 until 1998.

He obtained his Diploma degree in Mechanical Engineering, University of Dortmund, Germany, in 1984. He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as shareholders.

**EFENDI SULISETYO**

Direktur / Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 8 April 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 08 April 2021, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Beliau bergabung dengan DSN Group sejak tahun 1998 sebagai asisten direktur untuk usaha kelapa sawit dan menjabat berbagai posisi mulai dari wakil kepala departemen anggaran, spesialis pengembangan sistem, kepala departemen logistik dan manajer penjualan, kepala wilayah untuk Kalimantan Timur dan kepala komersial di segmen usaha kelapa sawit. Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Direktur PT Putra Utama Lestari sejak 2012, Direktur PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2013, Direktur PT Gemilang Utama Nusantara sejak 2013, Direktur PT Agro Andalan sejak 2016, Direktur PT Dharma Persada Sejahtera sejak 2016, dan Komisaris PT REA Kaltim Plantations sejak 2018. Sebelumnya, beliau bekerja sebagai Corporate Marketing Officer di PT Bank Universal dari 1997 hingga 1998, Project Officer di PT Nityasa Prima dari 1996 hingga 1997 dan Sales Engineer di PT Aerindo dari 1993 hingga 1994.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Elektro Teknik dari Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia pada tahun 1993 dan gelar Master di bidang Bisnis dan Administrasi (Keuangan) dari Oklahoma City University, Amerika Serikat pada tahun 1995. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1968. He served as Director since 9 April 2021, pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860 dated April 28, 2021.

He joined DSN Group in 1998 as a director's assistant in our palm oil business, and held various positions of deputy budget department head, system development specialist, logistics department head and sales manager, region head for East Kalimantan and commercial head in palm oil business. Currently he has served as Director of PT Putra Utama Lestari since 2012, Director of PT Dharma Intisawit Lestari since 2013, Director of PT Gemilang Utama Nusantara since 2013, Director of PT Agro Andalan since 2016, Director of PT Dharma Persada Sejahtera since 2016, and Commissioner of PT REA Kaltim Plantations since 2018. Prior to that, he was a corporate marketing officer in PT Bank Universal from 1997 to 1998, a project officer in PT Nityasa Prima from 1996 to 1997 and a sales engineer in PT Aerindo from 1993 to 1994.

He obtained Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia in 1993 and his Master's degree in Business and Administration (Finance) from Oklahoma City University, United States in 1995. He does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.

**ALBERTUS HENDRAWAN**

Direktur / Director



TIMOTHEUS ARIFIN C.
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan antara lain PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit. Selain itu, Direktur Utama di PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, dan PT Dharma Intisawit Nugraha. Sebelumnya bergabung dengan DSN, beliau menjabat sebagai Manajer Pengembangan Bisnis hingga menjadi Wakil Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1982 hingga 2002, serta Kepala Proyek MDF hingga menjadi Presiden Direktur PT Nityasa Mandiri sejak 1993 hingga 2000.

Beliau pernah kuliah di Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan 1982. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1956. He has served as Director of the Company since 2011. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

He also serves as Commissioner of PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit. He also serves as President Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, and PT Dharma Intisawit Nugraha. Before joining DSN, he served as Manager of Business Development, then as Vice President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk from 1982 until 2002, Head of MDF Project then President Director of PT Nityasa Mandiri from 1993 until 2000.

He studied Civil Engineering at Parahyangan Catholic University until 1982. He does not hold another position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as shareholder.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Maret 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Beliau bergabung dengan DSN Group tahun 2012 sebagai Corporate Human Capital Head. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Human Resources & General Affair PT Elnusa Tbk, VP Corporate Human Resources PT Elnusa Tbk (2008-2009), Direktur Human Resources & General Affair PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources PT Elnusa Tbk (2000-2004), GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Staff Business Development PT Infomedia Nusantara (1992-2000). Jabatan lainnya: Ketua Pengawas Dana Pensiun Elnusa (2009-2011).

Lulus S2 dari Universitas Gajah Mada dengan gelar Master of Business Administration (MBA) pada tahun 2010 dan S1 dari Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990. Beliau juga menjabat sebagai Chief Human Capital Officer di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1968. She has served as Director of the Company since March 2015. She was re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

She joined our group in 2012 as Corporate Human Capital Head. Previously, she was a Director of human resources and general affairs from 2009 to 2011, a vice president of corporate human resources from 2008 to 2009 and a senior manager of human resources from 2000 to 2004 in PT Elnusa Tbk. She also held various positions of business development manager, general manager of operation, general manager of human resources and general affairs and director of human resources and general affairs in PT Infomedia Nusantara between 1992 to 2000 and 2000 to 2004. She also held other positions as Commissioner Head of Elnusa Pension Fund (2009-2011).

She obtained her Bachelor's degree in Agriculture Engineering from Institut Pertanian Bogor, in 1990, and her Master's degree in Business and Administration from Gajah Mada University, in 2010. In the Company, she also serves as Chief Human Capital Officer. She does not have any affiliated relationship with the Company.



LUCY SYCLIA
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1971. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan, merangkap Direktur Independen, sejak Desember 2018, berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 15 tanggal 10 Desember 2018, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273934 tanggal 11 Desember 2018.

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman kerja yang cukup panjang di bidang keuangan dan perkebunan kelapa sawit. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer PT HPI Agro, sejak Agustus 2016 sampai Juni 2018. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sejak Januari 2010 sampai Desember 2015, dengan jabatan terakhir sebagai Group Head Business Development and Corporate Finance. Pada tahun 2004-2009, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers di Melbourne, Australia, dengan jabatan terakhir sebagai Associate Director. Sebelum di Australia, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers, Jakarta dari tahun 1997 sampai 2004 sebagai senior manager. Karir beliau dimulai sebagai analyst di PT Astra International Tbk sejak 1994 sampai 1997.

Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia pada tahun 1994 dan Master of Applied Finance Macquarie University, Australia pada tahun 1998. Beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen. Born in 1971. She has served as Director (and Independent Director) since 2018 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 15 dated December 10, 2018, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0273934 dated December 11, 2018.

Previously, she had plenty of experience in finance and palm oil plantation companies. She served as Chief Financial Officer of PT HPI Agro, from August 2016 to June 2018. She has held various important positions at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk from January 2010 to December 2015, with her last position as Group Head of Business Development and Corporate Finance. In 2004-2009, she worked at PricewaterhouseCoopers in Melbourne, Australia, with her last position as Associate Director. Prior to Australia, she worked at PricewaterhouseCoopers, Jakarta from 1997 to 2004 as a senior manager. Her career began as an analyst at PT Astra International Tbk from 1994 to 1997.

She graduated from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia in 1994 and Master of Applied Finance at Macquarie University, Australia in 1998. She also served as Chief Financial Officer in the Company and does not have any affiliated relationship with the Company.



JENTI
Direktur / Director





SEKILAS PERSEROAN
THE COMPANY AT A GLANCE

PROFIL PERSEROAN

THE COMPANY'S PROFILE

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (Perseroan) berdiri pada tanggal 29 September 1980. Pada awalnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkebunan, setelah mendapatkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah. Tahun 1983, Perseroan mengoperasikan pabrik perkebunan pertama di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang.

Pada tahun 1988, Perseroan menjadi salah satu pionir penggunaan kayu sengon hasil hutan tanaman rakyat untuk menggantikan kayu hutan alam dalam produksinya. Penggunaan kayu sengon ini merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap kemakmuran masyarakat dan kelestarian alam serta mengantisipasi semakin terbatasnya sumber bahan baku kayu alam.

Pada tahun 1991 basis produksi perusahaan dipindahkan dari Kalimantan ke Jawa dimulai dari relokasi pabrik di Samarinda ke Surabaya dan dilanjutkan ke Gresik pada tahun 1992. Seiring dengan meningkatnya permintaan dan kepercayaan pelanggan, pada tahun-tahun selanjutnya Perseroan terus berkembang dengan mendirikan pabrik di Temanggung, yang dilanjutkan dengan mendirikan pabrik pengolahan kayu di Lumajang Jawa Timur dan Banyumas Jawa Tengah.

Bidang usaha kayu ini terus berkembang menjadi perusahaan pengolahan kayu yang terintegrasi dan menghasilkan produk kayu berkualitas untuk tujuan ekspor. Sebagai bentuk kepercayaan dari Negara tujuan ekspor, Perseroan menerima sertifikat dari berbagai instansi.

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan ekspansi ke sektor usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Muara Wahau, Provinsi Kalimantan Timur. Dimulai dari PT Swakarsa Sinarsentosa, dilanjutkan dengan mengembangkan PT Dharma Intisawit Nugraha dan PT Dharma Agrotama Nusantara dan pengembangan anak-anak perusahaan lainnya di sektor perkebunan.

Perluasan lahan di Kalimantan Timur terus dilakukan hingga menjadi satu hamparan sawit yang menyatu dengan luas sekitar 60.000 hektar, dan menjadi salah satu keunggulan Perusahaan saat ini.

Pada tahun 2002 Perseroan mulai mendirikan Pabrik Kelapa Sawit pertamanya di Kalimantan Timur, dengan kapasitas produksi 45 ton tandan buah segar per jam. Dari Kalimantan Timur, kebun kelapa sawit kami terus meluas hingga Kalimantan Tengah dan, Kalimantan Barat.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham DSNG.

Dharma Satya Nusantara Tbk (the Company) was established on September 29, 1980. Initially, the Company was engaged in the wood industry, after obtaining a Forest Concession Right (HPH) from the Government. In 1983, the Company operated its first wood factory in Samarinda, East Kalimantan, which produced quality sawn timber for export to Japan.

In 1988, the Company became one of the pioneers in using sengon wood from community-based forest plantations to replace natural forest wood in its production. The use of sengon wood was a form of the Company's commitment to community prosperity and environmental sustainability, as well as anticipating the increasingly limited supply of natural wood raw materials.

In 1991, the Company's production base was moved from Kalimantan to Java, starting with the relocation of the Samarinda factory to Surabaya, followed by Gresik in 1992. As customer demand and trust increased, in subsequent years the Company continued to expand by establishing factories in Temanggung, followed by wood processing plants in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java.

This wood industry continued to grow into an integrated wood processing company, producing quality wood products for export. As a form of trust from the export destination countries, the Company received certificates from various agencies.

In 1996, the Company expanded into the oil palm plantation business in Muara Wahau Village, East Kalimantan. Starting from PT Swakarsa Sinarsentosa, the Company continued to established PT Dharma Intisawit Nugraha and PT Dharma Agrotama Nusantara, and other subsidiary companies in the plantation sector.

Expansion of land in East Kalimantan continued until it became a palm oil plantation area covering around 60,000 hectares, and became one of the Company's advantages today.

In 2002, the Company began to establish its first Palm Oil Mill in East Kalimantan, with a production capacity of 45 tons of fresh fruit bunches per hour. From East Kalimantan, our oil palm plantations continued to expand to Central Kalimantan and West Kalimantan.

On June 14, 2013, the Company became a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange, with the stock code of DSNG.

**JUMLAH KEBUN**

Plantation

15 **KEBUN**
Plantations**LAHAN TERTANAM**

Planted Area

112.500 **HEKTAR**
Hectares**KAPASITAS PENYIMPANAN CPO**

Tank storage capacity

97.000 **TON CPO**
Tons**KAPASITAS PRODUKSI KCP**

KCP production capacity

400 **TON/HARI**
Tons/Day**JUMLAH PKS**

Palm Oil Mill

12 **PABRIK**
Mills**TOTAL KAPASITAS PKS**

Total POM capacity

675 **TON/JAM**
Tons/Hour

Akhir 2018, Perseroan mengakuisisi dua perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai 17 ribu hektar.

Pada tahun 2022, Perseroan mengembangkan kemitraan strategis dengan eREX Singapore Pte Ltd, anak perusahaan eRex Jepang, melalui pembentukan anak perusahaan PT Dharma Sumber Energi, yang bergerak di pemanfaatan cangkang sawit yang akan digunakan sebagai bahan baku pembangkit listrik tenaga biomasa di Jepang.

Sampai akhir 2022, Perseroan tidak melakukan perubahan nama Perseroan dan bidang usahanya.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, dijelaskan bahwa Perseroan memiliki maksud dan tujuan berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding, industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan, pembangkit tenaga listrik, dan pengolahan limbah. Saat ini, bidang usaha utama Perseroan adalah perkebunan dan industri kelapa sawit dan produk kayu.

SEGMENT USAHA KELAPA SAWIT

Sektor perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit merupakan segmen bisnis utama Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada tahun 2022, segmen kelapa sawit memberikan kontribusi pendapatan di atas 80% dari total pendapatan Perseroan.

Masuknya Perseroan ke dalam sektor usaha kelapa sawit tak lepas dari pesatnya perkembangan industri kelapa sawit dan produk turunannya akibat meningkatnya permintaan minyak nabati global. Perseroan mengambil peluang tersebut dan berhasil membuahkan kesuksesan sehingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit.

Sistem manajemen perkebunan yang modern terus dikembangkan untuk memenuhi standar manajemen dan ramah lingkungan yang diakui secara nasional dan internasional. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki sertifikat Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) pada pabrik kelapa sawit dan perkebunan yang menjadi sumber TBS.

Pada akhir tahun 2018, Perseroan melakukan pengambilalihan saham perusahaan perkebunan PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit yang berlokasi di Kalimantan Timur, dengan luas area tertanam sekitar 17 ribu hektar.

At the end of 2018, the Company acquired two oil palm plantation companies in East Kalimantan, with the planted area of 17 thousand hectares.

In 2022, the Company developed a strategic partnership with eREX Singapore Pte Ltd, a subsidiary of eRex Japan, through the establishment of a subsidiary, PT Dharma Sumber Energi, which is engaged in the utilization of palm shells that will be used as biomass power plant raw materials in Japan.

Until the end of 2022, the Company did not change its name or business line.

BUSINESS SEGMENT

In accordance with the Company's Articles of Association Article 3, it is stated that the Company has the intention and purpose of conducting business in the fields of holding companies, industry, forestry, agriculture and plantations, transportation, development, services, trade, electricity generation, and waste processing. Currently, the Company's main business lines are oil palm plantations and wood industry products.

PALM OIL BUSINESS

The plantation and palm oil processing have been the main business segment of the Company in recent years. In 2022, the palm oil segment contributed more than 80% of the Company's total revenue.

The Company's entry into the palm oil business sector is due to the rapid development of the palm oil industry and its derivative products due to the increasing global demand for vegetable oil. The Company seized the opportunity and succeeded in becoming one of the leading companies in the palm oil industry.

Modern plantation management systems continue to be developed to meet national and international recognized management and environmentally friendly standards. As of the end of 2022, the Company has obtained Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certificates for its palm oil processing plants and plantations that are the sources of Fresh Fruit Bunches (FFB).

At the end of 2018, the Company acquired PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit, plantation companies located in East Kalimantan with a planted area of approximately 17 thousand hectares.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki perkebunan dengan luas lahan tertanam sekitar 112,8 ribu hektar, yang terdiri dari perkebunan inti yang mencapai 84,5 ribu hektar dan plasma mencapai 28,3 ribu hektar.

Perseroan juga memiliki 12 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas produksi total mencapai 675 ton/jam, dengan 6 PKS tersertifikasi RSPO, 8 PKS tersertifikasi ISPO dan 1 PKS tersertifikasi ISCC.

Selain itu Perseroan juga memiliki kernel crushing plant yang mengolah Palm Kernel menjadi Palm Kernel Oil (PKO) dengan kapasitas 400 ton/hari, yang juga telah tersertifikasi RSPO.

Perseroan juga memiliki tangki penyimpanan dengan kapasitas 90.000 ton di Labanan, Kalimantan Timur, yang telah tersertifikasi RSPO dan ISCC.

Di industri kelapa sawit, produk yang dihasilkan adalah Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) dan Palm Kernel Oil (PKO). CPO merupakan minyak yang dihasilkan dari pengolahan buah bagian luar kelapa sawit mentah. Sedangkan PK merupakan bagian dalam dari buah kelapa sawit. PKO merupakan minyak yang dihasilkan dari kernel atau inti sawit.

SEGMENT USAHA PRODUK KAYU

Segment usaha produk kayu merupakan bisnis legacy Perseroan, yang dikembangkan Perseroan saat pertama kali berdiri. Berawal dari produksi barecore dengan bahan baku kayu Sengon laut (*Paraserianthes falcataria*), saat ini Perseroan telah berkembang dengan memproduksi produk kayu bernilai tambah yang sebagian besar ditujukan untuk pasar ekspor.

Produk kayu DSNG telah dikenal di beberapa negara dan telah memiliki sertifikat antara lain CE, FSC-CoC, PEFC / CoC, SLK (SVLK), CARB dan JAS.

Sampai akhir 2022, DSNG memiliki pabrik pengolahan kayu, yang berlokasi di Pingit (Jawa Tengah) dan Temanggung (Jawa Tengah). Produk yang dihasilkan di industri produk kayu adalah panel dan engineered flooring. Produk panel ditujukan untuk memenuhi pasar Jepang, Asia dan Timur Tengah. Sedangkan engineered flooring ditujukan untuk pasar Eropa, Amerika Utara, Kanada, Asia dan pasar domestik.

Untuk mendukung pengembangan usaha wood flooring di pasar lokal, pada tahun 2022 Perseroan mengembangkan TEKA Real Wood Flooring Gallery di Perumahan Alam Sutera, Serpong, Tangerang Selatan. Galeri yang memamerkan produk wood flooring merek TEKA tersebut bertujuan untuk mendekatkan diri kepada konsumen pasar lokal.

As of the end of 2022, the Company has plantations with a planted area of approximately 112.8 thousand hectares, consisting of nucleus plantations around 84.5 thousand hectares and plasma of 28.3 thousand hectares.

The Company also has 12 palm oil mills with a total production capacity of 675 tons/hour, with 6 RSPO certified mills, 8 ISPO certified mills, and 1 ISCC certified mill.

In addition, the Company also has a kernel crushing plant that processes Palm Kernel into Palm Kernel Oil (PKO) with a capacity of 400 tons/day, which has also been RSPO certified.

The Company also has storage tanks with a capacity of 90,000 tons in Labanan, East Kalimantan, which has been certified by RSPO and ISCC.

In the palm oil industry, the products produced are Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and Palm Kernel Oil (PKO). The CPO product is oil produced from the processing of outer part of palm fruit. PK is the inner part of the palm fruit, while PKO is the oil produced from the kernel of the palm fruit.

WOOD PRODUCTS BUSINESS

The wood products business segment is the Company's legacy business, developed by the Company since its established. Starting from the production of barecore using raw material from Sengon laut (*Paraserianthes falcataria*) wood, the Company has now grown to produce value-added wood products that are mostly intended for export markets.

The Company's wood products have been known in several countries and have obtained certificates such as CE, FSC-CoC, PEFC/CoC, SLK (SVLK), CARB, and JAS.

As of the end of 2022, the Company has wood processing plants located in Pingit (Central Java) and Temanggung (Central Java). The products produced in the wood product industry are panels and engineered flooring. The panel products are intended to meet the Japanese, Asian, and Middle Eastern markets, while engineered flooring is intended for the European, North American, Canadian, Asian, and domestic markets.

To support the development of the wood flooring business in the local market, in 2022 the Company developed the TEKA Real Wood Flooring Gallery in Alam Sutera, Serpong, South Tangerang. The gallery, which showcases TEKA brand wood flooring products, aims to get closer to local market consumers.

Perseroan juga memiliki kemitraan strategis dengan Daiken Corporation Jepang untuk mengembangkan pabrik engineered doors, yang berlokasi di Surabaya.

ENERGI TERBARUKAN

Sejak tahun 2020, Perseroan melakukan pengembangan usaha ke segmen usaha energi terbarukan, melalui pembangunan Bio-CNG pertama di Indonesia, yang mengolah limbah cair kelapa sawit di pabrik kelapa sawit Kalimantan Timur berkapasitas 60 ton TBS per jam menjadi energi terbarukan. Pabrik Bio-CNG tersebut dibangun sejak 2018 dan commissioningnya dilakukan pada September 2020.

Proyek ini merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam menerapkan konsep circular economy dengan meminimalkan limbah dan polusi pabrik kelapa sawit, melalui penggunaan sumber daya yang berkelanjutan dan regenerasi sistem alam, dengan menurunkan emisi gas rumah kaca setara dengan 50.000 ton CO₂ per tahun.

Fasilitas Bio-CNG plant tersebut menghasilkan listrik dengan kapasitas 2 x 0,6 MegaWatt, sehingga total daya yang dihasilkan sebesar 1,2 MegaWatt. Energi listrik yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk pada Kernel Crushing Plant (KCP) maupun untuk proses Bio-CNG Plant itu sendiri.

Dengan energi terbarukan dari Bio-CNG ini, Perseroan menghemat sedikitnya 2 juta liter solar per tahun. Selain itu, Perseroan memproduksi Biomethane Compressed Natural Gas dengan kapasitas 280 m³ per jam yang disimpan dalam tabung dan dikemas dengan cara yang aman bagi pekerja dan lingkungan perumahan.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan groundbreaking pabrik Bio-CNG kedua di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Pabrik Bio-CNG kedua ini dibangun dengan memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dari dua PKS berkapasitas 2 x 60 ton per jam.

Dijadwalkan akan beroperasi pada tahun 2023, pabrik Bio-CNG tersebut akan menghasilkan energi listrik sebesar 2 x 850 kilowatt dan gas biometana berkapasitas 540 m³ per jam. Selain itu, dengan beroperasinya pabrik Bio-CNG kedua ini akan mengurangi emisi efek rumah kaca setara dengan 100.000 metrik ton CO₂ per tahun.

Di segmen usaha Wood Product, DSNG juga mengembangkan teknologi solar panel yang memanfaatkan teknologi dari Norwegia pada atap pabrik PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), anak perusahaan DSNG, dengan luas mencapai 16.000 m², yang mampu menghasilkan energi listrik berkapasitas 2 Megawatt dalam kapasitas puncak.

The Company also has a strategic partnership with Daiken Corporation Japan to develop an engineered door plant located in Surabaya.

RENEWABLE ENERGY

Since 2020, the Company has been developing its business in the renewable energy segment, through the construction of the first Bio-CNG plant in Indonesia, which processes liquid waste from palm oil processing in a palm oil mill in East Kalimantan with a capacity of 60 tons of fresh fruit bunches per hour into renewable energy. The Bio-CNG plant was developed since 2018 and commissioned in September 2020.

This project is one of the company's commitments to implementing the concept of circular economy by minimizing waste and mill pollution from palm oil, through the use of sustainable resources and regeneration of the natural system, by reducing greenhouse gas emissions equivalent to 50,000 tons of CO₂ per year.

The Bio-CNG plant facility generates electricity with a capacity of 2 x 0.6 Megawatts, resulting in a total power output of 1.2 Megawatts. The electricity produced can be used for the Kernel Crushing Plant (KCP) or for the Bio-CNG plant process itself.

With this renewable energy from Bio-CNG, the Company saves at least 2 million liters of diesel fuel per year. In addition, the Company produces Biomethane Compressed Natural Gas with a capacity of 280 m³ per hour, which is stored in cylinders and packaged safely for workers and the emplacement.

In 2021, the Company held a ground breaking its second Bio-CNG plant in Muara Wahau, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. The second Bio-CNG plant is developed using liquid waste from palm oil mill (POME) from two palm oil mills with a capacity of 2 x 60 tons per hour.

Scheduled to operate in 2023, the Bio-CNG plant will generate electricity with a capacity of 2 x 850 kilowatts and biomethane gas with a capacity of 540 m³ per hour. In addition, the operation of the second Bio-CNG plant will reduce greenhouse gas emissions equivalent to 100,000 metric tons of CO₂ per year.

In the Wood Product segment, DSNG also developed solar panel technology using technology from Norway on the roof of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), a subsidiary of the Company, with an area of 16,000 m², which can produce electricity with a capacity of 2 Megawatts at peak capacity.

Dengan pengembangan solar panel di TKPI ini, akan ada pengurangan emisi setara 2.000 ton CO₂ per tahun. Tahapan pemasangan panel surya tersebut akan dimulai pada bulan Juli 2021 dan diharapkan telah beroperasi pada tahun 2022.

Lebih lanjut, Perseroan juga memanfaatkan limbah padat cangkang kelapa sawit dan menjualnya sebagai biomassa untuk produsen listrik independen Jepang. Bagi sebagian perusahaan sawit, cangkang umumnya digunakan sebagai bahan bakar boiler. Namun bagi Perseroan, cangkang tersebut memiliki nilai tambah karena merupakan limbah dari produk yang tersertifikasi RSPO dan ISPO, sehingga Perseroan dapat menjualnya sebagai biomassa yang tersertifikasi.

Memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan mendirikan PT Dharma Sumber Energy, sebuah perusahaan patungan dengan eRex Singapore Pte Ltd, untuk memasok cangkang selama 15 tahun kepada produsen listrik eRex Jepang.

Selanjutnya, Perseroan juga akan memanfaatkan tandan buah kosong yang diolah terlebih dahulu menjadi biomassa atau pellet pada pabrik EFB untuk menggantikan cangkang sebagai bahan baku boiler pabrik.

Upaya ini sekaligus mengubah praktik lama yang memanfaatkan tandan buah kosong sebagai pupuk, yang berpotensi mencemari lingkungan melalui gas metan yang dihasilkan. Pabrik EFB ini diperkirakan mulai beroperasi pada akhir tahun 2022.

Selain itu, DSN Group juga menjajaki peluang baru untuk mengubah batang kelapa sawit menjadi biomassa atau dikenal dengan OPT pellet. Hal ini sejalan dengan program peremajaan yang akan semakin masif di industri kelapa sawit di masa mendatang. Dengan demikian, Perseroan berpeluang mendapatkan tambahan pendapatan sekaligus menerapkan proses peremajaan yang ramah lingkungan.

With the development of solar panels at TKPI, there will be a reduction of emissions equivalent to 2,000 tons of CO₂ per year. The installation of the solar panels will begin in July 2021 and is expected to be operational in 2022.

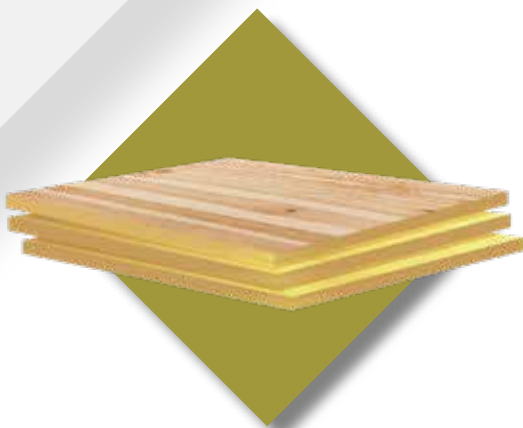
Furthermore, the Company also utilizes solid waste from palm shell and sells it as biomass to independent electricity producers in Japan. For some palm oil companies, shells are generally used as boiler fuel. However, palm kernel shell of the Company were the RSPO and ISPO certified products, so the Company can sell them as certified biomass.

Taking advantage of this opportunity, the Company established PT Dharma Sumber Energy, a joint venture with eRex Singapore Pte Ltd, to supply palm kernel shells for 15 years to eRex electricity producers in Japan.

In addition, the Company will also utilize empty fruit bunches that have been processed into biomass or pellets at the EFB plant to replace shells as a raw material for the factory boiler.

This effort also transforms old practices that use empty fruit bunches as fertilizer, which potentially pollutes the environment through the methane gas produced. The EFB plant is expected to start operating by the end of 2022.

Furthermore, the Company is also exploring new opportunities to convert palm trunks into biomass or OPT pellets. This is in line with the rejuvenation program that will become more massive in the palm oil industry in the future. Therefore, the Company has the opportunity to gain additional income while implementing an environmentally friendly rejuvenation process.



VOLUME PENJUALAN PRODUK KAYU 2022

Wood Product Sales Volume in 2022

PANEL

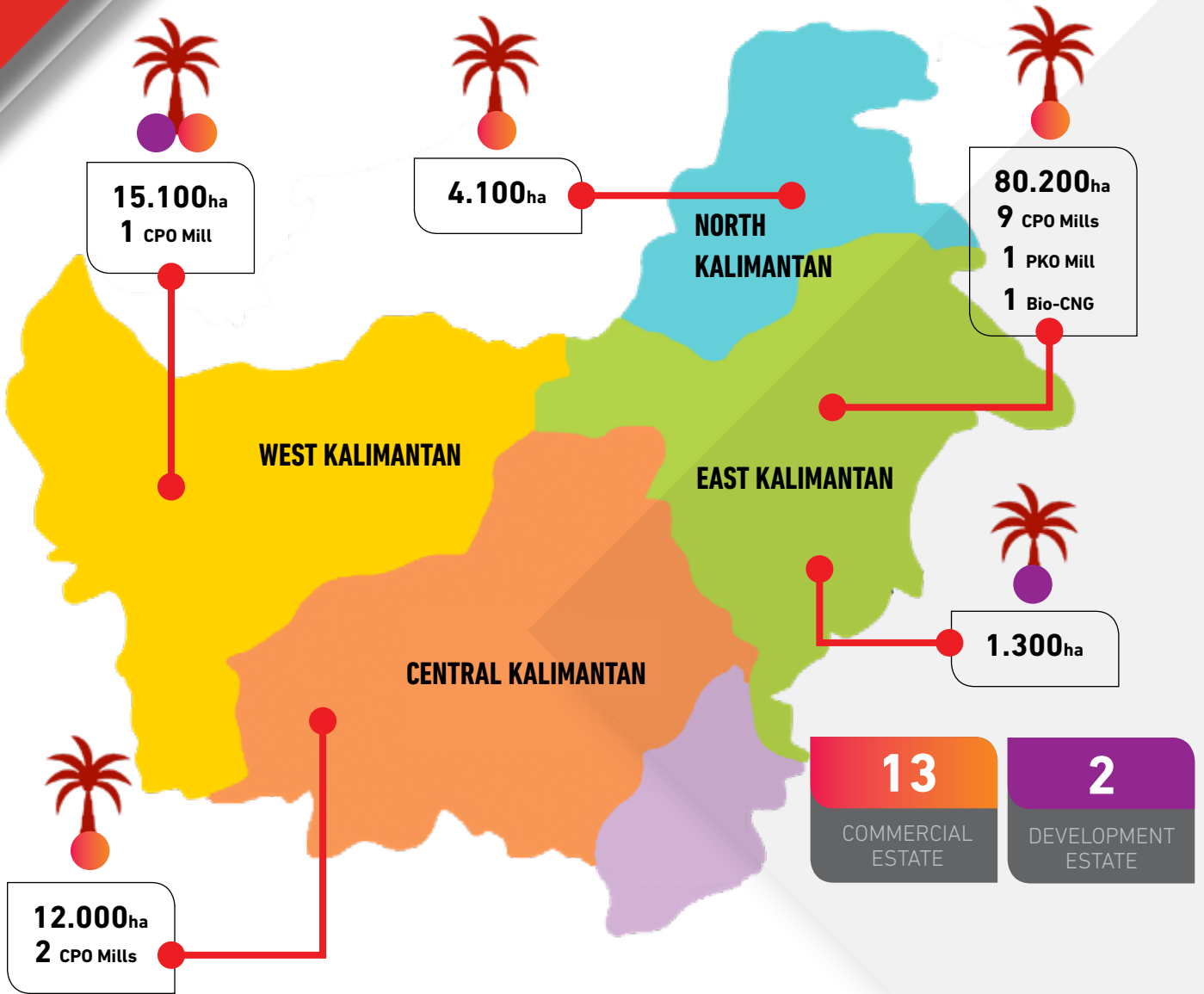
115.700 m³

ENGINEERED FLOORING

1.116.900 m²

PETA OPERASIONAL KELAPA SAWIT

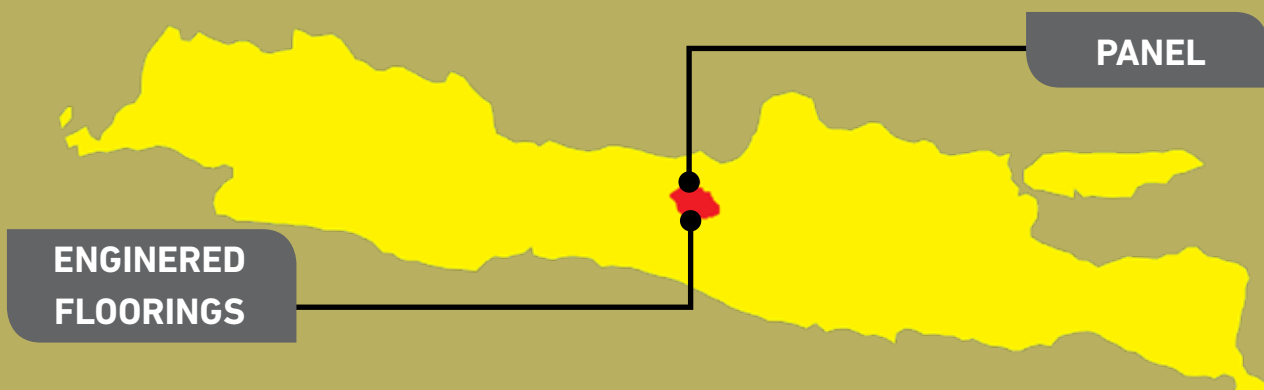
PALM OIL OPERATION MAP



PETA OPERASIONAL PRODUK KAYU

WOOD PRODUCT OPERATION MAP

TEMANGGUNG CENTRAL JAVA



TEKNOLOGI & INOVASI

TECHNOLOGY & INNOVATION

Inovasi melalui pemanfaatan teknologi menjadi hal yang sangat penting bagi Perseroan. Perseroan menggunakan Teknologi Informasi (TI) untuk meningkatkan produktivitas dan juga mengefisienkan konektivitas, baik di Jakarta dengan lokasi perkebunan dan produk kayu yang berada di daerah. Pemanfaatan TI tersebut dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung dan memudahkan akses informasi.

Perseroan memiliki Chief Transformation Officer (CTO) yang mengembangkan sistem informasi manajemen, baik di kantor pusat maupun di SBU kelapa sawit dan produk kayu, dengan tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dalam mewujudkan Sistem TI di era teknologi yang terus berkembang, Perseroan telah membuat master plan, dimana kerangka kerja secara keseluruhan terkait dengan pengembangan teknologi informasi yang mengintegrasikan sistem yang ada di kantor pusat hingga ke SBU, kemudian mengotomatiskan banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, dan keuangan. Adapun manfaat yang terus diperoleh dengan penerapan sistem TI yang terintegrasi yaitu kualitas, efisiensi, produktivitas, serta mendukung dalam pengambilan keputusan.

Departemen IT melakukan pengembangan sistem infrastruktur IT antara lain penerapan teknologi Wifi di proyek-proyek, peningkatan kapasitas storage server, serta pengujian sistem unified communication. Selain itu juga, Departemen IT mengembangkan sistem yang terintegrasi untuk semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem untuk mendukung kebutuhan perusahaan.

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, beberapa inovasi di bidang IT yang dikembangkan Perseroan antara lain implementasi SAP S/4 Hana untuk wilayah Agro Kaltim Kalteng dan WP Panel, implementasi e-LHM untuk kegiatan perawatan perkebunan di area Kaltim, implementasi sistem VIMEC (Vendor Invoice Management) untuk para vendor Perseroan serta implementasi Tax dengan menggunakan fitur OCR.

Di bidang SDM, Perseroan juga telah memanfaatkan Human Capital Information System (HCIS), untuk mengelola kinerja karyawan dengan menggunakan ukuran pada aspek KPI, Kompetensi dan nilai-nilai perusahaan. Tahapan dalam Manajemen Kinerja merupakan suatu siklus yang berkesinambungan mulai dari Perencanaan, Pemantauan hingga ke Penilaian akhir.

Innovation through the utilization of technology has become a critical aspect for the Company. The Company employs Information Technology (IT) to increase productivity and streamline connectivity, both in Jakarta with the plantations and wood products located in other regions. The utilization of IT is done sustainably to support and facilitate access to information.

The Company has a Chief Transformation Officer (CTO) who develops management information systems, both at the headquarters and in the palm oil and wood product SBU, with direct responsibility to the CEO.

In realizing the IT System in the continuously evolving technology era, the Company has created a master plan, where the overall framework related to the development of information technology is integrated from the existing systems at the headquarters to the SBU, then automating many internal processes and information systems in production, logistics, distribution, accounting, and finance functions. The benefits continually obtained from the implementation of an integrated IT system are quality, efficiency, productivity, as well as supporting decision-making.

The IT department develops IT infrastructure systems, including the implementation of Wifi technology in projects, increasing server storage capacity, and testing unified communication systems. In addition, the IT department develops an integrated system for all departments and functions of a company into one system to support company needs.

IT DEVELOPMENT IN 2022

Throughout 2022, several IT innovations developed by the Company include the implementation of SAP S/4 Hana for the Agro in East Kalimantan and Central Kalimantan and Wood Product plant (Panel product) in Central Java, the implementation of e-LHM for plantation maintenance activities in the Kaltim area, the implementation of the VIMEC (Vendor Invoice Management) system for the Company's vendors, and the implementation of Tax using OCR features. In HR Division, the Company has also utilized the Human Capital Information System (HCIS) to manage employee performance by using measurements on aspects of KPI, competencies, and company values. The Performance Management stages are a continuous cycle starting from Planning, Monitoring, to the final Assessment.

Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi untuk pengembangan sistem informasi Sumber Daya Manusia yang baru. Diharapkan sistem informasi SDM yang baru ini akan dapat menjawab kebutuhan di masa depan yaitu sistem SDM yang terintegrasi dengan backbone ERP perusahaan sehingga meminimalisir aspek administrasi yang saat ini masih ada dan tidak efisien. Sistem informasi SDM yang baru ini akan mencakup semua proses ketenagakerjaan dari sejak proses onboarding sampai dengan offboarding karyawan.

Sistem ini diharapkan meningkatkan employee engagement dengan fitur andalan seperti integrated mobile application, employee self service (ESS) dan Management Self Service (MSS). Selain itu manajemen berharap sistem yang baru ini dapat menarik (attract) potential talent dari market dan menjadi bagian company branding dengan merepresentasikan DSN sebagai sebuah perusahaan yang up to date dan siap mengikuti perkembangan terakhir di bidang pemberdayaan SDM di Indonesia.

PRECISION FARMING

Dalam pengelolaan perkebunan, Perseroan menerapkan konsep Smart Farming atau Precision Farming, dengan memanfaatkan teknologi seperti mekanisasi dan penggunaan drone dalam kegiatan pemeliharaan, pemupukan, pemantauan kualitas buah dan pemanenan, serta proses produksi guna meningkatkan produktivitas dan kualitas CPO.

Smart farming digunakan untuk melakukan monitoring dan mengetahui derajat keasaman, suhu, curah hujan, kelembapan dan kondisi cuaca yang ada di suatu wilayah yang akan digunakan sebagai lahan perkebunan. Dengan mengetahui hal-hal tersebut, diharapkan para petani mampu menakar kebutuhan pupuk yang akan digunakan dalam kegiatan perkebunan dengan tepat dan tidak berlebihan, sehingga tidak merusak unsur hara yang terkandung di lahan tersebut.

Penerapan teknologi perkebunan yang presisi tersebut memungkinkan data dan informasi diperoleh secara real time untuk dianalisis dan diimplementasikan tanpa adanya penundaan. Selain itu, penerapan teknologi tersebut dapat meningkatkan hasil produksi perkebunan dibandingkan dengan cara konvensional sekaligus mendapatkan hasil perkebunan yang berkualitas, namun dengan mengedepankan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai bidang yang mendukungnya.

In addition, the Company also invests in developing a new Human Resource Information System. The new HR information system is expected to meet future needs, namely an integrated HR system with the Company's ERP backbone, thus minimizing the administrative aspects that are currently still present and inefficient. The new HR information system will cover all employment processes from onboarding to offboarding employees.

This system is expected to improve employee engagement with flagship features such as an integrated mobile application, employee self-service (ESS), and Management Self-Service (MSS). In addition, management hopes that the new system can attract potential talent from the market and become part of the Company's branding by representing the Company as an up-to-date and ready-to-follow SDM empowerment development in Indonesia.

PRECISION FARMING

In plantation management, the Company applies the concept of Smart Farming or Precision Farming by utilizing technology such as mechanization and the use of drones in maintenance activities, fertilization, fruit quality monitoring, harvesting, and production processes to increase productivity and CPO quality.

Smart farming is used to monitor and know the acidity, temperature, rainfall, humidity, and weather conditions in an area that will be used as a plantation land. By knowing these things, farmers are expected to measure the fertilizer needs that will be used in plantation activities precisely and not excessively, so as not to damage the nutrient content in the land.

The precision agricultural technology application allows data and information to be obtained in real-time to be analyzed and implemented without delay. In addition, the application of this technology can increase plantation productivity compared to conventional methods while prioritizing effectiveness and efficiency in various supporting fields.

Beberapa program mekanisasi yang telah dijalankan Perseroan antara lain penggunaan crane grabber untuk mengangkut buah dari pohon ke lokasi pengumpulan. Selain itu, untuk pengangkutan ke atas truk Perseroan menggunakan teknologi scissor lift sehingga mengurangi peran manusia, sekaligus memudahkan tugas para pemanen.

Penerapan mekanisasi pemanenan TBS yang dilakukan Perseroan sejak 2017 telah meningkatkan produktivitas pemanen sebesar 44%, dari cakupan 16,7 ha per orang menjadi 24 ha per orang.

Untuk mendukung tingkat kematangan buah (TBS), Perseroan bekerja sama dengan Universitas Andalas untuk mengembangkan alat sensor pendeteksi kematangan buah sawit yang telah didesain hingga dapat menentukan tingkat kematangan yang sesuai untuk buah dapat dipanen. Sekitar 30 alat telah dikirimkan Unand ke Perseroan untuk digunakan.

Perseroan juga telah menggunakan Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) sebagai otomatisasi proses pabrik kelapa sawit, dan Automatic Tank Gauge (ATG) sebagai otomatisasi pengukuran volume storage tank. Otomatisasi ini berdampak dalam meningkatkan efisiensi pekerja dan keamanan kerja, mendapatkan akses data secara real-time, dan mendukung peningkatan kompetensi karyawan di era teknologi 4.0.

OTOMASI DI SEGMENT PRODUK KAYU

Di segmen usaha produk kayu, Perseroan akan melakukan beberapa inovasi baru, antara lain penerapan teknologi Robotic Process Automation, yang merupakan software yang mampu meniru aktivitas manusia di dalam komputer dengan kecepatan dan akurasi sampai 100%.

Dengan kehadiran RPA karyawan akan lebih memiliki kesempatan untuk lebih produktif dalam melakukan pekerjaan yang menarik dan kreatif, serta lebih efisien. Karyawan pun tidak akan bosan dengan melakukan pekerjaan yang repetitif, nantinya mereka akan lebih tangkas dalam menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan peluang bisnis bagi perusahaan.

Selain itu, penerapan Control Room System, yang merupakan system untuk monitor material dan proses di area produksi termasuk didalamnya status mesin produksi baik berupa pemakaian listrik maupun suhu part tertentu yang sifatnya kritis.

Some of the mechanization programs implemented by the Company include the use of grabber cranes to transport fruit from the trees to the collection area. In addition, scissor lift technology is used to lift and transport the fruit onto the Company's trucks, reducing the need for human labor and facilitating the work of the harvesters

The implementation of mechanized harvesting of FFB by the Company since 2017 has increased the productivity of harvesters by 44%, from a coverage of 16.7 ha per person to 24 ha per person.

To support the maturity level of FFB, the Company has collaborated with Andalas University to develop a fruit maturity sensor device for oil palm fruits that has been designed to determine the appropriate maturity level for harvesting. About 30 devices have been sent to the Company.

We use Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) application for the automation of our palm oil mill processes, and Automatic Tank Gauge (ATG) for automating the measurement of storage tank volumes. This automation has resulted in increased efficiency for workers and improved workplace safety, as well as real-time access to data and support for employee upskilling in the era of Industry 4.0 technology.

OTOMATION ON WOOD SEGMENT

In the wood products business segment, the Company will implement several new innovations, including the application of Robotic Process Automation technology, which is software that can mimic human activities inside a computer with speed and accuracy of up to 100%.

With the presence of RPA, employees will have more opportunities to be productive in doing interesting and creative work, as well as more efficient. Employees will not be bored with repetitive work, and they will be more agile in creating new innovations to increase business opportunities for the Company.

In addition, the implementation of the Control Room System, which is a system for monitoring materials and processes in the production area, including the status of production machines, such as electricity usage and critical part temperatures.

Penerapan teknologi dilakukan melalui integrasi sistem notifikasi dan abnormality berbasis pada platform messenger sehingga mempercepat penerimaan informasi dan respon atas abnormality yang terjadi. Selain itu, penerapan aplikasi berbasis Mobile untuk kegiatan Operation maupun Supporting yang mendukung Android dan iOS dan melanjutkan pengembangan sistem Autonomous berbasis pada 5 Pilar, yakni AOC, Smart Operation, Partnership, eShipment, dan Smart Office.

Tim IT juga terus mengembangkan sistem yang berorientasi pada smart office dan smart operation, dengan mengembangkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan yang menunjang pada hal tersebut, seperti sistem e-rawmat, e-contract, e-tracking (logistik) dan beberapa sistem yang lain.

DSNG juga melakukan instalasi fiber optic dalam Kawasan pabrik pengolahan kayu Temanggung dan penerapan aplikasi e-rawmat (raw material) berbasis Cloud untuk kemitraan dengan vendor material kayu dan implementasi auto shipping instruction dengan vendor shipment, serta digitalisasi e-filing system untuk dokumen keuangan dan akuntansi.

RENCANA TI 2023

Perseroan telah mengembangkan master plan pengembangan di bidang TI untuk jangka waktu 5 tahun mendatang. Pengembangan tersebut antara lain memanfaatkan TI untuk mendukung operasional segmen usaha Perseroan, dengan memanfaatkan data yang lebih komprehensif dan mudah diakses sehingga TI dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

Untuk mencapai maksud tersebut, Perseroan melakukan kerja sama dengan sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang TI, baik penyedia hardware, pengembang software dan aplikasi serta pengembang jaringan data, sehingga TI akan lebih banyak berperan di masa mendatang.

Diawali dengan aktivitas normalisasi dan standarisasi terkait dengan perangkat yang ada saat ini, agar memiliki capacity dan capability yang sesuai dengan tuntutan bisnis 5 tahun ke depan. Beberapa perangkat server mulai dilakukan upgrade baik secara teknologi maupun capacity. Selanjutnya, akan diterapkan portal dengan Single Sign On (SSO) di semua bisnis unit, sebagai upaya meningkatkan aspek keamanan data dan infra struktur yang ada di Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki rencana untuk implementasi SAP S/4 Hana untuk segmen usaha Wood Product, implementasi Financial Consolidation System, rencana pengembangan otomatisasi data untuk unit bisnis Agro dan implementasi budgeting System untuk Perseroan.

The application of technology is carried out through the integration of notification and abnormality-based messenger platforms, which speeds up the receipt of information and response to abnormalities that occur. In addition, the implementation of mobile-based applications for Operation and Supporting activities that support Android and iOS, as well as the development of an Autonomous system based on the 5 pillars of AOC, Smart Operation, Partnership, eShipment, and Smart Office.

The IT Division is also continuing to develop systems oriented towards smart office and smart operation, by developing systems that are in line with the needs that support these goals, such as the e-raw material system, e-contract, e-tracking (logistics), and several other systems.

The Company also installed fiber optic in the Temanggung wood processing plant area and implemented a cloud-based e-raw material (raw material) application for partnerships with wood material vendors and the implementation of auto shipping instructions with shipment vendors, as well as digitizing the e-filing system for financial and accounting documents.

IT DEVELOPMENT PLANNING FOR 2023

The Company has developed a master plan for IT development for the next 5 years. The development includes the use of IT to support the Company's business segments, by utilizing more comprehensive and easily accessible data so that IT can be utilized more optimally.

To achieve this goal, the Company is collaborating with several companies engaged in IT, including hardware providers, software and application developers, and data network developers, so that IT will play a bigger role in the future.

Starting with normalization and standardization activities related to existing devices, to ensure that they have the capacity and capability that is in line with the demands of the business for the next 5 years. Several server devices are being upgraded both in technology and capacity. Furthermore, a portal with Single Sign-On (SSO) will be implemented in all business units, as an effort to improve data security and infrastructure aspects in the Company.

In 2023, the Company plans to implement SAP S/4 Hana for the Wood Product business segment, implement a Financial Consolidation System, develop data automation for the Agro business unit, and implement a budgeting system for the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang memiliki peran besar dalam kesuksesan perusahaan. Perseroan memiliki Direktorat Human Capital (HC) untuk memastikan fungsi SDM dikelola secara profesional dan memenuhi tata kelola sesuai ketentuan pemerintah maupun sertifikasi nasional dan internasional yang dibutuhkan dalam operasional Perseroan.

Direktorat HC selalu mengembangkan sistem Human Capital kearah digitalisasi sejalan dengan masuknya generasi millennial dan pasca millennial yang sudah mendominasi demografi karyawan. Program HC dibuat untuk dapat menarik calon karyawan baru kemudian membuat karyawan bekerja dengan produktivitas optimal serta menjadikan DSN sebagai rumah karyawan untuk tumbuh bersama.

PRINSIP ANTI DISKRIMINASI DAN KEBERAGAMAN

Perseroan menerapkan prinsip anti diskriminasi termasuk kesetaraan gender dalam pengelolaan Human Capital mulai dari proses penerimaan (recruitment), penggajian (remunerasi), penilaian kinerja, training, jenjang karir sampai dengan karyawan pensiun.

Perseroan memberikan kesempatan semua posisi untuk diduduki oleh wanita maupun laki-laki berdasarkan Kompetensi dan potensi Karyawan. Hal ini terlihat pada penyebaran gender karyawan di semua level. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 1 (satu) orang perempuan sebagai Komisaris, 2 (dua) orang perempuan dalam jajaran Direksi dan juga 8 (delapan) orang perempuan pada level Senior Manajemen.

Daerah (suku) asal Karyawan tersebar hampir dari Seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Perseroan menghargai agama dan keyakinan masing masing karyawan, serta memberikan sarana dan waktu ibadah yang cukup di lingkungan kerja. Perseroan melindungi dan menyediakan sarana bekerja jika ada Karyawan yang memiliki keterbatasan fisik. Untuk menjaga pengaruh dan intervensi dari kelompok tertentu, perusahaan tidak mengizinkan Karyawan melakukan aktivitas politik di lingkungan kantor.

Human Resources (HR) are assets that play a significant role in the success of a company. The Company has a Human Capital Directorate (HC) to ensure that the HR function is professionally managed and meets the good governance principles in accordance with the government regulations as well as national and international certifications required in the company operations.

The HC Directorate is always developing its Human Capital system towards digitization in line with the recruitment of the millennial and post-millennial generations who have dominated the employee demographic. The human capital program is designed to attract new prospective employees, make employees work with optimal productivity, and make DSN as a home for employees to grow together.

ANTI-DISCRIMINATION AND DIVERSITY PRINCIPLES

The Company applies anti-discrimination principles, including gender equality, in managing Human Capital from the recruitment process, remuneration, performance assessment, training, career progression to retirement.

The Company provides opportunities for all positions to be occupied by both women and men based on the competence and potential of employees. It is shown by the distribution of employee genders at all levels. As of the end of 2022, the Company had one woman as a Commissioner, 2 (two) women in the Board of Directors, and also 8 (eight) women at the Senior Management level.

The employees ethnicity are spread almost from all provinces in Indonesia. The Company respects the religion and beliefs of each employee and provides sufficient facilities and time for worship in the workplace. The Company protects and provides work facilities for employees who have physical limitations. To maintain the influence and intervention of certain groups, the Company does not allow employees to engage in political activities in the office environment.

Salah satu upaya untuk menjaga anti-diskriminasi adalah sistem penilaian Karyawan berdasarkan merit system atau kemampuan berprestasi memakai Performance Management System (PMS). Komponen penilaian terdiri dari hasil kerja (kinerja), kompetensi perilaku dan nilai-nilai Perusahaan. Untuk memastikan tingkat objektivitas dalam PMS, maka untuk level staff keatas hasil penilaian akan dikalibrasi secara panel meeting yang terdiri dari atasan langsung, atasan fungsi kerja yang terkait dan pihak HC. Dengan sistem ini Karyawan dapat bekerja dengan profesional untuk kepentingan Perseroan.

PENGEMBANGAN SDM BERBASIS TEKNOLOGI

Perseroan terus melakukan inovasi pengembangan SDM yang berbasis Teknologi Informasi (TI). Pengembangan platform manajemen sumber daya manusia (SDM) baru, dengan nama PeopleHub sudah terimplementasi hampir seluruh modul. Platform ini mengelola seluruh siklus karyawan sebagai satu sistem terintegrasi, yang mencakup fungsi mulai dari seleksi hingga pengakhiran hubungan kerja. Pengelolaan SDM di dalam PeopleHub mencakup E-Recruitment, sistem remunerasi, performance management, learning, pengembangan karir dan talent. Proses kerja secara maksimal dilakukan secara digitalisasi dan paperless. Integrasi ini terbukti meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan SDM yang lebih cepat, lebih mudah dan lebih terdokumentasi. Dengan penerapan teknologi digital di fungsi SDM, diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan operasional, efektivitas bisnis, pengembangan sumber daya manusia dan regulasi pemerintah atau badan sertifikasi secara lebih efektif dan efisien.

The efforts to maintain anti-discrimination policy is to implement the merit-based or performance-based assessment system to the employee using Performance Management System (PMS). The assessment component consists of the employee achievement, behavior competence, and corporate value. To ensure objectivity in employee assessment for the staff level and above, the results of the assessment will be calibrated in a panel meeting consisting of the immediate supervisor, relevant functional supervisor, and the HC Division. With this system, employees can work professionally for the Company.

IT-BASED HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The Company continues to innovate its human resources development based on Information Technology (IT). A new HC management platform called PeopleHub has been implemented for almost all modules. This platform manages the entire employee lifecycle as one integrated system, including functions from selection to termination of employment. The PeopleHub's HC management includes E-Recruitment, remuneration system, performance management, learning, career development, and talent. The work process is maximally digitized and paperless. This integration has proven to increase efficiency in HC service processes that are faster, easier, and more documented. By implementing digital technology in HC functions, it is expected to accommodate operational needs, business effectiveness, human resources development, and government regulations or certification bodies more effectively and efficiently.



SISTEM REKRUTMEN, ANTI DISKRIMINASI DAN KETERBUKAAN

Perseroan membutuhkan SDM yang berkualitas baik dari sisi kompetensi dan perilakunya. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan SDM dengan menjalankan proses rekrutmen secara komprehensif, mulai dari menarik calon karyawan (*attraction*) hingga proses pertama kali karyawan masuk ke perusahaan (*onboarding*).

Perseroan menerapkan sistem rekrutmen dengan prinsip anti diskriminasi, keterbukaan dan keberagaman. Informasi rekrutmen dilakukan secara terbuka (dapat diketahui secara umum), profesional (berdasarkan kompetensi), adil/setara (tidak ada keberpihakan pada suku, gender, agama, ras). Lowongan pekerjaan, diumumkan melalui website Perseroan, social media atau media massa yg dipilih. Proses rekrutmen dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama dengan Pihak ketiga yang independen.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan mewajibkan penerimaan karyawan pada skill tertentu dari masyarakat lokasi sekitar perkebunan dan industri kayu. Perusahaan memastikan bahwa karyawan yang direkrut berusia minimal 18 tahun sesuai ketentuan Pemerintah.

Calon karyawan akan melalui berbagai proses seleksi seperti pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, penilaian kompetensi dan potensi, hingga pemeriksaan kondisi kesehatan untuk memastikan karyawan yang bergabung dengan Perseroan adalah merupakan talenta yang sesuai berdasarkan kebutuhan bisnis.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merekrut 7.419 karyawan, baik untuk segmen usaha kelapa sawit, produk kayu, energi terbarukan dan kantor pusat untuk menunjang pertumbuhan dan kebutuhan bisnis. Karyawan baru tersebut berasal dari lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia antara lain Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Untuk memenuhi kebutuhan talenta, sepanjang tahun 2022 Perseroan juga bekerjasama dengan lebih dari 10 universitas di Indonesia dan 1 SMK di Kalimantan Timur dalam bentuk berbagai program seperti program beasiswa bagi siswa yang berprestasi, program magang, program seminar terbuka dan *in-house*, serta kesempatan bekerja setelah lulus pendidikan sesuai kebutuhan perusahaan.

EMPLOYEE RECRUITMENT, ANTI DISCRIMINATION & DISCLOSURE

The Company requires high-quality human resources in terms of both competency and behavior. Therefore, the Company strives to meet the need for human resources by conducting a comprehensive recruitment process, starting from attracting potential employees to the initial onboarding process when the employees join the Company.

The employee recruitment is conducted by the anti-discrimination principles, transparent and diversity (publicly known), professionalism (based on competence), fairness/equality (no bias towards ethnicity, gender, religion, race). Job vacancies are announced through the Company's website, mass and online media, either independently or in collaboration with independent third parties.

As part of its social responsibility, the Company requires the hiring of certain skills from the local community surrounding its plantations and wood product industries. The Company ensures that recruited employees are at least 18 years old following government regulation.

The prospective employees will pass the various selection processes such as background checks, educational and work history, competency and potential assessments, and health checks to ensure that the employees joining the Company are talented individuals who meet the business requirements.

Throughout 2022, the Company recruited 7,419 employees for palm oil segment, wood products segment, renewable energy, and head office business segments to support business growth and requirement. The new employees come from locations throughout Indonesia, including East Kalimantan, Central Kalimantan, West Kalimantan, North Kalimantan, Central Sulawesi, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, North Sumatra, South Sumatra, Lampung, Jakarta, Central Java, Yogyakarta, West Java, and East Java.

To meet the need of recruited talent, in 2022, the Company also collaborated with more than 10 universities in Indonesia and 1 vocational school in East Kalimantan through various programs such as scholarship programs for high-achieving students, internships, open and in-house seminars, and job opportunities after completing education according to the Company's requirements.

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan program "Management Trainee" untuk "fresh graduate" baik pada unit bisnis perkebunan, dan unit bisnis produk kayu. Tujuan program tersebut adalah untuk menyiapkan kaderisasi dan kebutuhan ekspansi bisnis ke depan. Perseroan juga memiliki program pengembangan Future Leader (Eiffel) dengan tujuan untuk mempersiapkan pemimpin baru Perseroan di masa depan. Sampai dengan tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 22 Batch Management Trainee pada unit bisnis perkebunan, 8 Batch Management Trainee pada unit bisnis produk kayu dan 1 Batch Eiffel Program.

MANAGEMENT TRAINEE DAN EIFFEL PROGRAM

Pada tahun 2022, unit bisnis perkebunan menyelenggarakan program Management Trainee Agro sebanyak 1 angkatan, yaitu DSN Young Talent Development Program (DYTDP) Batch 22 dengan jumlah 30 orang yang nantinya akan ditempatkan di seluruh wilayah operasional kerja unit bisnis perkebunan. Untuk Unit bisnis produk kayu menyelenggarakan program Management Trainee sebanyak 1 Batch dengan nama Falcataria Trainee dengan jumlah 8 peserta yang akan ditempatkan di bagian operasional unit bisnis produk kayu.

EIFFEL (Excellent Future Leader) PROGRAM

Perseroan berhasil menyaring peserta terbaik untuk Program Eiffel yang bertujuan untuk mencetak calon pimpinan yang berkualitas, memiliki keahlian mumpuni di bidang terkait yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Selama satu tahun Eiffel Trainee dibimbing untuk terus meningkatkan kompetensi, skill, dan nilai-nilai yang berlandaskan core value Perseroan. Perjalanan berikutnya, 16 Eiffel Trainee yang sudah lulus kini ditempatkan di berbagai unit bisnis Perseroan sebagai Project Improvement Specialist agar dapat mengemban tugas yang diberikan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan di Perseroan.

Periodically, the Company holds a "Management Trainee" program for fresh graduates in both the palm oil and wood product business units. The objective of the program is to prepare the candidates and meet the the business expansion in the future. The Company also has a Future Leader Development Program (Eiffel) aimed at preparing new Company leaders in the future. Until 2022, the Company had held 22 batches of Management Trainee in the plantation business unit, 8 batches of Management Trainee in the wood product business unit, and 1 batch of Eiffel Program.

MANAGEMENT TRAINEE & EIFFEL PROGRAM

In 2022, palm oil business unit conducted Agro Management Trainee program, namely the DSN Young Talent Development Program (DYTDP) Batch 22 with a total of 30 participants who will be placed in all plantation operational areas of the palm oil business unit. Wood product business unit also conducted Management Trainee Program called Falcataria Trainee with 8 participants who will be placed in operational positions in the wood product business unit.

EIFFEL (Excellent Future Leader) PROGRAM

The Company has recruited the best talents for Eiffel Program which the objective to preparing the quality future leaders with excellent skills in relevant fields tailored to the Company's needs. Throughout one year, Eiffel Trainees are guided to continually improve their competencies, skills, and values based on the Company's core values. The next journey for the 16 Eiffel Trainees who have graduated is to be placed in various business units of the Company as Project Improvement Specialists to carry out tasks assigned and provide added value to all stakeholders in the Company.



REMUNERASI DAN PROGRAM KESEJAHTERAAN

Perseroan terus meningkatkan kesejahteraan karyawan untuk memberikan penghargaan atas kontribusi Karyawan dengan pemeliharaan (*retention*) Karyawan dan menjaga remunerasi yang sesuai dengan kompetisi pasar dan peraturan perundang-undangan. Perseroan selalu mengikuti kewajiban dalam pembayaran upah minimal setiap awal tahun sesuai ketentuan Pemerintah. Komponen remunerasi karyawan terdiri dari pembayaran gaji pokok, tunjangan transportasi, insentif site kebun, insentif keluarga di kebun, insentif kehadiran, insentif masa kerja, insentif hasil produksi, uang makan. Pemberian komponen upah disesuaikan berdasarkan Jabatan, unit bisnis dan lokasi kerja. Tunjangan Hari Raya dan bonus tahunan sesuai kinerja perusahaan.

Secara berkala, setiap tahun dilakukan penyesuaian gaji karyawan berdasarkan Merit System sesuai dengan kinerja individu dan nilai pasar. Perseroan juga melakukan *salary survey* bekerjasama dengan konsultan independen untuk memastikan tingkat kesejahteraan Karyawan kompetitif serta menarik bagi calon Karyawan baru. Pengaturan pemberian komponen gaji tersebut berdasarkan golongan karyawan, lokasi kerja, status karyawan dan unit bisnisnya.

Perseroan memberikan asuransi sesuai ketentuan Pemerintah berupa BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan dan BPJS Pensiun. Perseroan juga menyediakan poliklinik kesehatan untuk lokasi kerja operasi bagi di unit bisnis sawit dan produk kayu. Selain itu, untuk Karyawan pada tertentu diberikan fasilitas Kesehatan lainnya berupa rawat jalan, rawat inap, kacamata, keluarga berencana (KB), persalinan, general checkup, asuransi kecelakaan diri dan asuransi jiwa.

Untuk karyawan yang berada di lokasi kerja unit bisnis sawit, Perseroan menyediakan fasilitas perumahan, kendaraan operasional karyawan bantuan natura beras dan bingkisan hari raya untuk karyawan level tertentu.

Untuk memenuhi keseimbangan ekosistem Karyawan dalam bekerja, aktivitas keluarga dan sosial di lingkungan kerja, Perseroan membangun fasilitas umum antara lain sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana olahraga dan tempat penitipan anak pada unit bisnis tertentu. Perseroan juga memfasilitasi pendirian Koperasi Karyawan simpan pinjam dan toko barang konsumsi yang membantu Karyawan dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi harian pada bisnis unit tertentu.

REMUNERATION AND WELFARE PROGRAM

The Company continuously improves its employee welfare programs to recognize their contributions, retain employees, and maintain competitiveness in the market. The Company always follows the obligation to pay the minimum wage at the beginning of each year as stipulated by the government. Employee remuneration components consist of basic salary, transportation allowance, plantation site incentives, family incentives in the plantation, attendance incentives, tenure incentives, production incentives and meal allowances. The arrangement of the remuneration components is based on the employee's level, working locations, employee status, and business units. The Hari Raya allowance and bonuses are given according to the Company's performance.

Every year, the Company makes periodic adjustments to employee salaries based on the Merit System according to individual performance and market value. Periodically, the Company conducts salary surveys in collaboration with independent consultants to ensure that employee welfare is at a competitive market price and attractive to potential new employees.

The Company provides government-mandated insurance such as BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, and BPJS Pensiun. The Company also provides health clinics for operational locations in the palm oil and wood product business units. In addition, for certain employee groups, additional health facilities are provided beyond BPJS Kesehatan, including outpatient care, hospitalization, eyeglasses, family planning, childbirth, general checkups, and accident insurance.

For employees working at palm oil business unit locations, the Company provides housing facilities, operational vehicles, rice allowances and annual holiday gifts for the employees at certain levels.

To maintain the balance of the employee ecosystem in working, family, and social activities in the palm oil business unit work environment, the Company develops public facilities including educational facilities, places of worship, sports facilities, and childcare facilities for the specific business unit. The Company facilitates the establishment of an Employee Cooperative in the certain business unit for savings and loan services and consumer goods stores, which were very helpful for employees in fulfilling their daily consumption needs.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan memiliki beberapa Serikat Pekerja, baik pada segmen usaha kelapa sawit maupun segmen usaha produk kayu. Dalam Pengelolaan hubungan industrial, Perseroan dan Serikat Pekerja memiliki peran yang saling bersinergi sebagai mitra bisnis. Hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan saat ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Selain itu Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan bagi karyawan yang tidak menjadi anggota serikat pekerja. Perseroan senantiasa menciptakan hubungan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk LKS Bipartit.

PERLINDUNGAN PEREMPUAN & ANAK

Perseroan memiliki kebijakan perlindungan Pekerja Perempuan dan pemberdayaan kaum perempuan khususnya yang berada di lokasi kerja, serta memiliki prosedur Pencegahan Pelecehan Seksual dan Kekerasan terhadap perempuan.

Untuk memastikan implementasi kebijakan dan prosedur tersebut, Perseroan membentuk Komite Gender pada setiap lokasi unit bisnis sawit yang melakukan beberapa program sepanjang tahun 2022, antara lain:

1. Sosialisasi program perlindungan anak dan perempuan
2. Kampanye perlindungan anak, meliputi:
 - Sosialisasi kepada para orang tua mengenai tumbuh kembang anak dan perlindungan dan pemenuhan hak anak
 - Sosialisasi kepada anak-anak mengenai perlindungan diri
3. Pelatihan basic skills pengasuhan anak program rangkul modul 1
4. Kampanye anti bullying di SD internal kebun
5. Pentas budaya anak tahunan "Aku Anak Berani bisa Melindungi Diri Sendiri".
6. Perseroan melindungi hak-hak reproduksi perempuan melalui kesempatan dan fasilitas menyusui di kantor maupun lokasi kerja unit bisnis sawit dan produk kayu.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk perlindungan anak dari eksploitasi, kekerasan, pelecehan dan gangguan. Perseroan membuat sosialisasi kepada seluruh Karyawan untuk melarang anak-anak masuk dalam lokasi kerja yang berdekatan dengan lingkungan perumahan Karyawan khususnya pada unit bisnis sawit.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company has several labor unions, both in the palm oil and wood product segments. In managing industrial relations, the Company and the labor unions have a mutually synergistic role as business partners. The working relationship between the Company and its employees is regulated in a Collective Labor Agreement (CLA) that has been agreed upon by both parties.

In addition, the Company also has Company Regulations for employees who are not members of labor unions. The Company always creates open and effective two-way communication relationships. In order to create a conducive working environment, the Company and labor unions form a Bipartite Joint Working Committee (LKS).

PROTECTION OF WOMEN & CHILDREN

The Company has implemented policies for the protection of women workers and the empowerment of women, especially those in the workplace, and has procedures for the prevention of sexual harassment and violence against women.

To ensure the implementation of the policy and procedures, the Company has also established a Gender Committee at each of its palm oil business unit locations and conducted several activities during 2022, among others:

1. Socialization of children and women protection program
2. Children protection campaign, including:
 - Socialization to parents about child development and protection and fulfillment of children's rights
 - Socialization to children about self-protection
3. Basic skills training for childcare program, Rangkul Module 1.
4. Anti-bullying campaign in internal agro division school.
5. Annual children's cultural event "I am a Brave Child who Can Protect Myself".
6. The Company also protects women's reproductive rights through maternity leave policies, breastfeeding opportunities and facilities in the office or at the palm oil and wood product business unit.

In addition, the Company has a policy to protect children from exploitation, violence, harassment and disturbance. The Company conducts socialization to all employees to prohibit children from entering work locations near employee residential areas, especially at palm oil business units.

BUDAYA CONTINUOUS IMPROVEMENT

Continuous improvement merupakan budaya yang terus digaungkan oleh Perseroan untuk mendorong adanya inovasi-inovasi dari karyawan yang diharapkan dapat direalisasikan dan memberikan berkontribusi nyata bagi perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan perbaikan terus menerus, karyawan pun berkontribusi aktif terhadap kompetisi QCC Award (Quality Control Circle) yang setiap tahunnya diselenggarakan oleh perusahaan. Pada pelaksanaan QCC Periode 2021/2022, terdapat 592 tema yang diajukan untuk tujuan perbaikan pada proses bisnis dan internal departemen atau divisi.

Pada bulan November 2022, Perseroan mengirimkan perwakilannya untuk pertama kali dalam kompetisi tahunan "Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional" (TKMPN) yang diikuti lebih dari 1.300 peserta dan berasal dari 113 perusahaan di Indonesia. Dalam kompetisi tersebut, Perseroan mengirimkan dua perwakilan dari unit bisnis Sawit dan unit bisnis pengolahan kayu dan mendapatkan penghargaan dengan peringkat Diamond dan peringkat Silver.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk menunjang kebutuhan bisnis, Perseroan melakukan pengembangan karyawan secara konsisten dan berkesinambungan untuk membangun budaya belajar melalui berbagai program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi yang dijalankan Perseroan menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan individu karyawan, organisasi, dan sasaran bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dilakukan dalam rangka membangun kapabilitas SDM Perseroan agar tetap kompeten dan relevan.

Pengembangan kompetensi SDM di Perseroan mengutamakan kepada hal-hal berikut:

Pengalaman

Perseroan memberikan kesempatan pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan melalui perluasan tugas dan tanggung jawab (rotasi) individu maupun penugasan pada proyek-proyek tertentu yang merupakan turunan dari inisiasi strategis perusahaan.

CULTURE OF CONTINUOUS IMPROVEMENT

The continuous improvement is a culture that is continuously promoted by the Company to encourage innovations from employees and expected to be realized and provide real contributions to the Company. As part of the Company's commitment to continuous improvement, employees actively contribute to the QCC (Quality Control Circle) competition each year. In the 2021/2022 QCC period, 592 themes were submitted for improving business processes and internal departments or divisions.

In November 2022, the Company sent its representatives for the first time to the annual "National Quality and Productivity Meeting" (TKMPN) competition held in Lombok, West Nusa Tenggara, which attended by more than 1,300 national-level competent from 113 companies in Indonesia. In the event, the Company sent two representatives from Wood Product Business Segment won the Silver award.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

To support the business requirements, the Company consistently and continuously develops its employees to build a learning culture through various competency development programs. The Company's competency development program uses an integrated approach designed to meet the individual needs of employees, the organization, and business goals in the short and long term. This is done to build the company's human resources capability to remain competent and relevant.

The development of the Company's human resources competency focuses on the following:

Experience

The Company provides opportunities for employee competency development through the expansion of tasks and responsibilities (rotation) for individuals or assignments in specific projects that are derivatives of the Company's strategic initiatives.

Pelatihan atau Sertifikasi

Program pelatihan diberikan kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensi individu, baik perilaku maupun teknis, yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama perusahaan. Perseroan menggunakan berbagai kanal pembelajaran dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga pelatihan yang memiliki reputasi di dalam maupun di luar negeri untuk penyelenggaraan secara internal (in-house) atau eksternal (public) agar mencapai tujuan proses pembelajaran yang optimal.

Pendidikan Manajerial

Perseroan memiliki program Leadership secara berjenjang untuk menciptakan calon pimpinan berkualitas mulai dari First Line Manager, Middle Manager, Senior Manager dan General Manager. Program pendidikan ini bekerja sama dengan Business School atau Lembaga Pengembangan Management terpilih dan menggunakan prinsip pengembangan 70-20-10.

Coaching and Mentoring

Budaya Coaching dan mentoring, serta sharing session merupakan metode pembelajaran yang memiliki dampak besar terhadap pengembangan diri karyawan, menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Program ini dapat dilaksanakan secara formal maupun informal dengan difasilitasi oleh Direktorat Human Capital.

Training or Certification Training

Programs are provided to employees to develop individual competencies, both behavioral and technical, necessary to support the Company's main objectives. The Company uses various learning channels and collaborates with reputable training institutions both domestically and internationally for internal (in-house) or external (public) implementation to achieve optimal learning outcomes.

Management Development Program

The Company has a Management Development Program that is hierarchical, starting from First Line Manager, Middle Manager, Senior Manager, and General Manager. This education program collaborates with selected Business Schools or Management Development Institutions and uses the 70-20-10 development principle.

Coaching and Mentoring

The culture of coaching, mentoring, and sharing sessions is a learning method that has a significant impact on employee self-development, building confidence, optimism, and work spirit. This program can be carried out formally or informally, facilitated by the Human Capital Division.



Berikut ini program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan DSNG untuk karyawan selama tahun 2022.

The following are the competency training and development programs conducted by the Company for employees during 2022.

UNIT BISNIS PRODUK KAYU/ WOOD PRODUCT BUSINESS UNIT		
NO	NAMA PELATIHAN /NAME OF TRAINING	TANGGAL / DATE
1	Activity QCC 2022 (<i>Training, Workshop, Coaching, Convention</i>)	2022
2	Training Keselamatan dan Kesehatan Kerja/ <i>Training on occupational health & safety</i>	Jan 22, Feb 22
3	Training Section Head Role	Jan, Mar 22
4	Training AMPM (<i>Autonomous Maintenance & Preventive Maintenance</i>)	Feb - Ags 22
5	Training Ms. Office	Feb - Mei, Sep - Nov 22
6	Program Falcataria Trainee	Mar - Des 22
7	Training Duga Bahaya/ <i>Danger prediction training</i>	Mar 22, Ags 22
8	Training BIQ (Refresh Grading Rule)	Mar 22, Apr 22, Mei 22
9	Training PEFC / <i>Programme for the Endorsement of Forest Certification</i>	Apr-22
10	Training Operational & Maintenance PLTS	Apr-22
11	Training Operator Excavator	Apr-22
12	Training Communication & Presentation Skill	Mei-22
13	Workshop Internal Control	Jun-22
14	Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan/ <i>Soficalization of BPJS Ketenagakerjaan</i>	Jun 22, Jul 22
15	Training of Trainer	Jun, Sep, Des 22
16	Training Basic Skill Production	Jul - Sep, Okt 22
17	Training 5 R	Jul 22, Ags 22, Sep 22, Okt 22
18	Training Hidrolik	Agu-22
19	Training Material Master (AUTO)/PR	Agu-22
20	Training E- Procurement	Sep-22
21	Training Basic Mikrotik (MTCNA)	Sep-22
22	Training Maintenance Mandiri/ <i>Self maintenance training</i>	Sep - Nov 22
23	Training Penerapan COC PEFC/ <i>COC PEFC implementation training</i>	Okt-22
24	Workshop Project Management	Nov-22
25	Training Safety dan Duga Bahaya/ <i>Safety training and danger prediction</i>	Nov-22
26	Training Oil Management	Nov-22
27	Training Pengelolaan Kualitas Udara Industri dan Pengelolaan Limbah/ <i>Training on air quality and waste treatment</i>	Des 22

UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS		
NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
1	Activity QCC 2022 (<i>Training, Workshop, Coaching, Convention</i>)	2022
2	Training Penanganan Limbah B3/ <i>Hazardous waste handling training</i>	Jan-22
3	PMK, P3K, K3L & TKTD/ <i>Hand mouth disease, First Aid, Health & safety</i>	Jan - Des 22
4	Training Dasar Motor Diesel/ <i>Basic Diesel Engine Training</i>	Jan 22, Jul 22
5	Training Cara Perawatan Anak & P3K/ <i>Child Care & First Aid Training</i>	Jan 22, Mar 22
6	Training Operator Genset Afdeling & Penanganan Limbah B3/ <i>Genset Operator & Hazardous Waste Handling Training</i>	Jan, Feb 22
7	Training Pengawasan Mandor/ <i>Supervisory Training for foreman</i>	Jan - Mar, Mei, Jul - Okt 2022
8	Supervisor Development Program Mandor	Feb-22
9	Refreshment ISO, RSPO, ISPO, SCCS & ISCC	Feb - Mei 22, Jul 22, Nov 22, Des 22
10	Training Basic Mentality Asisten	Feb 22, Apr 22, Jul 22, Des 22
11	Training SAP Checkroll & Estate Management	Feb 22, Jul 22
12	Training Pestisida Corteva Agriscience	Feb, Ags 22
13	Training Pengendalian Hama & Penyakit Tanaman Kelapa Sawit/ <i>Training on Pest and Disease Control in Oil Palm Plantations</i>	Feb-Mar, Jun, Ags 22
14	Sertifikasi Kompetensi Operator Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)/ <i>Competency Certification for Air Pollution Control Installation Operator (POPU)</i>	Mar-22
15	Sertifikasi Kompetensi Operator Pengolahan Air Limbah (POPA)/ <i>Competency Certification for Wastewater Treatment Operator (POPA)</i>	Mar-22
16	Training Pengambilan Sampel Daun (LSU)/ <i>Leaf sampling training</i>	Mar-22
17	Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Pengelolaan LB3 (PLB3)/ <i>Competency Certification for Hazardous Waste Management Personnel (PLB3)</i>	Mar-22
18	Training Pengendalian Limbah Pabrik/ <i>Mill Waste Control Training</i>	Mar-22
19	Training Basic Skill Pengasuhan Anak/ <i>Basic Childcare Skills Training</i>	Mar 22, Apr 22
20	Training E-LHM (Laporan Harian Mandor)/ <i>E-LHM (Foreman Daily Report) Training</i>	Mar 22, Apr 22, Mei 22
21	Training Konservasi/ <i>Conservation Training</i>	Mar 22, Jun 22
22	Training Negotiation Skill & Mediasi For CSR	Mar 22, Jun 22, Okt 22
23	Training IT & Preventif Maintenance Hardware Computer	Mar 22, Nov 22
24	Training Security	Mar 22, Nov 22, Des 22
25	Training Maintenance	Mar, Apr, Jul - Ags, Okt-Des 22
26	Training Pengawasan Kerani Panen & Analisa TBS/ <i>Training on Supervision of Harvesting Clerk and FFB Analysis</i>	Mar, Jul, Nov 22
27	Training Perawatan Emplasment & Tatalaksana Rumah Tangga/ <i>Training on Emplacement Maintenance & Household Management</i>	Mar, Jul, Okt 22

UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS		
NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
28	Ahli K3 Umum/ <i>General Occupational Safety Expert Certification</i>	Apr-22
29	Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)/ <i>Competency Certification for Water Pollution Control Personnel (PPPA)</i>	Apr-22
30	Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)/ <i>Competency Certification for Air Pollution Control Personnel (PPPU)</i>	Apr-22
31	Training Dasar Pekerjaan Teknik Kebun/ <i>Basic Agricultural Engineering Training</i>	Apr-22
32	Training IPP & CHP (Indegenous People Program & Culture Heritage Program)	Apr-22
33	Sosialisasi Kebijakan Regulasi Kemitraan/ <i>Socialization of Partnership Regulation Policy</i>	Apr 22, Jul 22, Nov 22
34	Training ESMS (Environment & Social Management System)	Apr 22, Nov 22
35	Training Proses Produksi PKS & PKO/ <i>POM & PKO Production Process Training</i>	Apr 22, Okt 22
36	Training Basic Recruitment, Selection & Interview	Apr 22, Sep 22
37	Training Perpajakan PPH Pasal 21 & 23/ <i>Taxation Training on Article 21 & 23 Income Tax</i>	Mei 22
38	Healthy Talk : Menjaga Kesehatan Pasca Hari Raya Idul Fitri/ <i>Healthy Talk: Post-Eid Al-Fitr Health Maintenance</i>	Mei 22
39	Training Analisa Skala Laboratorium/ <i>Laboratory Scale Analysis Training</i>	Jun-22
40	Training Listrik Dasar/ <i>Basic electrical training</i>	Jun 22, Des 22
41	Sosialisasi Safety Riding/ <i>Socialization of safety riding</i>	Jul-22
42	Training Mutu TBS/ <i>FFB quality training</i>	Jul-22
43	Training Panen/ <i>Harvesting technic training</i>	Jul - Sep - Nov 22
44	Supply Chain Certification Standard (SCCS)	Jul 22, Okt 22
45	Training Generator System & Electrical Installation	Agu-22
46	Training Traceability	Ags 22
47	Sertifikasi Operator Alat Berat, Bubut, Genset/ <i>Competency Certification for Heavy Equipment, Turning, Genset Operators</i>	Ags 22
48	DYTDG Angkatan 22/ <i>DYTDG Batch 22</i>	Sep - Okt 22
49	Sosialisasi & Training Grievance System (Site)	Sep-22
50	Training Operational Drone	Okt 22
51	Training Pemupukan/ <i>Fertilization training</i>	Okt 22
52	Sertifikasi Operator Juru Las, P3K	Okt 22
53	Training SAP4HANA	Nov 22, Des 22
54	Training Pengolahan Air/ <i>Water treatment training</i>	Des 22
55	Workshop Project Management	Des 22

CORPORATE		
NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
1	Activity QCC 2022 (Training, Workshop, Coaching, Convention)	2022
2	Basic of Health & Safety	Jan-22
3	Tanggap Darurat Bersama BM Saptaguna/Emergency Response with BM Saptaguna	Jan-22
4	Eiffel Trainee Program	Jan - Nov 22
5	CRECO : Revisit Grand Strategy, Economic & Industry Update	Feb, Jul, Ags, Okt 22
6	The 7 Habits of Highly Effective People Signature 4.0	Mar 22, Apr 22, Jun 22
7	Training Tax	Mar, Ags, Okt, Des 22
8	Manager Development Program Batch 1	Apr-22
9	Training Design Thinking	Apr - Mei 22
10	Training Business Presentation	Mei 22
11	Aspek Perpajakan dan Akuntansi Pada Industri Kelapa Sawit/ <i>Training on tax and accounting aspect in palm oil industry</i>	Mei 22
12	Workshop Project Management	Mei, Sep - Des 22
13	Business Simulation Games	Agu-22
14	Bedah Buku Digital Transformation/ <i>Book review of Digital Transformation</i>	Agu-22
15	Sharing Session : Learning 5.1	Sep-22
16	Seminar : The Economic Times Future Forward Indonesia Chapter	Sep-22
17	Training Aktuaria/ <i>Actuarial training</i>	Sep-22
18	Customer Gathering - Go Excellence with The Next Level of Generation	Sep-22
19	Benchmark University, Academy & Learning Center	Sep - Okt 22
20	CHRO Series Indonesia 2022	Okt-22
21	Sertifikasi BNSP General Manager SDM/ <i>BNSP Certification for GM HC</i>	Nov-22
22	Manager Development Program Batch 2	Nov-22
23	Kolaborasi Nasional Menuju Indonesia Kompeten 2030/ <i>National collaboration toward Indonesian Competency in 2030</i>	Nov-22
24	Sosialisasi Sertifikasi Forest Stewardship Council/ <i>Socialization of FSC Certification</i>	Des-22

KOMPOSISI KARYAWAN

Berikut ini uraian detail mengenai komposisi karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 2022.

EMPLOYEE COMPOSITION

Here are the detail description of employee composition of the Company and subsidiaries in 2022.

MENURUT JENJANG JABATAN/Based on Position

JABATAN Position	2022			2021		
	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total	PERSEROAN Company	ENTITAS ANAK Sudsiary	JUMLAH Total
Staf ke atas (4Up)	153	809	962	121	759	880
Pekerja (3 Down)	1.739	17509	19248	1735	14227	15962
Total	1892	18318	20210	1856	14986	16842

MENURUT JENJANG PENDIDIKAN/Based on Education

PENDIDIKAN Education	2022			2021		
	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Sudsiaries	JUMLAH Total
S2/ Master Degree and Above	7	40	47	8	27	35
S1/ Bachelor Degree	137	777	914	98	695	793
Diploma	53	170	223	45	128	173
SMA sederajat/ Senior High School and Equivalen	1.245	4.814	6.059	1.247	3.962	5.209
<SMA/ Below Senior High School	450	12.517	12.967	458	10.174	10.632
Jumlah/Total	1.892	18.318	20.210	1.856	14.986	16.842

MENURUT JENJANG USIA/Based on Age

USIA Age	2022			2021		
	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Sudsiaries	JUMLAH Total
>50	48	545	593	43	483	526
41-50	311	4.152	4.463	276	3.802	4.078
31-40	895	6.502	7.397	857	5.520	6.377
21-30	611	6.230	6.841	655	4.726	5.381
18-20	27	889	916	25	455	480
Jumlah/Total	1.892	18.318	20.210	1.856	14.986	16.842

MENURUT STATUS/ Based on Status

STATUS Status	2022 (DSN)			2021		
	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Sudsiaries	JUMLAH Total
Tetap/Permanent	1.487	17.365	18.852	1.472	11.369	12.841
Kontrak/Contract	405	953	1.358	384	3.617	4.001
Jumlah/Total	1.892	18.318	20.210	1.856	14.986	16.842

MENURUT JENIS KELAMIN/ Based on Gender

STATUS Status	2022			2021		
	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Subsidiaries	JUMLAH Total	PERSEROAN The Company	ENTITAS ANAK Sudsiaries	JUMLAH Total
Laki-laki/Male	1.504	14.082	15.586	1.482	11.313	12.795
Perempuan/Female	388	4.236	4.624	374	3.673	4.047
Jumlah/Total	1.892	18.318	20.210	1.856	14.986	16.842





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,70%. Angka pertumbuhan tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah sebelumnya yakni sebesar 5,2%, dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat tersebut didukung oleh hampir seluruh komponen Produk Domestik Bruto (PDB) dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tahun 2022 tumbuh sebesar 4,48% dibandingkan 2021 sejalan meningkatnya mobilitas masyarakat pasca pandemi.

Selain itu, ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93% yang didorong oleh masih kuatnya permintaan mitra dagang utama dan kenaikan harga komoditas utama global. Kebijakan dari beberapa negara seperti China yang kembali aktif dalam membuka perbatasan dan aktivitas ekonomi dari yang sebelumnya menerapkan kebijakan zero covid juga mendorong peningkatan ekspor Indonesia.

Indikator sektor eksternal Indonesia juga menunjukkan kondisi yang membaik dan terkendali, tercermin dari surplus transaksi berjalan, cadangan devisa yang terus meningkat, ekspor impor yang masih positif, yield obligasi Pemerintah yang melandai, nilai tukar rupiah dan IHSG yang menguat, dan rasio Utang Luar Negeri terhadap PDB dalam level aman.

TINJAUAN INDUSTRI

Sektor industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2022 diwarnai dengan sejumlah kejadian, antara lain faktor cuaca ekstrim, masih adanya lonjakan kasus Covid-19 pada kuartal pertama tahun 2022, perang Ukraina-Rusia yang mempengaruhi kelangkaan dan tingginya harga pupuk, serta meningkatnya harga produk minyak sawit. Selain itu, pemerintah juga membuat kebijakan pembatasan dan pelarangan ekspor produk minyak sawit untuk menahan tingginya harga minyak goreng di dalam negeri.

Kejadian tidak biasa tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja industri sawit Indonesia baik dalam produksi, konsumsi, maupun ekspor. Faktor cuaca dan juga tingginya harga pupuk ikut mempengaruhi produksi CPO tahun 2022 sebesar 46,729 juta ton atau lebih rendah dari produksi tahun 2021 sebesar 46,888 juta ton. Sementara konsumsi dalam negeri tahun 2022 secara total mencapai 20,968 juta ton, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 18,422 juta ton.

According to the data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.31% in 2022, higher than the 3.70% growth in 2021. The growth rate exceeded the previous government target of 5.2% and returned to the pre-pandemic 5%ish.

Almost all components of the Gross Domestic Product (GDP) from the expenditure side supported solid economic growth. Household consumption in 2022 grew by 4.48% compared to 2021, in line with the increasing mobility of the population post-pandemic.

In addition, exports grew strongly by 14.93%, driven by the strong demand of major trading partners and the increase in global commodity prices. Policies from some countries, such as China, which resumed activities and opened borders after previously applying zero-covid policies, also contributed to Indonesia's export growth.

Indonesia's external sector indicated an improving and stabilizing condition. Indonesia incurred a surplus in current transactions, increasing foreign reserves, a positive export-import performance, a flattening yield curve of government bonds, strengthening of the IHSG and rupiah exchange rates, as well as a manageable foreign debt- to-GDP ratio at a safe level.

INDUSTRIAL REVIEW

Several events throughout 2022 marked the dynamics in Indonesia's palm oil industry. The industry experienced extreme weather conditions, a hike in Covid-19 cases during the first quarter of the year, the Ukraine-Russia conflict, which drove fertilizer scarcity and price increase, and the rise in palm oil prices. In addition, the government imposed some policies restricting and banning the export of palm oil products to contain the high domestic cooking oil price.

These unusual events significantly affected the performance of Indonesia's palm oil industry, covering production, consumption, and export. Weather and fertilizer prices also affected CPO production in 2022 at 46,729 million tons, lower than in 2021 at 46,888 million tons. Meanwhile, domestic consumption in 2022 accounted for 20,968 million tons, higher than 2021 of 18,422 million tons.

Konsumsi minyak sawit Indonesia pada tahun 2022 masih didominasi untuk industri pangan sebesar 9,941 juta ton yang lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 8,954 juta ton dan lebih tinggi dari 2019 sebelum pandemi sebesar 9,860 juta ton.

Sedangkan konsumsi untuk industri oleokimia mencapai 2,185 juta ton, sekitar 2,8% sedikit lebih tinggi tahun 2021 sebesar 2,126 juta ton dan jauh lebih rendah dari kenaikan konsumsi 2019-2020 sebesar 25,4% dan 2018-2019 sebesar 60% akibat situasi pandemi Covid-19. Konsumsi untuk biodiesel 2022 mencapai 8,842 juta ton yang lebih tinggi dari konsumsi 2021 sebesar 7,342 juta ton

Sedangkan ekspor minyak sawit tahun 2022 mencapai 30,803 juta ton lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 33,674 juta ton, dan merupakan tahun ke-4 berturut-turut dimana ekspor turun dari tahun ke tahun. Nilai ekspor tahun 2022 mencapai US\$ 39,28 miliar (CPO, olahan dan turunannya), lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar US\$ 35,5 miliar, terutama akibat dari harga produk sawit tahun 2022 yang relatif lebih tinggi dari harga tahun 2021.

Sementara untuk industri kayu, di tengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu sepanjang tahun 2022 lalu, ekspor produk kayu Indonesia ternyata masih terus tumbuh. Berdasarkan data yang dipublikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) memperkirakan nilai ekspor produk kayu Indonesia pada tahun 2022 mencapai US\$14,51 miliar.

Nilai ekspor tersebut mengalami kenaikan sekitar 7% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai US\$13,56 miliar. Pencapaian nilai ekspor tahun 2022 merupakan rekor baru sepanjang sejarah melewati rekor sebelumnya yang dicatat pada tahun 2021. Produk kertas memberi kontribusi terbesar dengan nilai US\$ 4,37 miliar, naik 18,3% yoy, disusul dengan pulp dengan nilai ekspor sebesar US\$3,73 miliar, naik 15,1% yoy. Sedangkan panel kayu memberikan kontribusi senilai US\$2,86 miliar.

The food industry still dominated the consumption of Indonesia's palm oil products in 2022, recorded at 9,941 million tons, higher than 8,954 million tons in 2021 and 9,860 million tons in 2019 before the pandemic

Meanwhile, the oleochemical industry consumed 2,185 million tons, higher by 2.8% than 2021 of 2.126 million tons. However, against the consumption growth during 2019-2020 of 25.4% and 2018-2019 of 60%, this year's increase was marginal due to the Covid-19 pandemic. Consumption for biodiesel in 2022 took up 8,842 million tons, higher than 2021's demand of 7.342 million tons.

On the other hand, palm oil exports in 2022 were 30,803 million tons, lower than in 2021 at 33.674 million tons, marking the fourth consecutive year of declining exports. Nevertheless, the export value in 2022 reached US\$39.28 billion (CPO, processed, and derivatives), higher than 2021 US\$35.5 billion, driven by higher prices of palm oil products in 2022 than in 2021.

Meanwhile, despite the uncertain global economic conditions throughout 2022, Indonesia's wood product exports continued to grow. Adopting data published by the Ministry of Environment and Forestry, the Indonesian Forest Entrepreneurs Association (APHI) assessed the value of Indonesia's wood product export at US\$14.51 billion.

This export value increased by approximately 7% compared to 2021, which was US\$13.56 billion. As a result, the 2022 export value achievement is a new record in history, surpassing the previous record set in 2021. Paper products contributed the most with a value of US\$4.37 billion, up 18.3% YoY, followed by pulp with an export value of US\$3.73 billion, up 15.1% YoY. Meanwhile, wood panels contributed a value of US\$2.86 billion.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

SEGMENT USAHA KELAPA SAWIT/ PALM OIL SEGMENT

KETERANGAN (DESCRIPTION)	2022	2021	%
Produksi TBS/FFB Production (tons)	2.213.698	1.944.598	13,8
- Inti/Nucleus (tons)	1.758.257	1.568.439	12,1
- Plasma (tons)	455.442	376.159	21,1
TBS Diproses/FFB Processed (ton)	2.809.177	2.362.086	18,9
Produksi CPO/CPO Production (ton)	639.480	544.280	17,5
Produksi PK/PK Production (ton)	117.622	96.732	21,6
Produksi PKO/PKO Production (ton)	37.970	30.103	26,1
CPO OER (%)	22,76	23,04	(1,2)
FFA (%)	3,78	3,26	15,8
Volume Penjualan CPO/CPO Sales Volume (ton)	639.518	544.815	17,4
Volume Penjualan PK/PK Sales Volume (ton)	27.262	24.395	11,8
Volume Penjualan PKO/PKO Sales Volume (ton)	38.907	31.005	25,5
Harga Rata-rata CPO/CPO ASP (Rp million/ton)	11,18	9,22	21,2
Harga Rata-rata PKO/PKO ASP (Rp million/ton)	17,48	16,45	6,3

Pada tahun 2022, total produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan mencapai 2,2 juta ton, naik 14% dibandingkan tahun 2021, dengan yield kebun inti yang mencapai 22 ton per hektar. Peningkatan ini menunjukkan kembalinya pola produksi normal sejak semester kedua tahun 2022, setelah dua tahun berturut-turut mengalami penurunan akibat dampak El-Nino.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat produksi CPO sebesar 640 ribu ton, naik 17% dibandingkan produksi CPO tahun 2021. Sementara Oil Extraction Rate (OER) minyak sawit Perseroan berada pada level 22,76%, dengan tingkat FFA di atas 3% akibat tingginya curah hujan yang menghambat proses transportasi TBS dan CPO.

Pada tahun 2022, Perseroan juga mencatat kenaikan volume penjualan CPO sebesar 17% menjadi 640 ribu ton. Harga rata-rata penjualan CPO juga naik 21% menjadi Rp 11,2 juta per ton, dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 9,2 juta per ton, akibat berkurangnya persediaan minyak nabati global.

Sedangkan volume penjualan Palm Kernel Oil (PKO) tahun 2022 tumbuh sebesar 26% menjadi 39 ribu ton, dengan harga rata-rata juga meningkat sebesar 6% menjadi Rp 17,5 juta per ton dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 16,5 juta per ton.

In 2022, the Company produced 2.2 million tons Fresh Fruit Bunches ("FFB"), a 14% increase compared to 2021, with the nucleus yield of 22 tons FFB per hectare. This increase indicates the resume of normal production patterns since the second semester of 2022, after two consecutive years of decline due to the impact of El-Nino.

During 2022, the Company recorded CPO production of 640 thousand tons, a 17% increase compared to CPO production in 2021. The Company's OER throughout 2022 was 22.76%, with the FFA level above 3% due to high rainfall that hindered timely FFB and CPO transporting.

As a result of increasing CPO production, the sales volume also increased by 17% to 640 thousand tons. The average selling price of CPO was also higher by 21% to Rp 11.2 million per ton, compared to Rp 9.2 million per ton in 2021, due to a supply shortage in global vegetable oils.

Meanwhile, PKO sales volume in 2022 grew by 26% to 39 thousand tons, with the average selling price increasing by 6% to Rp 17.5 million per ton compared to Rp 16.5 million per ton in 2021.

SEGMENT USAHA PRODUK KAYU/*WOOD PRODUCT SEGMENT*

KETERANGAN/DESCRIPTION	2022	2021	%
Volume Penjualan/Sales Volume			
Panel ('000 m3)	115,7	109,4	5,8
Engineered Floorings ('000 m2)	1.117,0	1.137,2	(1,8)
Harga Rata-rata/Average Selling Price			
Panel (Rp juta/million per m3)	7,37	6,11	20,5
Engineered Floorings (Rp juta/million per m2)	0,44	0,42	6,0

Sementara segmen usaha produk kayu, Perseroan juga mencatat kinerja yang baik sepanjang tahun 2022, khususnya produk panel. Di tahun 2022, volume penjualan panel meningkat 6% dengan harga jual rata-rata melonjak 21% menyusul adanya peningkatan permintaan dari Jepang dan strategi mixed product untuk produk panel yang memiliki nilai tambah.

Sedangkan volume penjualan engineered flooring mengalami penurunan sebesar 2% menjadi 1.117 ribu m2, seiring melambatnya perekonomian Kanada dan Amerika Serikat, namun harga jual rata-rata pada tahun 2022 masih lebih tinggi 6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Moreover, the Company also recorded a positive performance in the wood products segment for 2022, especially for the panel product. The panel sales volume increased by 6%, with the average selling price jumping to 21% following the demand increase from Japan and an excellent mixed product strategy for panel products.

On the other hand, the sales volume of engineered flooring decreased by 2% to 1,117 thousand m2, in line with the slowing economies in Canada and the United States. However, the average selling price in 2022 was still 6% higher than the previous year.Sales

KINERJA FINANSIAL**FINANCIAL PERFORMANCE****LAPORAN KEUANGAN**

(dalam Jutaan Rupiah/in millions Rupiah)

KETERANGAN/DESCRIPTION	2022	2021	%
Penjualan/Revenue	9.633.671	7.124.495	35,2
- Kelapa Sawit/Palm Oil	8.117.134	5.792.180	40,1
- Produk Kayu/Wood Product	1.516.537	1.332.315	13,8
Beban Pokok Penjualan/Cost of Revenue	(6.516.096)	(5.099.969)	27,8
Laba Bruto/Gross Profit	3.117.575	2.024.526	54,0
Laba Operasi/Operating Profit	2.172.475	1.392.616	56,0
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	1.610.228	965.884	66,7
Laba/Profit	1.206.587	739.649	63,1
Total Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	1.353.081	838.311	61,4
EBITDA	3.018.363	1.940.721	55,6
Laba per Saham/Earning per Share (Rp)	113,86	68,60	66,0

Penjualan

Selama 2022, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 9,6 triliun naik sebesar 35% dibandingkan penjualan tahun 2021 sebesar Rp 7,1 triliun. Sektor kelapa sawit masih memberikan kontribusi paling besar dari total penjualan Perseroan, yakni sebesar 84%, naik dibandingkan pada kontribusi tahun 2021 sebesar 81% akibat kenaikan harga dan volume penjualan segmen kelapa sawit

Penjualan segmen kelapa sawit pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 8,1 triliun, naik 40% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 5,8 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya harga rata-rata CPO dan PKO Perseroan masing-masing sebesar 21% dan 6%, dan kenaikan volume penjualan CPO dan PKO masing-masing sebesar 17% dan 25%

Segmen usaha produk kayu juga mengalami perbaikan kinerja penjualan, baik untuk produk panel maupun engineered flooring, meskipun kontribusi pendapatannya menurun dari 19% di tahun 2021 menjadi 16% di 2022.

Sepanjang tahun 2022 nilai penjualan produk kayu tercatat sebesar Rp 1,5 triliun, naik 14% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,3 triliun, seiring dengan peningkatan volume penjualan maupun harga jual rata-rata produk kayu, yang terutama didorong oleh pulihnya permintaan panel dari pasar Jepang.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp 6,5 triliun, naik sebesar 28% dibandingkan beban pokok penjualan pada 2021 sebesar Rp 5,1 triliun, sebagai akibat dari naiknya volume penjualan. Selain itu, Perseroan juga dihadapkan pada kenaikan biaya produksi, khususnya harga pupuk dan kenaikan pembelian TBS dari eksternal yang dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021.

Laba Kotor dan Laba Operasi

Kenaikan volume penjualan CPO dan PKO yang diiringi dengan kenaikan harga rata-rata CPO dan PKO pada tahun 2022 menyebabkan laba kotor dan laba operasi Perseroan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Laba kotor Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 3,12 triliun, naik 54,0% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 2,02 triliun. Margin laba kotor Perseroan untuk tahun 2022 juga naik menjadi 32,4% dibandingkan margin laba kotor tahun 2021 sebesar 28,4%.

Sales

In 2022, the Company posted total sales of Rp 9.6 trillion, an increase of 35% compared to 2021 of Rp 7.1 trillion. The revenue from the palm oil sector still dominated around 84% of total revenue, higher than the 2021 contribution of 81%, due to higher average selling prices and sales volume of the palm products

Sales in the palm oil segment in 2022 amounted to Rp 8.1 trillion, higher by 40% compared to 2021 of Rp 5.8 trillion. The increase was mainly due to a 21% and 6% increase in the average selling price of CPO and PKO, respectively, and a 17% and 25% increase in the sales volume of CPO and PKO, respectively.

..

The sales performance of panel and engineered flooring products in the wood product segment also improved, although its revenue contribution decreased from 19% in 2021 to 16% in 2022.

In 2022, the wood products segment generated a sales value of Rp 1.5 trillion, which increased by 14% from Rp 1.3 trillion in 2021. The recovery of demand from the Japanese market has driven more sales volume and higher average selling price achievement.

Cost of Sales

In 2022, the Company recorded a cost of sales of Rp 6.5 trillion, an increase of 28% compared to 2021 of Rp 5.1 trillion due to higher sales volumes. The Company also faced increased production costs, driven by significantly high fertilizer prices and increased external FFB purchases at a higher price than in 2021.

Gross Profit and Operating Profit

The increase in sales volumes of CPO and PKO, accompanied by higher average prices in 2022, resulted in a significant rise in the Company's gross profit and operating profits. As a result, the 2022 gross profit amounted to Rp 3.12 trillion, an increase of 54.0% compared to Rp 2.02 trillion in 2021, while the gross profit margin was 32.4% from 28.4% in 2021.

Peningkatan laba kotor Perseroan tersebut ikut mendongkrak laba operasi Perseroan pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 2,17 triliun, naik 56,0% dibandingkan laba operasi tahun 2021 sebesar Rp 1,39 triliun, dengan margin laba operasi sebesar 22,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 19,5%.

EBITDA

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat perolehan EBITDA sebesar Rp 3,02 triliun, naik 55,6% dibandingkan EBITDA tahun 2021 sebesar Rp 1,94 triliun, sebagai akibat dari naiknya penjualan segmen kelapa sawit maupun produk kayu. Margin EBITDA Perseroan tahun 2022 juga membaik menjadi 31,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar 27,2%.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp 1,61 triliun, naik 66,7% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 965,9 miliar. Segmen usaha kelapa sawit masih tetap menjadi kontributor utama laba sebelum pajak sebesar Rp 1,64 triliun, terutama karena naiknya harga dan volume penjualan CPO pada tahun 2022, sedangkan laba sebelum pajak segmen produk kayu sebesar Rp 96,9 miliar.

Margin laba sebelum pajak penghasilan juga membaik menjadi 16,7% dibandingkan dengan margin tahun 2021 sebesar 13,6%.

Laba dan Total Penghasilan Komprehensif Perseroan membukukan laba tahun 2022 sebesar Rp 1,21 triliun, melonjak 63,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 739,6 miliar, yang terutama didorong oleh peningkatan kinerja yang signifikan dalam segmen usaha kelapa sawit imbas naiknya harga jual CPO dan PKO, dengan margin laba sebesar 12,5% dibandingkan margin laba 2021 sebesar 10,4%.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun 2022 juga meningkat 66,0% menjadi Rp 1,21 triliun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 727,2 miliar.

Sedangkan total penghasilan komprehensif Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 1,35 triliun, naik 61,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 838,3 miliar. Total pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2022 juga meningkat jadi Rp 1,35 triliun, naik 63,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 822,2 miliar.

The escalation in the Company's gross profit also boosted its operating profit in 2022 to Rp 2.17 trillion, which rose 56.0% compared to the 2021 operating profit of Rp 1.39 trillion, with the operating profit margin increased to 22.6% from 19.5% in 2021.

EBITDA

In 2022, the Company booked an EBITDA of Rp 3.02 trillion, a 55.6% increase compared to the 2021 EBITDA of Rp 1.94 trillion, following higher sales of the palm oil and wood product segments. As a result, the Company's EBITDA margin improved to 31.3% in 2022 from 27.2% in 2021.

Profit Before Income Tax

The Company gained a profit before income tax of Rp 1.61 trillion in 2022, a 66.7% increase against Rp 965.9 billion in 2021. The palm oil segment remained the main contributor to the profit before tax, amounting to Rp 1.64 trillion, mainly due to higher CPO sales volume and price throughout 2022. The wood product segment contributed Rp 96.9 billion.

The profit before income tax margin also improved to 16.7% compared to 13.6% in 2021.

Profit and Comprehensive Income In 2022, the Company recorded a profit of Rp 1.21 trillion, a significant rise of 63.1% compared to the 2021 profit of Rp 739.6 billion. The higher selling prices of CPO and PKO drove a significant improvement in palm oil financial performance, resulting in a profit margin increase from 2021 of 10.4% to 12.5%.

The profit attributable to the parent for 2022 also increased by 66.0% to Rp 1.21 trillion, compared to Rp 727.2 billion in 2021.

Meanwhile, the Company's total comprehensive income in 2022 amounted to Rp 1.35 trillion, a 61.4% increase from Rp 838.3 billion in 2021. The total comprehensive income attributable to the parent in 2022 also increased to Rp 1.35 trillion, a 63.8% increase from Rp 822.2 billion in 2021.

Laba Per Saham

Dengan demikian, laba per saham DSNG pada tahun 2022 sebesar Rp 113,86, naik pesat 66,0% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 68,60, sebagai akibat dari naiknya laba Perseroan.

Earnings Per Share

Therefore, the Company's earnings per share in 2022 became Rp 113.86, a significant increase of 66.0% compared to Rp 68.60 in 2021 following increased profits.

POSISI FINANSIAL

(dalam Jutaan Rupiah/in millions Rupiah)

KETERANGAN/DESCRIPTION	31 Des 2022	31 Des 2021	%
<i>Aset Lancar/Current Asset</i>	3.229.582	2.321.635	39,1
<i>Aset Tidak Lancar/Non-Current Asset</i>	12.127.647	11.390.525	6,5
Total Aset/Asset	15.357.229	13.712.160	12,0
<i>Liabilitas Jangka Pendek/Current Liability</i>	3.022.162	1.856.163	62,8
<i>Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liability</i>	4.174.927	4.830.534	(13,6)
Total Liabilitas/Liability	7.197.089	6.686.697	7,6
Total Ekuitas/Equity	8.160.140	7.025.463	16,2

FINANCIAL POSITION

Aset

Per 31 Desember 2022, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 15,36 triliun, naik 12,0% dibandingkan posisi per akhir 2021 sebesar Rp 13,71 triliun, karena naiknya aset lancar maupun aset tidak lancar Perseroan. Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp 3,23 triliun, melonjak 39,1% dibandingkan tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh naiknya persediaan terutama persediaan pupuk dan piutang usaha dari pihak ketiga serta meningkatnya uang muka pembelian bahan.

Assets

As of December 31, 2022, the position of the Company's total assets was at IDR 15.36 trillion, 12.0% higher from the position by the end of 2021 of Rp 13.71 trillion, following an increase in both current and non-current assets of the Company. The Company's current assets amounted to IDR 3.23 trillion, a 39.1% surge compared to 2021, primarily due to the increase in inventory of fertilizers and receivables from third parties, as well as an increase in advances for the purchase of materials.

Sedangkan aset tidak lancar tercatat sebesar Rp 12,13 triliun, naik 6,5% dibandingkan posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp 11,39 triliun yang terutama disebabkan oleh naiknya aset tetap Perseroan.

Meanwhile, the non-current assets amounted to Rp 12.13 trillion, a 6.5% increase compared to the end of 2021 position of Rp 11.39 trillion, driven by higher fixed assets.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022 naik 7,6% menjadi Rp 7,20 triliun, yang disebabkan oleh naiknya liabilitas jangka pendek Perseroan. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir 2022 tercatat sebesar Rp 3,02 triliun, naik 62,8% dibandingkan posisi akhir 2021 sebesar Rp 1,86 triliun, yang terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun, dan reklasifikasi utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilities

As of December 31, 2022, the total liabilities increased by 7.6% to Rp 7.20 trillion, primarily driven by an increase in the Company's short-term liabilities, including short-term bank loans, current maturities of long-term bank loans, and reclassification of bonds payable maturing in one year. By the end of 2022, the short-term liabilities were Rp 3.02 trillion, 62.8% higher than the 2021 position of Rp 1.86 trillion.

Pada tahun 2022, pinjaman modal kerja jangka pendek Perseroan naik sebesar 119% menjadi Rp 668,1 miliar dibandingkan Rp 305,1 miliar pada tahun 2021 terutama untuk membiayai naiknya persediaan.

In 2022, the Company's short-term working capital loans increased by 119% to Rp 668.1 billion compared to IDR 305.1 billion in 2021 to finance the increased inventory level.

Sedangkan liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 4,17 triliun, turun 13,6% dibandingkan posisi per akhir 2021 sebesar Rp 4,83 triliun, yang didominasi oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang.

Ekuitas

Sementara Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 adalah Rp 8,16 triliun, meningkat sekitar Rp 1,13 triliun dibanding tahun 2021, yang terutama dikontribusikan dari peningkatan laba setelah pajak.

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Jutaan Rupiah/in millions Rupiah)

Keterangan	2022	2021	%
Kas neto dari aktivitas operasi/Net cash from operating activities	1.538.027	1.055.505	45,7
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi/Net cash used in investing activities	(1.297.193)	(177.017)	632,8
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan/Net cash from (used in) financing activities	(349.590)	(1.063.143)	(67,1)
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas/Net (Decrease) increase cash and cash equivalent.	(108.756)	(184.655)	(41,1)
Kas dan setara kas, awal tahun/Cash and cash equivalent, beginning of year	419.877	604.532	(30,5)
Kas dan setara kas, akhir tahun/Cash and cash equivalent, end of year	311.121	419.877	(25,9)

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas neto dari aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat Rp 1,54 triliun, naik 45,7% dibandingkan posisi tahun 2021 sebesar Rp 1,06 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan akibat naiknya volume penjualan minyak sawit dan produk kayu.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 sebesar Rp 1,30 triliun, melonjak 632,8% dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2021 sebesar Rp 177,0 miliar, terutama digunakan untuk penambahan perolehan aset tetap dan kebun plasma.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 349,6 miliar, turun 67,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,06 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya pembayaran utang bank jangka panjang serta meningkatnya penerimaan dana dari utang bank jangka pendek.

Meanwhile, the Company's long-term liabilities as of December 31, 2022, amounted to IDR 4.17 trillion, a 13.6% decrease compared to the end of 2021 position of IDR 4.83 trillion, mainly dominated by the decline in long-term bank loans.

Equity

The Company's equity as of December 31, 2022, was IDR 8.16 trillion, an increase of approximately IDR 1.13 trillion compared to 2021, driven by a higher after-tax profit.

CASH FLOW

Net Cash from Operating Activities

The net cash from operating activities in 2022 amounted to Rp 1.54 trillion, which increased by 45.7% compared to the position in 2021 of Rp 1.06 trillion. The increased sales volumes of palm oil and wood products have driven more customer cash receipts.

Net Cash Used in Investing Activities

The net cash used in investing activities in 2022 amounted to Rp 1.30 trillion, which jumped by 632.8% compared to the net cash used in operating activities in 2021 of Rp 177.0 billion, mainly used for the acquisition of fixed assets and plasma plantations.

Net Cash Used in Financing Activities

The net cash used in financing activities in 2022 amounted to Rp 349.6 billion, which decreased by 67.1% compared to 2021 of Rp 1.06 trillion due to the decrease in long-term bank loan payments but offset by the increase in the short-term bank loan.

Dengan demikian, posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp 311,1 miliar, turun 25,9% dibandingkan posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp 419,9 miliar.

As of December 31, 2022, cash and cash equivalents were Rp 311.1 billion, lower by 25.9% than the position at the end of 2021 of Rp 419.9 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectibility

KETERANGAN	2022	2021
Liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas/Net debt to equity ratio	0,6	0,7
Rasio Lancar (Current Ratio)	1,1	1,3
Total Liabilitas/Total Aset (Total liabilities/Total Assets)	0,5	0,5
Total utang /EBITDA (Debt to EBITDA)	1,7	2,5
Rata-rata Perputaran Piutang (hari)/Average receivables turnover (days)	13	16

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, dapat dilihat dari rasio-rasio, antara lain rasio lancar, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA dan rasio liabilitas terhadap aset. Rasio ini memberikan gambaran atas kemampuan dalam membiayai kegiatan operasionalnya maupun pengembangan usaha

The Company has demonstrated its ability to pay both short-term and long-term obligations from various ratios, including the current ratio, net interest-bearing debt-to-equity ratio, net interest-bearing debt-to-EBITDA ratio, and debt-to-asset ratio. These ratios reflect the Company's ability to finance its operational activities and business development.

Selama tahun 2022, rasio keuangan Perseroan menunjukkan kondisi yang semakin sehat. Rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas turun dari 0,7x tahun 2021 menjadi 0,6x di tahun 2022, sedangkan rasio utang bersih terhadap EBITDA juga turun dari 2,5x di tahun 2021 menjadi 1,7x di 2022. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola hutang dan kewajibannya menjadi lebih baik.

The Company's financial performance in 2022 indicated solid ratios, including those relating to managing its debts and obligations. The ratio on net interest-bearing debt-to-equity ratio decreased from 0.7x in 2021 to 0.6x in 2022. Moreover, the net debt to EBITDA ratio declined from 2.5x in 2021 to 1.7x in 2022.

Perputaran piutang Perseroan selama tahun 2022 adalah 13 hari, lebih pendek dibandingkan tahun 2021 selama 16 hari. Hal ini menunjukkan peningkatan kolektibilitas piutang Perseroan yang masih dalam kategori lancar dan membaik.

The Company's accounts receivable turnover during 2022 was 13 days, shorter than 16 days in 2021 and categorized as current receivable. This faster turnover indicates an improvement in the collectability of the Company's accounts receivable.

STRUKTUR MODAL PERSEROAN DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan memastikan untuk memelihara rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi pemegang saham. Pengelolaan struktur modal Perseroan disesuaikan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan juga kinerja Perseroan. Perseroan juga menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages a healthy capital ratio to support its business and optimize shareholder returns. The Company may adjust its capital structure based on changes in economic conditions and the Company's performance. For a non-distributable reserve fund, the Company also allocated a portion of its issued and paid-up capital up to 20%.

Untuk memelihara struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Dengan mempertahankan struktur permodalan yang sehat, Perseroan akan memiliki akses terhadap berbagai sumber pendanaan dengan biaya yang wajar.

Pada tahun 2022, sesuai dengan hasil RUPS Tahunan, Perseroan tidak melakukan penyesuaian dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak (SWA, PWP, AAN, dan TKPI) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 27 juta dan Rp 624 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2023.

Selain itu, Perseroan dan entitas anak (SWA dan PWP) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 140 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 25 Agustus 2023.

Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, dan GUN) juga memiliki fasilitas time loan revolving uncommitted yang belum terpakai sebesar Rp 500 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2023.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan setoran tambahan modal.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Belanja modal Perseroan dan perusahaan anak digunakan untuk penambahan aset tanaman produktif dan aset tetap, seperti pabrik pengolahan kelapa sawit, infrastruktur terkait perkebunan, gedung, mesin dan peralatan dan pengembangan usaha Perseroan lainnya.

Pada Agustus 2022, DSN mempunyai ikatan kontrak dengan PT Anugerah Alfa Omega sehubungan dengan pembangunan oil storage tank yang berlokasi di Labanan, Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, dengan nilai kontrak sebesar Rp 79 miliar.

To maintain its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through debt. Maintaining a healthy capital structure will enable the Company to access more funding sources at reasonable costs.

In 2022, according to the results of the Annual General Meeting of Shareholders, the Company did not allocate additional mandatory reserve funds because the minimum amount required by applicable regulations has been fully satisfied.

As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries (SWA, PWP, AAN, and TKPI) had unutilized working capital facilities (including overdrafts) from PT Bank Central Asia Tbk totaling USD 27 million and IDR 624 billion. These facilities are available until May 12, 2023.

In addition, the Company and its subsidiaries (SWA and PWP) also had unutilized working capital facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk totaling IDR 140 billion. These facilities are available until August 25, 2023.

The Company and its subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS and GUN) also had uncommitted time loan revolving facilities that were still unutilized, totaling IDR 500 billion. These facilities are available until May 12, 2023.

In 2022, the Company made no additional capital injections.

MATERIAL TIES FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company and its subsidiaries utilized their capital expenditures to increase productive plantation assets and fixed assets, such as palm oil mills, plantation-related infrastructure, buildings, machinery and equipment, and other business development.

In August 2022, DSN entered into a contract with PT Anugerah Alfa Omega to construct some oil storage tanks in Labanan, Teluk Bayur District, Berau Regency, East Kalimantan, with a contract value of IDR 79 billion.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI

Pada tanggal 9 September 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan tentang Pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan yang mencabut atas izin konsesi kawasan hutan seluas area 113.196 hektar milik PT Nityasa Idola, entitas anak yang masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ada beberapa perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku di 2022, antara lain Amandemen PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual, Amandemen PSAK 57 tentang Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, Amandemen PSAK 69, Amandemen PSAK 71 dan Amandemen PSAK 73 tentang Penyesuaian Tahunan Siklus IFRS 2018-2020.

Ikhtisar PSAK revisi dan interpretasi tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan Asian Development Bank (ADB) untuk memperoleh fasilitas pinjaman berkelanjutan (Sustainability-linked Loan atau SLL) sejumlah US\$ 15 juta untuk jangka waktu tujuh tahun dengan masa tenggang pembayaran satu tahun.

Pinjaman tersebut akan dijamin dengan aset Perseroan yang berupa piutang usaha dan mesin-mesin tertentu dari segmen usaha panel. Fasilitas pinjaman berkelanjutan tersebut oleh Perseroan akan digunakan untuk pembiayaan kembali belanja modal terkait penambahan kapasitas produksi pengolahan kayu berkelanjutan dengan proses produksi yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi dan air.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS/BUSINESS INTEGRATIONS, ACQUISITIONS, OR RESTRUCTURINGS

On September 9, 2022, the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia issued a Decree on the Revocation of Business Permits for Forest Utilization, which revoked the concession permit for the forest area of 113,196 hectares owned by PT Nityasa Idola. PT Nityasa Idola is a subsidiary still in development and non-commercially operated.

CHANGES IN LEGISLATIVE REGULATIONS THAT HAS SIGNIFICANT IMPACT

In 2022, there were no changes in legislative regulations that had a significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

There were several changes in accounting policies following the Financial Accounting Standards Statement ("PSAK") in effect in 2022, including Amendments to PSAK 22 on Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework, Amendments to PSAK 57 on Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets: Burdening Contracts - Fulfillment Costs, Amendments to PSAK 69, Amendments to PSAK 71, and Amendments to PSAK 73 on Annual Adjustments of the IFRS Cycle 2018- 2020.

An overview of the revised PSAK and interpretations has been adopted but does not result in substantial changes to the Company's and its subsidiaries' accounting policies and does not materially affect the amounts reported for the current or prior periods.

MATERIAL INFORMATION ON SUBSEQUENT EVENT

On January 26, 2023, the Company signed a credit agreement with the Asian Development Bank (ADB) to obtain a US\$15 million Sustainability-linked Loan ("SLL") for a seven-year term with a one-year grace period.

This SLL will secure the Company's accounts receivables and some machinery of the panel business as collateral. The proceeds are for refinancing the panel's production capacity expansion to enhance a sustainable production process with more efficient energy and water usage.

Penambahan kapasitas produksi tersebut diharapkan akan menyerap lebih banyak penggunaan kayu Sengon dan Jabon yang merupakan kayu budidaya asli Indonesia. Pemanfaatan kayu hasil budidaya tersebut diharapkan akan menggantikan pemanfaatan kayu alami sehingga mencegah terjadinya deforestasi sekaligus menjaga keanekaragaman hayati yang ada.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar yang menyatakan bahwa dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal.

Setelah IPO, Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen tunai hingga 30% dari laba bersih Perseroan setelah dikurangi nilai cadangan yang dipersyaratkan dalam UU Perseroan Terbatas (UUPT). Pembayaran dividen dapat dibayarkan hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

Dividen interim dapat didistribusikan sebelum akhir tahun buku, sepanjang sesuai dengan AD Perseroan serta jika pendistribusian dividen interim tersebut tidak akan mengakibatkan aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan Perseroan, serta tidak mempengaruhi atau mengakibatkan Perseroan menjadi tidak dapat melaksanakan kewajibannya terhadap para kreditur, atau mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan.

Nilai dan pembayaran dividen saham, jika ada, akan tergantung pada banyak faktor, seperti saldo laba Perseroan, hasil operasi dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha ke depan, kebutuhan kas, peluang-peluang usaha dan faktor-faktor lain yang relevan berdasarkan pertimbangan Direksi Perseroan.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Rincian pembayaran dividen Perseroan diungkapkan pada Bab I Laporan Tahunan ini.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Sepanjang tahun 2022, tidak ada kejadian yang bersifat luar biasa yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

The increased production capacity will absorb more consumption of Sengon and Jabon woods, which are native Indonesian cultivated woods. As a result, the grown wood can replace the natural wood, thus preventing deforestation while preserving biodiversity.

DIVIDEND POLICY

The Company's Articles of Association regulate the dividend policy. Accordingly, the dividend payment will be based on the Company's financial ability, considering business development plans and capital expenditure needs, as the General Meeting of Shareholders (AGM) decided.

Post IPO, the Company has the policy to pay out cash dividends up to 30% of the Company's net profit after deducting the required reserves under the Limited Liability Company Law (UUPT). The Company can only pay dividends provided it has positive retained earnings.

The Company can distribute Interim dividends before the end of the financial year as long as it is in line with the Company's AoA. In addition, the distribution of interim dividends will not cause the Company's net assets to be smaller than the issued and fully paid-up capital and the Company's reserves, nor affect the Company's ability to fulfill its obligations to creditors or affect the Company's business activities.

The value and payment of stock dividends, if any, will depend on various factors, such as the Company's retained earnings, operating and financial results, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects, cash requirements, business opportunities, and other relevant factors based on the consideration of the Company's Board of Directors.

The Board of Directors may change the dividend policy at any time with the approval of the AGM.

Section I of the Annual Report disclosed the details of the Company's dividend payments.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

Throughout 2022, no extraordinary events significantly affected the Company's financial performance.

PENGALIHAN SAHAM HASIL BUY BACK

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki saham treasury yang diperoleh dari pembelian kembali saham. Pada tahun 2015 dan 2016, Perseroan pernah melakukan pembelian kembali saham (buyback) dengan jumlah sebanyak 141.423.900 saham atau sebanyak 1,33% dari total saham dengan harga rata-rata sebesar Rp 598,66 per saham.

Namun, Perseroan telah melaksanakan pengalihan saham hasil buyback tersebut pada tanggal 6 Oktober – 22 Oktober 2021 sebanyak 141.423.900 saham atau keseluruhan dari saham treasury, dengan harga rata-rata sebesar Rp 615 per saham atau di atas rata-rata buyback sesuai dengan Peraturan OJK.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM

Sejak melakukan IPO pada tahun 2013 hingga saat ini Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham baru. Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil IPO tersebut kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020. Dari PUB tersebut, dana yang diperoleh untuk tahap I sebesar Rp 451 miliar, yang terdiri dari Seri A sebesar Rp 275 miliar dengan suku bunga 9,6% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan Seri B sebesar Rp 176 miliar dengan suku bunga 9,9% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.

Sesuai dengan Prospektus, dana PUB tersebut digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman Perseroan ke BCA sebesar Rp326.208.975.000 pada tanggal 30 Juli 2020.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pinjaman kepada anak perusahaan, yakni PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA) untuk digunakan sebagai pembayaran pinjaman SWA kepada BCA sebesar Rp 117.337.000.000 yang direalisasikan pada tanggal 30 Juli 2020.

Perseroan juga sudah mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dalam RUPS tahunan 2021. Dengan demikian, per akhir tahun 2022, seluruh dana yang diperoleh dari PUB Tahap 1 sudah direalisasikan Perseroan.

SHARES BUYBACK

As of December 31, 2022, the Company had no treasury shares from share buybacks. In 2015 and 2016, the Company repurchased (buyback) 141,423,900 shares or 1.33% of total shares at an average price of Rp 598.66 per share.

However, the Company has sold back all treasury shares of 141,423,900 shares from the buyback program during October 6-22, 2021, at an average price of Rp 615 per share, or above the average buyback price. These reselling prices satisfied OJK regulations.

FUNDS PROCEED FROM THE INITIAL PUBLIC OFFERING

Since its IPO in 2013, the Company has not publicly offered new shares. The Company has reported the realization of the IPO funds proceeds to the Financial Services Authority (OJK) and has been accountable to shareholders at the Annual General Meeting. The funds obtained from the public offering have been utilized following the fund usage plan as stated in the prospectus.

USE OF FUND BONDS PUBLIC OFFERING

In 2020, the Company conducted a Continuous Public Offering (PUB) of Sustainable Bonds Phase I Year 2020. From the first Phase of PUB, the Company raised funds of IDR 451 billion, consisting of Series A of IDR 275 billion with an annual interest rate of 9.6% and a maturity of 3 years, and Series B of IDR 176 billion with a yearly interest rate of 9.9% and a maturity of 5 years.

Per the prospectus, the Company utilized the PUB proceeds to partially repay the Company's loans to Bank Central Asia (BCA) amounting to IDR 326,208,975,000 on July 30, 2020.

In addition, the Company also provided a loan to its subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), to repay SWA's loans to BCA amounting to IDR 117,337,000,000 on July 30, 2020.

The Company has also been accountable for realizing the use of funds from the public bond offering at the 2021 Annual General Meeting. By the end of 2022, total proceeds from the first Phase of PUB were fully utilized.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Dalam segmen kelapa sawit, Perseroan memproduksi CPO, PK dan PKO yang dijual untuk pasar lokal, dengan pembeli utama adalah PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Kutai Refinery Nusantara.

Pangsa pasar kelapa sawit Perseroan masih sangat rendah dibandingkan total produksi nasional. Berdasarkan data GAPKI, produksi CPO nasional pada tahun 2022 mencapai 46,7 juta ton, sedangkan produksi CPO Perseroan tahun 2022 mencapai 639 ribu ton atau masih di bawah 1,4% dari pangsa pasar nasional.

Sementara produksi PKO nasional tahun 2022 berdasarkan data GAPKI sebesar 4,5 juta ton, sementara produksi PKO Perseroan tahun 2022 hanya 37,9 ribu ton atau di bawah 1% dari pasar nasional.

Sedangkan untuk industri produk kayu, sebagian besar produk Perseroan ditujukan untuk pasar ekspor. Perseroan membangun hubungan kerjasama yang dekat dengan berbagai penjual, pedagang dan distributor produk furniture kayu, konstruksi, dan pasar perumahan di seluruh dunia, terutama untuk negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang.

Untuk meningkatkan kesadaran atas merek dan ketersediaan produk, Perseroan menjalin aliansi pemasaran strategis dengan distributor tertentu di Jepang dan Inggris.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

DSNG sebelumnya menargetkan produksi CPO tahun 2022 naik 10%. Pada kenyataannya produksi CPO Perseroan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lebih tinggi sebesar 17%. Pencapaian ini mencerminkan kembalinya pola normal produktivitas perkebunan Perseroan dengan berakhirnya efek akhir dari El-Nino.

Secara profitabilitas pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 1,2 triliun, naik 63% dibandingkan tahun 2021. Realisasi laba tahun 2022 tersebut berada di atas target sebesar 20%, karena harga CPO serta volume penjualan CPO yang lebih tinggi di atas target.

Dari struktur modal, total aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 15,4 triliun, Rp 7,2 triliun dan Rp 8,2 triliun. Total aset Perseroan naik 12% yang berada di atas target 10%, sedangkan total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 16% yang berada di atas target yang ditetapkan sebelumnya dengan kenaikan ekuitas sekitar 10%.

MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

In the palm oil segment, the Company produces crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), and palm kernel oil (PKO) and sells those palm products to the domestic market. The main buyers are PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia, and PT Kutai Refinery Nusantara.

The Company's market share in the palm oil industry is considered insignificant compared to the total national production. Based on data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), national CPO production in 2022 reached 46.7 million tons, while the Company's CPO production in 2022 was 639,000 tons, or still below 1.4% of the national market share.

Meanwhile, national PKO production in 2022, according to GAPKI data, was 4.5 million tons, while the Company's PKO production in 2022 was only 37,9 thousand tons or less than 1% of the national market.

As for the wood products industry, most of the Company's products are for the export market. The Company has partnerships with various sellers, traders, and distributors of wood furniture, construction, and housing markets worldwide, especially in developed countries such as the United States, Europe, and Japan.

The Company has established strategic marketing alliances with certain distributors in Japan and the United Kingdom to increase brand awareness and product availability.

COMPARISON OF TARGET AND ACHIEVEMENT

DSNG targeted a 10% increase in CPO production in 2022. However, the actual production growth Company was higher at 17%. This outcome reflects the resume of a typical productivity pattern of the Company's plantations as the El-Nino lagging effect ceased.

In terms of profitability in 2022, the Company booked a net profit of IDR 1.2 trillion, up 63% compared to 2021. The 2022 actual profit achievement surpassed the target of 20% due to higher CPO prices and sales volume than the target.

Regarding the capital structure, the Company's total assets, liabilities, and equity as of December 31, 2022, were IDR 15.4 trillion, IDR 7.2 trillion, and IDR 8.2 trillion, respectively. The Company's total assets increased by 12%, above the 10% target, while the total equity increased by 16%, surpassed the previously set target of around 10%.

PROSPEK 2023

Sejumlah kalangan memproyeksikan dunia masih akan tetap menghadapi tantangan cukup berat pada tahun 2023 ini. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan ekonomi global tahun 2023 akan tumbuh 2,7%, turun dari 3,2% dibandingkan tahun 2022. Sedangkan OECD memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2023 hanya sekitar 2,2%, dibandingkan dengan 3,1% pada 2022.

Inflasi diproyeksikan akan mengalami penurunan secara global pada 2023. Meski begitu, angkanya masih tetap sangat tinggi. IMF memperkirakan inflasi global akan mencapai 6,5% di tahun 2023, turun dari 8,8% pada 2022. Sementara, negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami penurunan inflasi yang lebih rendah, yakni menjadi 8,1% di tahun 2023.

Banyak ekonom memperkirakan potensi ancaman resesi global yang kemungkinan terjadi pada tahun 2023. Kelangkaan energi dan bahan baku menyebabkan harga akan tetap mahal untuk beberapa waktu ke depan. Impor menjadi lebih mahal, kemudian kekurangan tenaga kerja di banyak negara Barat menyebabkan biaya produksi menjadi lebih mahal.

Dari sisi industri, GAPKI memperkirakan permintaan produk kelapa sawit Indonesia pada tahun 2023 berpotensi mengalami penurunan akibat berlarut-larutnya perang Rusia dan Ukraina. Selain turunnya permintaan, produksi CPO dan PKO dalam negeri juga diperkirakan turun menjadi sekitar 49 juta ton, dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 52 juta ton. Produksi CPO Indonesia juga dihadapi kendala dengan harga pupuk yang makin mahal.

Pada tahun 2023, Indonesia berencana untuk mengekspor CPO lebih sedikit tahun ini guna menjaga persediaan CPO dalam negeri. Pemerintah akan memangkas jumlah yang dapat diekspor produsen menjadi enam kali lipat dari kebutuhan penjualan domestik, turun dari delapan kali di tahun 2022. Kebijakan pembatasan tersebut juga didasari oleh program biodiesel yang akan berjalan pada 1 Februari 2023 yakni B35.

Dari sisi harga, sejumlah kalangan memperkirakan harga CPO pada 2023 ini diperkirakan tidak akan setinggi tahun lalu. Lembaga pemeringkat Fitch Ratings memproyeksikan, harga CPO di tahun 2023 sekitar US\$850 per ton, lebih rendah dibandingkan rata-rata harga CPO sepanjang 2022 yang mencapai US\$ 1.175 per ton. Sedangkan Dewan Minyak Sawit Malaysia (MPOB) memprediksikan harga CPO akan stabil di MYR 3.800/ton (US\$ 861,68/ton) pada tahun 2023 karena adanya peningkatan produksi.

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

Some institutions believe that the world will still face significant challenges in 2023. For example, the International Monetary Fund (IMF) projected that the global economy in 2023 would grow by 2.7%, down from 3.2% in 2022. Meanwhile, the OECD had a view that economic growth in 2023 would be around 2.2%, compared to 3.1% in 2022.

Inflation is expected to decline globally in 2023. Nevertheless, the figure remains very high. The IMF predicts that global inflation will reach 6.5% in 2023, down from 8.8% in 2022. Meanwhile, developing countries are expected to experience lower inflation, at 8.1%, in 2023.

Many economists forecast the potential threat of a global recession in 2023. The scarcity has made energy and raw materials expensive for some time. As a result, imports will be more expensive, and labor shortages in many Western countries will drive higher production costs.

Regarding industry, the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) predicts that demand for Indonesian palm oil products in 2023 may decline due to the prolonged conflict between Russia and Ukraine. In addition to the declining demand, CPO and PKO production may reduce to around 49 million tons, compared to 52 million tons in 2022. Furthermore, Indonesia's CPO production also faces constraints due to the increasing fertilizer price.

In 2023, Indonesia plans to export less CPO to secure domestic CPO supplies. As a result, the government reduced the maximum export volume to six times the domestic consumption requirement, down from eight times in 2022. The biodiesel program, namely B35, starting from February 1, 2023, becomes one of many considerations to the export restriction policy.

Regarding prices, some parties think that CPO prices in 2023 may not be as high as last year. Fitch Ratings predicted that CPO prices would be around US\$850 per ton in 2023, lower than the average CPO price throughout 2022, which reached US\$1,175 per ton. Meanwhile, the Malaysian Palm Oil Board (MPOB) projected that CPO prices would stabilize at MYR 3,800/ton (US\$ 861.68/ton) in 2023 due to increased production.

PROYEKSI KINERJA PERSEROAN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menargetkan pertumbuhan produksi CPO sebesar 10% dari tahun 2022, sejalan dengan profil perkebunan Perseroan dan rencana kerja operasional.

Dari sisi pendapatan dan profitabilitas, Perseroan memperkirakan pendapatan Perseroan masih bertumbuh sekitar 3%, dengan laba setelah pajak naik 8% dibandingkan tahun 2022. Pertumbuhan pendapatan dan profit yang moderat ini didasarkan pada pandangan Perseroan akan harga rata-rata CPO yang lebih rendah di tahun 2023 seiring peningkatan suplai.

Selain itu, permintaan produk kayu Perseroan pada tahun 2023 diperkirakan juga mengalami penurunan akibat melemahnya permintaan dari negara ekspor utama, seperti Jepang untuk panel dan Amerika Serikat serta Kanada untuk produk engineered floorings.

Pada tahun 2023, Perseroan berencana membangun Pabrik Kelapa Sawit (PKS) baru di Kalimantan Barat dengan kapasitas sebesar 30 ton TBS per jam. Pembangunan PKS ini akan dimulai pada kuartal II 2023 dan diperkirakan akan siap beroperasi pada 2025.

THE COMPANY PERFORMANCE PROJECTION IN 2023

In 2023, the Company targeted CPO production to grow by 10% from 2022, following the Company's plantation profile and operational plans.

Concerning revenue and profitability, the Company aims for 3% higher revenue and 8% higher profit after-tax against 2022. The moderate growth in revenue and profitability is due to the Company's view of lower CPO prices in 2023 as supply increases.

In addition, the Company expected that the demand for its wood products in 2023 may decline due to slowing demand from its export countries, such as Japan for panels and the United States and Canada for engineered floorings.

In 2023, the Company plans to build a new Palm Oil Mill (POM) in West Kalimantan with a capacity of 30 tons FFB per hour. The construction of the new POM will begin in the second quarter of 2023 and is expected to be ready for operation by 2025.

“Smart farming digunakan untuk melakukan monitoring dan mengetahui derajat keasaman, suhu, curah hujan, kelembapan dan kondisi cuaca.”

“Smart farming is used to monitor and know the acidity, temperature, rainfall, humidity, and weather conditions in an area that will be used as a plantation land.”







**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki komitmen untuk tumbuh dan berkembang dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara maksimal dan menyeluruh sejak Perseroan berdiri.

Perseroan memandang implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, struktur GCG Perseroan dan entitas Anak Perusahaan memastikan kerangka kerja setiap organ dijalankan di semua proses bisnis dan berdasarkan ketentuan praktek bisnis terbaik.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan dunia usaha yang makin dinamis, Perseroan terus melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola tersebut sesuai dengan perkembangan jaman dan regulasi yang ada. Dalam pelaksanaan GCG tersebut, Perseroan memiliki organ-organ yang memiliki peran, tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

PRINSIP TATA KELOLA

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada sistem tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Perseroan memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi/ peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan juga telah menunjuk Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Internal Audit yang kompeten yang mampu bekerja selaras dengan Visi, Misi serta Nilai-nilai Perseroan. Kami juga memastikan bahwa pembagian tanggung jawab di antara manajemen Perseroan, baik yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris, maupun yang berada di bawah Direksi, telah dilaksanakan dengan seksama dan telah mempertimbangkan pula faktor risiko yang ada.

ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA

Untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membuat panduan kebijakan yang tercantum dalam bentuk kebijakan tata kelola Perseroan. Kebijakan tata kelola ini terus diperbarui mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan tata kelola tersebut adalah:

The Company is committed to growing and developing while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and implementing these principles to the fullest extent since the Company was established.

The Company considers the implementation of GCG as an obligation to maintain transparency and accountability to the public. Therefore, the Company's GCG structure and subsidiary entities ensure that the framework for each organ is carried out in all business processes and based on the best business practices.

Along with the development of technology and the dynamic business world, the Company continues to improve the implementation of governance in accordance with the development of the times and existing regulations. In the implementation of GCG, the Company has organs with roles, tasks, and responsibilities that have been established.

GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company's governance principles refer to a good governance system, which includes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company has organs with their respective functions/ roles, tasks, and responsibilities.

The Company has also appointed competent Independent Commissioners, Audit Committees, Corporate Secretaries, and Internal Auditors who can work in harmony with the company's Vision, Mission, and Values. We also ensure that the division of responsibilities among the Company's management, both under the auspices of the Board of Commissioners and under the Board of Directors, has been carried out carefully and has also considered existing risk factors.

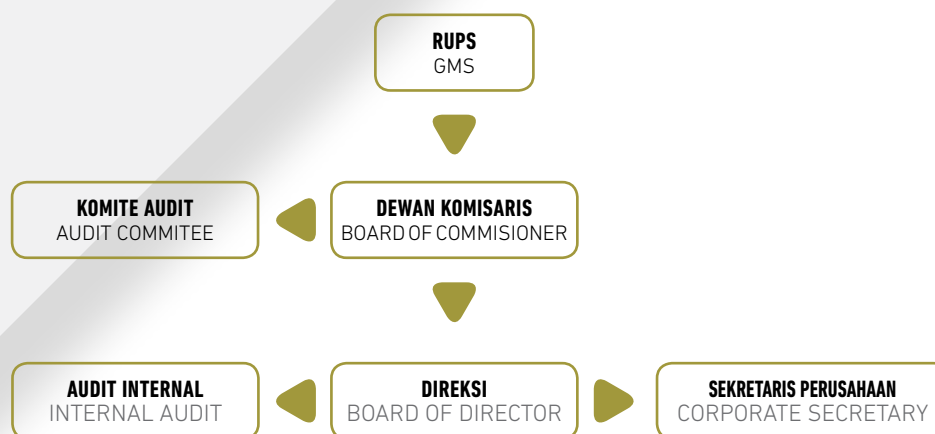
GOVERNANCE POLICY ASPECTS

To support good corporate governance, the Company has developed the policy guidelines contained in the form of the Company's Governance Policy. This governance policy is continuously updated following the applicable laws and regulations. The governance policy includes:

NO	KEBIJAKAN/POLICY	DITETAPKAN PUBLISHED	DIPERBARUI UPDATED
1.	Piagam Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary Charter	1 Mar 2012	16 Feb 2015
2.	Piagam Unit Audit Internal/Internal Audit Charter	1 Feb 2013	-
3.	Piagam Komite Audit/Audit Committee Charter	1 Oct 2013	-
4.	Pedoman Tata Kelola/ Code of Corporate Governance	17 Mar 2014	2022
5.	Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris/ Board Manual	17 Mar 2014	2022
6.	Pedoman Kode Etik/Code of Conduct	17 Mar 2014	
7.	Sistem Manajemen Risiko/Risk Management System	19 Jan 2015	
8.	Pedoman Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Guidelines	19 Nov 2016	
9.	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham/ Communication policy with investors and shareholders	10 Jul 2018	
10.	Kebijakan Pencegahan Insider Trading/ Corporate policy on insider trading	31 Jul 2018	-
11.	Kebijakan seleksi vendor dan pemasok/ Procurement policy on vendor and suppliers	31 Jul 2018	
12.	Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur/ The fulfillment of creditor rights policy	31 Jul 2018	
13.	Kebijakan Anti Korupsi/ Anti-Corruption Policy	31 Jul 2018	2022
14.	Kebijakan Pengaduan Pelanggaran/Whistleblowing System	18 Mar 2021	

STRUKTUR TATA KELOLA

Berikut ini struktur GCG Perseroan.



THE STRUCTURE OF GCG

Here is the structure of the Company's GCG:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk memutuskan kebijakan penting dalam Perseroan, antara lain mengenai mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan persetujuan lain menyangkut aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham. Prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham memiliki hak antara lain:

1. Mengusulkan mata acara RUPS dengan ketentuan disetujui oleh sekurang-kurangnya 1/10 dari total saham yang diterbitkan Perseroan.
2. Berhak hadir dan memberikan suaranya dalam RUPS, sesuai dengan ketentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS. Perseroan tidak memiliki klasifikasi saham, di mana pemegang saham memiliki hak yang sama dalam RUPS, dengan satu saham mewakili satu suara.
3. Memiliki hak untuk mewakili melalui kuasanya
4. Mendapatkan materi RUPS sejak tanggal pemanggilan RUPS.
5. Diberikan kesempatan untuk bertanya dan/atau memberikan opini sebelum diambil keputusan RUPS.

Pemegang saham memperoleh akses Informasi mengenai tanggal, tempat dan Mata Acara RUPS melalui pengumuman dan panggilan yang disampaikan melalui website Perseroan dan bursa efek dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan Inggris).

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka terhadap usul yang diajukan dilakukan pemungutan suara dengan ketentuan disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company organ that holds the highest authority and power in the company. The GMS is a means for shareholders to decide on important policies within the Company, including appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, approving changes to the Articles of Association, approving annual reports, and other important corporate actions that have a material impact on the company.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is held once a year, while an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) can be held at any time upon request by the Board of Directors, Board of Commissioners, or one of the shareholders. The procedures for holding the AGM and EGM refer to the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association.

SHAREHOLDER RIGHTS

According to the Company's Articles of Association, shareholders have rights including:

1. Proposing agenda items for the AGM with the condition of being approved by at least 1/10 of the total shares issued by the Company.
2. The right to attend and vote at the AGM, in accordance with the provisions of the Shareholders List entitled to attend the AGM. The Company does not have share classifications, where shareholders have the same rights at the AGM, with one share representing one vote.
3. The right to be represented by a proxy.
4. Access to AGM materials since the date of the AGM invitation.
5. The opportunity to ask questions and/or give opinions before the AGM decisions are made.

Shareholders can access information about the date, venue, and agenda of the AGM through announcements and invitations posted on the Company's website and the stock exchange in two languages (Indonesian and English).

GMS DECISION-MAKING MECHANISM

According to the Company's Articles of Association, GMS decisions will be made based on deliberation for consensus. If consensus cannot be reached, then voting will be held on the proposed agenda item with the condition of being approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present or represented.

Dalam perhitungan suara untuk keputusan RUPS, Perseroan melibatkan pihak notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) untuk melakukan perhitungan suara. Detail mengenai mekanisme pengambilan keputusan disampaikan Perseroan kepada pemegang saham sebelum penyelenggaraan RUPS dalam Tata Tertib yang dapat diakses melalui website Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

RUPS TAHUNAN 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2022 pada tanggal 20 April 2022 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Gedung Sapta Mulia Lantai 1, Jalan Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. RUPS Tahunan 2022 dilakukan secara hybrid, yang mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

RUPS Tahunan 2022 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 9.569.317.600 lembar saham yang merupakan 90,278% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Seluruh Direksi hadir secara langsung pada RUPS tersebut, sedangkan anggota Dewan Komisaris yang hadir secara langsung adalah Komisaris Utama Adi Resanata Somadi Halim dan Djojo Boentoro. Anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara online melalui aplikasi zoom.

Para pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Untuk seluruh Mata Acara yang dibahas dalam RUPS 2022, tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat.

In calculating the votes for GMS decisions, the Company involves a notary and the Securities Administration Bureau (BAE) to count the votes. Details about the decision-making mechanism are provided to shareholders by the Company before the AGM is held in the Company's rules and regulations, which can be accessed through the Company's website.

During 2022, the Company conducted only the AGM and omitted the EGM.

ANNUAL GENERAL MEETING 2022

The Company held its Annual General Meeting (AGM) in 2022 on April 20, 2022, at the Company's headquarters, Sapta Mulia Building, 1st Floor, Jalan Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Pulogadung Industrial Area, Jakarta. The AGM was conducted in a hybrid manner, referring to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies electronically.

The AGM in 2022 was attended by shareholders and/or their proxies who represented a total of 9,569,317,600 shares, which was 90.278% of the total number of valid voting shares issued by the Company.

The entire member of BOD attended the AGM in person, while the members of the BOD attended in person were the President Commissioner Adi Resanata Somadi Halim and Commissioner Djojo Boentoro. The other members of BOC attended the AGM virtually via the Zoom application.

Shareholders or their proxies were given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. After there were no more questions and/or feedback/opinions from shareholders, the decision-making process was carried out through deliberation for consensus. If a consensus could not be reached, a vote would be taken. For all items on the agenda discussed in the AGM 2022, no shareholder raised any questions or provided any feedback/opinions.

Keputusan RUPS Tahunan 2022 adalah sebagai berikut:

The resolutions of AGM 2022 are as follows:

Mata Acara 1/First Agenda

Keputusan/Resolution

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00021/2.1005/AU.1/01/0302-1/1/II/2022 tanggal 18 Februari 2022; dan 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2021 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2021. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Annual Report presented by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners regarding the condition and progress of the Company during the 2021 Financial Year, including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners during the 2021 Financial Year. 2. Approved the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2021 Financial Year, which have been audited by Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA from the Public Accounting Firm "Siddharta Widjaja & Rekan" with an opinion of "fair in all material respects" as stated in Independent Auditor's Report Number 00021/2.1005/AU.1/01/0302-1/1/II/2022 dated February 18, 2022; and 3. Granted the full acquittal and discharge of responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the 2021 Financial Year, as long as those actions are reflected in the 2021 Annual Report of the Company, which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2021 Financial Year. |
|--|---|

Jumlah pemegang yang memberikan persetujuan untuk Mata Acara Pertama sebanyak 9.565.739.300 saham (99,962%), abstain sebanyak 2.742.700 saham (0,029%) dan yang tidak setuju sebanyak 835.600 saham (0,009%). Hasil keputusan Mata Acara Pertama sudah dilaksanakan Perseroan.

The number of shareholders who approved the First Meeting Agenda was 9,565,739,300 shares (99.962%), with 2,742,700 shares abstaining (0.029%) and 835,600 shares not agreeing (0.009%).

The results of the decisions made in the First Meeting Agenda have been implemented by the Company.

Mata Acara 2/2nd Agenda

Keputusan/Resolution

Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yaitu sebesar Rp 727.153.334.033,- (Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Milyar Seratus Lima Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Tiga Puluh Tiga Rupiah) dipergunakan untuk:

1. a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 211.996.848.000,- (Dua Ratus Sembilan Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah) atau sebesar Rp 20 (dua puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Dividen akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.
2. Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan
3. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.

Approved the use of the profit attributable to the parent entity of the Company for the fiscal year 2021, which amounted to Rp 727,153,334,033 (Seven Hundred and Twenty-Seven Billion One Hundred and Fifty-Three Million Three Hundred and Thirty-Four Thousand and Thirty-Three Rupiahs), for the following:

1. a. Distributed as cash dividends amounting to Rp 211,996,848,000 (Two Hundred and Eleven Billion Nine Hundred and Ninety-Six Million Eight Hundred and Forty-Eight Thousand Rupiahs), or IDR 20 (twenty Rupiahs) per share.
- b. Dividends will be distributed to shareholders in accordance with applicable laws and regulations.
- c. Authorizing the Company's Board of Directors to carry out the dividend distribution and to take all necessary actions.
2. Not setting aside mandatory reserve funds because the Company's mandatory reserve fund has reached the minimum amount required by applicable regulations; and
3. The remaining net profit will be booked as retained earnings of the Company to strengthen working capital and investments.

Jumlah pemegang saham yang memberikan suara setuju untuk Mata Acara Kedua sebanyak 9.569.287.400 saham (99,999%) dan abstain sebanyak 30.200 saham (0,001%). Keputusan Mata Acara Kedua telah dilaksanakan oleh Perseroan. Perseroan telah membagikan dividen kepada para pemegang saham pada tanggal 19 Mei 2022.

The number of shareholders who approved the Second Meeting Agenda was 9,569,287,400 shares (99.999%) and abstained 30,200 shares (0.001%). The decision on the Second Meeting Agenda has been implemented by the Company. The Company has distributed dividends to its shareholders on May 19, 2022.

Mata Acara 3/3rd Agenda**Keputusan/Resolution**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp 800.000.000,- (delapan ratus juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya di antara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2022 tersebut. 2. Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 3. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2022 of maximum Rp 800,000,000 (Eight Hundred Million Rupiahs) per month, and further authorizing the Board of Commissioners to determine the distribution among its members who serve in the fiscal year 2022. 2. In carrying out the authority, the Board of Commissioners will consider the remuneration function of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines. 3. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for each member of the Company's Board of Directors. |
|---|---|

Jumlah suara yang setuju untuk keputusan Mata Acara Ketiga sebanyak 9.568.985.900 saham (99,996%), abstain sebanyak 30.200 saham (0,001%) dan suara yang tidak setuju sebanyak 301.500 saham (0,003%). Hasil keputusan Mata Acara Ketiga sudah dilaksanakan oleh Perseroan.

The number of votes in favor of the Third Meeting Agenda was 9,568,985,900 shares (99.996%), abstained 30,200 shares (0.001%), and opposed 301,500 shares (0.003%). The decision on the Third Meeting Agenda has been implemented by the Company.

Mata Acara 4/4th Agenda**Keputusan/Resolution**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. 2. Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Appointed the Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan as the auditor to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, and authorizing the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm, taking into account the recommendations of the Audit Committee. 2. If the above Public Accountant is unable to perform his duties for any reason, the Meeting authorizes the Board of Commissioners, based on the recommendations of the Audit Committee, to appoint another Public Accountant who has experience in auditing public companies that are recognized and registered with the Financial Services Authority. |
|---|--|

Jumlah suara pemegang saham yang setuju untuk keputusan Mata Acara Keempat sebanyak 9.564.041.000 saham (99,944%), abstain sebanyak 30.200 saham (0,001%) dan tidak setuju sebanyak 5.246.400 saham (0,055%). Hasil keputusan Mata Acara Keempat sudah dilaksanakan Perseroan. Perseroan sudah menunjukkan Akuntan Publik Budi Susanto S.E., M.B.A., CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The number of votes in favor of the Fourth Meeting Agenda was 9,564,041,000 shares (99.944%), abstained 30,200 shares (0.001%), and opposed 5,246,400 shares (0.055%). The decision on the Fourth Meeting Agenda has been implemented by the Company. The Company has appointed Public Accountant Budi Susanto S.E., M.B.A., CPA, from the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Associates to audit the consolidated financial statements of the Company for the financial year ending on December 31, 2022.

Mata Acara 5/5th Agenda

Keputusan/Resolution

1. Menerima dengan baik permohonan pengunduran diri Bapak Mochamad Koeswono dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) kepada Bapak Mochamad Koeswono, atas tindakan pengurusan yang dilakukan sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur Perseroan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku Perseroan;

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. Accepted the resignation of Mr. Mochamad Koeswono from his position as Director of the Company, effective from the end of this meeting, with gratitude for his service during his tenure as Director of the Company.
2. Granted the full discharge and release of responsibility (acquitted de charge) to Mr. Mochamad Koeswono for the management actions taken during his tenure as Director of the Company, from his appointment until the end of his term, which is effective from the end of this meeting, as long as such actions are reflected in the Company's books.

Thus, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are as follows:

Komisaris/ Board of Commissioners :

Komisaris Utama/Chairman of the Board of Commissioners	: Bapak Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris/Commissioner	: Bapak Aron Yongky
Komisaris/Commissioner	: Bapak Djojo Boentoro
Komisaris/Commissioner	: Ibu Arini Saraswaty Subianto
Komisaris/Commissioner	: Bapak Arif Rachmat
Komisaris/Commissioner	: Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Bapak Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Bapak Edy Sugito
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Bapak Danny Walla

Direksi/ Board of Directors :

Direktur Utama/President Director	: Bapak Andrianto Oetomo
Direktur/Director	: Bapak Timotheus Arifin C.
Direktur/Director	: Bapak Efendi Sulisetyo
Direktur/Director	: Bapak Albertus Hendrawan
Direktur/Director	: Ibu Lucy Sycilia
Direktur/Director	: Ibu Jenti

Jumlah suara pemegang saham yang setuju untuk Mata Acara Kelima sebanyak 9.563.205.400 saham (99,936%), abstain sebanyak 30.200 saham (0,001%) dan tidak setuju sebanyak 6.082.000 saham (0,063%). Hasil Keputusan Mata Acara Kelima sudah dilaksanakan oleh Perseroan. The total number of shares in favor of the Fifth Agenda is 9,563,205,400 (99.936%), abstentions are 30,200 shares (0.001%), and those who disagree are 6,082,000 shares (0.063%). The results of the decision of the Fifth Agenda have been implemented by the Company.

RUPS TAHUNAN 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2021 pada tanggal 8 April 2021 bertempat Kantor Pusat Perseroan, Gedung Sapta Mulia Lantai 1 dan Lantai 3 yang dihubungkan dengan layar monitor, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930.

RUPS Tahunan 2021 dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 9.542.428.201 lembar saham yang merupakan 91,242% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

AGM IN 2021

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders in 2021 on April 8, 2021, at the Company's Head Office, Sapta Mulia Building 1st and 3rd floor connected by a monitor screen, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Pulogadung Industrial Area, Jakarta 13930.

The AGM was attended by shareholders and/or their proxies who represent a total of 9,542,428,201 shares, which is 91.242% of the total number of valid voting shares issued by the Company.

RUPS dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara fisik maupun online. Seluruh Direksi hadir secara fisik, sedangkan Komisaris yang hadir secara fisik adalah Bapak Djojo Boentoro, sisa anggota Dewan Komisaris lainnya hadir melalui web conference.

RUPS memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan/atau tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Dalam RUPS Tahunan 2021 tersebut tidak ada pemegang saham maupun kuasanya yang mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00057/2.1005/AU.1/01/0846-1/1/III/2021 tanggal 3 Maret 2021; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2020 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2020.
4. Persetujuan untuk Keputusan Mata Acara Pertama diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh Keputusan Mata Acara Pertama sudah dijalankan Perseroan.

The AGM was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, both physically and online. All Directors were physically present, while Commissioner Mr. Djojo Boentoro was physically present, and the other members of the Board of Commissioners attended via web conference.

The AGM provided an opportunity for shareholders or their proxies to ask questions or provide comments/opinions. After no further questions and/or comments/opinions were received from shareholders or their proxies, the decision-making process was conducted through deliberation to reach a consensus. If no consensus was reached, a vote was taken.

During the 2021 AGM, no shareholders or their proxies raised any comments or questions.

The result of the 2021 AGM's decision is as follows:

The resolutions of AGM 2021 are as follows:

The First Agenda

1. Approving the Annual Report that was submitted by the Board of Directors and reviewed by Board of Commissioner regarding the Company's condition and activities during the Financial Year 2020, including Supervisory Duty Implementation Report from the Board of Commissioners for the Financial Year 2020.
2. Ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year 2020 that was audited by Public Accountant Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA, from "Siddharta Widjaja & Rekan" Registered Public Accountant with the opinion of "Reasonable in all substantial matters" as stated in the Independent Auditor's Report No. 00057/2.1005/AU.1/01/0846-1/1/III/2021 dated 3 March 2021; and
3. Providing a release and discharge (acquit et de charge) for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for any act of administration and supervision in the Financial Year 2020, as long as the action is reflected in the Company's Annual Report 2020, which consists of the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year of 2020.
4. The 1st Agenda was approved by deliberation to reach a consensus. The resolutions of the 1st Agenda have been implemented by the Company.

Mata Acara Rapat Kedua:

Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yaitu sebesar Rp 476.637.191.573, (empat ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta seratus sembilan puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh tiga rupiah) dipergunakan untuk :

1. a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 130.730.231.250,- (seratus tiga puluh milyar tujuh ratus tiga puluh juta dua ratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau sebesar Rp 12,5 (dua belas koma lima Rupiah) setiap saham.
b. Dividen akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.
2. Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan
3. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.

Persetujuan untuk Keputusan Mata Acara Kedua diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Perseroan sudah melaksanakan Keputusan Mata Acara Kedua. Perseroan sudah membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 6 Mei 2021.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lama, terhitung mulai saat Rapat ini ditutup, dan menyampaikan terimakasih atas semua karya dan jasa yang telah diberikan selama bertugas dalam jabatannya masing-masing.

Mengangkat Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun ke 5 (lima) sesudah ditutupnya Rapat ini.

The Second Agenda

Approving the Company's utilization of net profits in the financial year 2020 with the amount of Rp Rp 476.637.191.573 (four hundred and seventy six billion six hundred and thirty seven million one hundred and ninety one thousand five hundred and seventy three rupiah) used for:

1. a. Cash dividends with the amount of Rp 130,730,231,250 (one hundred and thirty billion seven hundred and thirty million two hundred and thirty one thousand two hundred and fifty rupiah) or Rp 12.5 (twelve point five rupiah) for each issued share.
b. Dividend was paid to shareholders pursuant to the applicable law and regulation.
c. To grant the power and authority to the Company's Board of Directors to distribute the dividends and to do all actions needed. The dividend will be paid with the consideration of the prevailing laws and regulations.
2. Not allocating the mandatory reserve funds due to the Company's mandatory reserve funds have reached the minimum requirement obligated by the prevailing law; and
3. The remaining net profit will be booked as a retained earning of the Company which will be used to strengthen the working capital and investment of the Company.

The 2nd Agenda was approved by deliberation to reach a consensus. The resolutions of the 1st Agenda have been implemented by the Company. The Company has paid the dividend to shareholders on May 6, 2021.

The Third Agenda

Dismissing with honor all the previous Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, from the closing of the Meeting, and express gratitude for all the dedication during their time of office.

Appointing the new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with term of office from the closing date of this Meeting until the end of the 5th (fifth) AGM after the closing of this Meeting.

Dengan demikian susunan pengurus Perseroan yang baru selengkapnya sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Bapak Adi Resanata Somadi Halim
 Komisaris : Bapak Aron Yongky
 Komisaris : Bapak Djojo Boentoro
 Komisaris : Ibu Arini Saraswaty Subianto
 Komisaris : Bapak Arif Rachmat
 Komisaris : Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto
 Komisaris Independen : Bapak Stephen Zacharia Satyahadi
 Komisaris Independen : Bapak Edy Sugito
 Komisaris Independen : Bapak Danny Walla

Direksi:

Direktur Utama : Bapak Andrianto Oetomo
 Direktur : Bapak Efendi Sulisetyo
 Direktur : Bapak Timotheus Arifin Cahyono
 Direktur : Bapak Mochamad Koeswono
 Direktur : Ibu Lucy Sycilia
 Direktur : Ibu Jenti
 Direktur : Bapak Albertus Hendrawan

Persetujuan Keputusan Mata Acara Ketiga diputuskan berdasarkan suara terbanyak. Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang setuju sebanyak 9.529.357.301 saham atau 99,863% dari total suara yang sah. Sedangkan yang tidak setuju sebanyak 13.070.900 saham atau 0,137%. Sedangkan suara abstain tidak ada. Keputusan Mata Acara Ketiga sudah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara Rapat Keempat:

1. Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp 800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2021 tersebut.
2. Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
3. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk dan menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.

Persetujuan Keputusan Mata Acara Keempat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Keputusan Mata Acara Keempat sudah dilaksanakan Perseroan.

Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company to become as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner : Mr Adi Resanata Somadi Halim
 Commissioner : Mr Aron Yongky
 Commissioner : Mr Djojo Boentoro
 Commissioner : Ms Arini Saraswaty Subianto
 Commissioner : Mr Arif Rachmat
 Commissioner : Mr Toddy Mizaabianto Sugoto
 Independent Commissioner : Mr Stephen Zacharia Satyahadi
 Independent Commissioner : Mr Edy Sugito
 Independent Commissioner : Mr Danny Walla

Board of Director

President Director : Mr Andrianto Oetomo
 Director : Mr Efendi Sulisetyo
 Director : Mr Timotheus Arifin Cahyono
 Director : Mr Mochamad Koeswono
 Director : Ms Lucy Sycilia
 Director : Ms Jenti
 Director : Mr Albertus Hendrawan

The 3rd Agenda was approved by voting rights. The shareholders with agreed votes represented 9,529,357,301 shares or 99.863% , disagree votes represented 13,070,900 shares or 0.137% and zero votes for abstained.

The resolutions of the 3rd Agenda have been implemented by the Company.

The Fourth Agenda

1. Determining the remuneration for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2021 with a maximum amount of Rp 800,000,000 (eight hundred billion rupiah) per month, and gives the Board of Commissioners the power and authority to set the amount to be distributed to the members of the Board of Commissioners in the financial year 2021.
2. In executing its powers and authority, the Board of Commissioners shall consider the remuneration function of the Board of Commissioners in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines.
3. Grant the power and authority to the Board of Commissioners to set salaries and other benefits for each member of the Board of Directors.

The 4th Agenda was approved by deliberation to reach a consensus. The resolutions of the 1st Agenda have been implemented by the Company.

Mata Acara Rapat Kelima:

1. Menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA (AP) dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
2. Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
3. Persetujuan Keputusan Mata Acara Kelima diambil berdasarkan suara terbanyak. Jumlah pemegang saham yang setuju sebanyak 9.539.585.701 saham atau 99,970% dari total suara yang sah. Sedangkan jumlah pemegang saham yang tidak setuju sebanyak 2.842.500 saham atau 0,030%. Tidak ada pemegang saham yang abstain.

Keputusan Mata Acara Kelima sudah dilaksanakan Perseroan. Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA (AP) dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan telah melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Mata Acara Rapat Keenam:

Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020; Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :

1. Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik;
2. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.

The Fifth Agenda

1. Appointing the Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA (AP), from Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant as the auditor to audit the Company's Financial Report which ends on 31 December 2021 and to grant authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements with regard to the appointment of the Public Accountant and its Office, by taking into account the recommendation from the Audit Committee.
2. If the Public Accountant cannot perform her duty for any reason, then the Meeting gives the Board of Commissioner the power, based on a recommendation from the Audit Committee, to appoint another Public Accountant which has had experience auditing a public company and is acknowledged by and registered with the Financial Service Authority (OJK).
3. The 5th Agenda was approved by voting rights. The shareholders with agreed votes represented 9,539,585,701 shares or 99.970% , disagree votes represented 2,842,500 shares or 0.030% and zero votes for abstained.

The resolutions of the 5th Agenda have been implemented by the Company. The Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA (AP) of KAP Siddharta Widjaja & Rekan has audited the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2021.

The Sixth Agenda

Approving the amendment of the Company's Articles of Association to comply with the OJK Regulation No. 15/2020 and OJK Regulation No. 16/2020.

Delegating the full power and authority to the Board of Directors to:

1. Make the adjustment, amendment and/or addition of Article of Associations of the Company that has approved in the AGM, if necessary, in condition there are the provisions from relevant institution regarding the Articles of Association of a public company;
2. Declare all or a part of the Meeting's decision with substitution rights, in one or several separate deeds and take all necessary actions for all or a part of the Meeting's decision, and notifying and / or submitting an application for approval to amend the Articles of Association The Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government institution.

Persetujuan Keputusan Mata Acara Keenam diambil berdasarkan suara terbanyak. Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang setuju sebanyak 9.529.357 saham atau 99.863% dari total suara yang sah. Sedangkan pemegang saham yang tidak setuju sebanyak 13.070.900 atau 0,137%. Tidak ada pemegang saham yang abstain. Keputusan Mata Acara Keenam sudah dilaksanakan oleh Perseroan. Perseroan sudah melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta No .7 tanggal 6 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo S.H.,M.Kn.

Mata Acara Rapat Ketujuh:

Pemberian laporan atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Dharma Satya Nusantara Tahap I Tahun 2020. Tidak ada persetujuan untuk Mata Acara Ketujuh karena Mata Acara ini hanya bersifat pelaporan kepada Pemegang Saham.

The 6th Agenda was approved by voting rights. The shareholders with agreed votes represented 9,529,357 shares or 99.863%, disagree votes represented 13,070,900 shares or 0.137% and zero votes for abstained.

The resolutions of the 6th Agenda have been implemented by the Company. The Company has amended the Article of Association based on the Notarial Deed number 7, 6 May 2021

The 7th Agenda

The Report on the use of proceeds of Continuous Public Offering of Bond I Dharma Satya Nusantara Phase I Year 2020.

There were no resolutions approved in the 7th Agenda due to the agenda's category as a reporting to shareholders.



DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi.

Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek tata kelola yang diterapkan Perusahaan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite, seperti Komite Audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 9 orang, dengan 3 orang di antaranya merupakan Komisaris Independen, dengan komposisi sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Tanggal Pengangkatan Terakhir/ The Latest Date of Appointment
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	31 Maret/March 2017
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	2 Juni/June 2016
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	2 Juni/June 2016
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	31 Maret/March 2017
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	31 Maret/March 2017
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	31 Maret/March 2017
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2 Juni/June 2016
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2 Juni/June 2016
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2 Juni/June 2016

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan menghargai prinsip keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan memiliki keberagaman dalam hal jenis kelamin, usia, etnis, latar belakang pendidikan dan pengalaman. Pada tahun 2022, Perseroan memiliki satu orang perempuan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan juga berasal dari latar belakang suku yang berbeda, serta latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam di bidang masing-masing untuk mendorong pengambilan keputusan yang efektif sesuai dengan pendidikan dan bidang keahliannya.

Detail latar belakang pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat dalam Halaman Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners is the Company's body to conduct both general and/or specific supervision and give advice to the Board of Directors to ensure the Company implements GCG principles in all stages of organizations.

The Board of Commissioners also monitors the Company's performance in accordance with the GCG principles. In performing their duties, the Board of Commissioners assisted by the committees, such as the Audit Committee.

The Composition of Board of Commissioners

As of December 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners consists of 9 members, with 3 of them being Independent Commissioners, with the following composition:

BOC Composition Diversity Policy

The Company values the principle of diversity in the composition of its Board of Commissioners. The Board of Commissioners has diversity in terms of gender, age, ethnicity, educational background, and experience. In 2022, the company had one female member on the Board of Commissioners.

The members of the Board of Commissioners also come from diverse ethnic backgrounds, as well as diverse educational and experiential backgrounds in their respective fields to encourage effective decision-making in accordance with their education and expertise.

Details of their educational and work backgrounds can be found on the Board of Commissioners Profile page in this Annual Report.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan ketentuan POJK, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS dan mengawasi pelaksanaan RUPS oleh Direksi.
3. Membentuk komite-komite untuk membantu tugas dalam pengawasan, seperti Komite Audit dan komite lainnya.
4. Memantau efektivitas praktek tata kelola Perseroan.
5. Melakukan evaluasi dan rekomendasi sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan.

Peran Komisaris Utama

Komisaris Utama memiliki peranan untuk memimpin Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan kewajiban yang sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Selain itu, Komisaris Utama juga berkewajiban untuk berkoordinasi dan memastikan implementasi tugas-tugas yang perlu dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, termasuk melaksanakan RUPS dan Rapat Dewan Komisaris. Komisaris Utama juga berkewajiban untuk melakukan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris lainnya.

Upaya yang dilaksanakan oleh Komisaris Utama tersebut merupakan sebuah komitmen dan langkah dalam mendorong kepemimpinan strategis di Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan, khususnya pengawasan kepada Dewan Direksi.

Appointment and Termination of the BOC Members

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) after going through a nomination process in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The term of office for the Board of Commissioners is 5 (five) years.

Tasks and Responsibilities of the BOC

The Board of Commissioners has the right and authority to oversee the management policies of the company carried out by the Board of Directors, including development plans, business plans and annual budgets, implementation and compliance with the Articles of Association, as well as resolutions of the RUPS and applicable laws and regulations.

In accordance with the Board of Commissioners Guidelines and POJK provisions, the roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee the policies of the Board of Directors in managing the company
2. Organize the RUPS and oversee its implementation by the Board of Directors
3. Establish committees to assist in supervisory tasks, such as Audit Committees and other committees
4. Monitor the effectiveness of the company's governance practices
5. Conduct evaluations and make recommendations on the company's risk management system.

The Role of the President Commissioner

The President Commissioner has a role in leading the Board of Commissioners, which has the same duties and responsibilities as other members of the Board of Commissioners. In addition, the President Commissioner is responsible for coordinating and ensuring the implementation of tasks that need to be carried out by the Board of Commissioners, including conducting the GMS and Board of Commissioners meetings. The President Commissioner is also responsible for evaluating the performance of other members of the Board of Commissioners.

These efforts carried out by the President Commissioner are a commitment and a step in promoting strategic leadership in the Board of Commissioners as a supervisory function, particularly in overseeing the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2022

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan pengawasannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dilakukan secara kelembagaan Dewan Komisaris maupun melalui fungsi-fungsi di bawahnya, seperti Komite Audit.

Tanggung jawab tersebut dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit dan pemberian saran langsung yang dilakukan dalam setiap kesempatan. Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan langsung ke area operasional lini usaha Perseroan, baik di SBU Agro maupun Produk Kayu.

Secara umum, berikut adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite;
3. Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 kali dengan detail informasi pada sub Frekuensi Rapat dan Kehadiran di bawah.

Pada Oktober 2022, sejumlah anggota Dewan Komisaris, antara lain Bapak Adi Resanata Somadi Halim, Bapak Djojo Boentoro, Bapak Aron Yongky, Bapak Edy Sugito dan Bapak Danny Walla telah melakukan kunjungan ke site perkebunan Muara Wahau, Kalimantan Timur.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi Peraturan OJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, di mana Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 3 orang Anggota Dewan Komisaris, termasuk seorang Komisaris Utama serta paling sedikit 30% merupakan Komisaris Independen.

Duties and Responsibilities of the BOC in 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties and oversight in accordance with the applicable laws and regulations, both through the institutional functions of the Board of Commissioners and through its sub-functions, such as the Audit Committee.

These responsibilities were carried out through Board of Commissioners meetings, Committee meetings under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, and direct advice given on every occasion. The Board of Commissioners also made direct visits to the operational areas of the Company's business units, both in the Palm Oil and Wood Product business unit.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Overseeing management policies and their implementation and providing advice to the Board of Directors;
2. Establishing committees to support the effectiveness of the Board of Commissioners' tasks and evaluating the performance of each committee;
3. Holding AGM and other general meetings in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
4. Temporarily taking over the management of the Company if the Company does not have any members of the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 7 Board of Commissioners meetings with detailed information on the meeting frequency and attendance below.

In October 2022, a number of members of the Board of Commissioners, including Mr. Adi Resanata Somadi Halim, Mr. Djojo Boentoro, Mr. Aron Yongky, Mr. Edy Sugito, and Mr. Danny Walla, visited the Muara Wahau plantation site in East Kalimantan.

INDEPENDENCE OF THE BOC

The composition of the Company's Board of Commissioners meets the OJK regulations and applicable laws, in which the Board of Commissioners consists of at least 3 members, including a President Commissioner and at least 30% independent commissioners.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 9 orang Komisaris, di mana 3 di antaranya merupakan Komisaris Independen yang memiliki latar belakang beragam dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK, Komisaris Independen yang menjabat lebih dari dua periode telah membuat pernyataan independensinya. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya tugas dan tanggung jawab secara independen, obyektif dan bebas dari kepentingan dari pihak manapun.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang berkenaan dengan tugas dan fungsinya. Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Rapat Dewan Komisaris Perseroan berisi agenda masukan dan saran yang diberikan kepada Direksi Perseroan, baik menyangkut masukan atas strategi yang dijalankan maupun praktek tata kelola. Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun berjalan telah dijadwalkan pada akhir tahun sebelumnya. Bahan materi rapat Dewan Komisaris akan disiapkan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat Dewan Komisaris diadakan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan musyawarah mufakat. Namun jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan dapat disahkan oleh suara setuju lebih dari setengah dari total jumlah suara yang dilakukan secara sah dalam rapat.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara. Apabila Komisaris tidak dapat menghadiri rapat maka Komisaris yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Komisaris lainnya.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan tujuh kali rapat dan empat rapat gabungan dengan Direksi. Berikut frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat.

As of December 31, 2022, the Company has 9 Commissioners, of which 3 are Independent Commissioners with diverse backgrounds and no affiliation with the Company.

According to OJK Regulation, Independent Commissioner who has been appointed for the second period has to make statement declaring their independency. This is to maintain the independence of the Board of Commissioners' supervisory function and ensure the execution of duties and responsibilities independently, objectively, and free from the interests of any party.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners Meeting is a meeting held by the Board of Commissioners concerning its duties and responsibilities. In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months.

The Company's Board of Commissioners Meeting contains input and suggestions given to the Company's Board of Directors, both regarding input on the strategies implemented and governance practices. The Board of Commissioners Meeting for the current year has been scheduled at the end of the previous year. The material for the Board of Commissioners Meeting will be prepared and distributed to the Board of Commissioners no later than 5 (five) working days before the Board of Commissioners Meeting is held.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting is considered valid and its decisions are binding if more than half of its members are present or represented in the meeting. Decisions are made based on consensus. However, if consensus is not reached, the decision can be approved by a majority vote of more than half of the total valid votes cast in the meeting.

Each member of the Board of Commissioners has an equal vote and is entitled to one vote. If a Commissioner is unable to attend the meeting, they will give power of attorney to another Commissioner.

In 2022, the Board of Commissioners conducted seven meetings and four joint meetings with the Board of Directors. Here is the frequency of meetings and the attendance of Board of Commissioners members in the meetings.

Frekuensi, Daftar Kehadiran dan Mata Acara Rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

The frequency, attendance list, and agenda of the Board of Commissioners meetings are as follows:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	RAPAT KOMISARIS / INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN / JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
ADI RESANATA SOMADI HALIM	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	7	7	100%	4	4	100
ARON YONGKY	Komisaris / <i>Commissioner</i>	7	7	100%	4	4	100
DJOJO BOENTORO	Komisaris / <i>Commissioner</i>	7	7	100%	4	4	100
ARINI SARASWATY SUBIANTO	Komisaris / <i>Commissioner</i>	7	6	86%	4	4	100
ARIF RACHMAT	Komisaris / <i>Commissioner</i>	7	6	86%	4	4	100
TODDY M. SUGOTO	Komisaris / <i>Commissioner</i>	7	6	86%	4	4	100
STEPHEN Z. SATYAHADI	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	7	6	86%	4	4	100
EDY SUGITO	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	7	7	100%	4	4	100
DANNY WALLA	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	7	7	100%	4	4	100

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Pedoman kerja tersebut pertama kali ditetapkan pada 17 Maret 2014. Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan berlakunya peraturan baru terkait dengan kerja Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan publik, Pedoman Kerja tersebut telah direvisi pada tahun 2022 dengan menjadikan Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai Pedoman tersendiri.

Pedoman Kerja tersebut berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris yang berisi tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, persyaratan, keanggotaan, Rapat dan etika Dewan Komisaris, yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat diakses dalam website Perseroan.

BOC Manual

The BOC carries out its supervisory functions based on the BOC and BOD Work Guidelines (Board Manual). This work guideline was first established on March 17, 2014. Pursuant to the rapid development of the business environment and the new regulations related to the BOC and BOD of public companies, this guideline has been revised in 2022 and made a separate into the BOC guideline.

The BOC Work Guidelines contains guidelines for the work procedures of the BOC, including their tasks, responsibilities, and authorities, as well as requirements, membership, meetings, and ethics of the BOC. It serves as a reference for the BOC and BOD in carrying out their respective duties to achieve the company's vision and mission, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris secara individual melalui self-assessment dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris dan juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan antara lain oleh:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, AD, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

DSNG memiliki Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, dilihat dari frekuensi rapat, hasil rapat dan terselenggaranya rekomendasi Komite Audit di Perseroan.

Perseroan saat ini belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, dalam penetapan remunerasi, Dewan Komisaris telah membuat pedoman yang menjadi dasar pertimbangan pelaksanaan nominasi dan pemberian remunerasi tersebut.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan berbagai peningkatan kompetensi berupa pelatihan, konferensi, workshop untuk meningkatkan fungsi dan tanggungjawab pengawasannya terhadap Perseroan.

BOC Performance Evaluation

The performance of the BOC and its members is evaluated by the shareholders in the Annual General Meeting. The evaluation of the BOC's and its members' performance is done individually through self-assessment and reported to the shareholders in the Annual General Meeting.

In general, the performance of the BOC is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, as well as the shareholders' mandate.

The formal evaluation criteria are openly conveyed to the BOC members since their appointment. The evaluation results of the overall performance of the BOC and the individual performance of each Commissioner are an integral part of the compensation and incentive scheme for the BOC members and also one of the considerations for the shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant BOC members.

The assessment of the performance is determined, among others, by:

1. Attendance at BOC meetings, Coordination meetings, and committee meetings.
2. Contributions in the company's supervision process.
3. Involvement in specific assignments.
4. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, Annual General Meeting provisions, and company policies.

Performance Evaluation of Committees Under the BOC

The Company has an Audit Committee under the Board of Commissioners. During 2022, the Audit Committee has performed its duties well, based on the frequency of meetings, meeting outcomes, and the implementation of the Audit Committee's recommendations in the Company.

The Company currently does not have a Nomination and Remuneration Committee. However, in determining remuneration, the Board of Commissioners has established guidelines as the basis for consideration in the implementation of nominations and remuneration.

Competency Improvement of the BOC

In carrying out their duties, the Board of Commissioners has undertaken various competence improvements such as training, conferences, workshops to enhance the function and responsibility of their supervision towards the company.

Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Here are the competency improvement programs for the BOC during 2022.

No.	Tanggal/Date	Kegiatan/Activities	Peserta/Place	Lokasi	Penyelenggara
1	21 Dec 2022	Mangrove Alliance Gathering	TMS	Jakarta	KADIN
3	7 Dec 2022	Indonesian Economic Outlook 2023	DB, ES, ARS	Jakarta	Creco
2	18-19 Nov 2022	BEE Global Camp 202 in Bali	APR	Bali	Bee Next
4	14-Nov-22	CEO Roundtable Lunch UN Global Impact	APR	Bali	UN Global
5	12-Nov-22	Milken Institute roundtable - The Standards Advancing ESG and Impact Investing	APR	Bali	Milken Institute
6	11-Nov-22	Indonesia Net Zero Summit 2022	APR, TMS	Bali	KADIN
7	18 Oct 2022	Grow Asia Forum 2022	APR	Singapore	Grow Asia
8	10-12 Oct 2022	Site visit Muara Wahau	ARSH, DB,AY, DW, ES	Muara Wahau	DSNG
9	28 Sep 2022	Indonesia's Net Zero Pathway	ARS	Jakarta	Kearney
10	28-29 Sep 2022	Global-Asia Family Office Summit 2022	APR	Singapore	Family Office Singapore
11	28-30 Set 2022	Milken Institute Asia Summit	APR	Singapore	Milken Institute
12	25-29 Sep 2022	Forbes Global CEO Conference	APR	Singapore	Forbes Asia
13	19-Sep-22	Roundtable Business Matching: the new digital platform connecting Indonesian and Italian companies	APR	Italy	CDP Business Matching
14	15-17 Sep 2022	Asia Business Council Autumn Forum	APR	Japan	Asia Business Council
15	8 Jun 2022	Webinar Komtap Peternakan - Indonesian Poultry Business Forum (IPBF)	APR	Jakarta	KADIN
16	31 May 2022	2022 Board and Audit Committee Priorities	ARSH, ES, SZS	Jakarta	KPMG
17	12-13 Jun 2022	The Owners Forum Silicon Valley 2022	APR	Silicon Valley	The Owners Forum
18	24 May 2022	Kick Off Meeting - KADIN Regenerative Forest Business Sub Hub Webinar	TMS	Jakarta	KADIN NET ZERO HUB
19	19-Apr-22	Perseverance Asset Management Investor Call with Mr. Deng Xiaofeng	APR	Singapore	Perseverance Asset Management
20	4-Apr-22	Webinar KADIN - Digitalisasi Pertanian dalam Mendukung Inclusive Closed Loop	APR	Jakarta	KADIN
21	30 Mar 2022	MAS - The PurpoSE 2022: Mobilising Collaborative Capital for Social Impact	APR	Singapore	Raise Singapore
22	24-25 Mar 2022	Asia Business Council Spring Forum 2022	APR	Singapore	Asia Business Council
23	4 Feb 2022	Kompas CEO Forum	APR	Jakarta	Kompas

ARSH: Adi Resanata Somadi Halim, **DB:** Djojo Boentoro, **AY:** Aron Yongky, **APR:** Arif Rachmat, **TMS:** Toddy M. Sugoto, **ARS:** Arini S. Subianto, **ES:** Edy Sugito, **DW:** Danny Wala, **SZS:** Stephen Z. Sayahadi,

Kebijakan Pinjaman terhadap Dewan Komisaris

Fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris (atau keluarganya dan pihak lainnya yang terafiliasi), akan memperhatikan prinsip-prinsip kewajaran berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku untuk setiap kegiatan transaksi.

Rekomendasi Dewan Komisaris 2022

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasehat, saran dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Pada tahun 2022, beberapa rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah:

1. Pada segmen usaha kelapa sawit, Dewan Komisaris menyampaikan saran dan masukan terkait dengan produktivitas kebun, antisipasi terhadap penurunan harga CPO, penggunaan teknologi dalam industri kelapa sawit, serta program replanting yang akan dijalankan mulai 2023.
2. Pada segmen usaha produk kayu, Dewan Komisaris menyampaikan saran dan masukan terkait dengan program otomasi di industri kayu, pengembangan pasar baru produk panel maupun wood flooring serta rencana peningkatan kapasitas pabrik panel.
3. Terkait sistem manajemen risiko, Dewan Komisaris memberikan masukan terhadap risiko iklim dan sosial pada industri kelapa sawit dan persaingan dengan pasar baru pasca Pandemi di segmen usaha produk kayu.
4. Terkait dengan ESG, Dewan Komisaris memberikan masukan terkait dengan pembangunan Bio-CNG Plant dan rencana yang telah dijalankan terkait dengan perubahan iklim.

Loan Policy for the BOC

The loan facility provided to members of the Board of Commissioners (or their families and other affiliated parties) will adhere to principles of fairness based on the terms and conditions applicable to any transaction.

BOC Recommendations in 2022

The task and responsibility of the Board of Commissioners is to provide advice and input to the Board of Directors regarding the management of the company. In 2022, some recommendations made by the Board of Commissioners to the Board of Directors were:

1. In the palm oil business segment, the Board of Commissioners provided advice and input regarding plantation productivity, anticipation of a decline in CPO prices, the use of technology in the palm oil industry, and the replanting program to be implemented from 2023 onwards.
2. In the wood products business segment, the Board of Commissioners provided advice and input regarding automation programs in the wood industry, the development of new markets for panel products and wood flooring, as well as plans to increase panel factory capacity.
3. Regarding risk management systems, the Board of Commissioners provided input on climate and social risks in the palm oil industry and competition with new markets after the pandemic in the wood products business segment.
4. Regarding ESG, the Board of Commissioners provided input on the development of the Bio-CNG Plant and the plans that have been implemented regarding climate change.



Penggunaan drone merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI

Direksi merupakan organ yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan berhentinya Bapak Mochamad Koeswono sebagai Direktur Perseroan dan tidak ada pengangkatan anggota Direksi yang baru. Hingga akhir 2022, Anggota Direksi berjumlah 6 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Tanggal Pengangkatan Terakhir/ The Latest Date of Appointment
Andrianto Oetomo	<i>Direktur Utama/President Director</i>	2 Jun 2016
Timotheus Arifin C	<i>Direktur/Director</i>	2 Jun 2016
Efendi Sulisetyo	<i>Direktur/Director</i>	2 Jun 2016
Lucy Sycilia	<i>Direktur/Director</i>	2 Jun 2016
Jenti	<i>Direktur/Director</i>	10 Dec 2018
Albertus Hendrawan	<i>Direktur/Director</i>	8 Apr 2021

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk menghargai prinsip-prinsip keberagaman dalam komposisi Direksi, baik menyangkut keberagaman gender, usia, latar belakang etnis, pendidikan dan pengalaman. Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 2 orang wanita sebagai Direksi dari total 6 orang anggota Direksi. Direksi Perseroan juga berasal dari beragam etnis. Dari sisi usia, Direksi Perseroan memiliki rentang usia mulai dari 50 tahun sampai dengan 67 tahun.

Perseroan memiliki Direksi dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam dan memiliki pengalaman selama puluhan tahun di bidangnya masing-masing untuk memudahkan pemahaman dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Detail pengalaman dan latar belakang pendidikan Direksi secara lengkap dapat dilihat pada biodata Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is the body responsible for managing the company. Its main task is to act and represent the company. The Board of Directors is also responsible for carrying out its duties to achieve the company's vision and mission by ensuring that the company's activities are carried out optimally.

Composition of the Board of Directors

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors, with the resignation of Mr. Mochamad Koeswono as a Director of the Company. The AGM has approved the resignation and did not appoint a new BOD member for replacement. As of the end of 2022, the Board of Directors consists of 6 members with the following composition:

BOD Composition Diversity Policy

The Company is committed to valuing the principles of diversity in the composition of its Board of Directors, including diversity in gender, age, ethnic background, education, and experience. In 2022, the company has 2 female directors out of a total of 6 members of the Board of Directors. The company's Board of Directors also comes from diverse ethnic backgrounds. In terms of age, the company's Board of Directors has a range of ages from 50 to 67 years old.

The Company has a Board of Directors with diverse educational and experiential backgrounds, and decades of experience in their respective fields to facilitate effective decision-making.

The complete details of the Directors' experience and educational background are provided in their biographies in the Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah:

1. Menetapkan kebijaksanaan dan strategi Perseroan.
2. Menyusun pertanggungjawaban kinerja dalam pengelolaan Perseroan.
3. Mengelola Sumber Daya Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Menyiapkan rencana kerja dan pengembangan usaha Perseroan.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
6. Membentuk komite atau badan untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut
7. Memastikan penerapan GCG dilaksanakan secara konsisten.

Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for all actions related to the management of the company and for the benefit of the company, in line with the company's purposes and goals. Its duties and authorities include:

1. Setting the Company's policies and strategies.
2. Preparing performance accountability in managing the Company.
3. Managing the Company's resources effectively and efficiently.
4. Preparing working plans and business development for the Company.
5. Holding the General Meetings of Shareholders (GMS).
6. Forming committees or bodies to assist the Board of Directors in their duties and evaluate the performance of such committees.
7. Ensuring consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tugas Direksi

Board of Directors Job Description

Nama/Name	Tugas/Duties	
Bapak Andrianto Oetomo, Direktur Utama dan Chief Executive Officer (CEO) / President Director and CEO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan 2. Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja 3. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan 4. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut 5. Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten 6. Melaksanakan RUPS dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Conducting the strategy and policy to lead and manage the Company 2. Prepare the Company's annual plan and evaluate the implementation of the strategic plan 3. Responsible for managing the Company 4. Establish a committee to assist the BOD duties and evaluate the performance of the committee 5. Ensure the GCG has been implemented consistently 6. Conduct the AGM and ensure the AGM resolution executed properly
Bapak Timotheus Arifin C, Direktur / Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak sebagai managing director untuk industri kelapa sawit Perseroan 2. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang industri kelapa sawit Perseoran 3. Bertanggung jawab dalam memonitor program di industri kelapa sawit untuk mencapai kinerja yang optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acting as the managing director for the palm oil industry of the Company 2. Formulate the strategies, policies and programs in overall business of palm oil segment 3. Responsible in achieving optimum performance in palm oil segment
Bapak Efendi Sulisetyo, Direktur/Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dalam pengembangan usaha baru Perseroan yang terkait dengan pengembangan energi terbarukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible in the new business development of the Company relating in renewable energy business segment.

Nama/Name	Tugas/Duties	
Ibu Lucy Sycilia, Direktur dan Chief Human Capital Officer (CHCO)/ Director (CHCO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab pada pengelolaan kebijakan dan strategi terkait dengan sumber daya manusia Perseroan 2. Menetapkan strategi pengembangan kompetensi untuk sumber daya manusia. 3. Bertanggung jawab dalam pengelolaan <i>general affairs</i> Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. To establish the strategy and policy in human resource of the Company 2. Responsible in human resource management policy to ensure competence level compatibility and regeneration for business development in the future. 3. Responsible in general affairs of the Company
Ibu Jenti, Direktur dan Chief Financial Officer (CFO)/ Director (CFO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan perusahaan 2. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perusahaan dan anak perusahaan 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseoran yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perusahaan ke depan 4. Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan 5. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible for the development of corporate financial strategy and management 2. Implement the effectiveness of financial functions in the Company and its subsidiaries 3. Coordinating the implementation of the Company's Work Plan in the Company related to accounting management, finance, treasury, and fund management for future development 4. Responsible for the Company's compliance 5. Maintaining relationships with capital market authorities and public investors.
Bapak Albertus Hendrawan, Direktur/ Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan rencana anggaran tahunan untuk segmen usaha kelapa sawit dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana tersebut. 2. Bertanggung jawab dalam bidang pemasaran produk kelapa sawit 3. Membina hubungan yang harmonis dengan buyer produk kelapa sawit DSNG 4. Bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengawasan operasional Bio-CNG plant. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. To establish an annual budget plan for the palm oil business segment and supervise the implementation of the plan. 2. Responsible for marketing palm oil products 3. Building a harmonious relationship with buyers of Perseroan palm oil products 4. Responsible for the development and operational supervision of the Bio-CNG plant.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Anggota Direksi yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir dapat melakukan pembelaan diri.

Appointment and Dismissal of BOD

Directors are appointed and dismissed in the decision of the General Meeting of Shareholders after going through the nomination process in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Based on the Company's Articles of Association, the term of office of Directors is five years and they may be reappointed.

Directors can be dismissed at any time before their term ends by the decision of the General Meeting of Shareholders, stating the reasons for the dismissal. Directors who are dismissed before the end of their term can defend themselves.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi adalah rapat yang dihadiri oleh Direksi untuk membahas yang wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan satu orang atau lebih anggota Direksi atau permintaan dari Dewan Komisaris.

Jadwal Rapat Direksi untuk tahun berjalan telah diagendakan pada akhir tahun sebelumnya. Bahan materi untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi akan disiapkan dan dibagikan kepada Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari setengah total jumlah suara yang sah dalam rapat.

Setiap anggota Direksi memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara. Apabila anggota Direksi tidak dapat menghadiri rapat maka anggota Direksi yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Direktur lainnya.

Pada tahun 2022, Direksi mengadakan 12 kali rapat dan empat rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Berikut frekuensi rapat dan kehadiran anggota Direksi dalam Rapat.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting is a meeting attended by the Board of Directors to discuss matters that must be held at least once a month or at any time deemed necessary upon the request of one or more members of the Board of Directors or upon the request of the Board of Commissioners.

The schedule for the current year's Board of Directors meetings has been scheduled at the end of the previous year. Material for the Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting will be prepared and distributed to the Board of Directors no later than 5 (five) working days before the meeting is held.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors Meeting is considered valid and its decisions are binding if more than half of its members are present or represented in the meeting. Decisions are made based on deliberation to reach a consensus, but if a consensus cannot be reached, a decision is valid if it is approved by more than half of the total valid votes in the meeting.

Each member of the Board of Directors has an equal voting right and is entitled to give one vote. If a member of the Board of Directors cannot attend the meeting, the respective member of the Board of Directors will give power of attorney to another Director.

In 2022, the Board of Directors conducted 12 meetings and four joint meetings with the Board of Commissioners. Below is the frequency of meetings and attendance of Board of Directors members at the meetings.

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	RAPAT DIREKSI / INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN / JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT / MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT / MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / President Director	12	12	100%	4	4	100
Timotheus Arifin C	Direktur / Director	12	12	100%	4	4	100
Efendi Sulisetyo	Direktur / Director	12	11	92%	4	4	100
Lucy Sycilia	Direktur / Director	12	12	100%	4	4	100
Jenti	Direktur / Director	12	12	100%	4	4	100
Albertus Hendrawan	Direktur / Director	12	12	100%	4	4	100

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi. Sebelumnya Direksi memiliki pedoman kerja yang ada dalam Board Manual yang ditetapkan pada 17 Maret 2014. Pada tahun 2022, Pedoman Kerja Direksi kembali dilakukan perubahan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja tersebut berisi petunjuk tata laksana kerja, antara lain dasar hukum, tugas wewenang dan tanggung jawab, nilai-nilai, waktu kerja dan penyelenggaraan rapat.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2022, Direksi telah mengikuti beberapa kegiatan sebagai bentuk pengembangan kompetensinya.

BOD Manual

In carrying out their functions, the Board of Directors is guided by the BOD's Working Guidelines or BOD Manual. Previously, the Board of Directors had work guidelines that were set out in the Board Manual on March 17, 2014. In 2022, the Board Manual was revised again to be in line with the applicable laws and regulations. The guidelines contain instructions for work procedures, including legal basis, duties and responsibilities, values, working hours, and meeting arrangements.

Competency Development of BOD

In 2022, the Board of Directors participated in several activities as a form of competency development.

Nama/Name	Tanggal/Date	Kegiatan/Activities	Tempat/Place	Penyelenggara
Andrianto Oetomo	16-Mar-22	MNC Group Investor Forum: Strengthening Indonesia's Resiliency & Transformation	Online	MNC Group
	21-Apr-22	Research Corner MNC Sekuritas	Online	MNC Group
	13-16 Jun 2022	LMC Oil Retreat 2022	UK	LMC International Ltd.
	16-Aug-22	Investor Forum	Online	Indopremier
	24-Aug-22	Business Simulation Games	Pullman Ciawi Vimala Hills Resort - Bogor	Binus Creates
Jenti	9-Feb-22	Mandiri Investment Forum 2022- Macro Day	Online	Mandiri Investment
	27-May-22	Capita Selecta : Peluang dan Tantangan Sektor Kelapa Sawit Indonesia yang berkelanjutan	Indonesian Banking Development Institute - Jakarta	Indonesian Banking Development Institute
	8-Jun-22	UOB Kay Hian Palm Oil Webinar: Dialog with Mr Dorab Mistry on Palm Oil Market Outlook	Online	UOB Kay Hian
	5-Aug-22	UOB Kay Hian Malaysia Webinar : Will Palm Oil Regain Its Market Share	Online	UOB Kay Hian
	24-Aug-22	Business Simulation Games	Pullman Ciawi Vimala Hills Resort - Bogor	Binus Creates
	27-Sep-22	Bank BTPN Sustainability Seminar 2022 - Pathway to Net Zero Economy	Online	Bank BTPN

Nama/Name	Tanggal/Date	Kegiatan/Activities	Tempat/Place	Penyelenggara
Lucy Sycilia	24-Aug-22	Business Simulation Games	Pullman Ciawi Vimala Hills Resort - Bogor	Binus Creates
	31-Aug-22	Bedah Buku "Digital Transformation"	DSN Head Office- Jakarta	Binus University
	9-Sep-22	Benchmark : Binus Corporate University	Binus University - Jakarta	Binus University
	14-Sep-22	Benchmark : BNI Corporate University	BNI Corporate University-Jakarta	BNI Corporate University
	16-Sep-22	Benchmark : Binus University	Binus University - Semarang	Binus University
	17-Sep-22	Bedah Buku "Learning 5.1"	D'House of Learning-Jakarta	D'house of Learning
	27-Sep-22	Benchmark : PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia	PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia - Karawang	Toyota Motor Manufacturing Indonesia
	10-Oct-22	Benchmark : ANJ Learning Center	ANJ Learning Center - Bangka Belitung	ANJ Learning Center
	20-Oct-22	CHRO Series Indonesia 2022	Hotel Shangri-La Jakarta	HRM Asia Ltd.
	2-Nov-22	Bimtek Sertifikasi BNSP GM SDM - Batch 4 & Pra Event Kolaborasi Nasional Menuju Indonesia Kompeten 2030	Online	Gerakan Nasional Indonesia Kompeten 2030
	3-Nov-22	People Matter - Employee Experience Indonesia Conference 2022	Hotel JW Marriott - Jakarta	People Matter
	19-Nov-22	BNSP - Sertifikasi General Manager SDM	Hotel Grand Orchardz Rajawali Kemayoran-Jakarta	BNSP
	26-Nov-22	Kolaborasi Nasional Menuju Indonesia Kompeten 2030	BPJS Institute BP Jamsostek - Bogor	GNIK
Timotheus Arifin C	22 - 23 Feb 2022	Green Economy Outlook 2022 : Arah Kebijakan Indonesia dan Tantangan Dalam Mewujudkan Green Economy	Online	Bisnis Indonesia
	3-Mar-22	UOB Kay Hian: Annual Palm Oil Webinar 2022	Online	UOB Kay Hian
	5-Aug-22	UOB Kay Hian Malaysia Webinar : Will Palm Oil Regain Its Market Share	Online	UOB Kay Hian
	24-Aug-22	Business Simulation Games	Pullman Ciawi Vimala Hills Resort - Bogor	Binus Creates
	2-4 Nov 2022	Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2022	BICC, The Westin Resort Nusa Dua - Bali	GAPKI
	28 Nov - 1 Des 2022	RSPO Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT2022)	Shangri-La Kuala Lumpur, Malaysia	RSPO

Nama/Name	Tanggal/Date	Kegiatan/Activities	Tempat/Place	Penyelenggara
Albertus Hendrawan	22 - 23 Feb 2022	Green Economy Outlook 2022 : Arah Kebijakan Indonesia dan Tantangan Dalam Mewujudkan Green Economy	Online	Bisnis Indonesia
	3-Mar-22	UOB Kay Hian: Annual Palm Oil Webinar 2022	Online	UOB Kay Hian
	24-Aug-22	Business Simulation Games	Pullman Ciawi Vimala Hills Resort - Bogor	Binus Creates
	14-Sep-22	ESG Seminar: Dialogue with Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Online	UOB Kay Hian
	2-4 Nov 2022	Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2022	BICC, The Westin Resort Nusa Dua - Bali	GAPKI
	28 Nov - 1 Des 2022	RSPO Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT2022)	Shangri-La Kuala Lumpur, Malaysia	RSPO
Efendi Sulisetyo	14-Jul-22	Benchmark Erex Biomass Power Plant	Kyushu - Jepang	Local Port
	14-Jul-22	Benchmark Discharging Biomass Fuel Port	Kyushu - Jepang	Saiki Biomass Port
	18-Jul-22	Benchmark Daiken Corporation	Osaka - Jepang	Daiken Corporation
	19-Jul-22	Benchmark erex Co., Ltd.	Tokyo - Jepang	Erex Co., Ltd.
	20-Jul-22	Benchmark Sumitomo Forestry Corp.	Tokyo - Jepang	Sumitomo Forestry Corp.
	21-Jul-22	12th Biomass Pellets Trade & Power	Tokyo Marriott Hotel - Jepang	Centre for Management Technology
	24-Aug-22	Business Simulation Games	Pullman Ciawi Vimala Hills Resort-Bogor	Binus Creates
	12-Nov-22	Benchmark PT Karya Cipta Unggul	Demak - Jawa Tengah	PT Karya Cipta Unggul
	6-Dec-22	Benchmark Erex Singapore pte. ltd.	Singapore	Erex Singapore pte. ltd.
	14-Dec-22	Benchmark PT Woodone Integra Indonesia	Sidoarjo - Jawa Timur	PT Woodone Integra Indonesia
All BOD	25-Jul-22	CRECO : Revisit Grand Strategy 2022-2030	DSN Head Office- Jakarta	CRECO
	11-Aug-22	CRECO : Final Revisit Grand Strategy DSNG 2030	DSN Head Office- Jakarta	CRECO
	14-Oct-22	CRECO : Economic and Industry Update	DSN Head Office- Jakarta	CRECO
	15-Oct-22	CRECO : Economic and Industry Update	DSN Head Office- Jakarta	CRECO

Assesment terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Assessment of Board of Director's Performance

The performance of the Board of Directors and its members is evaluated by the Board of Commissioners and determined based on the duties and obligations specified in the applicable laws and the Company's Articles of Association.

The evaluation results of the overall performance of the Board of Directors and the individual performance of each member are an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Directors.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Kriteria evaluasi kinerja Direksi mencakup:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
2. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
6. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, Perseroan telah memiliki pedoman yang menjadi dasar kebijakan penetapan Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS Tahunan, sedangkan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, kondisi finansial, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2022 sebesar Rp 59,3 miliar dibandingkan dengan total kompensasi tahun 2021 sebesar Rp 53,6 miliar.

TRANSAKSI AFILIASI DAN PIHAK BERELASI

Transaksi Perseroan dan/atau perusahaan terkendali dengan pihak terafiliasinya dilakukan secara wajar (Arm's Length) dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur yang berlaku di Perseroan.

Prosedur yang dilakukan dalam transaksi afiliasi tersebut antara lain:

1. Membandingkan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan Afiliasi.
2. Melakukan penelaahan kesesuaian Transaksi Afiliasi terhadap ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (Arm's-Length principle).

Selama tahun 2022 tidak terdapat transaksi afiliasi dan benturan kepentingan

The evaluation results of each individual member's performance serve as one of the considerations, especially for shareholders, in the removal and/or reappointment of the relevant Board of Directors member. The performance evaluation serves as a means of assessing and improving the effectiveness of the Board of Directors. The criteria for evaluating the Board of Directors' performance include:

1. Attendance rate in Board of Directors' meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.
2. Contribution to the Company's business activities.
3. Involvement in specific assignments.
4. Commitment to advancing the Company's interests.
5. Compliance with applicable laws and Company policies.
6. Achievement of the Company's targets specified in the Annual Work Plan.

Remuneration for the BOC & BOD

Until the end of 2022, the Company did not have a Nomination and Remuneration Committee. However, the Company has the guidelines that serve as the basis for the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

The determination of remuneration of BOC was approved by the AGM, while the BOD remuneration was determined by the BOC. The amount and size of the compensation are determined based on the Company's performance, financial condition, and other relevant factors that comply with the applicable laws and regulations.

The total compensation for the BOC and BOD in 2022 amounted to Rp 59.3 billion, compared to the total compensation of Rp 53.6 billion in 2021.

AFFILIATE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company's transactions with its affiliates and/or controlled companies are carried out fairly (at arm's length) and in accordance with applicable laws, policies, and procedures at the Company.

The procedures for affiliate transactions include:

1. Comparing the provisions and requirements of the transaction with those of equivalent transactions carried out between unrelated parties.
2. Reviewing the appropriateness of Affiliate Transactions with regard to generally accepted business practices and complying with the Arm's-Length principle.

During 2022 there was no affiliation transaction and conflict of interest.

HUBUNGAN AFILIASI

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN / AFFILIATED RELATIONSHIP WITH		
		DIREKSI (YA/ TIDAK) / DIRECTORS (YES/NO)	DEWAN KOMISARIS (YA/TIDAK) / COMMISSIONERS (YES/NO)	PEMEGANG SAHAM (YA/TIDAK) / SHAREHOLDERS (YES/NO)
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Aron Yongky	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Djojo Boentoro	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Arif Rachmat	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>	Ya / <i>Yes</i>
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>	Ya / <i>Yes</i>
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Edy Sugito	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Danny Walla	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Efendi Sulisetyo	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Timotheus Arifin C	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Lucy Sycilia	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Jenti	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Albertus Hendrawan	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>



Komisaris
Utama melakukan
kunjungan ke Bio-
CNG

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi perusahaan dan menjaga perusahaan menjalankan kebijakan tata kelola yang baik. Sekretaris Perusahaan berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi DSNG.

DSNG telah menunjuk Paulina Suryanti sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Keputusan Direksi pada tanggal 1 Februari 2012. Berikut ini biodata Sekretaris Perusahaan:

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya dalam mengelola kegiatan-kegiatan DSNG berdasarkan pedoman yang tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Piagam Sekretaris Perusahaan DSNG pertama kali dirilis dan ditandatangani pada 1 Maret 2012. Dengan keluarnya POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, maka piagam ini telah ditinjau, diperbaharui, dan disetujui oleh Direksi melalui SK Direksi Nomor 571/DSN/DIR-DB/X/2015 tanggal 16 Februari 2015. Sampai tahun 2022, tidak terdapat revisi terhadap Piagam Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal.
2. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam melaksanakan tugas;
3. Memastikan DSNG untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Komisaris dalam pelaksanaan GCG
5. Sebagai pejabat penghubung antara DSNG dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Directors in carrying out administrative functions of the company and ensuring that the company adheres to good governance policies. The Corporate Secretary reports to the Board of Directors and is directly responsible to the Company's Board of Directors.

The Company has appointed Paulina Suryanti as the Company Secretary through a Board of Directors decision on February 1, 2012. The following is the biodata of the Company Secretary:

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary performs their duties in managing the Company's activities based on the guidelines outlined in the Corporate Secretary Charter. The Corporate Secretary Charter contains policies that regulate aspects related to the functions and roles of the Corporate Secretary towards the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and shareholders, compliance with capital market regulations, as well as the provision and dissemination of company information to internal and external parties.

The Company's Corporate Secretary Charter was first released and signed on March 1, 2012. With the issuance of POJK Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, this charter has been reviewed, updated, and approved by the Board of Directors through Board of Directors Decree Number 571/DSN/DIR-DB/X/2015 dated February 16, 2015. Until 2021, there have been no revisions to the Corporate Secretary Charter.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and the Corporate Secretary Charter, namely:

1. Keeping up with developments in the capital market.
2. Participating in education and/or training to improve knowledge and understanding in carrying out duties.
3. Ensuring the Company complies with capital market regulations.
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG (good corporate governance).
5. Acting as a liaison officer between the Company and Shareholders, the OJK, and stakeholders.



PAULINA SURYANTI
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Februari 2012. Sebelumnya bekerja di Citibank N.A., sebagai *Senior Vice President and Regional Branch Business Manager* (2005-2012) dan sebagai *Vice President and Regional Branch Business Manager* (1999-2004). Tahun 1992-1999 menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia. Lulus dari University of Maryland, College Park, Amerika Serikat, bidang *Business and Management*, tahun 1990.

Indonesia Citizen, born in 1966 and domiciled in Jakarta, Indonesia. Previously she served in Citibank, N.A., as Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) and as Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). In 1992-1999, she held various positions in Bank International Indonesia. Graduated from Business and Management School of University of Maryland, College Park, United States in 1990.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2022 dan memastikan seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan Perseroan.
2. Melaksanakan Public Expose pada tanggal 15 September 2022, bersamaan dengan kegiatan Public Expose Live Bursa Efek Indonesia 2022.
3. Pertemuan dengan analis dan investor membahas kinerja operasional dan finansial.
4. Mempersiapkan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Komite Audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Mengelola administrasi daftar pemegang saham.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal.
7. Mempersiapkan kunjungan Direksi dan Dewan Komisaris ke site perkebunan dan pabrik pengolahan kayu Perseroan.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2022

In 2022, the Corporate Secretary has carried out various duties and responsibilities, including:

1. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders on April 20, 2022, and ensuring that all decisions made at the meeting are implemented by the Company.
2. Conducting the Public Expose on September 15, 2022, in conjunction with the Indonesia Stock Exchange Live Public Expose 2022 event.
3. Meeting with analysts and investors to discuss operational and financial performance.
4. Preparing for Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meetings, and Audit Committee Meetings according to the predetermined schedule.
5. Managing the administration of the shareholder registry.
6. Acting as a liaison officer between the Company and the capital market authorities.
7. Preparing for visits by the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company's plantation and wood processing sites.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, yakni:

Training and Competency Development Program for the Corporate Secretary

During 2022, the Corporate Secretary participated in a training and competency development as follows:

No	Acara Activities	Tanggal Date	Penyelenggara Host	Lokasi Location
1	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A dan SE Notasi Khusus/ Socialization of The Changes to Regulation Number I-A and Special Notes	11-Jan-22	BEI/IDX	Jakarta/ Online
2	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021/Stock Market Achievement Seminar 2021	25-Jan-22	BEI/IDX	Jakarta/ Online
3	Webinar "Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries"	31-Jan-22	BEI/IDX & PT BSI Group Indonesia (BSI)	Jakarta/ Online
4	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021/ Socialization of OJK Regulation Number 23/POJK.04/2021	31-Jan-22	IDX - OJK	Jakarta/ Online
5	Update Creco (Economic Outlook, DSNG Related Industry Review and Strategic Road Map 2030)	21-Feb-22	Creco	Jakarta/ Online
6	Pelatihan Modul e-Proxy dan e-Voting/Training of e-Proxy dan e-Voting Module	7-Apr-22	KSEI	Jakarta/ Online
7	Webinar Investment & Financial Planning	8-Apr-22	Bank Mandiri	Online
8	Webinar "Rising to the Top" Women Leadership in Executive Position in IDX200	21-Apr-22	Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)	Online
9	Seminar Master Class : "Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report"	31-May-22	BEI/IDX, Global Reporting Initiative (GRI) & IBCWE	Online
10	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya/Socialization of Free Float and Reporting	24-Jun-22	BEI/IDX	
11	Webinar "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class"	28-Jun-22	BEI/IDX & RSM Indonesia	Online
12	Webinar "Green Bond for Green Financing	29-Aug-22	BEI/IDX & Pefindo	Online
13	Webinar ESG Strategy	31-Aug-22	IDX - PWC	Online
14	Net Zero Carbon	9-Sep-22	Maybank	Online
15	Soy, Corn and Vegetable Oils Outlook	21-Sep-22	Maybank	Online
16	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi/ Socialization of Regulation I-E on Information Disclosure	11-Oct-22	IDX	Online
17	Seminar ESG Investing dan Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022/ESG Investing Seminar and Series of Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022 Activities	13-Oct-22	OJK, BEI/IDX, KSEI & KPEI	Online
18	Economic Outlook	14-Oct-22	Creco	Jakarta
19	Capacity Building tentang ESG Risk Rating dan Material ESG Issues (MEIs)	25-Oct-22	BEI/IDX & Morningstar Sustainability	Online
20	Consultative Workshop To Scale Up Green Finance In Indonesia	30-Nov-22	IDX	Jakarta
21	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru/Socialization of Exchange Listing Regulation Number I-Y on Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies in the New Economy Board	21-Dec-22	IDX	Online
22	Becoming Vibrant Women Leaders Webinar	21-Dec-22	IDX	Online

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dalam bidang audit. Perseroan pertama kali membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris Independen dan satu orang dari pihak eksternal yang independen. Penunjukkan Komite Audit yang terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 043/DSN/KOM-AR/IV/2021 tanggal 30 April 2021.

PERIODE DAN MASA JABATAN

Sesuai dengan Peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), periode dan masa jabatan Komite Audit Perseroan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Periode dan masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan perubahan Komite Audit dengan pertimbangan masa jabatan Komite Audit yang masih berlaku. Ketua dan Anggota Komite Audit DSNG yang baru disampaikan pada profil di bawah.

Profil Komite Audit

Danny Walla, Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 30 April 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Daftar Riwayat Hidup Bapak Danny Walla terlampir dalam Profil Dewan Komisaris.

Ketut Sunarta, Anggota

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1960. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 April 2021. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan sejak tahun 2012 sampai sekarang dan menjadi Komisaris Utama PT Synerga Tata Internasional sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau merupakan anggota Komite Audit PT Madusari Murni Indah Tbk sampai Februari 2021. Sebelumnya pernah menduduki berbagai posisi di PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996-2016) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal, General Manager (2012-2016). Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Ahli Pemeriksa Pajak pada Tim Gabungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) – Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan (1989-1996). Beliau lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1989, dan melanjutkan pendidikan S-2 Magister Manajemen Universitas Indonesia lulus tahun 1995.

The Audit Committee is established by the Company to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory tasks and functions in the audit field. The Company has initially formed an Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. The Audit Committee consists of three people, chaired by an Independent Commissioner with one Independent Commissioner and one external independent member. The appointment of the latest Audit Committee was based on the BOC's Decree No. 043/DSN/KOM-AR/IV/2021 dated April 30, 2021.

PERIOD AND TERM OF OFFICE

In accordance with OJK regulations, the period and term of office of the Company's Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners. The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years.

In 2022, the Company did not make any changes to the Audit Committee due to the validity of the Audit Committee's term of office. The new Chairman and Members of the DSNG Audit Committee are presented in the profile below.

Audit Committee Profile

Danny Walla, Chairman

Indonesian Citizen, born in 1945. He was appointed as Chairman of the Audit Committee on April 30, 2021. He was also the Independent Commissioner of the Company. His profile had been presented in the BOC Profile.

Ketut Sunarta, Member

Indonesian citizen, born in 1960. He was appointed as a Member of Audit Committee of the Company since 30 April 2021. Currently he also serves as Deputy Dean of the Faculty of Economics, Universitas Pakuan Bogor, since 2012 and the President Commissioner of PT Synerga Tata Internasional since 2013. Previously he was a member of the Audit Committee of PT Madusari Murni Indah Tbk until February 2021. Previously, he held various positions at PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996-2016) with the last position as Head of the Internal Control Unit, General Manager (2012-2016). In addition, he also served as Chairman of the Tax Auditor Expert Team in the Joint Team for the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) – Directorate General of Taxes, Ministry of Finance (1989-1996). He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1989, and continued his Masters in Management at the University of Indonesia, graduated in 1995.



HARTONO TJOKROSANTOSO
Anggota Komite Audit



DANNY WALLA
Ketua Komite Audit



KETUT SUNARTA
Anggota Komite Audit

Hartono Tjokrosantoso, Anggota

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 April 2021. Sebelumnya beliau menjabat sebagai SOP Consultant di Rumah Sakit Medistra dari 2018 sampai 2020, Deputy Direktur PT Procar International Finance dan PT Promittra Finance tahun 2012-2018. Beliau berkarir cukup lama di perbankan, yakni Citibank NA sejak tahun 1980 dan menduduki berbagai jabatan penting sampai dengan tahun 2012 dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President. Beliau lulus dari Akademi Perbankan dan Akuntansi Jakarta (sekarang Universitas Borobudur).

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan memberikan masukan kepada manajemen terkait dengan tugas-tugas audit. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, rencana kerja dan informasi lainnya.
2. Memberikan opini independen apabila ada perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup perusahaan, dan besarnya fee.
4. Melakukan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko.
5. Melakukan kajian bersama auditor internal dan eksternal tentang koordinasi kegiatan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan cakupan dan pemanfaatan yang efektif dari sumber daya audit.
6. Menjalin hubungan dengan Direksi, Internal Audit dan auditor eksternal secara terpisah untuk membahas masalah yang membutuhkan perhatian khusus.

Hartono Tjokrosantoso, Member

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as a Member of Audit Committee of the Company since 30 April 2021. Previously he served as SOP Consultant at Medistra Hospital from 2018 to 2020, Deputy Director of PT Procar International Finance and PT Promittra Finance from 2012-2018. He has had a long career in banking sector, namely Citibank NA since 1980 and held various important positions until 2012 with his last position as Assistant Vice President. He graduated from the Jakarta Academy of Banking and Accounting (now Borobudur University).

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing input to management regarding audit tasks. In accordance with the Audit Committee Charter, its duties and authorities are as follows:

1. Reviewing the Company's financial information such as financial statements, work plans, and other information.
2. Providing independent opinions if there is a difference of opinion between management and accountants regarding services provided.
3. Providing input to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the company's scope, and the size of the fee.
4. Reviewing the risk management system.
5. Conducting joint reviews with internal and external auditors on the coordination of examination activities to ensure completeness of coverage and effective use of audit resources.
6. Establishing relationships with the Board of Directors, Internal Audit, and external auditors separately to discuss issues requiring special attention.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota.

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melakukan 4 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / MEETING	KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
DANNY WALLA	Ketua Komite Audit / <i>Audit Committee Chairman</i>	4	4	100
KETUT SUNARTA	Anggota Komite Audit / <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100
HARTONO TJOKROSANTOSO	Anggota Komite Audit / <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen, di mana Ketua Komite Audit DSNG merupakan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan peraturan OJK dan dua anggota Komite Audit berasal dari pihak eksternal Perseroan.

Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, baik Ketua maupun anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Selain itu Ketua dan Anggota Komite Audit juga bukan sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2022

Laporan Komite Audit ini dibuat berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2013 sebagai pedoman dalam menjalankan tugas-tugasnya dan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Program peningkatan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya, pada tahun 2022, anggota Komite Audit telah menjalankan program peningkatan kompetensi mengenai ekonomi yang diselenggarakan oleh lembaga konsultan Creco dan juga laporan keuangan yang diselenggarakan Kantor Akuntan Publik, KPMG.

Audit Committee Meeting

In accordance with OJK regulations, the Audit Committee holds periodic meetings at least once every 3 (three) months. The Audit Committee meeting can be held if attended by more than half of the members.

In 2022, the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance as follows:

Audit Committee Independence

The Company's Audit Committee is composed of independent members, where the Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company in accordance with the regulations of the OJK, and two members of the Audit Committee are from external parties of the Company.

To meet the independence requirements, both the Chairman and members of the Company's Audit Committee have no financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relationships with the Company that could affect their independence.

In addition, the Chairman and members of the Audit Committee are not executives of an accounting firm that provides audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to their appointment as Audit Committee members.

Audit Committee Activities in 2022

This Audit Committee report is based on the Company's Audit Committee Charter established on October 1, 2013, as a guide to carrying out its tasks, and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation.

Audit Committee Competency Enhancement Program

To enhance their abilities and competencies, in 2022, members of the Audit Committee participated in a competency enhancement program on economics organized by consulting firm Creco and financial reporting organized by public accounting firm KPMG.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

LAPORAN KOMITE AUDIT
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
TAHUN 2022

Laporan Komite Audit ini dibuat berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2013 sebagai pedoman dalam menjalankan tugas-tugasnya dan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang meliputi Laporan Keuangan Interim, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan 2022.
2. Melakukan pembahasan dan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik Bapak Budi Susanto, S.E., MBA, CPA, dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
4. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan dan KAP Siddharta Widjaja & Rekan atas rencana pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022.
5. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas pelaksanaan dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun 2022.
6. Mengkaji rencana dan pelaksanaan kerja Unit Audit Internal sepanjang tahun 2022 dan melakukan kajian atas temuan-temuan audit serta memantau tindak lanjut atas temuan tersebut.
7. Memberikan pendapat independen mengenai faktor risiko dan mitigasinya atas rencana rencana kerja manajemen dan anggaran Perseroan untuk tahun 2023.
8. Melakukan penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
9. Melakukan kunjungan kerja ke site perseroan.
10. Melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun, dengan kehadiran Komite Audit sebanyak 100%.

During 2022, the Audit Committee carried out the following tasks:


AUDIT COMMITTEE REPORT
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Ref
YEAR 2022

This Audit Committee Report is based on the Company's Audit Committee Charter, which was established on October 1, 2013, as a guide in carrying out its duties, and OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Audit Committee Operations.

During 2022, the Audit Committee performed the following tasks:

1. Reviewing the information in the Company's Consolidated Financial Statements, which includes Interim Financial Statements, Mid-Year Financial Statements, and 2022 Annual Financial Statements.
2. Discussing and evaluating the implementation of the Provision of Audit Services for the Company's Financial Information, which ended on December 31, 2022, conducted by Mr. Budi Susanto, S.E., MBA, CPA, from KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners to appoint an Auditor from KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
4. Discussing the Company's management and KAP Siddharta Widjaja & Rekan's plan to implement the audit of the Company's Financial Statements for 2022.
5. Reviewing and overseeing the implementation of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders for 2022.
6. Reviewing the Internal Audit Unit's work plan and implementation throughout 2022, conducting a review of audit findings and monitoring follow-up actions on those findings.
7. Providing an independent opinion on risk factors and their mitigation for the Company's management plans and budget for 2023.
8. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other regulations related to the Company's business activities.
9. Conducting site visits to the Company's site.
10. Conducting the Audit Committee Meeting four times a year, with a 100% attendance rate of the all the Audit Committee members.

Jakarta, 21 Februari 2023



Danny Walla
Ketua



Hartono Tjokrosantoso
Anggota



Ketut Sunarta
Anggota

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal bertugas membantu pelaksanaan audit internal, baik keuangan maupun operasional Perseroan, yang bersifat independen dan obyektif. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Oky Prasetya sejak tahun 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

The Internal Audit Unit is responsible for assisting in the independent and objective conduct of internal audits of the Company's financial and operational activities. Its goal is to enhance value and improve the Company's operations through a systematic approach, evaluating the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

The Internal Audit Unit is under the direction of the Board of Directors and is directly accountable to the CEO. The head of the Internal Audit Unit is appointed by the CEO with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the head of the Company's Internal Audit Unit is determined by a Director's Decree. Oky Prasetya has been serving as the head of the Company's Internal Audit Unit since 2019.

Duties and Responsibilities

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters and Internal Audit Unit Charters of Corporations, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Developing and implementing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the company's policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resource, marketing, information technology, and other activities;

Oky Prasetya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 2019. Sebelumnya ia menjabat sebagai Direktur pada SBU Wood Product pada 2015-2018 dan Head Corporate Finance pada 2011-2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai department head consumer loan dan vice president bisnis otomotif di PT Bank Mandiri Tbk dari 2004 hingga 2011 dan head of acquisition and retention di PT Bank Permata Tbk dari 2003 hingga 2004.

Beliau juga pernah memegang berbagai posisi dari asisten manajer unit manajemen aset, manajer audit dan assistant vice president audit teknologi informasi keuangan di PT Bank Universal dari tahun 1996 hingga 2003. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1996.

Oky Prasetya has served as Head of Internal Audit Unit since 2019. Previously he served as Director in Wood Product Business Unit of the Company from 2015-2018 and Head Corporate Finance from 2011-2014. Prior to that, he was a department head of consumer loans and vice president of the automotive business in PT Bank Mandiri Tbk from 2004 to 2011 and the head of acquisition and retention in PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

He also held various positions of assistant manager of the asset management unit, audit manager and assistant vice president of financial information technology audit in PT Bank Universal from 1996 to 2003. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1996.



OKY PRASETYA
Ketua Unit Audit Internal

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam dan Kode Etik

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang diratifikasi pada tanggal 1 Februari 2013 mengacu kepada aturan Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal. Piagam tersebut masih sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dalam melakukan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan memiliki Kode Etik, yang termuat dalam Piagam Unit Audit Internal. Kode Etik tersebut memuat prinsip-prinsip dan aturan perilaku yang harus ditegakkan oleh auditor, yakni integritas, objektivitas, menjaga kerahasiaan informasi dan memiliki kompetensi, keahlian serta pengalaman.

PELAKSANAAN TUGAS 2022

Pada tahun 2022, dengan menerapkan Risk Based Auditing, Unit Audit Internal telah melakukan audit untuk proses-proses bisnis utama yang meliputi : treasury and financing, plantation, production and inventory, purchase to payable, financial reporting and tax, plant-property-equipment, dan revenue-to-receivable. Di samping itu, Unit Audit Internal juga melaksanakan special audit sesuai dengan permintaan manajemen, yaitu payroll cycle.

4. Providing objective recommendations and information on the activities examined at all management levels;
5. Preparing audit reports and submitting them to the CEO and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conducting special audits as needed.

Authorities of the Internal Audit Unit

1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of these bodies;
3. Hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with external auditors.

Charter and Code of Ethics

The Company has an Internal Audit Charter ratified on February 1, 2013, referring to the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the formation and guidelines for the preparation of internal audit charters. The Charter is still in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters.

In performing its duties, the Internal Audit Unit of the company has a Code of Ethics, which is included in the Internal Audit Charter. The Code of Ethics contains principles and rules of conduct that must be upheld by auditors, namely integrity, objectivity, maintaining confidentiality of information, and possessing competence, skills, and experience.

PERFORMANCE OF DUTIES IN 2022

In 2022, using a Risk Based Auditing approach, the Internal Audit Unit conducted audits for the main business processes including treasury and financing, plantation, production and inventory, purchase to payable, financial reporting and tax, plant-property-equipment, and revenue-to-receivable. In addition, the Internal Audit Unit also conducted special audits as requested by management, namely the payroll cycle.

Sampai dengan akhir 2022, Unit Audit Internal Perseroan memiliki 5 pegawai (auditor) internal, dengan latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan Manajemen. Saat ini Unit Audit Internal sedang berproses mendapatkan sertifikasi profesi di bidang audit internal, yaitu Certified Internal Audit yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors. Hal ini untuk menjaga standar kompetensi dan profesionalisme para auditor serta untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi di bidang audit saat ini.

Dalam menjalankan tugasnya, auditor internal Perseroan tetap mengacu pada standar kompetensi, dengan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Mereka melakukan tugasnya sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) serta mengacu ke Risk Management Framework dan Internal Control Framework yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, pada tahun 2022 tim Internal Audit juga mengembangkan pendidikan internal. Adapun sesi pembelajaran yang telah dilakukan antara lain adalah Internal Control Framework by COSO, 3 Lines of Defense by COSO, Problem Analysis, dan Data Analytics.

Unit Internal Audit juga mengembangkan Data Analytics untuk menunjang pelaksanaan audit. Data analytics ini berguna untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit, lebih berfokus ke resiko-resiko strategis, memperluas cakupan audit, serta penghematan waktu dan biaya penyelenggaraan audit. Pengembangan ini telah dimulai di 2022 dan terus dikembangkan sejalan dengan makin luasnya cakupan audit sejalan dengan perkembangan bisnis.

As of the end of 2022, the company's Internal Audit Unit had five internal employees (auditors) with educational backgrounds in accounting and management. Currently, the Internal Audit Unit is in the process of obtaining professional certification in internal auditing, namely the Certified Internal Audit issued by The Institute of Internal Auditors. This is to maintain the competence and professionalism of the auditors and to respond to the various challenges faced in the field of auditing today.

In carrying out their duties, the company's internal auditors still refer to competency standards, with the necessary experience, skills, and knowledge. They perform their duties in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), as well as referring to the Risk Management Framework and Internal Control Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

To enhance competency and knowledge, in 2022, the Internal Audit team also developed internal education. Some of the learning sessions that have been conducted include Internal Control Framework by COSO, 3 Lines of Defense by COSO, Problem Analysis, and Data Analytics.

The Internal Audit unit also developed Data Analytics to support the implementation of audits. This data analytics is useful in improving the efficiency and effectiveness of audits, more focused on strategic risks, expanding the scope of audits, as well as saving time and costs in conducting audits. This development began in 2022 and continues to be developed in line with the expanding scope of audits in line with business development.



Kunjungan
Komite Audit ke
site

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan bagian integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Untuk memastikan efektivitas system pengendalian internal, Direksi Perseroan melakukan beberapa Langkah dan program antara lain:

1. Menjadikan sistem pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan;
2. Melakukan pengkajian dan pengelolaan risiko usaha melalui proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
3. Memperkuat sistem informasi dan komunikasi melalui proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan perusahaan.
4. Melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi

Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup butir-butir di atas, perlu dilengkapi dengan SOP yang ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur, pencatatan, pelaporan, pembinaan personel serta internal review baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.

Evaluasi Terkait Efektivitas Pengendalian Tahun 2022

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan pemantauan terhadap efektivitas kerja Sistem Pengendalian Internal terhadap aspek-aspek finansial, operasional maupun ketaatan terhadap pelaksanaan tata Kelola Perseroan. Selain itu, laporan keuangan Perseroan setiap tahun juga diaudit oleh auditor independen.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan penerapan system pengendalian internal di Perseroan sudah cukup memadai untuk menjamin diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan lini usaha.

The internal control system is an integral part of the continuous actions and activities carried out by management and all employees to provide adequate assurance that organizational goals are achieved through effective and efficient activities and compliance with laws and regulations.

To ensure the effectiveness of the internal control system, the Company's Board of Directors takes several steps and programs, including:

1. Making the internal control system disciplined and structured within the Company;
2. Conducting assessment and management of business risks through processes to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks;
3. Strengthening information and communication systems through the process of presenting reports on operational and financial activities and compliance with company regulations and provisions;
4. Monitoring and evaluating the quality of the internal control system, including the internal audit function, at every level and unit of the organizational structure.

The development of the internal control system, which includes the above points, needs to be supplemented with Standard Operating Procedures (SOPs) aimed at developing work plans, procedures, recording, reporting, personnel development, and internal reviews in various aspects such as production, marketing, finance, business development, and other aspects.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2022

Every year, the Board of Commissioners and Board of Directors always monitor the effectiveness of the Internal Control System with regards to financial, operational, and compliance aspects related to the implementation of the Company's governance. In addition, the Company's financial statements are audited annually by independent auditors.

The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to ensuring that the internal control system applied in the Company is adequate to ensure good corporate governance at all levels of the business line.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Industri kelapa sawit merupakan salah satu industri kunci dalam perekonomian Indonesia. Industri ini menjadi salah satu penyumbang pendapatan utama Indonesia dalam hal aliran masuk devisa. Selain itu, industri kelapa sawit menampung jutaan tenaga kerja bagi masyarakat Indonesia. Selama 15 tahun terakhir, pertumbuhan industri ini terus menanjak yang terlihat dari jumlah produksi dan ekspor CPO Indonesia, serta luas perkebunan kelapa sawit di seluruh tanah air.

Pertumbuhan serupa juga tercermin pada industri produksi kayu di Indonesia. Industri ini berkembang pesat dalam satu dekade terakhir seiring dengan maraknya popularitas kayu sengon. Seiring dengan pertumbuhan ini, perkebunan kelapa sawit dan industri produksi kayu menjadi lebih teregulasi. Selain itu, persaingan yang ketat di antara para pemain di pasar semakin memperumit hambatan bagi industri.

Akibatnya, kedua industri tersebut menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan dan kegiatan operasional Perseroan. Ada banyak ketidakpastian dalam industri, di mana Perseroan dapat mengalami kerugian yang signifikan atau bahkan gagal bayar. Sebagai salah satu emiten di BEI, Perseroan wajib mematuhi praktik terbaik industri untuk menjaga reputasi Perseroan dan terus menarik investor.

Beratnya risiko yang dihadapi sektor produksi kelapa sawit dan kayu, merupakan salah satu alasan utama mengapa penerapan Enterprise Risk Management (ERM) yang efektif dan praktis diperlukan Perseroan.

METODOLOGI ERM DSNG

Metodologi ERM Perseroan terdiri dari proses berkelanjutan yang membutuhkan partisipasi aktif dari semua karyawan terkait dalam Perseroan. Proses-proses ini idealnya harus diintegrasikan ke dalam proses bisnis dan operasional sehari-hari dan ditegakkan sebagai aktivitas rutin dan perlu. Penting juga bahwa proses ini perlu diawasi dan dipantau oleh Direksi dan fungsi khusus untuk memastikan kesinambungan dan efektivitasnya. Proses-proses tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Mengidentifikasi dan Mendefinisikan Risiko

Hal ini praktis untuk terlebih dahulu melakukan Penilaian Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Assessment/ERA) karena memberikan gambaran yang jelas tentang risiko perusahaan yang mungkin dihadapi, baik risiko internal maupun eksternal, dan/atau peristiwa negatif di masa lalu atau masa depan. Proses ERA dicapai dengan mengidentifikasi risiko mana yang akan dianggap sebagai peluang atau potensi jebakan dan kemudian menilainya terhadap batasan risiko yang telah ditentukan oleh Perseroan.

Palm oil plantation industry is one of the key industries of the Indonesian economy. The industry serves as one of Indonesia's major income contributors in terms of foreign currency inflow. Furthermore, it accommodates millions of job opportunities for Indonesian people. For the last 15 years, the growth of the industry has been ascending as it could be seen through the country's CPO production and export numbers, as well as the total area of palm oil estates throughout the country. A similar growth is also reflected in the wood production industry in Indonesia.

The industry is growing rapidly in the last decade alongside the rise of Sengon wood popularity. Along with this growth, palm oil plantation and wood production industry are becoming more regulated. Moreover, heavy competition among players in the market further complicates the barrier for the industry.

As a result, both industries are exposed to risks which may affect DSN Group's corporate objectives and operational activities. There are many uncertainties within the industries, in which DSN Group could suffer significant losses or even go into default. As one of the listed companies in IDX, DSN Group is obliged to comply with industry's best practice to uphold DSN Group's reputation and continuously attract investors.

The severity of risks facing the palm oil and wood production sectors, is one of the main reasons why an effective and practical implementation of Enterprise Risk Management (ERM) is necessary for the DSN Group.

DSNG ERM METHODOLOGY

DSN Group ERM methodology consists of continuous processes which require the active participation of all related personnel in DSN Group. These processes ideally should be integrated into our day-to-day operations and enforced as routine and necessary activities. It is also important that these processes need to be supervised and monitored by the Board of Directors and dedicated function to ensure its continuity and effectiveness. These processes are elaborated as follow:

Identify and Define Risk

It is practical to firstly conduct Enterprise Risk Assessment as it provides a clear view of enterprise risks in which they may be exposed to, whether internal or external risks, and/or historical or future negative events. The ERA process is achieved by identifying which risks would be considered as opportunities or potential pitfalls and then assessing them against predetermined risk limits of DSN Group.

Risiko-risiko yang dinilai selama proses ERA dikonsolidasikan melalui analisis antar hubungan risiko untuk menghasilkan laporan Enterprise Risk Profile untuk Perseroan. Laporan ERP memungkinkan manajemen untuk membandingkan dan menganalisis risiko utama terbaru, statistik risiko, dan tren risiko dalam Perseroan. Dengan demikian, diharapkan manajemen dapat secara efektif mengelola risiko yang mungkin berdampak buruk terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Menilai dan Mengukur Risiko

DSNG membuat Matriks Kriteria Dampak Risiko dan Matriks Kriteria Kemungkinan Risiko untuk risiko-risiko yang dinilai selama proses ERA.

Perlakukan dan Kelola Risiko

Dengan memanfaatkan profil risiko yang telah disetujui, DSN Group harus dapat memilih opsi penanganan risiko yang tepat untuk setiap risiko perusahaan. Untuk risiko-risiko yang termasuk dalam area signifikan dari peta risiko, Perseroan harus membuat rencana mitigasi/ tindakan risiko yang terperinci untuk mengurangi paparan risiko ke tingkat toleransi yang dapat diterima.

Pemantauan dan Pelaporan Risiko

Sangat penting bagi DSN Group untuk secara teratur memantau kemajuan penanganan risiko. Diharapkan bahwa rencana penanganan risiko dilaksanakan tepat waktu.

RISIKO UTAMA DAN MITIGASINYA

Profil Risiko Perusahaan tahun 2022 yang mencerminkan potensi risiko yang dihadapi Perseroan dalam satu tahun ke depan dan tindakan mitigasinya adalah sebagai berikut:

Fluktuasi Harga CPO

Risiko:

Perusahaan menghadapi fluktuasi harga CPO internasional. Risiko tersebut dapat timbul sebagai akibat dari pajak atau tarif ekspor atau pembatasan oleh pemerintah daerah atau oleh pemerintah lain di negara lain.

Mitigasi:

1. Melakukan kontrak jangka panjang dengan pembeli.
2. Kunci volume penjualan CPO.
3. Mendapatkan sertifikasi opsional (yaitu RSPO, ISCC) untuk meningkatkan harga jual CPO.
4. Melakukan pemantauan mutu CPO.
5. Melakukan pemantauan harga historis CPO.
6. Secara teratur mengikuti seminar reguler terkait tren pasar CPO.
7. Melakukan sesi In-house sharing dengan pakar pasar terkait tren pasar CPO.
8. Mengembangkan laporan tren pasar.

Those risks that were assessed during the ERA process were consolidated through risk inter-relationship analysis to produce the Enterprise Risk Profile report for The DSN Group. The ERP report allows management to compare and analyze the latest major risks, risks statistics, and risk trends within DSN Group. As a result, it is expected that the management of DSN Group would be able to effectively manage risks that might have adverse impacts towards the achievement of DSN Group objectives.

Asses & Measure Risk

DSNG created the Risk Impact Criteria Matrix and Risk Likelihood Criteria Matrix for those risks that were assessed during ERA process.

Treat & Manage Risk

By utilizing the approved risk profile, the Company should be able to select appropriate risk treatment options for each enterprise risk. For those risks that fall under the significant area of the risk map, DSN shall create a detail risk mitigation/ action plan in order to reduce the exposure of the risk to the accepted tolerance level.

Monitor & Report Risk

It is crucial for DSN Group to regularly monitor the risk treatment progress. It should be expected that risk treatment plan is executed in a timely manner.

KEY RISKS AND MITIGATION

The Enterprise Risk Profile for 2022 that reflect the potential risks faced by DSN Group for the next 1 year and the mitigation action are as follow :

Fluctuations of CPO Price Risks

The company faces international CPO price fluctuation. Such risk may arise as a result of export taxes or tariffs or restriction by the local government or by any other government in any other countries.

Mitigation

1. Engage in long-term contract with buyers.
2. Lock CPO selling volume.
3. Obtain optional certification (i.e. RSPO, ISCC) to increase selling price of CPO.
4. Conduct monitoring CPO quality.
5. Conduct monitoring CPO historical price.
6. Regularly participate in regular seminar related to CPO market trend.
7. Conduct In-house sharing session with market expert related to CPO market trend.
8. Develop market trend report.

9. Membantu praktek hedging yang dilakukan oleh corporate finance (jika memungkinkan) dengan menyediakan data terkait harga CPO dari sudut pandang komersial. Praktik lindung nilai ini dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak berjangka (collar hedge). Namun, sebelum memasuki kontrak berjangka, DSN harus mempertimbangkan dengan cermat tren harga CPO saat ini.
10. Meningkatkan kualitas CPO (FFA premium) dan mempertahankan sertifikasi (yaitu RSPO, ISCC) untuk mempertahankan pelanggan meskipun harga CPO tidak stabil. Update pengetahuan terkait tren pasar CPO melalui seminar
9. Assist hedging practice conducted by corporate finance (if possible) by providing data related to CPO price from a commercial point of view. This hedging practice could be conducted by using financial instruments such as forward contract (collar hedge). However, prior to enter forward contract, DSN should closely consider the current trend of CPO price.
10. Increase CPO quality (premium FFA) and maintain certification (i.e RSPO, ISCC) to retain customers despite the volatile CPO price. Update knowledge related to CPO market trend through seminars

Gejolak Sosial

Risiko:

Perusahaan dapat menghadapi risiko yang timbul dari izin lahan yang dapat berubah menjadi perselisihan dengan masyarakat setempat, yang mungkin timbul dari kepemilikan ganda, masalah batas tanah dan peraturan yang tidak pasti yang diberlakukan oleh Pemerintah Daerah tentang tanah, yang mempengaruhi bisnis. Terlepas dari kenyataan bahwa perusahaan telah menyelesaikan kesepakatan dengan pemilik tanah sebelumnya, risiko yang timbul dari harga tanah yang tidak pasti harus diperhitungkan sejauh izin yang berkaitan dengan tanah telah diperoleh.

Mitigasi:

1. Melakukan pertemuan berkala dengan kontraktor untuk menjaga hubungan yang baik.
2. Melakukan negosiasi sebelum proses penandatanganan perjanjian dengan kontraktor.
3. Terapkan "One Door Policy" yang hanya memungkinkan DSN menawarkan kesempatan kerja melalui CSR.
4. Menyediakan bahan bakar untuk kontraktor.
5. Memberikan bantuan teknis kepada kontraktor.
6. Melakukan pemetaan sosial.
7. Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar
8. Mengembangkan program CSR yang selaras dengan nilai-nilai inti DSN dan strategi perusahaan dengan memperhatikan sudut pandang Direksi dan kebutuhan masyarakat setempat.
9. Tinjau kembali program CSR yang ada (yaitu Inisiatif Pembiayaan Mikro Berbasis Masyarakat, Kemitraan Perkebunan, Kemitraan Sengon) dan gunakan program yang ada digabungkan dengan yang baru untuk mengembangkan peta jalan dan rencana komunikasi CSR yang komprehensif.
10. Mengkomunikasikan peta jalan CSR kepada pemangku kepentingan terkait (yaitu tokoh adat, pejabat pemerintah, kontraktor) melalui dialog, diskusi, atau sesi berbagi.

Social Turmoil

Risk

The Company may face the risks arising from land permits which may turn to a dispute with local people, which may arise from multiple ownership, land border issues and uncertain regulations enacted by the Local Government concerning the land, which affect the business. Despite the fact that the company has finalized any deal with previous land owners, such risks which arisen from the uncertain land price should be accounted for to the extent the permits pertaining to the land had been obtained.

Mitigation

1. Conduct periodic meeting with contractors to maintain relationship.
2. Conduct negotiation prior to agreement signing process with contractors.
3. Apply "One Door Policy" which only allows DSN to offer job opportunities through CSR.
4. Provide fuel for contractors.
5. Provide technical assistance to contractors.
6. Conduct social mapping.
7. Provide job opportunities for local communities
8. Develop CSR program that is align with DSN core values and corporate strategies with taking into account the Board of Directors' point of view and the needs of the local communities.
9. Revisit the existing CSR programs (i.e. Community Based Micro Financing Initiatives, Plantation Partnership, Sengon Partnership) and use the existing programs combined with new to develop comprehensive CSR road map and communication plan.
10. Communicate the CSR road map to related stakeholders (i.e. customary leaders, government officials, contractors) through dialogue, discussion, or sharing sessions.

11. Mulailah teknik negosiasi yang telah dicoba dan diuji, baik sebelum dan selama kekacauan sosial dan hindari konflik melalui penerapannya.

Volatilitas Suku Bunga

Risiko:

Sebagian besar pinjaman Perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, memiliki tingkat suku bunga mengambang. Suku bunga seluruh pinjaman bank oleh Perusahaan tunduk pada aturan kreditur, yang direvisi berdasarkan faktor ekonomi dan kebijakan moneter. Jika suku bunga meningkat, maka biaya suku bunga juga akan meningkat dan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas Perusahaan.

Mitigasi:

1. Menyusun proyeksi keuangan dengan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga pinjaman, pergerakan mata uang, dan tingkat inflasi yang disetujui oleh Direksi.
2. Melakukan pemantauan terhadap pergerakan BI rate
3. Persiapkan buffer moneter untuk mengantisipasi kenaikan suku bunga selama penyusunan anggaran tahunan untuk mencegah kerugian akibat fluktuasi suku bunga.
4. Pertimbangkan praktik lindung nilai dengan menggunakan instrumen keuangan (yaitu Forward Rate Agreement, Futures, Option, atau Interest Rate Swap).

Kebakaran Lahan

Risiko:

Terlepas dari kenyataan bahwa perusahaan tidak menggunakan mekanisme yang melibatkan pembakaran hutan untuk membuka lahan baru, ada risiko yang ditimbulkan oleh pihak ketiga, di luar kendali perusahaan, yang menggunakan pembakaran hutan untuk membuka lahan yang dapat berdampak negatif bagi perusahaan. Selain itu, risiko kebakaran di area produksi akan menghambat produksi.

Mitigasi:

1. Sosialisasi prosedur pencegahan kebakaran di perkebunan (misalnya penentuan jalur evakuasi, rambu peringatan, dan lain-lain).
2. Sosialisasi dan pelatihan pemadaman kebakaran kepada tim TKTD (Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat).
3. Melakukan patroli rutin
4. Pendataan pihak eksternal yang masuk ke area perusahaan.
5. Pemantauan melalui menara api.
6. Melakukan pelaporan rutin ke instansi terkait: Tim Tanggap Darurat Bencana (TTDB Provinsi dan Kabupaten).

11. Initiate tried-and-tested negotiation techniques, both before and during a social turmoil and avoid conflict through their application.

Volatility of Interest Rate

Risk

The most part of the Company's loan, both short-term and long-term, has a floating interest rate. The interest rate of all bank loans by the Company is subject to the creditor rules, which are revised based on economic factors and monetary policies. If the rate increases, the cost of interest rate shall increase accordingly and negatively affect the financial performance and profitability of the Company.

Mitigation

1. Develop financial projection using assumption such as projection of lending rate, currency movement, and inflation rate approved by the BOD.
2. Conduct monitoring on the BI rate movements
3. Prepare monetary buffer to anticipate increase in interest rate during the development of annual budget to prevent losses due to fluctuation of interest rate.
4. Consider hedging practice by using financial instruments (i.e. Forward Rate Agreement, Futures, Option, or Interest Rate Swaps).

Land Fire

Risk

Despite the fact that the company did not use any mechanism which involves forest burning to open new land, there are risks posed by third parties, beyond the company's control, which use forest burning to open the land which may negatively affect the company. In addition, the risk of fire in the manufacturing area shall hinder production.

Mitigation

1. Socialization of fire prevention procedures in plantations (eg determining evacuation routes, warning signs, etc.).
2. Socialization & fire fighting training to the TKTD team (Emergency Response Preparedness Team).
3. Conduct routine patrols
4. Data collection of external parties who enter the company area.
5. Monitoring through the fire tower.
6. Conduct regular reporting to related agencies: Disaster Emergency Response Team (Provincial and District TTDB).

7. Menerapkan sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan terkait pencegahan bahaya kebakaran.
8. Membuat kesepakatan dengan masyarakat setempat mengenai teknik membuka lahan pertanian tanpa membakar lahan

Volatilitas Nilai Tukar

Risiko:

Walaupun Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam mata uang Rupiah, pendapatan dari produk kayu sebagian besar dalam mata uang asing. Selain itu, pendapatan dari CPO didasarkan pada lelang di pelabuhan dan bergantung pada harga CPO internasional dalam mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berdampak pada kinerja Perusahaan akibat revaluasi dalam Dolar AS.

Mitigasi:

1. Melakukan praktik lindung nilai alami.
2. Membeli pupuk dengan kurs tetap.
3. Mempertimbangkan praktik lindung nilai menggunakan instrumen keuangan (yaitu kontrak Forward, Cross Currency Swap).
4. Melakukan lindung nilai operasional yang memberikan fleksibilitas kepada perusahaan (yaitu Mengembangkan rantai pasokan yang gesit secara geografis dan kerangka kerja logistik untuk mengirimkan produk dan layanan untuk mengurangi biaya dalam mata uang asing, sehingga mengurangi paparan fluktuasi nilai tukar, misalnya memilih rute kapal impor yang menguntungkan ke Grup DSN).
5. Membeli bahan baku dan keperluan produksi lainnya dengan mata uang yang sama dengan yang digunakan untuk penjualan serta menggunakan kurs tetap untuk pengadaan bahan baku.
6. Menerapkan sistem manajemen treasury khusus untuk memungkinkan perusahaan mengidentifikasi eksposur terhadap risiko mata uang.
7. Mempertahankan tingkat yang sama antara piutang luar negeri terhadap utang luar negeri (Netting).

Likuiditas

Risiko:

Perseroan terus tumbuh dan berkembang dengan menciptakan peluang bisnisnya di masa depan. Jika strategi ekspansi membutuhkan modal investasi, penambahan modal diperlukan untuk membiayai peluang tersebut.

Mitigasi:

1. Melakukan meeting tentang arus kas untuk memastikan jumlah kas yang ada lebih besar dari jumlah bunga utang yang harus dibayar.
2. Memperoleh pinjaman berdasarkan rasio EBITDA dari tahun buku sebelumnya.

7. Implement sanctions for employees who violate regulations related to fire hazard prevention.
8. Make an agreement with the local community regarding the technique of burning land for farming

Volatility of Exchange Rate

Risk

Despite the fact that the Company conducted business transactions in Rupiah, revenue from wood products are mostly in foreign currency. In addition, revenue from CPO is based on the auction at the port and depends on the international CPO price in foreign currency. The fluctuation of Rupiah exchange rate against foreign currency has impacted the Company's performance as a result of revaluation in US Dollar.

Mitigation

1. Conduct natural hedging practice.
2. Purchase fertilizers with fixed foreign exchange rate.
3. Consider hedging practice using financial instruments (i.e. Forward contract, Cross Currency Swap).
4. Conduct operational hedging that gives flexibility to the company (i.e. Develop geographically agile supply chain and logistic framework to deliver products and service to reduce costs in foreign currency, hence reduce the exposure to fluctuation of exchange rates, for example choosing import vessel route that is favorable to DSN Group).
5. Purchase raw materials and other production necessity with the same currency used for sales as well as using the fixed exchange rate for raw material procurement.
6. Implement specialized treasury management system to enable the company to identify exposure to currency risk.
7. Maintain equal level of foreign receivables against foreign payables (Netting).

Liquidity Risk

Risk

The Company continues to grow and expand by creating its business opportunities in the future. If the expansion strategy required the investment capital, the adding capital were needed to finance such opportunities.

Mitigation

1. Conduct a cash flow meeting to ensure the amount of cash on hand is greater than the amount of debt interest to be paid.
2. Obtain loans based on EBITDA ratio from previous financial year.

3. Melanjutkan pemantauan pada rasio tertentu (seperti EBITDA/bunga dan pokok hutang; Hutang/EBITDA)
 4. Membuat harga penyangga dalam struktur harga untuk mengantisipasi perubahan harga bahan baku.
 5. Melibatkan diri dalam kontrak perdagangan dengan pemasok untuk mengunci harga yang diinginkan.
 6. Melakukan review semi-tahunan pada strategi penetapan harga untuk produk kayu.
 7. Melakukan peninjauan atas rasio utang dan ekuitas untuk pembiayaan aset.
 8. Memperoleh nasihat keuangan dari konsultan keuangan khusus untuk mencegah kebangkrutan.
 9. Melakukan Review Struktur Permodalan
 10. Mengidentifikasi kemungkinan untuk melakukan program restrukturisasi utang.
3. Continue monitoring on certain ratios (i.e. EBITDA/ interest+principal; Debt/EBITDA)
 4. Embed price buffer within price structure to anticipate changes in raw material price.
 5. Engage in trading contract with supplier to lock the desired price.
 6. Conduct a semi-annual review on pricing strategy for wood products.
 7. Review debt and equity ratio for asset financing.
 8. Obtain financial advises from specialized financial consultants to prevent bankruptcy.
 9. Conducting Review on Capital Structure
 10. Identify the possibility to conduct debt restructuring program.

Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pengawasan dalam penerapan manajemen risiko DSNG dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko serta mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, evaluasi yang dilakukan Dewan Komisaris terkait penerapan sistem manajemen risiko antara lain melalui rapat yang dilakukan Komite Audit, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluation of the Implementation of Risk Management System

Supervision of the DSNG risk management implementation is carried out by the Board of Commissioners through the Audit Committee. In addition, the Board of Commissioners also evaluates the Risk Management policy, assesses the accountability of the Board of Directors and the implementation of the Risk Management policy, and evaluates and decides on the Board of Directors' requests related to transactions that require the Board of Commissioners' approval.

During 2022, the evaluations conducted by the BOC regarding the implementation of the risk management system include meetings held by the Audit Committee and joint meetings between the BOC and BOD.



KEBERPERANAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan memahami bahwa pertumbuhan perusahaan tidak lepas dari peran para pemangku kepentingan terkait. Perseroan berupaya agar Perseroan dalam menjalankan operasionalnya dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan maupun para pemegang saham Perusahaan. Kami telah melakukan pemetaan dan mengidentifikasi kecenderungan berbagai kelompok pemangku, serta menentukan pendekatan secara proaktif dan formal yang digunakan seperti melalui komunikasi yang berkesinambungan yang bertujuan untuk menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 20 April 2022, DSNG menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan DSNG untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Keputusan tersebut diambil setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit dengan beberapa pertimbangan, antara lain terdaftar di OJK, memiliki pengalaman yang panjang dalam audit laporan keuangan perusahaan publik, memiliki rekam jejak yang baik dapat bertindak independen dalam proses audit keuangan.

Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tersebut di atas, Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. Untuk audit tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah honorarium yang dibayarkan kepada akuntan publik tersebut adalah sebesar Rp 19,3 miliar. Sepanjang tahun 2022, Akuntan Publik Perseroan tidak melakukan pekerjaan non-audit.

KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai perusahaan terbuka, DSNG selalu tunduk dengan aturan-aturan yang berlaku di pasar modal, antara lain mengenai kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non-material.

ROLE IN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company understand that the business growth is inseparable from its stakeholders' roles. The Company strives to ensure that the Company's operations provide benefits to its stakeholders and shareholders. We have mapped and identified the tendencies of various stakeholder groups and determined proactive and formal approaches to be used, such as continuous communication aimed at addressing various complex and diverse challenges.

PUBLIC ACCOUNTING OFFICE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 20, 2022, the Company appointed Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Office as the auditor to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022.

This decision was made after receiving recommendations from the Audit Committee, taking into account factors such as being registered with the OJK, having extensive experience in auditing the financial statements of public companies, and having a good track record of being able to act independently in the financial audit process.

The appointed public accountant does not provide any other services other than auditing the financial statements of Perseroan and its subsidiaries. In accordance with the above Annual General Meeting, the Board of Commissioners is authorized to determine the honorarium for the Public Accountant. For the fiscal year ended on December 31, 2022, the honorarium paid to the public accountant is Rp 19,3 billion. During 2022, the Public Accountant did not conduct a non-audit assignment.

INFORMATION DISCLOSURE

As a public company, the Company is always subject to rules and regulations in the capital market, including obligations to disclose information. This disclosure is both for material and non-material information.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, laporan hutang valas, laporan tahunan dan lain-lain.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING

Kasus litigasi merupakan permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Sampai dengan akhir 2022, Perseroan tidak memiliki kasus litigasi baik perdata maupun pidana.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan selalu berpedoman pada Kode Etik dan Budaya Perusahaan, yang mengikat seluruh karyawan, manajemen, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
2. Kepatuhan terhadap HAM
3. Pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya
4. Peduli pada keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan
5. Kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas masyarakat
6. Pemberian kesempatan yang sama bagi karyawan
7. Standar etika dalam hubungan dengan pemangku kepentingan
8. Standar etika jajaran manajemen dan karyawan
9. Hak atas kekayaan intelektual

Perseroan sudah melakukan sosialisasi kode etik dan Budaya Perusahaan dan upaya penegakan yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan sosialisasi ke internal. Perseroan juga telah menetapkan pokok-pokok Budaya Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012. Pokok-pokok Budaya perusahaan tercantum di dalam halaman awal Laporan Tahunan ini.

During 2022, the Company has disclosed information related to reporting obligations to the OJK and IDX, such as 5% ownership reporting, foreign exchange debt reporting, annual reporting, and others.

LITIGATION CASES AND SIGNIFICANT LAWSUITS

Litigation cases are civil and criminal legal issues faced by the Company related to the business processes during the reporting year period and have been submitted through legal processes. As of the end of 2022, the Company has no litigation cases, either civil or criminal.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

In conducting its business, Perseroan always adheres to the Code of Ethics and Corporate Culture, which binds all employees, management, Board of Directors, Board of Commissioners, and other stakeholders.

The main points of the Company's Code of Ethics include the following:

1. Compliance with laws and regulations
2. Compliance with human rights
3. Giving and receiving gifts, bribes, and other forms of gratification
4. Concern for occupational health and safety and the environment
5. Concern for the environment and the community
6. Equal opportunities for employees
7. Ethical standards in relations with stakeholders
8. Ethical standards for management and employees
9. Rights to intellectual property

The company has already socialized the Code of Ethics and Corporate Culture and the enforcement efforts are carried out through internal socialization. The company has also established the main points of Corporate Culture as stated in the decision of the CEO on August 27, 2012. The main points of Corporate Culture are stated on the front page of this Annual Report.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dan good corporate governance dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan), maka Perseroan telah membuat kebijakan whistleblowing system untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan.

Sebagai wujud komitmen untuk memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjaga kerahasiaan data pelaporan, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.

Perusahaan juga menjamin perlindungan terhadap Pelapor dan pihak yang melaksanakan investigasi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

Prosedur pelaporan pelanggaran kami mengakomodasi berbagai pengaduan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal, dan diatur berdasarkan Kebijakan Penanganan Pengaduan. Pengaduan tersebut dapat disalurkan melalui:

1. Surat elektronik: pengaduan@dsngroup.co.id; atau
2. Website Perseroan: <http://www.dsn.co.id>; atau
3. Surat resmi yang ditujukan kepada unit pelaporan pengaduan pada alamat kantor pusat atau kantor operasional atau bagian CSR di lokasi site/plant.

Saluran pengaduan tersebut terbuka selama 24 jam dan 7 hari untuk memastikan pengaduan dapat diterima oleh Perseroan. Saat ini, pengelola pengaduan ditangani secara internal melalui pembentukan Unit Pengelola Pengaduan Pelanggaran (UP3), yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

Laporan pengaduan pelanggaran harus disampaikan secara tertulis dilengkapi dengan identitas dan bukti-bukti pendukung seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengaduan pelanggaran yang disampaikan Pelapor.

Sistem pelaporan pelanggaran ini disosialisasikan secara proaktif dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan, dan secara berkala akan dilaksanakan pemutakhiran dan penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka perbaikan berkelanjutan sejalan dengan perkembangan bisnis.

Selama 2022, terdapat satu laporan yang masuk ke unit pengaduan pelaporan pelanggaran. Laporan tersebut telah ditindaklanjuti dan telah diselesaikan oleh Direksi.

In order to improve the effectiveness of implementing fraud control and good corporate governance systems with a focus on disclosure through reporting, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) to encourage and raise awareness among employees and external parties to report incidents of fraud, violations of law, company regulations, ethical codes, and conflicts of interest that occur within the Company.

As a commitment to providing protection for the reporter and maintaining the confidentiality of the reporting data, the Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and the confidentiality of the content of the report.

The Company also guarantees protection for the reporter and those who conduct investigations from any form of threat, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of the violation reported to any party.

Our WBS reporting procedure accommodates various complaints originating from both internal and external parties and is governed by the Complaint Handling Policy. These complaints can be channeled through:

1. Email: pengaduan@dsngroup.co.id; or
2. Company website: <http://wbs.dsn.co.id>; or
3. Official letter addressed to the complaint reporting unit at the head office or operational office or CSR department at the site/plant location.

The channel for WBS reporting can be accessed 24 hours a day and 7 days a week to ensure that reports can be received by the Company. Currently, WBS management system was handled internally through the establishment of WBS Management Unit and reporting to President Director.

WBS reporting must be written and accompanied by supporting evidence such as documents related to the reported violation submitted by the reporter.

Proactively, this WBS reporting system is regularly socialized and evaluated to all employees, and periodic updates and improvements to the WBS Reporting System will be carried out in line with business developments for continuous improvement.

During 2022, one report was received by the WBS reporting unit. The report was followed up and resolved by the Board of Directors.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan GCG yang terdapat di Perseroan dalam rangka menguatkan kode etik dan menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah Kebijakan Antikorupsi dan Antipenyuapan yang telah diimplementasikan secara penuh pada periode pelaporan.

Kebijakan ini dibuat dengan mengutamakan kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan serta memperhatikan norma yang berlaku di masyarakat. Kebijakan tersebut mengikat seluruh karyawan, manajemen, direksi, mitra usaha, pemasok dan seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan Perseroan tertuang dalam Kebijakan No. 032/CHC/VI/2022. Selama tahun 2022, tidak terdapat kasus atau laporan terkait dengan korupsi dan penyuapan di Perseroan.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Perseroan secara aktif mempublikasikan informasi kepada masyarakat terkait dengan kinerja Perseroan dan anak perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha dan informasi terkini tentang kemajuan usaha. Akses informasi tersebut berupa siaran pers, keterbukaan informasi publik yang dikirimkan kepada OJK dan BEI, Investor Newsletter dan informasi lainnya. Informasi perusahaan itu dapat diakses masyarakat luas melalui website DSNG: www.dsn.co.id.

ASSESSMENT ATAS PELAKSANAAN GCG

Untuk menilai pelaksanaan GCG di Perseroan selama tahun buku 2022, Perseroan melakukan self assessment atau penilaian mandiri. Self assessment dilakukan oleh tim internal Corsec Perseroan dengan mengacu ASEAN CG Scorecard guna mengetahui sejauh mana penerapan GCG yang dilakukan Perseroan.

Tujuan dari Self Assessment GCG ini adalah:

1. Untuk mengukur kualitas penerapan GCG DSNG melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada DSNG dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.
2. Melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG DSNG serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan penerapannya pada DSNG.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan tata kelola DSNG selanjutnya.

Berdasarkan hasil assesment tersebut, pelaksanaan tata kelola Perseroan berada pada level "Baik" yang berarti bahwa Perseroan telah mengadopsi sebagian standar internasional.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has implemented various GCG policies in order to strengthen the code of ethics and conduct responsible business practices. One of the GCG policies implemented is the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, which has been fully implemented during the reporting period.

This policy was developed with a focus on compliance with law and regulation as well as the prevailing norms in society. The policy is implemented to all employees, management, directors, business partners, suppliers and all stakeholders. The anti-corruption and anti-bribery policy is ratified in a policy number 032/CHC/VI/2022. During 2022, the Company does not have cases related to corruption and/or bribery.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

The Company actively publishes information to public regarding the performance of the Company and its subsidiaries, such as the latest achievement and up-to-date information on business progress. Access to this information comes in the form of press releases, public disclosures submitted to the OJK and IDX, Investor Newsletters, presentation materials, and others. The public can access the Company's information through the website: www.dsn.co.id.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

To evaluate the implementation of GCG in the Company during the 2022 fiscal year, the Company conducted a self-assessment. The self-assessment was carried out by the internal team of Corsec Company, referring to the ASEAN CG Scorecard, to determine the extent of GCG implementation in the Company.

The objectives of this GCG Self-Assessment were:

1. To measure the quality of DSNG's GCG implementation through an assessment of the level of fulfillment of GCG criteria with the actual conditions applied to DSNG, by providing scores/grades for GCG implementation and the quality categories of their application.
2. To identify the strengths and weaknesses of DSNG's GCG implementation and propose recommendations for improvements to reduce gaps between GCG criteria and their implementation in DSNG.
3. To monitor the consistency of GCG implementation and obtain feedback for the refinement and development of DSNG's governance policies.

Based on the results of the assessment, the implementation of the Company's governance was at a "Good" level, which means that the Company has adopted some international standards.

RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN 2023

Perseroan selalu menyempurnakan pedoman terkait dengan kebijakan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2023, Perseroan akan menyusun beberapa pedoman lainnya untuk melengkapi pedoman yang sudah ada dan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan antara lain kebijakan green procurement, penyempurnaan sistem pengaduan pelanggaran, penyempurnaan kebijakan anti korupsi, kebijakan dividend, kebijakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan dan beberapa kebijakan lainnya. Secara aktif, Perseroan juga terus melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

DSNG berkomitmen menjadi Perseroan terbuka yang beroperasi secara bertanggung jawab dengan memperhatikan dan melaksanakan regulasi yang berlaku di Indonesia. Salah satu komitmen tersebut diwujudkan melalui pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tertuang dalam delapan prinsip berikut ini:

GCG PLAN IN 2023

The Company always improves its guidelines related to corporate policies in order to implement good corporate governance. In 2023, the Company will develop several additional guidelines to complement the existing ones and plan to enhance implementation, including green procurement policy, improvement of the whistleblowing system, improvement of anti-bribery and anti-corruption policy, dividend policy, affiliate and related party transaction, and other policies. Actively, the Company also continues to socialize the implementation of good governance to all stakeholders.

The Company is committed to being an open company that operates responsibly by complying with and implementing the regulations applicable in Indonesia. One of these commitments is manifested through the Company's compliance with the GCG principles set forth by the OJK which include the following eight principles:

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG
IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP
PENGELOLAAN PEDOMAN GCG-OJK**

Prinsip 1/Principles 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Increasing the value of AGM	
Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Methode of procedure for voting wether open or closed that protects the indpendence and the interest of the shareholders.</p>	<p>1 Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has procedure for voting in AGM through the AGM code of conduct.</p>
<p>2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Director and Board of Commissioner attend the AGM.</p>	<p>2 Pada 2022, semua Direksi hadir secara fisik dalam RUPS Tahunan sedangkan BOC hadir secara online mengingat kondisi pandemi Covid-19. In 2022, all members of BOC attend phisically the AGM and all BOC attend online following the Covid-19 pandemic.</p>
<p>3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web paling sedikit 1 tahun. The summary of AGM is available on the website at least for 1 year.</p>	<p>3 Kami menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan www.dsn.co.id We published the summary of AGM resolution in our website www.dsn.co.id</p>

<p>Prinsip 2/ Principles 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / <i>Strengthening the communication quality between the Company and shareholders or investor.</i></p>	
<p>Rekomendasi/Recommendation Implementasi/Implementation</p>	
<p>1 Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy to shareholders or investor.</p> <p>2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the communication policy in the Company's website.</p>	<p>1 Kami telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. We have the policy on public company communications to shareholders and investor.</p> <p>2 Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dapat diakses di website www.dsn.co.id The policy on communication with the shareholders and investor has been published in our website www.dsn.co.id</p>
<p>Prinsip 3/ Principles 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / <i>Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioner.</i></p>	
<p>Rekomendasi/Recommendation Implementasi/Implementation</p>	
<p>1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The determination of the number of Board of Commissioner member by considering the Company's condition.</p> <p>2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Commissioner by considering the diversity of expertise, knowledges and experiences required.</p>	<p>1 Kami memiliki 9 orang anggota Dewan Komisaris yang dipandang cukup dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan kompetensinya. We have 9 members of Board of Commissioner who are sufficient considering the Company's requirements and their competencies.</p> <p>2 Anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The member of BOC has diversity of expertise, knowledges and experiences, as explain in the GCG chapter of this Annual Report.</p>
<p>Prinsip 4/ Principles 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / <i>Strengthening the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioner.</i></p>	
<p>Rekomendasi/Recommendation Implementasi/Implementation</p>	
<p>1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioner has a policy on self assesment to evaluate the performance of Board of Commissioner.</p> <p>2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. The self assesment policy to evaluate performance of Board of Commissioner stated in the Annual Report of the Company.</p> <p>3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioner has a policy on the resignation or members of Board of Commissioners who are involved in financial crime.</p> <p>4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Renumerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioner or the Nomination and Remuneration Committee develop a succession policy for the process of nominating members of the Board of Director.</p>	<p>1 Dewan Komisaris telah memiliki penilaian sendiri sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioner has policy on self assesment and stated in Board Manual.</p> <p>2 Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The policy has stated in this Annual Report.</p> <p>3 Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Pedoman Dewan Komisaris. The policy on the resignation of member of The Board of Commissioner who are involved in financial crimes stated in Board of Commissioner Manual.</p> <p>4 Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan pemegang saham utama dan pengendali. The succession policy in nomination process of member of Board of Director decided in meeting of BOC by considering of main and controlling shareholders opinion.</p>

<p>Prinsip 5/ Principles 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi/ Strengthening the membership of Board of Director.</p>	
<p>Rekomendasi/ Recommendation</p> <p>1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Director members by considering the Company condition and effectiveness in decision making.</p> <p>2 Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Director by considering the diversity of expertise, knowledges and experiences required.</p> <p>3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of Board of Director who has responsibility in accounting or finance areas have expertise in and/or accounting knowledges.</p>	<p>Implementasi/ Implementation</p> <p>1 Anggota Direksi Perseroan berjumlah 6 orang yang dipandang cukup dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan kompetensinya. The Board of Director has 6 member who are sufficient considering the Company's requirements and their competencies..</p> <p>2 Anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini. The member of BOD has been considering the diversity of expertise, knowledges and experiences, as stated in this Annual Report.</p> <p>3 Direktur keuangan Perseroan memiliki latar belakang akuntansi dan memiliki sertifikasi akuntansi. The Finance Director/Chief Financial Office or the Company has background and certification in accounting.</p>
<p>Prinsip 6/ Principles 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/ Strengthening the quality of execution of duties and responsibilities of Board of Director.</p>	
<p>Rekomendasi/ Recommendation</p> <p>1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Director has a policy on self assesment to evaluate BOD performance.</p> <p>2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assesment policy to evaluate BOD performance is stated in the Company website.</p> <p>3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Director has a policy on the resignation of members of the Board of Director if they involved in financial crimes.</p>	<p>Implementasi/ Implementation</p> <p>1 Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri. The Board of Director has self assesment policy.</p> <p>2 Hasil Penilaian Sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self assesment policy of the Board of Director stated in Annual Report.</p> <p>3 Kebijakan tersebut terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi. The policy stated in the Article of Association of the Company and in Board of Director Manual.</p>

Prinsip 7/ Principles 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan/
Strengthening corporate governance aspect through stakeholder participation.

Rekomendasi/Recommendation

- 1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
The Company has policy on preventing insider trading.
- 2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.
The Company has policy on anti-corruption and anti-fraud.
- 3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan *vendor*.
The Company has policy on the selection and improvement of suppliers and vendors.
- 4 Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur.
The Company has policy on the fulfilment of creditor rights.
- 5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
The Company has policy on whistleblowing system.
- 6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.
The Company has policy on long term incentive for Board of Director and the employees.

Implementasi/Implementation

- 1 Kami telah memiliki kebijakan mencegah insider trading.
We have policy on prevention of insider trading.
- 2 Kami telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.
The Company has policy on anti-corruption and anti-fraud.
- 3 Kami telah memiliki kebijakan seleksi vendor dan peningkatan kemampuan vendor.
We have a policy on the selection and improvement of suppliers and vendors.
- 4 Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur.
We have a policy on the fulfilment of creditor rights.
- 5 Kami telah memiliki kebijakan WBS
We have the WBS policy
- 6 Kami sudah melaksanakan program ESOP untuk karyawan.
We had the policy and implemented ESOP program for employee.

Prinsip 8/ Principles 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi./Strengthening information disclosure.

Rekomendasi/Recommendation

- 1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
The Company uses the information technology other than the website as the media of information disclosure.
- 2 Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
The Company's Annual report discloses the ultimate beneficial owners in shareholding of at least 5% other than the declaration of ultimate beneficial owner in shareholding through the main and controlling shareholders.

Implementasi/Implementation

- 1 Selain melalui web, kami memiliki mailing list dan sosial media untuk menyebarkan informasi korporate kepada investor.
We have mailing list and social media to share our corporate information to investor.
- 2 Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan. Selain itu, Perseroan juga melaporkan ke OJK dan BEI setiap terjadi perubahan kepemilikan saham Direksi/Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan.
2 we have stated the ultimate beneficial owner of shareholding of at least 5% of shareholders in this Annual Report. In addition, the Company also disclosed the change of BOD and BOC shares ownership to OJK and IDX at a maximum 3 (three) days after the change of the shares ownerships.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

**PETANI SWADAYA
& KEMITRAAN**Independent
Smallholders

5.200

PETANI SWADAYA
Smallholders**FASILITAS KESEHATAN**

Health facilities



1

POLIKLINIK
Main clinic

6

KLINIK PEMBANTU
Supporting Clinic**MITRA KOPERASI**

Cooperative Partners

57

KOPERASI
Cooperatives**LEMBAGA PEMBIAYAAN MICRO**

Micro Finance

4

Credit Union



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan melalui praktek-praktek yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemenuhan hak-hak generasi yang akan datang dengan pengelolaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang adil tanpa diskriminasi dan eksploitasi untuk mencapai keberlanjutan. Hal ini sesuai dengan misi Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

Pada tahun 2022, DSNG merealisasikan biaya sebesar Rp20,88 miliar untuk melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Jumlah ini mengalami kenaikan 46% dari tahun sebelumnya sebesar Rp14,3 miliar. Jumlah ini juga belum termasuk dividen yang dibayarkan kepada Pemerintah Kabupaten dan Provinsi, serta pembayaran yang dilakukan kepada perusahaan kontraktor lokal untuk penyediaan barang dan jasa. Perseroan juga memberikan berbagai dukungan kepada Pemerintah, berupa peningkatan kapabilitas dan pelatihan, sponsorship acara, program bersama, dan penyediaan infrastruktur publik.

KEBIJAKAN & STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan telah mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan dalam menjalankan bisnis yang mementingkan aspek Hutan, Iklim dan Masyarakat di lokasi operasional. Perseroan memastikan implementasi kebijakan keberlanjutan grup ini dapat dilaksanakan diseluruh entitas anak, dan rantai pasok, termasuk petani sawit mandiri.

Perseroan berkomitmen dalam memastikan terpenuhinya Undang-undang dan peraturan nasional, serta standar sertifikasi internasional, menjaga keanekaragaman hayati, dan melindungi hak-hak masyarakat. Melalui kebijakan ini, Perseroan turut aktif dalam melestarikan kawasan ekosistem esensial, termasuk hutan, melalui aktivitas konservasi dan menggunakan sumber daya alam secara berkelanjutan, meregenerasi sistem alam, serta masyarakat. Perseroan berharap melalui kebijakan ini dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan sejalan dengan Agenda 2030 Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) dan kesepakatan iklim Paris.

Sejalan dengan Visi Keberlanjutan DSNG, Perseroan memiliki tiga area prioritas sebagai fokus dalam memitigasi dampak lingkungan dan sosial, dan mengadopsi tiga prinsip inti.

The Company respects its employees, communities, and the environment through practices that can significantly contribute to fulfilling the rights of future generations by managing natural and human resources fairly and without discrimination and exploitation to achieve sustainability. This is in line with the Company's mission to create sustainable growth in the natural resource-based industry that adds value to all stakeholders through good governance.

In 2022, the Company realized a cost of Rp20.88 billion to implement various Corporate Social and Environmental Responsibility (CESR) programs. This amount increased by 46% from the previous year's Rp14.3 billion. This amount also does not include dividends paid to the local government and contractors for the provision of goods and services. The company also provides various support to the government, such as capacity building and training, event sponsorships, joint programs, and public infrastructure provision.

SUSTAINABILITY POLICIES AND STRATEGIES

The Company has implemented Sustainability Policies in running its business, prioritizing Forest, Climate, and Community aspects in its operational locations. The Company ensures that the implementation of this sustainability policy implemented throughout its subsidiary entities and supply chain, including independent palm oil farmers.

The Company is committed to ensuring compliance with Indonesian law and regulation and international certification standards, preserving biodiversity, and protecting the rights of communities. Through this policy, the Company actively participates in preserving essential ecosystem areas, including forests, through conservation activities and sustainable use of natural resources, regenerating natural systems, and communities. The Company hopes that this policy will support the achievement of sustainable development goals in line with the United Nations (UN) 2030 Agenda and the Paris climate agreement.

In line with the Company's Sustainability Vision, the company has three priority areas as a focus in mitigating its environmental and social impacts, and adopts three core principles.

1. Tiga area prioritas, yaitu hutan, iklim, dan masyarakat.
2. Tiga prinsip inti, yaitu No Deforestasi, No Gambut, No Eksploitasi (NDPE); Pelestarian; dan Sirkularitas.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dijabarkan dalam beberapa kegiatan kunci, antara lain pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, kegiatan sosial budaya, keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan serta tanggung jawab produk.

1. PELESTARIAN LINGKUNGAN

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip terbaik dalam mengelola lingkungan secara bertanggung jawab, dengan meminimalkan dampak negatif operasional. Perseroan memastikan setiap unit bisnis, maupun entitas anak untuk mematuhi perundang-undangan yang ditetapkan Pemerintah, di antaranya terkait PROPER yang merupakan amanat Undang-Undang (UU) No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

PROPER merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah, untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memastikan tidak ada pabrik kelapa sawit (PKS) yang mendapatkan PROPER Merah.

1. The three priority areas are forests, climate, and communities.
2. The three core principles are No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE); Preservation; and Circularity.

PROGRAM AND ACTIVITIES

The Company's social and environmental responsibility program is outlined in several key activities, including environmental conservation, community economic empowerment, socio-cultural activities, occupational health and safety, and product responsibility.

1. ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The Company implements best practices in managing the environment responsibly by minimizing negative operational impacts. The Company ensures that every business unit, as well as subsidiary entities, complies with government regulations, including those related to Proper, which is mandated by Law No. 23 of 1997 on Environmental Management.

Proper is a government policy aimed at improving the environmental management performance of companies in accordance with regulations. By the end of 2022, the Company ensured that no palm oil mills received a red Proper rating.

TOTAL LUAS KEBUN PLASMA

Plasma Plantation Area

28.300
HEKTAR/
HECTARE

ANGGARAN CSR

CSR Budget

Rp 14,3
MILIAR
Billion

Konservasi Hutan dan Keanekaragaman Hayati

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi atau meminimalkan dampak negatif dari operasi terhadap lingkungan sebanyak mungkin. Perseroan berinvestasi dalam sumber daya untuk melindungi dan memulihkan kawasan HCV dan HCS, serta berusaha untuk memastikan bahwa rantai pasok Perseroan bebas deforestasi, tidak melakukan pengembangan di lahan gambut dan bebas eksploitasi karyawan maupun masyarakat, yang sejalan dengan kebijakan NDPE kami.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah mengelola area konservasi seluas 17.700 Ha (meliputi bagian dalam dan luar wilayah konsesi). Luas area konservasi tersebut 16% dari total area perkebunan kelapa sawit Perseroan. Area konservasi ini tersebar di beberapa lokasi yang dikelola Entitas Anak, area Restoration and Conservation Program (RaCP) – sebagai komitmen Perseroan pada ketentuan sertifikasi RSPO, dan area konservasi di luar konsesi atau Off Concession Conservation Area (OCCA) – yang merupakan pemenuhan Environmental Return (ER) dari komitmen Perseroan pada Rencana Perlindungan Lanskap (Land Protection Plan atau LPP) & Green.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan terjaganya keanekaragaman hayati. Komitmen ini diimplementasikan melalui pemantauan keanekaragaman hayati berkelanjutan yang andal dengan berbasis sistem yang terintegrasi. Berlandaskan komitmen tersebut, Perseroan mengembangkan Aplikasi Spatial Monitoring and Reporting Tool (SMART) yang dibuat dan dikembangkan oleh berbagai kelompok praktisi konservasi dari berbagai organisasi internasional. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan sudah menerapkan SMART Patrol di anak perusahaan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Detail mengenai program konservasi dan keanekaragaman hayati dapat ditemukan dalam Sustainability Report 2022.

Konservasi Hutan Berbasis Masyarakat

Perseroan memiliki dua Program Konservasi Hutan Berbasis Masyarakat yang merupakan bagian dari skema RSPO Remediation and Compensation Procedure (RaCP). Program pertama yang dijalankan sejak Januari 2021 di Dusun Manjau, Desa Laman Satong, Ketapang, Kalimantan Barat dengan luasan 156,24 Ha (dari luasan total Hutan Desa Laman Satong 1.070 ha). Program kedua baru dimulai pada tahun 2022 di Hutan Lemmanis, Desa Sepakat Jaya, Ketapang, Kalimantan Barat dengan luasan 5.361 hektar.

Forest Conservation and Biodiversity

The Company is committed to reducing or minimizing negative impacts of operations on the environment as much as possible. The Company invests in resources to protect and restore HCV and HCS areas, and strives to ensure that its supply chain is no deforestation, no peat and no exploitations in line with our NDPE policy.

By the end of 2022, the Company has managed conservation areas covering 17,700 Ha (including on-concession and off-concessions). This conservation area represents 16% of the Company's total palm oil plantation area. These conservation areas are spread across several locations managed by subsidiary entities, Restoration and Conservation Program (RaCP) areas - as the company's commitment to RSPO certification requirements, and off-concession conservation areas (OCCA) - which are part of the company's Environmental Return (ER) fulfillment under the Land Protection Plan (LPP) & Green commitment.

The Company is committed to ensuring biodiversity conservation. This commitment is implemented through reliable sustainable biodiversity monitoring based on an integrated system. Based on this commitment, the Company developed the Spatial Monitoring and Reporting Tool (SMART), created and developed by various conservation practitioner groups from various international organizations. By the end of 2022, the Company had implemented SMART Patrols in its subsidiaries in East and Central Kalimantan.

Details about conservation and biodiversity programs can be found in the Sustainability Report 2022.

Community-Based Forest Conservation

The Company has two Community-Based Forest Conservation Programs that is part of the RSPO Remediation and Compensation Procedure (RaCP) scheme. The first program has been implementing since January 2021 in Manjau Hamlet, Laman Satong Village, Ketapang, West Kalimantan, covering an area of 156.24 ha (out of the total forest area of Laman Satong Village which is 1,070 ha). The second program has started in 2022 in Lemmanis Forest, Sepakat Jaya Village, Ketapang, West Kalimantan covering an area of 5,361 ha.

Tujuan pelaksanaan proyek konservasi ini adalah menerapkan pengelolaan hutan berbasis masyarakat yang berkelanjutan di kedua hutan desa di atas, yang akan berdampak pada peningkatan mata pencarian masyarakat lokal. Perseroan menerapkan pertanian berkelanjutan dan melaksanakan kegiatan konservasi, sehingga ancaman terhadap hutan desa dapat teratasi.

Dalam pelaksanaan program konservasi ini, Perseroan bekerja sama dengan Community Forest Ecosystem Services (CFES), dan Flora & Fauna International (FFI) serta lembaga pengelola di kedua hutan desa tersebut.

Program konservasi hutan berbasis masyarakat secara rinci dapat ditemukan dalam Sustainability Report 2022.

Konservasi di luar kawasan (Off-Concession Conservation Area /OCCA)

Off-Concession Conservation Area (OCCA) adalah kawasan konservasi hutan yang ditetapkan di luar kawasan konsesi Perseroan. Wilayah ini merupakan kawasan konservasi yang ditunjuk, di luar kegiatan melestarikan kawasan HCV dan RaCP seperti yang dipersyaratkan oleh kewajiban kami di bawah RSPO.

Program OCCA merupakan bagian dari Pengembalian Lingkungan (Environmental Return/ER) yang telah dilakukan Perseroan di bawah pinjaman yang difasilitasi & Green. Perseroan telah merancang Program OCCA dengan fokus pada aspek keanekaragaman hayati dan konservasi jasa ekosistem, pemberdayaan ekonomi lokal, serta peningkatan kapasitas kelembagaan pengelolaan hutan lokal.

Sejak tahun 2021 lalu, Perseroan menetapkan seluas 3.148 Ha Hutan Desa Karang Dalam, serta 395 Ha Hutan Desa Tepian Langsung sebagai wilayah intervensi Program OCCA. Kedua wilayah dipilih karena lokasinya yang dekat dengan area perkebunan DSNG, serta memiliki nilai konservasi tinggi dan potensi degradasi yang juga tinggi.

Dalam penerapan program ini, Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan United States Agency for International Development Sustainability Environmental Governance Across Region (USAID SEGAR) pada 29 Juni 2022, untuk pengumpulan data baseline kondisi keanekaragaman hayati dan sosial ekonomi masyarakat, peningkatan kapasitas Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) di kedua desa, serta monitoring dan evaluasi bersama yang dilakukan per-enam bulan.

Program OCCA secara rinci dapat ditemukan dalam Sustainability Report 2022.

The purpose of this conservation project is to apply sustainable community-based forest management in those villages which will have a positive impact on the livelihoods of the local community. The Company implements sustainable agriculture and conservation activities to address threats to the forest.

In implementing this conservation program, the Company collaborates with the Community Forest Ecosystem Services (CFES), and Flora & Fauna International (FFI) and the two village forest conservation institutions.

Detailed information on the community-based forest conservation program can be found in the 2022 Sustainability Report.

Off-Concession Conservation Area (OCCA)

The Off-Concession Conservation Area (OCCA) is a designated forest conservation area outside of the company's concession area. This area is a designated conservation area, beyond the activities of preserving HCV areas and RaCP as required by our obligations under RSPO.

The OCCA program is part of the Environmental Return (ER) that the company has carried out under the facilitated loan and Green. The Company has designed the OCCA program with a focus on biodiversity and ecosystem services conservation, local economic empowerment, and capacity building for local forest management institutions.

Since 2021, the Company designated 3,148 ha of the Karang Dalam Village Forest and 395 ha of the Tepian Langsung Village Forest as intervention areas for the OCCA program. These two areas were selected because of their proximity to the the Company's plantation area and their high conservation value and potential for degradation.

In implementing this program, the Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the United States Agency for International Development Sustainability Environmental Governance Across Region (USAID SEGAR) on June 29, 2022, for the collection of baseline data on biodiversity and socio-economic conditions of the community, capacity building of the Village Forest Management Institution (LPHD) in both villages, as well as joint monitoring and evaluation conducted every six months.

Detailed information on the OCCA program can be found in the 2022 Sustainability Report.

Pemantauan Kebakaran, Deteksi dan Pencegahan

Perseroan memiliki kebijakan larangan pembakaran yang sangat ketat untuk persiapan atau pengembangan lahan apa pun. Perseroan menjalankan metode mekanis dalam pengembangan lahan, puing-puing kayu dengan dibiarkan membusuk secara alami, sehingga nutrisi dapat kembali ke tanah, mengurangi kebutuhan akan pupuk anorganik, serta mengurangi jejak gas rumah kaca kita.

Perseroan secara tegas melarang segala bentuk pembakaran yang dilakukan dalam proses pembukaan lahan. Perseroan memitigasi risiko kebakaran dengan menerapkan praktik konservasi tanah dan air yang berkelanjutan, di dalam wilayahnya yang masih terdapat risiko kebakaran dari pembakaran terbuka, di luar wilayah Perseroan, seperti adanya pembakaran terbuka dengan perladangan berpindah.

Risiko kebakaran pada area perkebunan dapat mengganggu pertumbuhan tanaman kelapa sawit di perkebunan, dan menyebabkan kerusakan properti, membahayakan keselamatan jiwa karyawan serta masyarakat sekitar. Perseroan telah menginvestasikan sumber daya untuk program dengan pendekatan masyarakat sehingga menciptakan kesadaran akan bahaya kebakaran hutan dan lahan, antara lain Gerakan Masyarakat Peduli Api (GMPA).

Program pencegahan kebakaran dapat dibaca secara lengkap dalam Sustainability Report 2022.

Fire Monitoring, Detection and Prevention

The Company has a strict no-burning policy for any land preparation or development. The Company uses mechanical methods in land development and allows wood debris to naturally decompose, returning nutrients to the soil, reducing the need for inorganic fertilizers, and reducing our greenhouse gas footprint.

The Company strictly prohibits any form of burning in the land clearing process. The Company mitigates the risk of fires by implementing sustainable soil and water conservation practices within its area that still faces a risk of fires from open burning outside the Company's concession, such as open burning associated with shifting cultivation.

The risk of fires in plantation areas can disrupt the growth of oil palm trees and cause property damage, endangering the safety of employees and the surrounding community. The Company has invested resources in programs that raise awareness of the dangers of forest and land fires, including the Community Fire Care Movement (GMPA).

The fire prevention program can be read in full in the 2022 Sustainability Report.



Sosialisasi Pencegahan kebakaran hutan oleh Gerakan Masyarakat Peduli Api (GMPA)

Pengembangan dan Pemanfaatan Energi Terbarukan

Sejalan dengan komitmen mendukung ekonomi rendah karbon, terdapat penambahan kegiatan bisnis terkait Energi Terbarukan sebagai upaya transisi menuju ekonomi sirkuler dan mencapai ekonomi rendah karbon. Di SBU Agro, Perseroan memanfaatkan limbah pabrik kelapa sawit (POME), limbah biomassa cangkang, dan serat inti sawit yang diolah menjadi sumber energi terbarukan. Sementara di SBU WP, Perseroan memanfaatkan tenaga surya sebagai sumber energi listrik untuk kebutuhan operasional kami.

Setelah commissioning pabrik Bio-CNG pertama pada September 2020, di tahun 2022 Perseroan telah mengoperasikan satu unit Instalasi Penangkap Metana dan pabrik Bio-CNG di perkebunan kelapa sawit Muara Wahau. Pabrik ini telah memanfaatkan emisi metana yang ditangkap dari 104.513 limbah pabrik kelapa sawit (POME), dan memampatkannya menjadi Biomethane Compressed Natural Gas (Bio-CNG) untuk dijadikan sumber energi terbarukan.

Bio-CNG yang diproduksi telah menghasilkan 7.703.401 kWh listrik yang digunakan untuk operasional PKS, kantor, serta kebutuhan listrik perumahan karyawan. Penggunaan sumber energi baru ini berhasil mengurangi penggunaan bahan bakar diesel untuk pembangkit listrik sebanyak 2 Juta liter per tahun.

Selain sebagai sumber energi listrik, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan Bio-CNG sebagai sumber energi pengganti bahan bakar solar untuk kendaraan operasional. Setelah keberhasilan uji coba truk Bio-CNG dari Isuzu pada 2021, kami mulai mengembangkan teknologi konversi mesin bahan bakar pada kendaraan pabrikan solar.

Dengan konversi ini, transisi penggunaan kendaraan berbahan bakar Bio-CNG dapat dilakukan dengan investasi lebih rendah karena tidak diperlukan pembelian kendaraan khusus. Hasil uji coba konversi truk pengangkut TBS dari Mitsubishi menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan bahan bakar Bio-CNG dari truk konversi hampir setara dengan truk khusus.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil menurunkan emisi sebesar 5.355 TonCO₂eq melalui pengoperasian 8 truk Bio-CNG. Dengan hasil tersebut, DSNG berencana untuk meningkatkan transisi truk yang dapat dipasok dari Pabrik Bio-CNG Kedua.

Development and Utilization of Renewable Energy

In line with its commitment to support a low-carbon economy, the Company developed a business activities related to Renewable Energy as an effort to transition to a circular economy and achieve a low-carbon economy. In the palm oil business segment, the Company utilizes waste from palm oil mills (POME), biomass waste from palm kernel shells, and palm kernel fibers that are processed into renewable energy sources. Meanwhile, in the wood product business segment, the Company uses solar panel as a source of electricity for our operational needs.

After commissioning the first Bio-CNG plant in September 2020, in 2022 the Company has operated one unit of Methane Capture Installation and Bio-CNG plant in the Muara Wahau palm plantation. This plant has captured methane emissions from 104,513 POME waste and compressed it into Biomethane Compressed Natural Gas (Bio-CNG) to be used as a renewable energy source.

The produced Bio-CNG has generated 7,703,401 kWh of electricity used for the operation of the palm oil mill, offices, and employee housing electricity needs. The use of this new energy source has successfully reduced the use of diesel fuel for power generation by 2 million liters per year.

In addition to being a source of electrical energy, the Company also optimizes the use of Bio-CNG as a substitute energy source for diesel fuel in operational vehicles. After the successful Bio-CNG truck trial from Isuzu in 2021, we began developing fuel engine conversion technology for diesel vehicles.

With this conversion, the transition to using Bio-CNG fuel vehicles can be applied with lower investment because no special vehicles need to be purchased. The results of the trial conversion of FFB transport trucks from Mitsubishi showed that the fuel efficiency of the BioCNG from the conversion truck was almost equivalent to the special truck.

Throughout 2022, the Company successfully reduced emissions by 5,355 TonCO₂eq through the operation of 8 Bio-CNG trucks. With these results, the Company plans to increase the transition of trucks that can be supplied from the Second Bio-CNG Factory.

Di sisi lain, Perseroan bekerja sama dengan eREX Singapore PTE Ltd mendirikan perusahaan patungan PT Dharma Sumber Energi (DSE), memasok cangkang kelapa sawit ke Jepang sebagai bahan baku biomassa bagi pembangkit listrik biomassa milik eRex. DSE telah memiliki sertifikasi internasional untuk biomassa berkelanjutan dengan menyelesaikan audit sertifikasi Green Gold Label. Perseroan menjalin kerja sama jangka panjang ini selama 15 tahun untuk memasok 70.000 ton cangkang per tahun. Sampai akhir tahun 2022, Perseroan telah memasok sebanyak 21.000 ton cangkang kelapa sawit.

Di SBU WP, Perseroan mengembangkan pembangunan energi terbarukan berupa pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap di pabrik WP Flooring seluas 8703,85 m² yang mampu menghasilkan 11,5 MegaWatt perhari dalam kapasitas puncak.

Program pengembangan dan pemanfaatan Energi Bersih dapat dibaca secara lengkap dalam Sustainability Report 2022.

PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI

Prinsip kemakmuran bersama menjadi penekanan para Pendiri DSN Group demi membangun mata pencaharian yang berkelanjutan secara inklusif bagi karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan melibatkan masyarakat dalam rantai nilai utama dalam bisnis kami, baik sebagai pemasok bahan baku dan alat pertanian, penyedia layanan sewa kendaraan, penyedia layanan konstruksi bangunan, hingga pemasok bahan pangan bagi karyawan dan keluarga yang berada dalam lingkungan operasional kami.

Perseroan mengembangkan skema kebun kemitraan bersama koperasi pemasok TBS. Kami membeli TBS melalui 45 koperasi kebun kemitraan yang terdapat di seluruh operasi Perseroan di Kalimantan. Selain itu, untuk mengembangkan usaha pertanian kelapa sawit masyarakat, selama tahun 2022 Perseroan memberikan bantuan teknis kepada 5.243 Petani Sawit Mandiri di Kalimantan Timur berupa pelatihan budidaya yang baik dan pemberian sarana produksi perkebunan.

Masyarakat juga turut dilibatkan dalam pengoperasian transportasi TBS tersebut, dengan menggunakan truk mereka sendiri. Total truk pengangkut yang dikelola masyarakat pada tahun 2022 terdapat 623 unit, dengan jumlah tenaga kerja terserap sedikitnya mencapai 1246 orang berdasar asumsi satu unit truk membutuhkan dua pekerja yang terdiri dari satu pengemudi dan satu asisten.

On the other hand, the Company collaborated with eREX Singapore PTE Ltd to establish a joint venture company PT Dharma Sumber Energi (DSE), supplying palm kernel shells to Japan as biomass raw materials for eRex's biomass power plants. DSE has obtained international certification for sustainable biomass by completing the Green Gold Label certification audit. The Company has entered into a long-term partnership for 15 years to supply 70,000 tons of shell per year. By the end of 2022, the Company had supplied a total of 21,000 tons of palm kernel shells.

In the wood product business, the Company is developing renewable energy development in the form of rooftop solar power plants (PLTS) at the wood product Flooring factory, covering an area of 8,703.85 m², which can generate 11.5 MegaWatts per day at peak capacity.

The Clean Energy Development and Utilization Program can be read in full in the 2022 Sustainability Report.

ECONOMIC EMPOWERMENT PROGRAM

The principle of shared prosperity has become a focus for the founders of DSN Group in order to build sustainable and inclusive livelihoods for employees and the community around our operational areas. The Company involves the community in the main value chain of our business, both as suppliers of raw materials and agricultural equipment, providers of vehicle rental services, providers of building construction services, and suppliers of food for employees and their families who are within our operational environment.

The Company develops a partnership plantation scheme with FFB supplier cooperatives. We purchase FFB through 45 partnership plantation cooperatives located in all company operations in Kalimantan. In addition, to develop the palm oil farming business of the community, in 2022 the company provided technical assistance to 5,243 Independent Palm Farmers in East Kalimantan in the form of good farming training and provision of plantation production facilities.

The community is also involved in the operation of FFB transportation by using their own trucks. The total number of community-managed transport trucks in 2022 was 623 units, with a minimum of 1,246 workers employed based on the assumption that one truck requires two workers consisting of one driver and one assistant.

Perseroan bekerja sama dengan BUMDES Miau Baru untuk memberikan nilai tambah bagi para petani lokal sehingga dapat memasok kebutuhan Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah membeli beras sebanyak 81 Ton beras, atau Rp 903,6 juta dengan adanya kerja sama ini dapat membantu perekonomian warga setempat, khususnya para petani desa Miau Baru yang tidak perlu menjual hasil panen kepada tengkulak. Kedepannya DSNG akan membantu dalam peningkatan kapasitas SDM dalam pengolahan beras dan meningkatkan suplai beras hingga 15 Ton perbulan.

DSNG juga secara aktif mendukung pertumbuhan ekowisata di danau Lelhut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan para warga sekitar blok Wahau Perseroan. Perseroan memberikan berbagai pelatihan dan fasilitas untuk mendukung perekonomian di wisata danau Lelhut.

Kegiatan ekonomi masyarakat secara rinci dijelaskan dalam Sustainability Report 2022.

3. PROGRAM PENDIDIKAN, SOSIAL DAN BUDAYA

Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas menjadi bagian penting dari program pemberdayaan masyarakat, terutama bagi generasi muda. Sejak tahun 2011, Perseroan telah mendirikan Sekolah Dharma Utama (SDU) yang berada dibawah naungan Yayasan Dharma Satya Nusantara Utama (YDSNU).

Tujuan pendirian SDU adalah sebagai bentuk fasilitas yang diberikan oleh Perseroan bagi anak-anak staf dan karyawan Perseroan dan anak perusahaan yang tinggal di area sekitar perkebunan Muara Wahau, sehingga anak-anak karyawan tersebut mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

The Company collaborates with the Miau Baru Village-Owned Enterprise (BUMDES) to provide added value to local farmers so that they can supply the needs of the company. Throughout 2022, the Company has purchased 81 tons of rice, worth Rp 903.6 million through this cooperation, which can help the local economy, especially for the farmers in the Miau Baru village who no longer need to sell their harvest to middlemen. In the future, DSNG will help improve the capacity of human resources in rice processing and increase the rice supply up to 15 tons per month.

The Company is also actively supporting the growth of ecotourism in Lake Lelhut. This activity is carried out by involving the residents around the Wahau block of the Company. The Company provides various training and facilities to support the economy in Lake Lelhut tourism.

The community's economic activities are described in detail in the Sustainability Report 2022.

3. EDUCATION, SOCIAL, AND CULTURAL PROGRAM

Provision of education facilities and infrastructure Improving access to quality education is an important part of community empowerment programs, especially for young people. Since 2011, the Company has established the Sekolah Dharma Utama/Dharma Utama School (SDU) under the auspices of the Dharma Satya Nusantara Utama Foundation (YDSNU).

The purpose of establishing SDU is as a facility provided by the company for the children of staff and employees of the Company and its subsidiaries who live in the area around the Muara Wahau plantation, so that these employees' children can receive quality education.



Pendidikan alternatif untuk anak-anak Suku Dayak.



Program penghargaan Terhadap Masyarakat Adat

SD dan SMP Dharma Utama telah mendapatkan akreditasi A atau Sangat Baik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, Sekolah Dharma Utama (SDU) di Muara Wahau berhasil meraih penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi Kalimantan Timur.

Perseroan juga mendukung penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal kepada masyarakat sekitar. Perseroan mendukung penyelenggaraan pendidikan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur dengan menyediakan lokasi dan melakukan pembangunan 6 Sekolah Dasar di kabupaten tersebut, sebagai sekolah filial. Selain itu, karyawan CSR di Blok Wahau aktif mengadakan pendampingan pendidikan informal kepada anak-anak Dayak Punan di Longsep, yang secara adat dikenal sebagai masyarakat yang nomaden, namun akhirnya sebagian memutuskan untuk menetap di wilayah Longsep, Kecamatan Muara Wahau.

Dukungan kegiatan pendidikan di luar sekolah secara berkelanjutan dijalankan Perseroan berkolaborasi dengan masyarakat di desa-desa sekitar wilayah operasi, diantaranya melalui Rumah Belajar (RB), pesantren, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), sekolah minggu dan pendidikan alternatif untuk anak-anak suku Dayak.

Program penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilihat di Sustainability Report 2022.

Penghargaan Terhadap Masyarakat Adat

Perseroan meyakini bahwa seluruh kegiatan yang dijalankan tidak melanggar hak-hak masyarakat adat termasuk penguasaan tanah yang sah dan menerapkan praktik budaya tradisional maupun adat istiadat. Hal ini dilakukan Perseroan sebagai bentuk penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat dan masyarakat secara luas di dalam dan di sekitar wilayah operasional.

SD and SMP Dharma Utama have received an "A" accreditation or Very Good from the Ministry of Education and Culture. In addition, the Dharma Utama School (SDU) in Muara Wahau has received an Adiwiyata School award at the provincial level in East Kalimantan.

The Company also supports the provision of formal and informal education to the surrounding community. The Company supports the provision of education by the East Kutai Regency Education Agency by providing locations and constructing 6 elementary schools in the district as branch schools. In addition, CSR employees in the Wahau block actively provide informal education assistance to the Dayak Punan children in Longsep, who are traditionally known as nomadic communities, but eventually some decided to settle in the Longsep area, Muara Wahau District.

The sustainable support for education activities outside of school is carried out by the Company in collaboration with communities in villages around the operational area, including through Learning Houses (RB), pesantren (Islamic boarding schools), Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), Sekolah Minggu/Sunday schools, and alternative education for Dayak children who like to study.

The program for providing education facilities and infrastructure can be seen in the Sustainability Report 2022.

Recognition of Indigenous Communities

The Company believes that all the business activities do not hamper the rights of indigenous communities, including the legitimate ownership of land and the implementation of traditional cultural practices and customs. The Company does this as a form of respect for the rights of indigenous communities and the wider community within and around the operational area.

Perseroan juga melakukan kerja sama dengan konsultan ahli untuk melakukan kajian di wilayah operasional dan di wilayah sekitar entitas anak SBU Agro di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Upaya ini dilakukan Perseroan sebagai salah satu kelengkapan dan implementasi Environment & Social Action Plan (ESAP) terkait komitmen &Green yang sesuai dengan standar keberlanjutan internasional IFC Performance Standard (IFC-PS) 7 tentang masyarakat adat dan IFC-PS 8 tentang warisan budaya.

Hasil dari kajian ini Perseroan dapat mengetahui mengenai kondisi sosial dasar masyarakat adat dan memiliki dokumen panduan perencanaan dalam mengembangkan potensi ekonomi, budaya, dan kelembagaan masyarakat adat. Selain itu, panduan ini juga mencakup di antaranya kerja sama DSNG bersama masyarakat dalam menyusun dan menerapkan program pemberdayaan masyarakat, memastikan penerapan Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) yang melibatkan masyarakat adat, serta identifikasi dan mengembangkan rencana pengelolaan cagar budaya di wilayah operasional DSNG.

Program penghargaan Terhadap Masyarakat Adat dapat dibaca secara lengkap dalam Sustainability Report 2022.

Sosial Budaya

Perseroan meyakini bahwa budaya tradisional masyarakat sekitar operasional merupakan bagian dari identitas dan mendukung stabilitas sosial serta kualitas hidup masyarakat setempat. Melalui implementasi pencapaian standar internasional IFC PS-8 terkait Pelestarian Warisan Budaya, Perseroan mengakui pentingnya warisan budaya bagi masyarakat adat baik generasi saat ini maupun yang akan datang, dan berkomitmen untuk menjalankan rencana pelestarian warisan berupa perawatan, prosedur penemuan benda warisan budaya tak terduga, dan prosedur penghormatan hak masyarakat lokal/adat dalam menerapkan praktik budaya tradisional maupun adat istiadat.

Perseroan juga mendukung praktik budaya tradisional yang didakan secara rutin maupun insidental. Di akhir tahun 2022, Perseroan bersama kelompok rumah belajar binaan menggelar "Pentas Budaya Anak Tahun 2022". Pentas Budaya ini menampilkan kreasi tari dan alat musik tradisional sebagai upaya untuk melestarikan budaya di Indonesia, sekaligus mempromosikan pentingnya upaya perlindungan anak sehingga dapat tumbuh dengan sehat dan baik secara fisik maupun mental.

The Company also collaborates with expert consultants to conduct studies in the operational area and in the surrounding areas of the Agro SBU subsidiary entities in Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province. This effort is carried out by the Company as a complement and implementation of the Environment & Social Action Plan (ESAP) related to the commitment to &Green in accordance with the international sustainability standards of IFC Performance Standard (IFC-PS) 7 on indigenous communities and IFC-PS 8 on cultural heritage.

As a result of this study, the Company can learn about the basic social conditions of indigenous communities and have planning guidelines documents in developing the economic, cultural, and institutional potential of indigenous communities. In addition, these guidelines also include collaboration between the company and the community in developing and implementing community empowerment programs, ensuring the implementation of the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) involving indigenous communities, as well as identifying and developing cultural heritage management plans in the operational area of the company.

The Indigenous Communities Recognition program can be read in full in the Sustainability Report 2022.

Social and Cultural

The Company believes that the traditional culture of the communities around the operational area is part of their identity and supports social stability and the quality of life of local communities. Through the implementation of international standard achievement of IFC PS-8 related to cultural heritage preservation, the Company acknowledges the importance of cultural heritage for indigenous communities both now and in the future, and is committed to implementing a heritage preservation plan, including the care of heritage objects, procedures for discovering unexpected cultural heritage objects, and procedures for respecting the rights of local/indigenous communities in implementing traditional cultural practices and customs.

The Company also supports traditional cultural practices that are celebrated on a regular or incidental basis. At the end of 2022, the Company, together with its foster learning house groups, held the "Children's Cultural Festival 2022". This cultural festival showcased traditional dance and musical instrument creations as an effort to preserve culture in Indonesia, while also promoting the importance of child protection efforts so that they can grow physically and mentally healthy and well.

Program sosial budaya yang dilakukan Perseroan dibaca secara lengkap dalam Sustainability Report 2022.

Kesehatan Masyarakat

Perseroan juga berperan serta dalam menyediakan sarana kesehatan untuk masyarakat. Perseroan melengkapi setiap entitas anak perkebunan kelapa sawit maupun pabrik perkayuan dengan fasilitas Kesehatan berupa klinik induk, klinik estate, dan poliklinik.

Saat ini, Perseroan memiliki satu poliklinik (klinik induk) dan 20 klinik yang ada di sekitar perkebunan, tersebar di setiap estate dan pabrik kelapa sawit. Klinik tersebut melayani karyawan dan juga masyarakat sekitar.

Selain itu, Perseroan secara rutin memberikan pengobatan gratis melalui kunjungan dokter dan/atau tim medis ke wilayah sekitar wilayah operasi perusahaan, khususnya di Desa Bea Nehas, Desa Diaq Lay, Desa Dea Beq, Kecamatan Muara Wahau dan Dusun Long Sep, Desa Miau Baru, Kecamatan Kong Beng, Kabupaten Kutai Timur.

Setiap fasilitas kesehatan didukung dengan tenaga medis yaitu: Dokter untuk di klinik induk dan poliklinik, serta Perawat dan Bidan untuk di klinik estate. Selain memberikan pelayanan pemeriksaan dan perawatan kesehatan, fasilitas kesehatan yang dimiliki Perseroan juga berperan dalam mengidentifikasi dan meminimalkan risiko kesehatan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) terhadap pekerja.

Fasilitas kesehatan tersebut diatas dapat diakses setiap karyawan dan keluarganya maupun masyarakat disekitar wilayah operasional. Selama tahun 2022 fasilitas kesehatan Perseroan (SBU Agro) menerima kunjungan 70.722 pasien rawat jalan, dan 908 pasien rawat inap.

Kegiatan kesehatan masyarakat secara lengkap dijelaskan dalam Sustainability Report 2022.

Kebijakan yang Mendukung Perlindungan HAM

Sebagai upaya Perseroan dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan, tahun 2021 Perseroan telah menerbitkan dua kebijakan. Kebijakan tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menegakkan perlindungan HAM bagi perempuan dan anak.

Fokus utama kedua kebijakan ini di antaranya mewujudkan kesejahteraan perempuan dan keluarga, mencegah eksploitasi terhadap anak, dan memberi perlindungan keamanan serta peluang akses pendidikan.

The social and cultural programs carried out by the company can be read in full in the Sustainability Report 2022.

Public Health

The company also plays a role in providing healthcare facilities for the community. The company equips each of its palm oil plantation and timber factory entities with health facilities, including a main clinic, estate clinics, and a polyclinic.

Currently, the company has one polyclinic (main clinic) and 20 clinics located around the plantations, spread across every estate and palm oil factory. These clinics serve both employees and the surrounding community.

In addition, the company regularly provides free medical treatment through doctor and/or medical team visits to areas surrounding the company's operational area, especially in the villages of Bea Nehas, Diaq Lay, Dea Beq, Muara Wahau District, and Long Sep Hamlet, Miau Baru Village, Kong Beng District, East Kutai Regency.

Each healthcare facility is supported by medical personnel, including doctors for the main clinic and polyclinic, and nurses and midwives for estate clinics. In addition to providing health examination and treatment services, the company's healthcare facilities also play a role in identifying and minimizing occupational health and work-related diseases risks (PAK) for workers.

These healthcare facilities can be accessed by employees and their families as well as the surrounding community within the operational area. During 2022, the company's healthcare facilities (palm oil business) received 70,722 outpatient visits and 908 inpatient visits.

The full description of community health activities is outlined in the Sustainability Report 2022.

Human Rights Protection Policy

As part of its sustainability policy, in 2021 the Company issued two policies. These policies represent the company's commitment to upholding human rights protection for women and children.

The main focus of these policies is to realize the well-being of women and their families, prevent exploitation of children, and provide security and access to education.

Kebijakan Perlindungan Anak

Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan hak dan perlindungan yang layak bagi anak-anak yang tinggal di wilayah operasi DSNG, mewujudkan kesejahteraan anak, mencegah terjadinya eksploitasi terhadap anak, memberikan akses pendidikan yang layak, serta memastikan bahwa tidak ada penerimaan karyawan berusia di bawah 18 tahun. Sebagai bentuk dukungan pada perlindungan anak, DSNG melalui Kemitraan Multi-pihak telah berkomunikasi dengan Lembaga atau institusi yang bergerak dalam hal Penanggulangan Pekerja Anak di Sektor Pertanian di Indonesia yaitu Partnership for Against Child Labour in Agriculture – PAACLA.

Kebijakan Perlindungan Perempuan

Kebijakan ini merupakan bentuk dukungan DSNG terhadap pekerja perempuan, DSNG berkomitmen untuk memastikan terpenuhinya perlindungan hak-hak perempuan sebagai karyawan beserta anggota keluarganya, dan mengambil langkah yang diperlukan dan layak untuk melindungi hak-hak perempuan di lokasi operasional perusahaan. Perseroan juga telah menyediakan fasilitas khusus berupa toilet permanen bagi karyawan yang bekerja di kebun kelapa sawit. Hal ini untuk memastikan setiap karyawan, khususnya pekerja perempuan kami mendapatkan privasi, keamanan dan kenyamanan tersendiri saat membuang air kecil maupun besar (BAB/BAK), serta mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan asusila.

Selain itu, Perseroan juga memastikan tidak adanya tindakan diskriminasi terhadap perempuan di lingkungan kerja. Apabila terdapat tindakan diskriminasi, pelecehan, dan lainnya, Perseroan telah menyediakan sarana pelaporan melalui whistleblowing system.

Program perlindungan anak dan pemberdayaan kaum perempuan dijelaskan secara rinci di Sustainability Report 2022.

4. KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Perseroan berkomitmen menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penerapan SMK3 mencakup seluruh karyawan (100%) dan karyawan mitra bisnis. Tidak terdapat pengecualian terhadap mereka, termasuk pemangku kepentingan lain yang berkunjung atau berada di lingkungan Perseroan.

Children Protection Policy

This policy aims to provide appropriate rights and protection for children living within the the Company operational area, promote the welfare of children, prevent exploitation of children, provide access to proper education, and ensure that no employees under the age of 18 are hired. As a form of support for child protection, the Company, through Multi-Party Partnership, has communicated with institutions that work on Child Labor Prevention in the Agricultural Sector in Indonesia, namely the Partnership for Against Child Labor in Agriculture - PAACLA.

Women's Protection Policy

This policy is a form of the Company to support female employees. The Company is committed to ensuring that the rights of female employees and their families are protected and taking necessary and appropriate measures to protect women's rights at the Company's operational site. The company has also provided special facilities, in the form of permanent toilets for employees in the palm oil plantation. This is to ensure that our employees, particularly female employees have their own privacy, safety, and comfort when urinating and defecating, and to reduce the risk of sexual harassment.

Furthermore, the Company ensures that there is no discrimination against women in the workplace. If there are any incidents of discrimination, harassment, or other forms of misconduct, the company has provided a reporting mechanism through a whistleblowing system.

Details of the child protection and women's empowerment programs are outlined in the Sustainability Report 2022.

SAFETY, OCCUPATIONAL HEALTH, AND ENVIRONMENT

The Company is committed to providing a safe and comfortable work environment for employees by implementing a Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). The implementation of OHSMS includes all employees (100%) and business partner employees. There are no exceptions for them, including other stakeholders who visit or are in the company's environment.

Perseroan memiliki mekanisme bagi karyawan untuk melaporkan kondisi yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja melalui program Go Home Safe, di mana laporan dapat disampaikan kepada atasan langsung. Perseroan berharap melalui program ini dapat mendorong kepedulian karyawan dalam menerapkan K3 di lingkungan kerja serta pada cakupan yang menjadi tanggung jawabnya.

Pelaksanaan program Go Home Safe dilakukan dengan membangun pembiasaan, penyadartahuan, dan melakukan inspeksi berkesinambungan kepada para karyawan terkait dengan penerapan K3. Perseroan akan memindahkan karyawan dari situasi yang membahayakan dan langsung menindaklanjuti laporan yang disampaikan, termasuk melakukan investigasi bila terjadi insiden. Hingga periode pelaporan, tidak terdapat situasi yang membahayakan keselamatan dan kesehatan karyawan.

Penerapan SMK3 di lingkungan Perseroan telah disesuaikan pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan melaksanakan hazard identification risk assessment & control (HIRAC), serta OHSAS 18001:2007.

Untuk mendukung pemahaman dan membangun budaya K3, Perseroan melibatkan seluruh karyawan dalam penerapan SMK3 melalui beberapa kegiatan, sehingga para karyawan dapat langsung berpartisipasi, berkonsultasi, dan berkomunikasi dengan manajemen. Komunikasi ini juga menjadi forum bagi karyawan untuk melakukan pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan K3.

Program keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dijelaskan secara rinci dalam Sustainability Report 2022.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan, mutu, dan produk yang setara kepada pelanggan. Maka dari itu, Perseroan terus berupaya melakukan proses evaluasi terhadap seluruh (100%) proses produksi yang memperhatikan keamanan dan kesehatan pelanggan.

Dengan memiliki sertifikasi ISPO & RSPO, Perseroan maupun anak perusahaan dapat menjamin keamanan dan kualitas produk. Proses verifikasi data menuju penambahan perolehan sertifikat RSPO juga terus dilakukan, sehingga diharapkan ke depan Perseroan akan mendapatkan tambahan harga CPO premium.

The Company has a mechanism for employees to report conditions that could endanger safety and health while working through the Go Home Safe program, where reports can be submitted to their immediate supervisors. The Company hopes that through this program, it can encourage employee awareness and implementation of occupational health and safety in the workplace and in their responsibilities.

The implementation of the Go Home Safe program is carried out by building habits, raising awareness, and conducting continuous inspections of employees related to the implementation of occupational health and safety. The Company will transfer employees from dangerous situations and will directly follow up on reports submitted, including conducting investigations if incidents occur. As of the reporting period, there were no situations that endangered the safety and health of employees.

The implementation of OHSMS in the Company's environment has been amended to Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Implementation of OHSMS by conducting hazard identification risk assessment and control (HIRAC), as well as OHSAS 18001:2007.

To support understanding and build a culture of occupational health and safety, the Company involves all employees in the implementation of OHSMS through several activities, so that employees can directly participate, consult, and communicate with management. This communication is also a forum for employees to develop, implement, and evaluate the implementation of occupational health and safety.

The safety, occupational health, and environmental program are detailed in the Sustainability Report 2022.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company is committed to providing equal service, quality, and products to its customers. Therefore, the Company continues to make efforts to evaluate all (100%) production processes that consider the safety and health of customers.

By having ISPO & RSPO certification, the Company and its subsidiaries can ensure product safety and quality. The process of verifying data towards adding RSPO certification acquisition is also continuously carried out, so it is expected that in the future, the Company will receive an additional premium CPO price.

Hingga akhir tahun 2022, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali ataupun terkena sanksi/denda terkait kualitas dan keamanan produk. Lebih lanjut produk yang dihasilkan Perseroan sesuai dengan proses produksi yang dilakukan di masing-masing unit bisnis. Masing-masing produk memiliki target pasar di dalam negeri (domestik) maupun mancanegara (ekspor).

Perseroan juga menyediakan saluran bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan terkait produk maupun layanan melalui web <https://grievance.dsn.co.id/>. Pada kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan/keluhan yang disampaikan oleh pelanggan terkait mutu produk dan layanan dari pelanggan.

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas kinerja pelayanan dan kualitas produk. Hasil dari survei kepuasan pelanggan yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara umum pelanggan menyatakan puas atas layanan yang diberikan dan kualitas produk yang dikirimkan.

Hasil kepuasan pelanggan, baik di segmen usaha kelapa sawit maupun produk dalam tiga tahun terakhir dijelaskan dalam Sustainability Report 2022.

Until the end of 2022, no Company product has been recalled or subject to fines/sanctions related to product quality and safety. Furthermore, the products produced by the Company are in accordance with the production processes carried out in each business unit. Each product has a target market domestically (domestic) and internationally (export).

The Company also provides channels for customers to submit complaints related to products and services through the website <https://grievance.dsn.co.id/>. During the reporting period, the Company did not receive any complaints from customers regarding product and service quality.

The Company conducts regular customer satisfaction surveys. This is done so that the Company can determine the level of customer satisfaction with service performance and product quality. The results of the customer satisfaction survey that have been conducted show that customers generally express satisfaction with the service provided and the quality of the products delivered.

The results of customer satisfaction, both in the palm oil business segment and products in the last three years, are explained in the Sustainability Report 2022.



Bio-CNG
Plant saat senja

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK.

Statement of The Board of Directors and Board of Commissioners on Annual Report 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Maret 2023

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk for 2022 is presented and in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 7, 2023

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



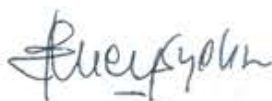
Andrianto Oetomo
Direktur Utama
President Director



Timotheus Arifin C.
Direktur
Director



Efendi Sulisetyo
Direktur
Director



Lucy Sycilia
Direktur
Director



Jenti
Direktur
Director



Albertus Hendrawan
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama
President Commissioner



Aron Yongky
Komisaris
Commissioner



Djojo Boentoro
Komisaris
Commissioner



Arif P. Rachmat
Komisaris
Commissioner



Arini S. Subianto
Komisaris
Commissioner



Toddy M. Sugoto
Komisaris
Commissioner



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Danny Walla
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ----- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 8 - 95

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No : 008/DSN/DIR-AO/JKT/II/23

No : 008/DSN/DIR-AO/JKT/II/23

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Jenti
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur

- Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
- Name : Jenti
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone : +62-21-4618135
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
- The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
 - The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;
- We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2023 / February 2023

PT. DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk.

Andrianto Oetomo
Jenti

Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Jenti
Direktur/Director

9EAAKX067522788

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	359.349	422.378	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,39	9.325	8.458	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga	3j,5	460.430	249.662	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j,6	18.523	19.685	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,7	1.290.995	773.069	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		105.655	130.620	<i>Prepaid value added tax</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	24d	38.165	-	<i>Refundable income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	21.926	-	<i>Loan to a third party</i>
Beban dibayar dimuka		4.584	8.782	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	8	531.196	304.972	<i>Advance payments</i>
Aset biologis	3e,12	217.783	240.168	<i>Biological assets</i>
Perkebunan plasma	3d, 11	105.590	163.440	<i>Plasma plantations</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	65.587	-	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset lancar lainnya		474	401	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		3.229.582	2.321.635	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,39	-	8.458	<i>Restricted cash in bank</i>
Aset pajak tangguhan	3m,24e	203.374	200.356	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		22.141	40.890	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	24d	33.462	95.209	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	246.161	243.005	<i>Loan to third parties</i>
Investasi pada ekuitas	3j,10	491.195	465.843	<i>Investment in equity</i>
Perkebunan plasma	3d,11	493.438	323.862	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman produktif	3f,3i,13	3.525.104	3.659.319	<i>Bearer plants</i>
Aset biologis	3e,12	-	66.932	<i>Biological assets</i>
Aset tetap	3g,3i,14	6.678.723	5.921.799	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	3h,15	44.422	25.854	<i>Right-of-use assets</i>
<i>Goodwill</i>	3a,3i,16	225.879	225.879	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	-	72.911	<i>Non-current assets held for sale</i>
Uang muka	8	138.754	33.756	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar lainnya		24.994	6.452	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		12.127.647	11.390.525	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		15.357.229	13.712.160	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,17	668.076	305.127	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	3j,19	506.530	356.188	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3p,19,37	1.963	4.984	<i>Related party</i>
Utang pajak	24a	180.553	229.537	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	27.395	20.187	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	759.953	586.273	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Utang obligasi	18	282.310	-	<i>Bonds payable</i>
Beban akrual	3j,20	239.875	141.402	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,21	355.507	212.465	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.022.162	1.856.163	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3i,23	243.472	213.953	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3m,24e	186.159	182.755	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang obligasi	3j,18	175.524	456.928	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	3j,22	471.930	428.070	<i>Loan from third party</i>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	20.292	9.102	<i>Lease liabilities, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	3.041.083	3.503.259	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	39	36.467	36.467	<i>Other non-current liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.174.927	4.830.534	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.197.089	6.686.697	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
35.000.000.000 saham				35,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh	25	211.997	211.997	Issued and paid-up capital
Tambahan modal disetor	26	679.260	679.260	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	3k,27	24.690	24.690	Share-based payment
Surplus revaluasi	3g,14	2.209.194	2.105.698	Revaluation surplus
Komponen ekuitas lainnya	3a	(96.724)	(96.063)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.947.509	3.916.255	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.034.426	6.900.337	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,29	125.714	125.126	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>8.160.140</u>	<u>7.025.463</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>15.357.229</u></u>	<u><u>13.712.160</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2022	2021	
PENJUALAN	3b,30	9.633.671	7.124.495	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,31	(6.516.096)	(5.099.969)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		3.117.575	2.024.526	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		34.654	17.510	Other income
Laba dari penjualan aset tetap	14	1.633	238	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	32	(451.665)	(356.979)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(431.373)	(374.343)	General and administrative expenses
Pembalikan penurunan nilai atas piutang usaha	36	390	10.935	Reversal of impairment of trade receivables
(Rugi) laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	12	(90.094)	77.983	(Loss) gain from changes in fair value of biological assets
Pendapatan dividen		18.799	-	Dividend income
Beban lainnya		(27.444)	(7.254)	Other expenses
LABA OPERASI		2.172.475	1.392.616	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3r,34	15.284	14.927	Finance income
Biaya keuangan	3r,34	(577.531)	(441.659)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.610.228	965.884	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m,24b	(403.641)	(226.235)	Income tax expense
LABA		1.206.587	739.649	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	23a	22.791	(10.907)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Surplus revaluasi atas tanah	3g, 14	108.942	102.590	Revaluation surplus on land
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(5.014)	2.406	Income tax on other comprehensive income
		126.719	94.089	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to the profit or loss
Perubahan nilai wajar atas investasi pada ekuitas	3j,10	25.352	5.863	Changes in fair value of investment in equity
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(5.577)	(1.290)	Income tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		19.775	4.573	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.353.081	838.311	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (<i>EBITDA</i>)	40	3.018.363	1.940.721	Earnings before interest tax, depreciation and amortization (<i>EBITDA</i>)
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.206.835	727.153	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		(248)	12.496	Non-controlling interests
		1.206.587	739.649	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.346.744	822.193	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6.337	16.118	Non-controlling interests
		1.353.081	838.311	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	35	113,86	68,60	EARNINGS PER SHARE, BASIC/ DILUTED (whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company											
	Saldo laba/ Retained earnings					Keperingan non pengendali/ Non-controlling interests						
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo pada 31 Desember 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	2.006.613	(96.063)	58.500	3.323.877	6.121.741	109.008	6.230.749	Balance as of 31 December 2020
Pengehasilan komprehensif - 2021												Comprehensive income - 2021
Laba	-	-	-	-	-	-	-	727.153	727.153	12.496	739.649	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	99.085	-	-	(4.045)	95.040	3.622	98.662	Other comprehensive income, net of tax
Dividen kas (Catatan 28) Penjualan saham treasury (Catatan 1e)	-	-	-	-	-	-	-	(130.730)	(130.730)	-	(130.730)	Cash dividend (Note 28) Sales of treasury stock (Note 1e)
Saldo pada 31 Desember 2021	211.997	679.260	-	24.690	2.105.698	(96.063)	58.500	3.916.255	6.900.337	125.126	7.025.463	Balance as of 31 December 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		9.482.409	7.088.528	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak		36.758	27.018	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan bunga		15.284	14.927	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(5.425.217)	(3.837.961)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.306.310)	(1.172.889)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(366.350)	(351.470)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(433.991)	(413.234)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(464.556)	(299.414)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		1.538.027	1.055.505	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	14	7.270	14.849	Cash receipts from sale of fixed assets
Pengembalian perkebunan plasma		773.013	1.156.083	Collections of plasma plantations
Perolehan aset tetap		(1.068.865)	(738.291)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(106.259)	(65.575)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(22.632)	(57.983)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	12	(777)	(989)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Pinjaman kepada pihak ketiga	9	(35.927)	(11.621)	Loan to third parties
Pendapatan dividen		18.799	-	Dividend income
Pembayaran dari pinjaman kepada pihak ketiga		10.845	10.035	Proceeds from loan to third parties
Penambahan perkebunan plasma		(872.660)	(483.525)	Additions to plasma plantations
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(1.297.193)	(177.017)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Kenaikan rekening bank dibatasi penggunaannya		7.591	85.903	Increase in restricted cash in banks
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	17	317.225	95.000	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	17	-	(315.704)	Repayments from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17	174.185	279.532	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(606.221)	(1.134.984)	Repayments of long-term bank loans
Penjualan saham tresuri	1e	-	87.133	Sale of treasury stocks
Pembayaran liabilitas sewa	15	(30.373)	(29.293)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran dividen ke pemegang saham	28	(211.997)	(130.730)	Dividends paid to shareholders
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(349.590)	(1.063.143)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		(108.756)	(184.655)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4	419.877	604.532	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	4	311.121	419.877	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Kepengurusan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn. tanggal 20 April 2022 No. 38, dengan adanya pengunduran diri salah seorang direksi. Perseroan telah menerima surat atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0010485 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, pengelolaan air, pembangkit tenaga listrik, produksi biogas, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri dan penjualan produk kayu olahan, di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan di bidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki beberapa pabrik kelapa sawit (“PKS”) yang berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Selain itu Perseroan juga memiliki dua pabrik pengolahan kayu berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah.

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

Management have been amended several times. The latest amendment was made by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn. dated 20 April 2022 No. 38, with the resignation of a director. The Company has received the Acceptance letter on the Notification of Changes in Articles of Association from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0010485 dated 28 April 2022.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, fishery, farm, water management, power station, biogas production, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing and selling processed wood products, palm plantation, manufacturing and selling palm oil products, and processing and selling other agribusiness products.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and have some mill located in East Kalimantan, Central Kalimantan and West Kalimantan. Furthermore, the Company also have two wood factories in Temanggung, Central Java.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 26).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

b. The Company's initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority ("OJK") on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 26).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan (Lanjutan)

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham tresuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

Pada 16 Agustus 2021, Perseroan melaporkan rencana penjualan saham tresurinya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 141.423.900 saham, dengan periode pelaksanaan selama 7 bulan (18 Agustus 2021 - 17 Februari 2022). Pada 28 Oktober 2021, Perseroan melaporkan hasil pelaksanaan atas pengalihan saham tresurinya ke OJK sebanyak 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 87.133, dengan tanggal pelaksanaan 6 Oktober 2021 sampai dengan 26 Oktober 2021. Selisih antara nilai tercatat saham tresuri dengan nilai jualnya, setelah dikurangi pajak, dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 26). Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki saham tresuri.

c. Employee Stock Option (Continued)

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares. Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

On 16 August 2021, the Company reported the plan to sell its treasury shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), up to 141,423,900 shares, with the exercise period for 7 months (18 August 2021 – 17 February 2022). On 28 October 2021, the Company reported the realization of its treasury shares' sales to OJK of 141,423,900 shares with value of Rp 87,133, with the exercise date on 6 October 2021 until 26 October 2021. The difference between the carrying value of treasury shares and its selling price, net of tax, is recorded as additional paid in capital (Note 26). Therefore, the Company no longer owns treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Efek-efek yang diterbitkan

f. Securities issued

Nama/Name	Pernyataan efektif/Effective registration	Persetujuan/Approval	Jumlah pokok/Nominal value	Jangka waktu/Tenor
Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020/ PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020	23 Juli/July 2020	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui Surat No. S-196/D.04/2020 / Became effective by the OJK in Letter No. S-196/D.04/2020	Seri/Series A: 275.000 Seri/Series B: 176.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan dan salah satu anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk.

All bonds payable issued by the Company were listed at the Indonesian Stock Exchange and the funds are used for repayment part of the loans of the Company and one of its subsidiaries from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020.

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

g. Consolidated Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2022	31/12/2021	31/12/2022	31/12/2021
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	3.402.266	2.988.626
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	1.487.067	1.382.365
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	1.586.149	1.334.892
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.578.448	1.280.754
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	978.656	931.381
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	421.070	353.665
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	415.894	341.437
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,92%	99,92%	533.244	496.116
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	647.113	526.385
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,01%	0,01%	763.882	710.592
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	762.981	499.016
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	74,70%	74,70%	625.048	586.440
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	1.231.262	1.078.131
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	2018	99,98%	99,98%	220.953	197.147
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	783	781
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	240.607	233.071

(*) Sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2022, these subsidiaries () are under development phase and have not commenced their commercial operation.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

I. UMUM (Lanjutan) I. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		g. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/Locaton	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31/12/2022	31/12/2021	31/12/2022	31/12/2021
Kepemilikan langsung/Directly owned						
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	2018	99,97%	99,97%	174.823	155.167
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	43	43
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	37	37
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	4	4
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	2022	99,99%	99,99%	523.956	413.274
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	7	7
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	2	9
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	2	9
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	8	8
<i>Produk perkayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	66,50%	65,00%	627.743	571.696
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	85	74.644
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	21.382	21.382
<i>Produk pertanian/Agribusiness product:</i>						
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	99,99%	63.054	36.061
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	99,90%	99,90%	8.341	8.349
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.578.448	1.280.754
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	978.656	931.381
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	1.586.149	1.334.892
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	25,30%	25,30%	625.048	586.440
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	1.231.262	1.078.131
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	421.070	353.665
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	21.382	21.382
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	14	14
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	47.575	31.345
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	0,01%	63.054	36.061
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	0,10%	0,10%	8.341	8.349
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,02%	0,02%	4.841	3.546
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,17%	0,17%	1.065	1.065
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	-	91
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	3.402.266	2.988.626
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	763.882	710.592
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	1.065	1.065
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	14	14
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	47.575	31.345
PT Dharma Energi Investama ("DEI"):						
PT Dharma Sumber Energi ("DSE")	Jakarta, Indonesia	2022	67,00%	67,00%	658	28.656
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	-	91
PT Dharma Inti Investama ("DII"):						
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa ("DPP")	Jakarta, Indonesia	2020	91,00%	91,00%	45.616	27.075
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	4.841	3.546

(*) Sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2022, these subsidiaries () are under development phase and have not commenced their commercial operation.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN dan CUAN.

h. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022

Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla
Direktur Utama	Andrianto Oetomo
Direktur	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan
Ketua komite audit Anggota komite audit	Danny Walla Ketut Sunarta Hartono Tjokrosantoso

- i.** Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 20.210 (tidak diaudit) dan 16.842 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.
- j.** Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 February 2023.

g. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN and CUAN.

h. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

31 Desember/December 2021

Adi Resanata Somadi Halim	President Commissioner
Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	Commissioners
Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Independent Commissioners
Andrianto Oetomo	President Director
Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Mochamad Koeswono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan	Directors
Danny Walla Ketut Sunarta Hartono Tjokrosantoso	Chairman of audit committee Members of audit committee

- i.** As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries collectively employed 20,210 (unaudited) and 16,842 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees.
- j.** The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 27 February 2023.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company’s functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 10 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar aset biologis;
- Catatan 13 - taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 14 - taksiran masa manfaat aset tetap dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar tanah;
- Catatan 16 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 23 - pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 24 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 27 - pengukuran nilai wajar opsi saham.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- Note 10 – key assumptions used in fair value measurement of investment in equity;
- Note 12 – key assumptions used in fair value measurement of biological assets;
- Note 13 – estimated productive life of plantations;
- Note 14 – estimated useful life of fixed assets and key assumptions used in fair value measurement of land;
- Note 16 – key assumptions used in discounted cash flow projections;
- Note 23 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;
- Note 24 – recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;
- Note 27 – fair value measurement of stock options.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 10 – Investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 – Aset biologis;
- Catatan 13 – Tanaman produktif;
- Catatan 14 – Aset tetap;
- Catatan 27 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 10 – Investment in equity;
- Note 12 – Biological assets;
- Note 13 – Bearer plants;
- Note 14 – Fixed assets;
- Note 27 – Share based payment.

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Standar akuntansi baru/revisi

- (i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di 2022

Berikut ini adalah ikhtisar revisi dan interpretasi PSAK yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022:

- Amendemen PSAK 22/ *Amendments PSAK 22*
- Amendemen PSAK 57/ *Amendments PSAK 57*
- Amendemen PSAK 69, Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 73/ *Amendments PSAK 69, Amendments PSAK 71, Amendments PSAK 73*

Ikhtisar PSAK revisi dan interpretasi tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

- (ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif

Beberapa standar akuntansi revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023/ *Effective starting on or after 1 January 2023*

- Amendemen PSAK 1/ *Amendments PSAK 1*
- Amendemen PSAK 16/ *Amendments PSAK 16*
- Amendemen PSAK 25/ *Amendments PSAK 25*
- Amendemen PSAK 46/ *Amendments PSAK 46*

g. *New/revised accounting standards*

- (i) *Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) which became applicable in 2022*

The following are summary of revised and interpretation of PSAKs issued and have been applied in preparing consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022:

- : *Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual/Business Combination: Reference to the Conceptual Framework;*
- : *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak /Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- : *Penyesuaian Tahunan Siklus IFRS 2018-2020/Annual Improvements to IFRS Cycle 2018-2020.*

The revised and interpretation of PSAKs issued have been adopted, but did not result in substansial changes to the Company and subsidiaries’ accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

- (ii) *PSAKs issued but not yet effective*

Certain revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2022, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

- : *Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi /Classification of Liabilities as Current or Non-Current: Disclosure of Accounting Policies;*
- : *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan /Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- : *Definisi estimasi akuntansi/ Definition of Accounting Estimate;*
- : *Pajak Tanggungan Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal / Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

g. Standar akuntansi baru/revisi (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa depan belum ditentukan.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. New/revised accounting standards (Continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of the future adoption of these standards on the Company and its subsidiaries' future consolidated financial statements have not been determined.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in the consolidated financial statements.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

Perseroan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomis atas penerimaan barang.

Tergantung pada persyaratan penjualannya, penjualan atas produk perkayuan, baik lokal maupun ekspor, diakui pada saat barang diterima di gudang pelanggan atau pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Penjualan atas produk kelapa sawit biasanya diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan atas pengiriman barang yang belum terjadi dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

a. Business combinations (Continued)

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts.

The Company recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customers.

The Company recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. *The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. *The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Depending on the sales terms, sales from wood product, both local and export, is recognized when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Sales from palm oil products is usually recognized upon delivery of goods to customer. Amounts received in advance from customers for which the delivery goods have not occurred are recorded as advances from customers.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa penanganan dan pengapalan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman diakui dari waktu ke waktu berdasarkan kemajuan dari penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Perkebunan plasma

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan plasma. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dapat dibiayai oleh entitas anak (pembiayaan sendiri) atau melalui pembiayaan kembali dengan bank.

b. Revenue and expense recognition (Continued)

Revenue from handling and shipping services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as of reporting date.

Expense are recognized when incurred.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Plasma plantations

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Plasma plantations represent costs incurred for the development and maintenance of plasma plantations. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations can be financed by the subsidiaries (self-financing) or through refinancing with bank.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Perkebunan plasma (Lanjutan)

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

e. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu di estimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Aset biologis pohon dalam hutan kayu disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Tanaman produktif

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

d. Plasma plantations (Continued)

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

e. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form of trees in a timber plantation and harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the reporting date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. Biological assets FFB are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

The fair value of biological assets of trees in timber plantations is estimated by using the income approach. Biological assets trees in timber plantations are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

f. Bearer plants

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman produktif (Lanjutan)

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Aset tetap

Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi". Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

f. Bearer plants (Continued)

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Fixed assets

Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles were to carry at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

Revaluation surplus is the different between carrying amount of the land and its revalued amount (there is no income tax on land). The increase in land's carrying amount as a result of a revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognised in profit or loss. While, the decrease in the land's carrying amount is recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi dapat dipindahkan secara langsung ke saldo laba seiring dengan realisasi surplus tersebut. Realisasi surplus dapat terjadi pada saat pelepasan. Perseroan memilih untuk tidak memindahkan bagian surplus revaluasi tersebut ke saldo laba.

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional yang berkualifikasi dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/Percentage of depreciation	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	Buildings
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16	33,30% – 6,25%	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12,5%	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12,5%	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

g. Fixed assets (Continued)

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings as the surplus is realized. Realisation of the surplus may occur on its disposal. The Company choose not to transfer any part of revaluation reserve to retained earnings.

Revaluations are performed by a qualified professional appraiser with sufficient regularity to kept up to date such that the carrying amount of the land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

g. Fixed assets (Continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

h. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either.*
 - *the Company has the right to operate the asset; or*
 - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Akan tetapi, untuk sewa tanah dan bangunan bagi penyewa, Perseroan memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa dan mencatat masing-masing komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara- substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

h. Lease (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. However, for the leases of land and buildings in which it is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perseroan menyajikan aset hak guna terpisah dari "Aset Tetap" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

h. Lease (Continued)

- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets separately from "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

j. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

i. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalent, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to third party, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Investasi pada ekuitas diukur pada nilai wajar dan keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi, kecuali pada saat pengakuan awal, Perseroan memilih untuk menyajikan di penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar setelah tanggal neraca dari investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Perseroan telah menetapkan investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan sebagai pada FVOCI pada tanggal penerapan awal oleh karena instrumen ekuitas merupakan investasi dimana Perseroan bermaksud untuk memegangnya dalam jangka panjang untuk tujuan strategis. Pemilihan ini dibuat berdasarkan basis investasi demi investasi.

Investment in equity is measured at fair value and the gain or loss shall be recognized in profit or loss unless, at initial recognition, the Company irrevocable elected to present in other comprehensive income the subsequent changes in the fair value of an investment in equity instrument that is not held for trading. The Company has designated the equity investment not held for trading as at FVOCI at the date of initial application because the equity security represents investments that the Company intend to hold for the long term for strategic purpose. This election is made on an investment by investment basis.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang obligasi, pinjaman dari pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek di amortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, bonds payables, loan from third party, accrued expenses, and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from securities issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the securities issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau dimana Perseroan tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan kendali atas aset keuangan.

Perseroan melakukan transaksi ketika mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi tetap mempertahankan seluruh atau secara substansial risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam hal ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

j. Financial instruments (Continued)

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Company neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup, kecuali untuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan untuk dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai ECL 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

(v) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Company measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for restricted cash in banks, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowance for trade and other receivables measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Perseroan dan entitas anak yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP"). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model Binominal Lattice.

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

k. Share-based payment

The Company granted share options to the employees of the Company and subsidiaries through Employee Stock Option Plan ("ESOP"). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Imbalan kerja (Lanjutan)

l. Employee benefits (Continued)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefits

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Pajak penghasilan

m. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 15.731 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 14.269 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

m. Income tax (Continued)

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

n. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing Bank Indonesia exchange middle rates at that date, which was Rp 15.731 (whole Rupiah)/USD and Rp 14,269 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Foreign currency transaction (Continued)

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the Bank Indonesia exchange middle rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the Bank Indonesia exchange middle rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

p. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

r. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto".

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman dan sewa, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

r. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings and leases, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kas	6.556	5.623	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	83.894	116.427	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.719	49.204	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68.935	98.427	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	64.223	46.482	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.115	7.616	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.003	8.662	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	1.973	3.423	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	1.056	1.048	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	173	174	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>313.091</u>	<u>331.463</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	38.755	65.511	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	243	15.904	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 31.784)	40	84	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 31,784)</i>
	<u>39.038</u>	<u>81.499</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	657	3.785	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 26.419)	7	8	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 26,419)</i>
Jumlah kas di bank pihak ketiga	<u>352.793</u>	<u>416.755</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>359.349</u>	<u>422.378</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17)	(48.228)	(2.501)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 17)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>311.121</u>	<u>419.877</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga per tahun rata-rata: Cerukan Rupiah	7,05% - 9,70%	7,05% - 8,75%	<i>As of 31 December 2022 and 2021, the average interest rates per annum of: Bank overdraft Rupiah</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.</i>
Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			<i>As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK
KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD
PARTIES**

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Piutang usaha dari pihak ketiga	466.881	258.829	<i>Trade receivables from third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	(6.451)	(9.167)	<i>Impairment provision</i>
	<u>460.430</u>	<u>249.662</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	279.349	154.191	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	121.210	43.170	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	21.504	15.412	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	18.209	11.461	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	20.158	25.428	<i>More than 90 days</i>
	<u>460.430</u>	<u>249.662</u>	

Piutang usaha dalam mata uang:

Trade receivables in currencies:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Rupiah	294.893	104.415	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	125.413	119.561	<i>US Dollar</i>
Euro	40.124	25.686	<i>Euro</i>
	<u>460.430</u>	<u>249.662</u>	

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on the status evaluation of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 302.093 dan Rp 209.285 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 302,093 and Rp 209,285 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK
KETIGA**

**6. OTHER RECEIVABLES THIRD
PARTIES**

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Piutang karyawan	11.805	11.100	<i>Employee receivables</i>
Piutang bunga	515	1.056	<i>Interest receivables</i>
Klaim asuransi	-	2.250	<i>Insurance claim</i>
Lain-lain	6.203	5.279	<i>Others</i>
	<u>18.523</u>	<u>19.685</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Barang jadi	114.085	153.451	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	251.410	254.161	<i>Work in process</i>
Bahan baku	82.821	56.044	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	772.237	306.761	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	70.442	29.345	<i>Materials in transit</i>
	<u>1.290.995</u>	<u>799.762</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(26.693)	<i>Net realizable value write-downs</i>
	<u>1.290.995</u>	<u>773.069</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Saldo awal	26.693	5.315	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	21.378	<i>Addition</i>
Pengurangan	(26.693)	-	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>26.693</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 704.750 (31 Desember 2021: Rp 646.750).

As of 31 December 2022, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 704,750 (31 December 2021: Rp 646,750).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 82.939 dan Rp 135.811 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 82,939 and Rp 135,811 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Uang muka jangka pendek:			<i>Short-term advance payments:</i>
Pembelian bahan	426.739	186.793	<i>Purchase of materials</i>
Aktivitas perkebunan	89.139	94.507	<i>Plantation activities</i>
Karyawan	5.123	7.793	<i>Employee</i>
Lain-lain	10.195	15.879	<i>Others</i>
	<u>531.196</u>	<u>304.972</u>	
Uang muka jangka panjang:			<i>Long-term advance payments:</i>
Kontraktor pembangunan aset tetap	136.164	31.682	<i>Contractor for construction of fixed assets</i>
Lain-lain	2.590	2.074	<i>Others</i>
	<u>138.754</u>	<u>33.756</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

9. LOAN TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas dan saldo akhir sebesar USD 15.518.935 (31 Desember 2021: USD 16.215.827). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5% dan SIBOR +2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Juni 2023 dan 15 Agustus 2025 (2021: 15 Desember 2024 dan 15 Agustus 2025)	21.926	222.203	-	231.384	Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility and outstanding balance of USD 15,518,935 (31 December 2021: USD 16,215,827). The loan is subject to interest rate per annum of 5% and SIBOR +2.75%. The loan facility will due in various dates between 15 June 2023 and 15 August 2025 (2021: 15 December 2024 and 15 August 2025)
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada Verdant Bioscience Pte., Ltd. untuk pembelanjaan modal kerja sebesar USD 1.523.004. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 6 bulan LIBOR (atau tingkat suku bunga sejenis LIBOR) +0,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2027	-	23.958	-	11.621	Loan given by APR, a subsidiary, to Verdant Bioscience Pte., Ltd. for working capital expenditure amounted to USD 1,523,004. The loan is subject to interest rate per 6 months LIBOR (or equivalent to LIBOR) +0.25%. The loan will due on 14 January 2027
	21.926	246.161	-	243.005	

10. INVESTASI PADA EKUITAS

10. INVESTMENT IN EQUITY

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies:

Nama perusahaan/ Company's name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e) / Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/Fair value	
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021		31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:					
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	10%	10%	Level 2	296.736	279.834
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	5%	5%	Level 2	148.367	139.917
PT Timbang Deli Indonesia	5%	5%	Level 3	23.409	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	10%	10%	Level 3	22.683	22.683
				491.195	465.843

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. PERKEBUNAN PLASMA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan petani plasma, entitas anak mengelola perkebunan plasma dan mengenakan biaya jasa manajemen sebesar 5% yang dipotong dari pendapatan kotor petani plasma dari penjualan TBS kepada entitas anak. Selanjutnya, 70% - 80% dari jumlah tersisa digunakan untuk melunasi saldo perkebunan plasma.

Selain penyelesaian perkebunan plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak (pembiayaan sendiri), entitas anak juga dapat memperoleh pembiayaan dari bank atas perkebunan plasma (pembiayaan kembali). Dalam skema pembiayaan kembali ini, entitas anak akan menerima kas dari petani plasma (melalui bank) untuk pelunasan saldo perkebunan plasma.

Pada 31 Desember 2021, beberapa entitas anak memiliki rencana untuk mengajukan permohonan pembiayaan kembali perkebunan plasma atas beberapa koperasi lainnya ke bank sebesar Rp 163.440. Proses pengajuan pembiayaan kembali ini diharapkan akan selesai dalam waktu kurang dari setahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Pada 31 Desember 2022, entitas anak telah mengajukan permohonan pembiayaan kembali perkebunan plasma atas beberapa koperasi ke bank sebesar Rp 105.590. Proses pengajuan pembiayaan kembali ini diharapkan akan selesai dalam waktu kurang dari setahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

11. PLASMA PLANTATIONS (Continued)

Under the agreement with plasma farmers, the subsidiaries manage the plasma plantations and charge management service fee of 5% which is deducted from the gross revenue of the plasma farmers from sale of FFB to the subsidiaries. Furthermore, 70% - 80% of the remaining amount is used to settle the plasma plantations balance.

Other than the settlement of plasma plantations through the sale of FFB from plasma farmers to the subsidiaries (self-financing), the subsidiaries also can obtain financing from bank for the plasma plantations (refinancing). Under this refinancing scheme, the subsidiaries will receive cash from the plasma farmers (through bank) for the settlement of plasma plantations balance.

As of 31 December 2021, several subsidiaries plans to apply refinancing for plasma plantations on other cooperatives with total amount of Rp 163,440. The refinance application process is expected to be completed in less than one year, therefore is presented as current assets.

As of 31 December 2022, subsidiary has applied for plasma plantations of several cooperatives to be refinanced to the bank with total amount of Rp 105,590. The refinance application process is expected to be completed in less than one year, therefore is presented as current assets.

12. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas pohon dalam hutan kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

	Tandan Buah Segar/ <i>Fresh Fruit Bunches</i>	Pohon dalam hutan kayu/ <i>Trees in timber plantations</i>	Total/Total
<u>31 Desember 2022</u>			
Nilai wajar			
Saldo awal	240.168	66.932	307.100
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(22.385)	(67.709)	(90.094)
Saldo awal	205	-	205
Saldo akhir	(205)	-	(205)
Penambahan	-	777	777
Saldo akhir	<u>217.783</u>	<u>-</u>	<u>217.783</u>
Disajikan sebagai:			
Aset lancar	217.783	-	217.783
Aset tidak lancar	-	-	-
Jumlah	<u>217.783</u>	<u>-</u>	<u>217.783</u>

12. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of trees in a timber plantations and growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). The following is the carrying value movements:

<u>31 December 2022</u>
Fair value
Beginning balance
Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beginning balance
Ending balance
Addition
Ending balance
Presented as:
Current assets
Non-current assets
Total

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

12. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

	Tandan Buah Segar/ <i>Fresh Fruit Bunches</i>	Pohon dalam hutan kayu/ <i>Trees in timber plantations</i>	Total/Total	
31 Desember 2021				31 December 2021
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	136.657	91.471	228.128	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	103.511	(25.528)	77.983	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Saldo awal	205	-	205	Beginning balance
Saldo akhir	(205)	-	(205)	Ending balance
Penambahan	-	989	989	Addition
Saldo akhir	<u>240.168</u>	<u>66.932</u>	<u>307.100</u>	Ending balance
Disajikan sebagai:				Presented as:
Aset lancar	240.168	-	240.168	Current assets
Aset tidak lancar	-	66.932	66.932	Non-current assets
Jumlah	<u>240.168</u>	<u>66.932</u>	<u>307.100</u>	Total

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu model arus kas terdiskonto. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets trees in timber plantations is estimated by using income approach, i.e. discounted cash flows. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimasi kuantitas fisik panen dari tandan buah segar sebesar 139.409 ton pada tahun 2022 (31 Desember 2021: 110.067 ton) dan estimasi kuantitas fisik panen dari pohon dalam hutan kayu sebesar 459.294 m³ pada tahun 2021.

Estimated physical quantities of harvest of fresh fruit bunches amounted to 139,409 tons for year 2022 (31 December 2021: 110,067 tons) and estimated physical quantities of harvest of trees in timber plantations amounted to 459,294 m³ for year 2021.

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika :

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if :

- Estimasi harga per ton/meter kubik lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

- *The estimated prices per tonne/meter cubic were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

Pada tanggal 9 September 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan tentang Pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan yang mencabut atas izin konsesi kawan hutan milik PT Nityasa Idola ("NI"), entitas anak yang masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial, dengan luas area 113.196 hektar. Dengan demikian, nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu menjadi nihil pada 31 Desember 2022.

On 9 September 2022, Minister of Environment and Forestry of Republic Indonesia issued a Decree Letter which decide the Revocation of Forest Utilization Business Permits that revoked forest area concession permits owned by PT Nityasa Idola ("NI"), a subsidiary under development phase and have not commenced their commercial operation, with an area of 113,196 hectares. Therefore, the fair value of trees in timber plantations become nil as of 31 December 2022.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

12. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Gain and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent bearer plants under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	31 Desember/December 2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Tanaman menghasilkan:						Mature plantations:
Harga perolehan	4.580.971	-	(18.339)	127.370	4.690.002	Cost
Akumulasi amortisasi	(1.426.047)	(243.793)	5.185	-	(1.664.655)	Accumulated amortization
	<u>3.154.924</u>	<u>(243.793)</u>	<u>(13.154)</u>	<u>127.370</u>	<u>3.025.347</u>	
Tanaman belum menghasilkan	504.395	122.732	-	(127.370)	499.757	Immature plantations
Nilai buku	<u>3.659.319</u>				<u>3.525.104</u>	Net book value
	31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan:						Mature plantations:
Harga perolehan	4.582.770	-	(5.835)	4.036	4.580.971	Cost
Akumulasi amortisasi	(1.187.660)	(239.726)	1.339	-	(1.426.047)	Accumulated amortization
	<u>3.395.110</u>	<u>(239.726)</u>	<u>(4.496)</u>	<u>4.036</u>	<u>3.154.924</u>	
Tanaman belum menghasilkan	409.954	98.021	-	(3.580)	504.395	Immature plantations
Nilai buku	<u>3.805.064</u>				<u>3.659.319</u>	Net book value

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2022 and 2021, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 13.871 dan Rp 24.985 untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 13,871 and Rp 24,985 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Pada tahun 2021, sejumlah tanaman perkebunan sebesar Rp 456 di reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke perkebunan plasma.

In 2021, certain amount of plantations amounted to Rp 456 were reclassified from construction in process to plasma plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.306.473 dan Rp 2.376.543 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,306,473 and Rp 2,376,543 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kalimantan Timur	1.995.083	2.179.908	East Kalimantan
Kalimantan Barat	724.723	642.947	West Kalimantan
Kalimantan Tengah	305.541	332.069	Central Kalimantan
	<u>3.025.347</u>	<u>3.154.924</u>	

Pada tahun 2022 dan 2021, KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar masing-masing 33.020,87 hektar dan 37.798,26 hektar. KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

In 2022 and 2021, KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 33,020.87 hectares and 37,798.26 hectares, respectively. KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah ("Hak Guna Usaha/HGU") entitas anak selain KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS dengan total luas area sebesar 94.909,87 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 10 tahun sampai dengan 33 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2054.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS with a total area of 94,909.87 hectares are valid for various periods from 10 years to 33 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2054.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar tanaman produktif adalah sebesar Rp 12.328.760 dan Rp 13.215.354. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

As of 31 December 2022 and 2021, the fair value of bearer plants amounted to Rp 12,328,760 and Rp 13,215,354. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cash flow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2022, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan:						
Tanah	2.786.497	-	(398)	-	108.942	2.895.041
Bangunan	1.954.008	414	(5.183)	268.688	-	2.217.927
Infrastruktur	358.133	337	(4.094)	360.107	-	714.483
Mesin dan peralatan	2.338.018	141.547	(66.292)	532.902	-	2.946.175
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	68.217	17.655	(3.420)	11.254	-	93.706
Kendaraan bermotor	67.472	14.326	(555)	490	-	81.733
	7.572.345	174.279	(79.942)	1.173.441	108.942	8.949.065
Aset dalam penyelesaian	870.901	958.023	(50)	(1.173.441)	-	655.433
	8.443.246	1.132.302	(79.992)	-	108.942	9.604.498
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(751.846)	(113.062)	2.395	-	-	(862.513)
Infrastruktur	(172.642)	(57.043)	1.702	-	-	(227.983)
Mesin dan peralatan	(1.488.809)	(292.788)	66.286	-	-	(1.715.311)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(53.033)	(6.258)	3.417	-	-	(55.874)
Kendaraan bermotor	(52.968)	(9.532)	555	-	-	(61.945)
	(2.519.298)	(478.683)	74.355	-	-	(2.923.626)
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	(2.149)
Nilai buku	5.921.799					6.678.723
31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan:						
Tanah	2.683.907	-	-	-	102.590	2.786.497
Bangunan	1.894.914	13.286	(5.465)	51.273	-	1.954.008
Infrastruktur	335.015	-	-	23.118	-	358.133
Mesin dan peralatan	2.047.392	172.071	(20.258)	138.813	-	2.338.018
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	56.221	9.099	(54)	2.951	-	68.217
Kendaraan bermotor	56.464	1.371	(1.120)	10.757	-	67.472
	7.073.913	195.827	(26.897)	226.912	102.590	7.572.345
Aset dalam penyelesaian	540.902	546.486	-	(216.487)	-	870.901
	7.614.815	742.313	(26.897)	10.425	102.590	8.443.246
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(651.935)	(103.421)	3.510	-	-	(751.846)
Infrastruktur	(124.588)	(48.054)	-	-	-	(172.642)
Mesin dan peralatan	(1.297.040)	(199.343)	7.636	(62)	-	(1.488.809)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(46.617)	(5.298)	51	(1.169)	-	(53.033)
Kendaraan bermotor	(39.966)	(9.699)	1.089	(4.392)	-	(52.968)
	(2.160.146)	(365.815)	12.286	(5.623)	-	(2.519.298)
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	(2.149)
Nilai buku	5.452.520					5.921.799

Pada 31 Desember 2021, sejumlah aset hak guna direklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp 5.258 dan sejumlah aset dalam penyelesaian di reklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 456.

As of 31 December 2021, certain amount of right-of-use assets were reclassified to fixed assets amounted Rp 5,258 and certain amount of construction in progress were reclassified to immature plantations amounted to Rp 456.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember / December		
	2022	2021	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban produksi	445.161	335.727	<i>Production costs</i>
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	19.138	17.361	<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Perkebunan plasma	12.810	10.027	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	1.506	2.593	<i>Immature plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	68	107	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>478.683</u>	<u>365.815</u>	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: *The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:*

	31 Desember / December		
	2022	2021	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(5.637)	(14.611)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.270	14.849	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>1.633</u>	<u>238</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>

	31 Desember / December		
	2022	2021	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	470.627	558.527	<i>Buildings</i>
Mesin	92.660	205.900	<i>Machinery</i>
Infrastruktur	52.540	93.215	<i>Infrastructures</i>
Lain-lain	39.606	13.259	<i>Others</i>
	<u>655.433</u>	<u>870.901</u>	

31 Desember/December 2022

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	15% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023
Mesin/ <i>Machinery</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023
Lain-lain/ <i>Others</i>	60% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023

31 Desember/ December 2021

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Desember/ <i>December</i> 2022
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Juni/ <i>June</i> 2022
Mesin/ <i>Machinery</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Juni/ <i>June</i> 2022
Lain-lain/ <i>Others</i>	50% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Juni/ <i>June</i> 2022

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Hak atas penggunaan tanah Perseroan (“Hak Guna Bangunan/HGB”) dengan total luas area sebesar 196,23 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 2 tahun sampai dengan 25 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2023 sampai dengan 2046. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company’s land usage rights (“Hak Guna Bangunan/HGB”) with a total area of 196.23 hectares are valid for the various periods from the next 2 years to 25 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2023 to 2046. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.806.751 (31 Desember 2021: Rp 3.933.432) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2022, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 4,806,751 (31 December 2021: Rp 3,933,432) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini Door yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 9.781 dan sisanya sedang dalam tahap proses penawaran harga kepada pembeli. Komunikasi dengan pihak yang berminat sedang dilakukan dan kunjungan ke lokasi aset tersebut juga telah dilakukan, sehingga Perseroan berkeyakinan dapat merealisasikan penjualan atas aset tersebut dalam waktu dekat. Dengan pertimbangan tersebut, maka pada 31 Desember 2022 aset-aset tersebut disajikan sebagai aset lancar.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 was reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 December 2021, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 9,781 and the remaining are in the bidding price process to the buyer. The communication with potential buyer has been conducted and site visit has also been performed, therefore, the Company believes to realise the sale of these assets in the near future. Considering the circumstances, as of 31 December 2022 these assets are presented as current assets.

Pada tahun 2022, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset yang dimiliki untuk dijual tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; dengan demikian penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.324 dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

During 2022, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain assets held for sale could not be fully recovered; therefore an impairment provision of Rp 7,324 was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 8.761 dan Rp 32.997 untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 8,761 and Rp 32,997 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp 40.219 dan Rp 15.962.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 40,219 and Rp 15,962, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 9.309.052 dan Rp 7.346.612. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2022 and 2021, the fair value of fixed assets amounted to Rp 9,309,052 and Rp 7,346,612, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2022, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 1.357.548 dan Rp 1.110.396.

As of 31 December 2022 and 2021, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 1,357,548 and Rp 1,110,396, respectively.

Tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3g). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2021 dan 2022.

Land is measured under the revaluation model (Note 3g). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2021 and 2022.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas input dalam teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

<u>Teknik penilaian/Valuation technique</u>	<u>Input takterobservasi signifikan/Significant unobservable inputs</u>	<u>Keterkaitan antara input takterobservasi kunci dan pengukuran nilai wajar/ Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</u>
Pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah/Comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.	Harga dalam Rupiah penuh per meter persegi berkisar antara Rp 570 - Rp 10.000.000 (31 Desember 2021: Rp 540 - Rp 9.420.000)/ Price in whole Rupiah per square meter ranging between Rp 570 - Rp 10,000,000 (31 December 2021: Rp 540 - Rp 9,420,000)	Estimasi nilai wajar meningkat (menurun) jika harga estimasian per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).
Jumlah revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2022. Penilaian dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dan KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2023 dan 19 Januari 2023. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi Rp 656.403 (31 Desember 2021: Rp 656.801).		<i>The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2022. The valuation was prepared by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan and KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, which is included in its report dated 17 January 2023 and 19 January 2023. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2022 would be Rp 656,403 (31 December 2021: Rp 656,801).</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Beberapa transaksi sewa gudang, kantor, kendaraan dan alat berat mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perseroan dan entitas anak sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan dan entitas anak mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of warehouses, offices, vehicles and heavy equipments contain extension options exercisable by the Company and subsidiaries before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company and subsidiaries reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Saldo awal	29.289	29.459	<i>Beginning balance</i>
Arus kas	(30.373)	(29.293)	<i>Cash flows</i>
Perubahan nonkas			<i>Non-cash changes</i>
- Penambahan	45.257	26.449	<i>Additions -</i>
- Bunga	3.514	2.674	<i>Interest -</i>
Saldo akhir	47.687	29.289	<i>Ending balance</i>

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
TKPI	70.909	70.909	<i>TKPI</i>
KPAS	52.858	52.858	<i>KPAS</i>
BPN	35.395	35.395	<i>BPN</i>
APR	31.838	31.838	<i>APR</i>
BAS	31.572	31.572	<i>BAS</i>
Lainnya	3.307	3.307	<i>Others</i>
	225.879	225.879	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Continued)

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139.148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74.893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12.523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231.380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162.835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124.206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounted to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65.574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company’s production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	Purchase consideration
Kas dan setara kas	2.628	Cash and cash equivalents
Persediaan	33.224	Inventories
Aset lancar lainnya	617	Other current assets
Aset tetap, bersih	14.462	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	108.782	Bearer plants, net
Uang muka koperasi	14.237	Advances to cooperatives
Aset tidak lancar lainnya	20.539	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	Current liabilities
Utang jangka panjang	(15.905)	Long-term loan
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>52.858</u>	Goodwill

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	Purchase consideration
Kas dan setara kas	3.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	Trade and others receivables
Persediaan	4.223	Inventories
Aset lancar lainnya	453	Other current assets
Aset tetap, bersih	30.861	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	145.984	Bearer plants, net
Utang usaha	(456)	Trade payables
Utang dan pinjaman	(156.984)	Loans and borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.173)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18.553</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”) (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>31.838</u>	Goodwill

Akuisisi PT Bima Agri Sawit (“BAS”)

Acquisition of PT Bima Agri Sawit (“BAS”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	Purchase consideration
Kas	9.961	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	Trade and other receivables
Persediaan	18.527	Inventories
Aset biologis	2.494	Biological assets
Aset lancar lainnya	646	Other current assets
Aset tetap, bersih	265.500	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	468.906	Bearer plants, net
Aset tidak lancar lainnya	2.773	Other non-current assets
Uang muka koperasi	33.122	Advance to cooperatives
Utang dan pinjaman	(620.006)	Loans and borrowings
Utang usaha	(40.953)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(12.632)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>73.253</u>	Total identifiable net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Agri Sawit ("BAS") (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(73.253)</u>
Goodwill	<u>31.572</u>

Acquisition of PT Bima Agri Sawit ("BAS") (Continued)

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018
Total consideration transferred	104.825
Fair value of identifiable net assets	<u>(73.253)</u>
Goodwill	<u>31.572</u>

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha ("BPN")

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2018
Imbalan pembelian	621.574
Kas dan setara kas	12.732
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623
Persediaan	20.968
Aset biologis	1.182
Aset lancar lainnya	5.513
Aset tetap, bersih	554.600
Tanaman produktif, bersih	1.026.118
Uang muka koperasi	31.850
Aset tidak lancar lainnya	3.650
Liabilitas jangka pendek	(299.563)
Utang dan pinjaman	(610.119)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(181.375)</u>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>586.179</u>

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha ("BPN")

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN's bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018
Purchase consideration	621.574
Cash and cash equivalents	12.732
Trade and other receivables	20.623
Inventories	20.968
Biological assets	1.182
Other current assets	5.513
Fixed assets, net	554.600
Bearer plants, net	1.026.118
Advances to cooperatives	31.850
Other non-current assets	3.650
Current liabilities	(299.563)
Loans and borrowings	(610.119)
Deferred tax liabilities, net	<u>(181.375)</u>
Fair value of net assets acquired	<u>586.179</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”) (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)
Goodwill	<u>35.395</u>

Uji penurunan nilai atas goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
TKPI	70.909	70.909
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858
BPN	35.395	35.395
APR	31.838	31.838
BAS	31.572	31.572
Lainnya	3.307	3.307
	<u>225.879</u>	<u>225.879</u>

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Tingkat diskonto	14,50%	11,32%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4,00%	3,83%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	42,10%	(76,73%)

16. GOODWILL (Continued)

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”) (Continued)

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

Total consideration transferred	621.574
Fair value of identifiable net assets	(586.179)
Goodwill	<u>35.395</u>

Impairment test of goodwill

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (“CGU”) as follows:

TKPI	70.909
KPAS and the Company	52.858
BPN	35.395
APR	31.838
BAS	31.572
Others	3.307
	<u>225.879</u>

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

Discount rate	14,50%
Terminal value growth rate	3,83%
Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)	(76,73%)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of net five years) was based on the past experience of the CGU.

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	13,00%	11,82%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(1,92%)	1,49%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	13,00%	11,74%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	5,09%	2,34%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BAS

BAS

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	13,00%	11,91%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(34,64%)	3,32%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

BAS (Lanjutan)

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

BAS (Continued)

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BPN

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

BPN

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	13,00%	11,85%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	2,17%	5,65%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.372.500 dan USD 118.568.922 termasuk cerukan Rp 342.500 (31 Desember 2021: Rp 1.117.500 dan USD 118.568.922 termasuk cerukan Rp 287.500); saldo akhir 31 Desember 2022: USD 21.286.783 dan cerukan Rp 48.228 (31 Desember 2021 : USD 14.094.839 dan cerukan IDR 2.501) dan akan jatuh tempo pada 12 Mei 2023 (31 Desember 2021:12 Mei 2022)	383.076	203.620	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,372,500 and USD 118,568,922 including bank overdraft Rp 342,500 (31 December 2021: Rp 1,117,500 and USD 118,568,922 including bank overdraft of Rp 287,500); outstanding balance at 31 December 2022: USD 21,286,783 and overdraft Rp 48,228 (31 December 2021: USD 14,094,839 and bank overdraft Rp 2,501) and will due on 12 May 2023 (31 December 2021:12 May 2022).</i>
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum USD 425.000 (31 Desember 2021: USD 456.000); saldo akhir 31 Desember 2022: nihil (31 Desember 2021: USD 456.000 dengan tanggal jatuh tempo 31 Agustus 2022)	-	6.507	<i>PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, working capital facility; maximum facility: USD 425,000 (31 December 2021: 456,000); outstanding balance at 31 December 2022: nil (31 December 2021: USD 456,000 with due date 31 August 2022)</i>
PT Bank Mandiri Tbk, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2022: Rp 425.000 (31 Desember 2021: Rp 425.000), saldo akhir 31 Desember 2022: Rp 285.000 (31 Desember 2021: Rp 95.000) dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2023 dan 28 September 2023 (31 Desember 2021: 25 Agustus 2022 dan 13 September 2022).	285.000	95.000	<i>PT Bank Mandiri, Tbk, Jakarta, working capital facility; maximum facility Rp 425,000 on 31 December 2022 (31 December 2021: Rp 425,000), outstanding balance at 31 December 2022: Rp 285,000 (31 December 2021: Rp 95,000) and will due on 25 August 2023 and 28 September 2023 (31 December 2021: 25 August 2022 and 13 September 2022)</i>
	668.076	305.127	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 2.981.149 dan USD 53.386.204 (31 Desember 2021: Rp 3.151.669 dan USD 78.660.236), saldo akhir 31 Desember 2022: Rp 2.962.840 dan USD 53.283.079 (31 Desember 2021: Rp 2.969.483 dan USD 78.495.236); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 09 Mei 2023 – 30 September 2030 (31 Desember 2021: 30 Maret 2022 - 30 September 2030)	3.801.036	4.089.532	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 2,981,149 and USD 53,386,204 (31 December 2021: Rp 3,151,669 and USD 78,660,236), outstanding balance at 31 December 2022: Rp 2,962,840 and USD 53,283,079 (31 December 2021: Rp 2,969,483 and USD 78,495,236) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 09 May 2023 - 30 September 2030 (31 December 2021: 30 March 2022 - 30 September 2030)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(759.953)	(586.273)	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.041.083	3.503.259	<i>Non-current portion</i>

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum during the year were as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Rupiah	7,50% - 3,95%+JIBOR	7,50% - 9,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 5,25%	1,50% - 4,25%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun berakhir dan 31 Desember 2022 dan 2021:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2022 and 2021:

Keterangan	Konsolidasian/Consolidated*		Description
	31 Desember/December 2022	2021	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,25	EBITDA to interest and installment (minimum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	5,00	6,00	Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

* Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang adalah sebesar USD 25.274.035 dan Rp 230.280 (31 Desember 2021: USD 40.115.112 dan Rp 560.858).

For the year ended 31 December 2022, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 25,274,035 and Rp 230,280 (31 December 2021: USD 40,115,112 and Rp 560,858).

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	4.394.659	5.483.069	Beginning balance of short-term and long-term bank loans
Arus kas:			Cash flows:
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	317.225	95.000	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	-	(315.704)	Payments from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	174.185	279.532	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(606.221)	(1.134.984)	Payments of long-term bank loans
Perubahan non kas:			Non-cash changes:
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(19.931)	(57.983)	Capitalization of loan provision amortization
Selisih kurs	209.195	45.729	Foreign exchange differences
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	4.469.112	4.394.659	Ending balance of short-term and long-term bank loans

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLES

	31 Desember/December		
	Peringkat/ Rating*)	2022	
Nilai nominal:			Nominal value:
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020	IdA-		Sustainability Bonds I Phase I Year 2020
- Seri A		275.000	Series A -
- Seri B		176.000	Series B -
		<u>451.000</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi			Unamortized bonds issuance costs
- Seri A		(116)	Series A -
- Seri B		(476)	Series B -
Ditambah:			Add:
Beban bunga yang masih harus dibayar		7.426	Accrued interest expense
		<u>457.834</u>	
Bagian dari utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(282.310)	Current portion of bonds payable
Utang obligasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<u>175.524</u>	Non-current portion of bonds payable
		<u>456.928</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri A diterbitkan dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,60% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Juli 2023 sehingga disajikan sebagai utang obligasi jangka pendek.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series A was issued with a period of 3 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.60% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and fully paid on 29 July 2023 therefore is presented as current portion.

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri B diterbitkan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juli 2025.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series B was issued with a period of 5 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.90% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and paid on 29 July 2025.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh aset Perseroan, baik aset bergerak maupun tidak bergerak.

These bonds are not secured by special guarantees, but are secured with all of the Company's assets, both moveable and immovable assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

18. BONDS PAYABLES (Continued)

Perjanjian perwalianan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak memberikan jaminan perusahaan;
- Tidak mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- Tidak melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Tidak melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan sebanyak lebih dari 20% dari total ekuitas Perseroan kepada pihak manapun, baik dalam satu transaksi atau lebih;
- Tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi;
- Tidak memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham kepada pihak lain kecuali sesuai dengan kegiatan usaha;
- Tidak menjaminkan aset berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya milik Perseroan dan PT Bima Agri Sawit, termasuk segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, berada, ditempatkan, dan/atau diperoleh di atas aset tersebut, dengan jumlah sekurang-kurangnya sebesar 100% dari pokok obligasi.

Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga perbandingan antara *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 kali dan menjaga perbandingan antara jumlah total utang bank ditambah utang lembaga keuangan lainnya ditambah obligasi dikurangi kas dan setara kas dikurangi kas yang ditempatkan sehubungan dengan pinjaman terhadap total ekuitas maksimal 2 kali.

Tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian perwalianan obligasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 44.730 (31 Desember 2021: 45.489) (Catatan 34).

The trustee agreements provide several negative covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- *Do not provide corporate guarantee;*
- *Do not reduce the authorized and paid up capital of the Company;*
- *Do not merge with another entity which caused the Company to dissolve or will have negative impact to the Company's going concern;*
- *Do not sell or transfer the Company's fixed assets for more than 20% of the Company's total equity to any party, either in one transaction or more;*
- *Do not conduct transactions with affiliated parties whose financial statements are not consolidated;*
- *Do not provide loans or investment in shares to another parties except for related business;*
- *Do not guarantee the assets, in form of land, building and other supporting facilities owned by the Company and PT Bima Agri Sawit, including everything that has been and/or will be established, planted, located, placed, and/or acquired on these assets, with an amount at least 100% of the bonds principle.*

The Company is also required to maintain the ratio of EBITDA to interest expense at least 1.5 times and maintain the ratio between total of bank loans plus other financial institution debts plus bonds payable minus cash and cash equivalents and cash placed in connection with the loan to total equity maximum 2 times.

There was no violation on the covenant of trusteeship agreement of bonds as of 31 December 2022.

The interest expense of bonds payable for the year ended 31 December 2022 was amounted to Rp 44,730 (31 December 2021: 45,489) (Note 34).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Utang usaha pihak ketiga:			<i>Trade payables third parties:</i>
Rupiah	482.072	302.015	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	22.084	40.059	<i>US Dollar</i>
Euro	2.374	14.114	<i>Euro</i>
	<u>506.530</u>	<u>356.188</u>	
Utang usaha pihak berelasi:			<i>Trade payables related parties</i>
Rupiah	1.963	4.984	<i>Rupiah</i>
	<u>508.493</u>	<u>361.172</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Kontraktor	74.975	11.541	<i>Contractor</i>
Kompensasi karyawan	72.197	54.178	<i>Employee compensation</i>
Biaya angkut	31.242	21.576	<i>Freight cost</i>
Sewa	21.327	17.646	<i>Rent</i>
Lain-lain	40.134	36.461	<i>Others</i>
	<u>239.875</u>	<u>141.402</u>	

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Uang muka dari pelanggan	143.074	83.959	<i>Advance from customers</i>
Kontraktor, biaya angkut, dan sewa	62.452	22.098	<i>Contractor, freight cost, and rent</i>
Deposit dari koperasi	66.265	37.101	<i>Deposit from cooperative</i>
Utang lainnya	83.716	69.307	<i>Other payables</i>
	<u>355.507</u>	<u>212.465</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

22. LOAN FROM THIRD PARTY

	31 Desember/December		
	2022	2021	
<i>Stitching Andgreen Fund</i> (" &Green"), lembaga nirlaba dari Belanda, fasilitas maksimum USD 30.000.000, saldo akhir per 31 Desember 2022: USD 30.000.000 (31 Desember 2021: USD 30.000.000), tingkat suku bunga 6% per tahun.	471.930	428.070	<i>Stitching Andgreen Fund</i> (" &Green"), a Dutch non-profit foundation, maximum facility USD 30,000,000, outstanding balance at 31 December 2022: USD 30,000,000 (31 December 2021: USD 30,000,000), interest rate per annum 6%.
	<u>471.930</u>	<u>428.070</u>	

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan entitas anak (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") dan PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund* ("&Green"), sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh *IDH Sustainable Trade Initiative* yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Inniatives ("NICFI")* dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. &Green memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan, DIN, dan KPAS berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu partner kunci &Green dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

On 23 April 2020, the Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") and PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) signed credit agreement between Stitching Andgreen Fund ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, which was developed by IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with The Norwegian International Climate and Forest Inniatives ("NICFI"), whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers an unsecured loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with 7 years payment of grace period. Upon receipt of this facility, the Company, DIN, and KPAS are committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the Impact Finance Facility for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan, DIN, dan KPAS akan digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip LPP ("*Land Protection Plan*"), ESAP ("*Environmental and Social Action Plan*"), dan NDPE ("*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*").

The loan facility is planned will be utilized by the Company, DIN, and KPAS for activities aimed to ensure socialization and compliance with LPP ("Land Protection Plan"), ESAP ("Environmental and Social Action Plan"), and NDPE ("No Deforestation, No Peat, No Exploitation") policy.

23. IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Imbalan pascakerja	199.287	174.011	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39.120	31.059	<i>Long service benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu	5.065	8.883	<i>Service benefits liabilities for specified time frame employment agreement</i>
	<u>243.472</u>	<u>213.953</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021.

Sejak Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Per 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak tidak melakukan pembayaran kontribusi ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia (31 Desember 2021: Rp 50.300) untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Post-employment benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Job Creation law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Since December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. As of 31 December 2022, the Company and subsidiaries did not paid the contribution to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia (31 December 2021: Rp 50,300) for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	259.787	286.295	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	33.444	30.284	Current service cost -
- Beban bunga	14.853	14.460	Interest cost -
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	3.340	393	Immediate adjustment of past - service and termination benefit cost
- Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(11.452)	(58.955)	Past service cost on - changes in benefit
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	6.616	125	Past service cost on curtailment -
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	(8.330)	(3.617)	Financial assumptions -
- Penyesuaian	(6.857)	11	Experience adjustment -
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	(11.480)	(9.209)	Benefit paid -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	279.921	259.787	Defined benefit obligation, end of year

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

<p>a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)</p>	<p>a. Post-employment benefits (Continued)</p>						
	<p>31 Desember/December</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td align="center" style="width: 50%; border-bottom: 1px solid black;">2022</td> <td align="center" style="width: 50%; border-bottom: 1px solid black;">2021</td> </tr> </table>	2022	2021				
2022	2021						
Mutasi nilai wajar aset program		Movement in the fair value of plan assets					
Nilai wajar aset program, awal tahun	85.776	54.650					
Kontribusi kepada aset program	-	50.300					
Imbalan yang dibayarkan	(5.576)	(38.934)					
Penghasilan bunga	7.347	4.885					
Imbal hasil aset program	(6.913)	14.875					
Nilai wajar aset program, akhir tahun	80.634	85.776					
Kewajiban imbalan kerja		Employee benefits obligation					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	279.921	259.787					
Nilai wajar aset imbalan program	(80.634)	(85.776)					
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	199.287	174.011					
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:		The categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:					
Instrumen ekuitas (saham)	52%	48%					
Kas dan setara kas	44%	48%					
Reksadana	4%	-					
Instrumen utang (obligasi)	-	4%					
	<p>31 Desember/December</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td align="center" style="width: 20%; border-bottom: 1px solid black;">2022</td> <td align="center" style="width: 20%; border-bottom: 1px solid black;">2021</td> <td align="center" style="width: 20%; border-bottom: 1px solid black;">2020</td> <td align="center" style="width: 20%; border-bottom: 1px solid black;">2019</td> <td align="center" style="width: 20%; border-bottom: 1px solid black;">2018</td> </tr> </table>	2022	2021	2020	2019	2018	
2022	2021	2020	2019	2018			
Informasi historis		Historical information					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	279.921	259.787	286.295	284.073	235.073		
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	6.857	(11)	(1.395)	1.344	5.743		

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-service benefits liabilities

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan dan entitas anak selama suatu tahun tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company and subsidiaries provide long-service benefits for its employees who have worked for the Company and subsidiaries for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	31.059	23.866
Beban imbalan kerja	15.208	10.354
Pembayaran imbalan kerja	(7.147)	(3.161)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>39.120</u>	<u>31.059</u>

Long-service benefits liabilities, beginning of year
Benefits cost
Benefits payments
Long-service benefits liabilities, end of year

b. Long service benefits liabilities (Continued)

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the period/year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December				
	2022	2021	2020	2019	2018

Informasi historis

Nilai kini kewajiban imbalan pasti	39.120	31.059	23.866	22.256	20.784
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	1.816	2.425	811	564	(1.589)

Historical information
Present value of the defined benefit obligation
Experience adjustments arising on plan liabilities

c. Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja bagi karyawan dengan status perjanjian kerja waktu tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	8.883	-
Beban imbalan kerja	1.729	8.883
Pembayaran imbalan kerja	(5.547)	-
Liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	<u>5.065</u>	<u>8.883</u>

Service benefits liabilities, beginning of year
Benefits cost
Benefits payments
Service benefits liabilities, end of year

c. Service benefits liabilities for specified timeframe employment agreement

The Company and subsidiaries provide service benefits for its employees with specified timeframe employment agreement status. The benefits become payable on specified anniversary dates.

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

d. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021

Tingkat kenaikan upah per tahun
Tingkat bunga diskonto per tahun

5% 5%
7% 7%

Salary increment rate per annum
Discount rate per annum

d. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

d. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 tahun.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

e. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	Naik (Turun)/ Increase (Decrease)		
	31 Desember/December		
	2022	2021	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(9.782)	(14.894)	Increase
Menurun	21.494	16.596	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	23.278	18.144	Increase
Menurun	(11.582)	(16.503)	Decrease

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

d. Actuarial assumptions (Continued)

At 31 December 2022 and 2021, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10 years.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increases assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

e. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	24.644	19.200	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	113.160	168.910	<i>Corporate income tax article 29</i>
	<u>137.804</u>	<u>188.110</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	9.744	8.275	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.590	1.835	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	1.281	1.142	<i>Article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	25.649	28.358	<i>Value added tax</i>
Lainnya	2.485	1.817	<i>Others</i>
	<u>42.749</u>	<u>41.427</u>	
	<u>180.553</u>	<u>229.537</u>	

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	955	-	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Tangguhan	(3.613)	(77.061)	<i>Deferred</i>
	<u>(2.658)</u>	<u>(77.061)</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	409.174	312.612	<i>Current</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	3.952	6.200	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Tangguhan	(6.827)	(15.516)	<i>Deferred</i>
	<u>406.299</u>	<u>303.296</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	409.174	312.612	<i>Current</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	4.907	6.200	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Tangguhan	(10.440)	(92.577)	<i>Deferred</i>
	<u>403.641</u>	<u>226.235</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.610.228	965.886	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(391.697)	(335.354)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(739.247)</u>	<u>(557.528)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>479.284</u>	<u>73.004</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	105.442	16.061	<i>Income tax expense at tax rate</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	955	-	<i>Adjustment to prior year's tax expense</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(102.919)	(78.981)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	3.165	(2.704)	<i>Unrealized gain (loss) from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(11.322)	(11.862)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS</i>
Perubahan pada perbedaan temporer	2.021	425	<i>Changes in temporary differences</i>
	<u>(2.658)</u>	<u>(77.061)</u>	
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	(2.658)	(77.061)	<i>Company</i>
Entitas anak	406.299	303.296	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>403.641</u>	<u>226.235</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.610.228	965.886	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(391.697)	(335.354)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(739.247)</u>	<u>(557.528)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	479.284	73.004	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	13.318	9.179	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	(759)	147	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	4.450	(2.297)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	1.160	(1.482)	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual (Pembalikan) penyisihan penurunan nilai persediaan	7.324	-	<i>Provision for impairment of assets held for sale (Reversal) provision for decline in value of inventory</i>
	<u>(21.976)</u>	<u>16.661</u>	
	<u>3.517</u>	<u>22.208</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	2.551	2.201	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(480)	(578)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(476.360)	(361.180)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	6.475	554	<i>Others</i>
	<u>(467.814)</u>	<u>(359.003)</u>	
Laba (rugi) kena pajak:			<i>Taxable profit (loss):</i>
Perseroan	14.987	(263.791)	<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(14.987)	-	<i>Tax loss carry forward</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	9.700	32.887	Article 25
Pasal 22	450	4.993	Article 22
Pasal 23	3.161	357	Article 23
	<u>13.311</u>	<u>38.237</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable</i>
Perseroan	-	-	Company
Entitas anak	113.160	168.910	Subsidiaries
	<u>113.160</u>	<u>168.910</u>	
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan:			<i>Refundable income tax:</i>
Perseroan			Company
Tahun fiskal 2021	38.164	-	Fiscal year 2021
Entitas anak	1	-	Subsidiary
	<u>38.165</u>	<u>-</u>	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepaid income tax</i>
Perseroan			Company
Tahun fiskal 2022	13.311	38.237	Fiscal year 2022
Entitas anak	20.151	56.972	Subsidiaries
	<u>33.462</u>	<u>95.209</u>	

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.

Dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

As of 31 December 2022 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(8.181)	(12.722)	Fixed assets
Aset hak guna	(355)	(188)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	10.562	9.847	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai asset	473	5.307	Provision for decline in value of asset
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	52.715	58.034	Tax loss carry forward
Beban akrual	(197)	(452)	Accruals
	<u>55.017</u>	<u>59.826</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	2.471	5.637	Unrealized profit from transactions within the group
Aset pajak tangguhan, neto	<u>57.488</u>	<u>65.463</u>	Deferred tax assets, net
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	145.886	134.893	Deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(186.159)	(182.755)	Deferred tax liabilities, net
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>203.374</u>	<u>200.356</u>	Total deferred tax assets, net
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(186.159)</u>	<u>(182.755)</u>	Total deferred tax liabilities, net

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2022, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Perseroan dan beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 914.216 (31 Desember 2021: Rp 869.277), dimana sebesar Rp 155.716 (31 Desember 2021: Rp 89.906) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2022, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2022 sampai dengan 2027.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Berdasarkan penetapan Harmonisasi Peraturan Perpajakan atau UU HPP bahwa tarif pajak penghasilan tetap 22% untuk tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya.

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

24. TAXATION (Continued)

As of 31 December 2022, the Company and certain subsidiaries had tax loss carry forwards totalling approximately Rp 914,216 (31 December 2021: Rp 869,277) of which amounted to Rp 155,716 (31 December 2021: Rp 89,906) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2022, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in 2022 until 2027.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Pursuant declaration of Harmonization of Tax Regulations or HPP Law that corporate income tax rate is fixed at 22% for year 2022 and the following years.

25. SHARE CAPITAL

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

31 Desember/December 2022			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	3.510.606.192	70.212	33,12
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

31 Desember/December 2021			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	3.510.606.192	70.212	33,12
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 2022			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ Shareholders	31 Desember/December 2021		%
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	Issuance of 33,000 shares in 1999
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	Issuance of 54,000 shares in 2001
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	Issuance of 18,000 shares in 2003
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	Issuance of 47,500,000 shares in 2004
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	Issuance of 34,340,000 shares in 2007
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	Issuance of 33,630,000 shares in 2012
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	Share issuance cost, net
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	Tax amnesty by subsidiaries
Penjualan 141.423.900 saham treasury (Catatan 1e)	2.168	2.168	Sales of 141,423,900 treasury shares (Note 1e)
	<u>679.260</u>	<u>679.260</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

27. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan Pemerintah Indonesia), dan imbal hasil dividen.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

**28. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**28. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2022, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 211.997 atau Rp 20 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Mei 2022. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Mei 2022.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 20 April 2022, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 211,997 or Rp 20 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 10 May 2022. The dividends were paid to shareholders in May 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2021, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 130.730 atau Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 April 2021. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Mei 2021.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 8 April 2021, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 130,730 or Rp 12.5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 April 2021. The dividends were paid to shareholders in May 2021.

**29. KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Saldo awal	125.126	109.008	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	588	16.118	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>125.714</u>	<u>125.126</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. PENJUALAN (Lanjutan)

30. REVENUE (Continued)

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.329.931	2.304.921	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Kutai Refinery Nusantara	1.648.332	957.026	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.441.444	1.239.720	PT Wilmar Nabati Indonesia

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF REVENUE

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	3.820.557	2.895.591	Materials used
Tenaga kerja langsung	1.086.941	898.581	Direct labor
Beban overhead	1.440.823	1.166.675	Overhead costs
Total beban produksi	6.348.321	4.960.847	Total production costs
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	254.161	258.652	Work in process, beginning of year
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(251.410)	(254.161)	Work in process, end of year
Beban pokok produksi	6.351.072	4.965.338	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi, awal tahun	153.451	140.730	Finished goods inventory, beginning of year
Pembelian barang jadi	125.658	147.352	Purchase of finished goods
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(114.085)	(153.451)	Finished goods inventory, end of year
Beban pokok penjualan	6.516.096	5.099.969	Cost of revenue

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
PT Sentana Adidaya Pratama	339.126	94.653	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Dupan Anugerah Lestari	278.181	19.162	PT Dupan Anugerah Lestari
PT Agri Hikay Indonesia	81.974	304.926	PT Agri Hikay Indonesia
PT Hextar Fertilizer Indonesia	-	24.565	PT Hextar Fertilizer Indonesia

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Gudang dan pengangkutan	367.183	281.403	Warehouse and freight
Kompensasi karyawan	26.512	22.777	Employees' compensation
Pemeliharaan dan perbaikan	22.145	21.799	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap	11.114	9.740	Depreciation of fixed assets
Komisi	11.073	11.788	Commissions
Administrasi bank	1.937	1.901	Bank charges
Perjalanan dinas dan komunikasi	1.865	1.042	Travel and communication
Pajak dan lisensi	448	524	Taxes and licenses
Lain-lain	9.388	6.005	Others
	451.665	356.979	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**33. BEBAN UMUM DAN
ADMINISTRASI**

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Kompensasi karyawan	241.264	199.066	Employees' compensation
Jasa profesional	59.038	62.326	Professional fees
Perjalanan dinas dan komunikasi	21.537	8.910	Travel and communication
Perlengkapan kantor	19.426	10.973	Office supplies
Pajak dan lisensi	25.285	26.478	Taxes and licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	16.773	18.894	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap	8.024	7.621	Depreciation of fixed assets
Asuransi	7.648	6.315	Insurance
Administrasi bank	4.625	4.382	Bank charges
Amortisasi aset takberwujud	1.409	190	Amortization expense of intangible assets
Lain-lain	26.344	29.188	Others
	<u>431.373</u>	<u>374.343</u>	

**34. PENDAPATAN KEUANGAN DAN
BIAYA KEUANGAN**

**34. FINANCE INCOME AND FINANCE
COST**

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Pendapatan bunga	15.284	14.927	Interest income
Biaya keuangan:			Finance costs:
Beban bunga dari pinjaman	315.838	341.618	Interest expense on loans and borrowings
Biaya pembiayaan	69.909	23.453	Finance charges
Beban bunga dari obligasi (Catatan 18)	44.730	45.489	Interest expense from bonds payables (Note 18)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	3.514	2.674	Interest on lease liabilities (Note 15)
Rugi neto selisih kurs dari utang bank	143.540	28.425	Net currency exchange loss from bank loans
	<u>577.531</u>	<u>441.659</u>	

35. LABA PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham: *The computation of earnings per share is based on the following data:*

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	1.206.835	727.153	Profit for the year attributable to owners of the carrying
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	113,86	68,60	Basic diluted earnings per share (whole Rupiah)

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 2 berdasarkan harga penyesuaian di pasar aktif. Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 3 mendekati nilai wajarnya (Lihat Catatan 10).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan mengharuskan pelanggan untuk menempatkan uang muka di segmen industri minyak sawit mentah. Perseroan juga meminimalkan risiko kredit atas piutang dengan menilai dan mengawasi kelayakan kredit dari pelanggannya.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya, sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2022	2021
Kas di bank	352.793	416.755
Rekening bank dibatasi penggunaannya	9.325	16.916
Piutang usaha	460.430	249.662
Piutang lain-lain pihak ketiga	18.523	19.685
Pinjaman pada pihak ketiga	268.087	243.005
Perkebunan plasma	105.590	163.440
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.496	1.536
	<u>1.216.244</u>	<u>1.110.999</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2022	2021
Indonesia	294.893	104.415
Amerika Serikat	97.489	71.409
Eropa	40.124	25.686
Asia Pasifik	27.924	48.152
	<u>460.430</u>	<u>249.662</u>

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Fair value of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 2 is based on adjusted prices quoted in active markets. Acquisition cost of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 3 approximate its fair value (See Note 10).

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by requiring customers to place advances in oil palm segment. The Company also minimizes its exposure to credit risk of receivables by assessing and monitoring the credit worthiness of customers.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2022	2021
Kas di bank	352.793	416.755
Rekening bank dibatasi penggunaannya	9.325	16.916
Piutang usaha	460.430	249.662
Piutang lain-lain pihak ketiga	18.523	19.685
Pinjaman pada pihak ketiga	268.087	243.005
Perkebunan plasma	105.590	163.440
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.496	1.536
	<u>1.216.244</u>	<u>1.110.999</u>

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2022	2021
Indonesia	294.893	104.415
Amerika Serikat	97.489	71.409
Eropa	40.124	25.686
Asia Pasifik	27.924	48.152
	<u>460.430</u>	<u>249.662</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021		
	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	279.349	-	154.191	-	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	121.210	-	43.170	-	1-30 days
31-60 hari	21.504	-	15.412	-	31-60 days
61-90 hari	18.209	-	11.461	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	26.609	(6.451)	34.595	(9.167)	More than 90 days
	<u>466.881</u>	<u>(6.451)</u>	<u>258.829</u>	<u>(9.167)</u>	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/December 2022			
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	279.349	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	121.210	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	21.504	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	18.209	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	24,2 %	26.609	(6.451)	More than 90 days
		<u>466.881</u>	<u>(6.451)</u>	
	31 Desember/December 2021			
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	154.191	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	43.170	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	15.412	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	11.461	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	26,5 %	34.595	(9.167)	More than 90 days
		<u>258.829</u>	<u>(9.167)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	2022	2021	
Saldo per 1 Januari	(9.167)	(20.102)	<i>Balance at 1 January</i>
Jumlah yang dihapus	2.326	-	<i>Amounts of write off</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	390	10.935	<i>Net remeasurement of impairment provision</i>
Saldo akhir tahun	<u>(6.451)</u>	<u>(9.167)</u>	<i>Ending year balance</i>

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						31 Desember 2022
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2022							
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	668.076	710.354	710.354	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	508.493	508.493	508.493	-	-	-	Trade payables
Utang obligasi	457.834	511.412	307.824	17.424	186.164	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	471.930	640.658	28.709	28.788	202.301	380.860	Loan from third party
Liabilitas sewa	47.687	48.645	28.893	18.984	768	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3.801.036	4.854.322	1.054.945	968.135	1.868.651	962.591	Long-term bank loans
Beban akrual	239.875	239.875	239.875	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	212.433	212.433	212.433	-	-	-	Other current liabilities
	<u>6.407.364</u>	<u>7.726.192</u>	<u>3.091.526</u>	<u>1.033.331</u>	<u>2.257.884</u>	<u>1.343.451</u>	

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						31 Desember 2021
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2021							
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	305.127	320.762	320.762	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	361.172	361.172	361.172	-	-	-	Trade payables
Utang obligasi	456.928	556.041	44.066	308.000	203.975	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	428.070	607.158	26.041	26.041	78.194	476.882	Loan from third party
Liabilitas sewa	29.289	16.560	9.302	6.499	759	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	4.089.532	5.149.687	850.104	949.900	2.020.996	1.328.687	Long-term bank loans
Beban akrual	141.402	141.402	141.402	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	128.506	128.506	128.506	-	-	-	Other current liabilities
	<u>5.940.026</u>	<u>7.281.288</u>	<u>1.881.355</u>	<u>1.290.440</u>	<u>2.303.924</u>	<u>1.805.569</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company and subsidiaries minimize the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:

	31 Desember/December 2022					
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	51.360	2.483.682	4.502	5.433	40.084	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.400.829	7.972.343	-	-	165.537	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	32.717	-	-	515	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	17.041.940	-	-	268.087	Loan to third parties
Utang usaha	(142.029)	(1.403.874)	-	-	(24.458)	Trade payables
Beban akrual	(11.450)	(131.688)	-	-	(2.263)	Accrued expenses
Utang bank	-	(74.569.862)	-	-	(1.173.058)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(471.930)	Loan from third party
Eksposur neto	2.298.710	(78.574.742)	4.502	5.433	(1.197.486)	Net exposure

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

	31 Desember/December 2021					
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	234.672	5.711.908	6.871	412	85.368	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.592.723	8.379.068	-	-	145.247	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	62.440	-	-	891	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	17.030.273	-	-	243.005	Loan to third parties
Utang usaha	(875.204)	(2.807.407)	-	-	(54.173)	Trade payables
Beban akrual	(28.573)	(640.282)	(40)	-	(9.597)	Accrued expenses
Utang bank	-	(93.046.075)	-	-	(1.327.673)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(428.070)	Loan from third party
Eksposur neto	923.618	(95.310.075)	6.831	412	(1.345.002)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2022: Rp 15.731 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 16.713 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 11.659 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 18.926 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada tahun 2021: Rp 14.269 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 16.127 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 10.534 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 19.200 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2021: Rp 15,731 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 16,713 (whole Rupiah)/Euro, Rp 11,659 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 18,926 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2021: Rp 14,269 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 16,127 (whole Rupiah)/Euro, Rp 10,534 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 19,200 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguatnya/ melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2022 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2021 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2022 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2021 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2022 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2021 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
31 Desember 2022			31 December 2022
Dolar AS (pergerakan 3%)	28.924	(28.924)	US Dollar (3% movement)
31 Desember 2021			31 December 2021
Dolar AS (pergerakan 3%)	31.824	(31.824)	US Dollar (3% movement)

37. INFORMASI PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personel manajemen kunci

a. Key management personnel compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses		
	31 Desember/December		31 Desember/December		
	2022	2021	2022	2021	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	59.286	53.552	6,71%	7,32%	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2.574	3.224	0,29%	0,44%	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
	<u>61.860</u>	<u>56.776</u>	<u>7,00%</u>	<u>7,76%</u>	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from purchase of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/Percentage from total respective payables		
	31 Desember/December		31 Desember/December		
	2022	2021	2022	2021	
Utang usaha: PT Daiken Dharma Indonesia	1.963	4.984	0,39%	1,39%	<i>Trade payables: PT Daiken Dharma Indonesia</i>

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INFORMASI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials		
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pembelian barang dari: PT Daiken Dharma Indonesia	61.062	66,763	1,60%	2,31%	Purchase of goods from: PT Daiken Dharma Indonesia

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Daiken Dharma Indonesia	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely crude palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets. Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the business and geographical segments of the Company and subsidiaries for the year ended 31 December 2022 and 2021 are presented below:

	31 Desember/ December 2022					
	Industri minyak sawit mentah/ Crude palm oil industry	Industri produk perkayuan/ Wood product industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eksternal	8.117.134	1.516.537	-	-	9.633.671	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	8.117.134	1.516.537	-	-	9.633.671	Total net sales
Beban pokok penjualan	(5.334.388)	(1.181.708)	-	-	(6.516.096)	Cost of revenue
Laba bruto	2.782.746	334.829	-	-	3.117.575	Gross profit

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan) 38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/ December 2022					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis	(22.386)	(67.708)	-	-	(90.094)	<i>Loss from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(372.987)	(78.678)	-	-	(451.665)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(250.906)	(57.367)	(123.100)	-	(431.373)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	390	-	-	390	<i>Reversal of impairment on receivables</i>
Pendapatan lainnya	9.855	22.717	2.082	-	34.654	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(15.622)	(7.873)	(3.949)	-	(27.444)	<i>Other expenses</i>
(Rugi) laba dari penjualan aset tetap	(3)	1.636	-	-	1.633	<i>(Loss) gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan dividen	18.799	-	-	-	18.799	<i>Dividend income</i>
Pendapatan keuangan	14.945	150	189	-	15.284	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(525.258)	(51.229)	(1.044)	-	(577.531)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.639.183	96.867	(125.822)	-	1.610.228	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(403.641)	<i>Income tax expense</i>
Laba					1.206.587	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					146.494	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					1.353.081	<i>Total comprehensive income</i>
31 Desember 2022						<i>31 December 2022</i>
Aset segmen	15.998.030	1.717.121	4.360.004	(6.717.926)	15.357.229	<i>Segment assets</i>

Informasi geografis

Geographical information

	31 Desember/December 2022			
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto Industri minyak sawit mentah	8.117.134	-	8.117.134	<i>Net sales Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu	51.168	1.465.369	1.516.537	<i>Wood product industry</i>
	<u>8.168.302</u>	<u>1.465.369</u>	<u>9.633.671</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/ December 2021					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perikanan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eksternal	5.792.180	1.332.315	-	-	7.124.495	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	5.792.180	1.332.315	-	-	7.124.495	<i>Total net sales</i>
Beban pokok penjualan	(4.062.060)	(1.037.909)	-	-	(5.099.969)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1.730.120	294.406	-	-	2.024.526	<i>Gross profit</i>
Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar aset biologis	103.511	(25.528)	-	-	77.983	<i>Gain (loss) from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(267.424)	(89.555)	-	-	(356.979)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(231.832)	(45.510)	(97.001)	-	(374.343)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	10.935	-	-	10.935	<i>Reversal of impairment on receivables</i>
Pendapatan lainnya	7.604	9.878	28	-	17.510	<i>Other income</i>
Beban lainnya	440	(1.400)	(6.294)	-	(7.254)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	(6)	588	(344)	-	238	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	14.469	64	394	-	14.927	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(411.522)	(27.012)	(3.125)	-	(441.659)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	945.360	126.866	(106.342)	-	965.884	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(226.235)	<i>Income tax expense</i>
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					739.649	Profit
Jumlah penghasilan komprehensif					98.662	Other comprehensive income, net of tax
31 Desember 2021					838.311	Total comprehensive income
Aset segmen	14.043.239	1.544.543	4.047.400	(5.923.022)	13.712.160	<i>31 December 2021 Segment assets</i>

Informasi geografis

Geographical information

	31 Desember/December 2021			
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto				<i>Net sales</i>
Industri minyak sawit mentah	5.792.180	-	5.792.180	<i>Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu	41.538	1.290.777	1.332.315	<i>Wood product industry</i>
	5.833.718	1.290.777	7.124.495	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak (SWA, PWP, AAN, dan TKPI) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 27.282.140 dan Rp 624.272. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak (SWA dan PWP) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 140.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 25 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2023.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Berdasarkan perubahan pada tanggal 25 Agustus 2015 dan 22 Juli 2021, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2025, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189. Perjanjian ini berakhir pada 28 Mei 2026.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangan tanggal pemberitahuan di atas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2022.

Pada 24 September 2020, SWA memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Saldo akhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 65.800. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Credit facilities

As of 31 December 2022, the Company and subsidiaries (SWA, PWP, AAN, and TKPI) had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 27,282,140 and Rp 624,272. These facilities are available through 12 May 2023.

As of 31 December 2022, the Company and subsidiaries (SWA and PWP) had unused working capital credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 140,000. These facilities are available through 25 August 2023.

As of 31 December 2022, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 500,000. This facility is available through 12 May 2023.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Based on the amendment on 25 August 2015 and 22 July 2021, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2025, and to revise the total compensation to become Rp 254,189. This agreement expired on 28 May 2026.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering that the notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 31 December 2022.

On 24 September 2020, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Outstanding balance at 31 December 2022 amounted to Rp 65,800. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

SWA (Lanjutan)

Pada 15 Desember 2021, SWA memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Min Bea Glang Mandiri. Saldo akhir 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 98.092 dan Rp 11.969. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

DSN

Pada Agustus 2022, DSN mempunyai ikatan dengan PT Anugerah Alfa Omega sehubungan dengan pembangunan *oil storage tank*, dengan nilai kontrak sebesar Rp 79.000, yang berlokasi di Labanan, Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

Pada 31 Desember 2022, DSN memiliki fasilitas *time loan* insidental yang belum terpakai sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini tersedia sampai Februari 2023.

DIN

Pada April 2021, DIN mempunyai ikatan dengan PT Raja Gas Kharisma sehubungan dengan pembangunan fasilitas infrastruktur biogas dan pengadaan mesin-mesin pengolahan biogas, dengan nilai kontrak sebesar Rp 82.935, yang berlokasi di Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Pada 24 September 2020, DIN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Saldo akhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 11.750. Dalam jaminan keuangan ini, DIN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

PWP

Pada 15 Desember 2021, PWP memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, dan Labora Makmur. Saldo akhir 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 18.599, Rp 17.937, Rp 12.456, Rp 50.137, Rp 19.447, Rp 32.228 dan Rp 12.276. Dalam jaminan keuangan ini, PWP berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

SWA (Continued)

On 15 December 2021, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Min Bea Glang Mandiri. Outstanding at 31 December 2022 amounted to Rp. 98,092 and Rp 11,969 respectively. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

DSN

On August 2022, DSN has commitment with PT Anugerah Alfa Omega for the construction of oil storage tank, with contract amount of Rp 79,000 located at Labanan, Kec. Teluk Bayur, Kab. Berau, East Kalimantan.

On 31 December 2022, DSN has unused incidental time loan facility amounted to Rp 200,000. This facility is available through February 2023.

DIN

On April 2021, DIN has commitment with PT Raja Gas Kharisma for the construction of biogas processing factory and procurement of biogas processing machine, with contract amount of Rp 82,935 located at Long Kejiak, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, East Kalimantan.

On 24 September 2020, DIN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Outstanding balance at 31 December 2022 amounted to Rp 11,750. Under these financial guarantees, DIN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

PWP

On 15 December 2021, PWP provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, dan Labora Makmur. Outstanding at 31 December 2022 amounted to Rp 18,599, Rp 17,937, Rp 12,456, Rp 50,137, Rp 19,447, Rp 32,228 and Rp 12,276 respectively. Under these financial guarantees, PWP is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

BPN dan BAS

Pada saat akuisisi BPN dan BAS di 12 Desember 2018, Perseroan dan pemegang saham sebelumnya sepakat untuk membuat rekening *escrow* sebesar Rp 144.495, yang disetor oleh pemegang saham sebelumnya dan akan digunakan untuk menutupi beberapa kemungkinan kerugian, seperti kemungkinan hilangnya ijin atas HGU yang disebabkan karena adanya tumpang tindih dengan ijin Hutan Produksi Tetap (“HPT”) dan lainnya.

BPN and BAS

At the acquisition of BPN and BAS on 12 December 2018, the Company and the previous shareholders agreed to made an escrow bank account amounted to Rp 144,495, deposited by the previous shareholders and will be used to cover some possible losses, such as possible loss of HGU that was caused by overlapping permit with Hutan Produksi Tetap (“HPT”) permit and others.

APR

Sehubungan dengan perjanjian jual beli saham Verdant Bioscience Pte. Ltd., APR memberikan bank garansi sebesar USD 1.778.340, yang akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada Verdant Bioscience Pte. Ltd. Pinjaman ini akan diberikan dalam 3 tahap, yaitu pada 29 Mei 2021, 29 Mei 2022 dan 29 Mei 2023 dengan jumlah masing-masing USD 592.780. Pada 31 Desember 2022, bank garansi pertama sebesar USD 592.780 dan kedua sebesar USD 592.780 sudah digunakan dan diberikan sebagai pinjaman kepada Verdant Bioscience Pte. Ltd. Bank garansi ketiga sebesar USD 592.780 disajikan sebagai rekening bank dibatasi penggunaannya – jangka pendek.

APR

In connection with the share purchase agreement on Verdant Bioscience Pte. Ltd. APR provided bank guarantee of USD 1,778,340, which will be used to provide loan to Verdant Bioscience Pte. Ltd. This loan will be given in 3 stages, e.g. on 29 May 2021, 29 May 2022 and 29 May 2023, amounted to USD 592,780 each. As of 31 December 2022, the first bank guarantee amounted to USD 592,780 and the second bank guarantee amounted to USD 592,780 has been used and provided as loan to Verdant Bioscience Pte. Ltd. The third bank guarantee amounted to USD 592,780 is presented as a restricted-cash in bank – current.

DAN

Pada 24 September 2020 dan 15 Desember 2021, DAN memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru dan Jengea Bong Pet Kuq. Saldo akhir 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 16.650, Rp 30.700, Rp. 9.750 dan Rp 17.731. Dalam jaminan keuangan ini, DAN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

DAN

On 24 September 2020 and 15 December 2021, DAN provides financial guarantees amounting to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru and Jengea Bong Pet Kuq. Outstanding balance at 31 December 2022 amounted to Rp 16,650, Rp 30,700, Rp. 9,750 and Rp 17,731, respectively. Under these financial guarantees, DAN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

KPAS

Pada 4 Agustus 2021, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, dan Pemasaran Sam Karya. Saldo akhir 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 35.662, Rp 14.082, Rp 19.692, dan Rp 25.305. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

KPAS

On 4 Augusts 2021, KPAS provides financial guarantees amounting to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, and Pemasaran Sam Karya. Outstanding balance at 31 December 2022 amounted Rp 35,662, Rp 14,082, Rp 19,692, and Rp 25,305, respectively. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

39. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

DWT

Pada 4 Agustus 2021, DWT memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Seleq Sejahtera Bersama. Saldo akhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 11.000. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Pada 15 Desember 2021, DWT memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Saldo akhir 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 54.139 dan Rp. 21.765. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

DWT

On 4 Augusts 2021, DWT provides financial guarantees amounting to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Seleq Sejahtera Bersama. Outstanding balance at 31 December 2022 amounted Rp 11,000, respectively. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

On 15 December 2021, DWT provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Outstanding at 31 December 2022 amounted to Rp 54,139 and Rp. 21,765 respectively. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

40. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, EBITDA yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, penyusutan aset hak guna, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, laba dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas piutang dan persediaan.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai ukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

Rekonsiliasi EBITDA ke laba:

	2022	2021
Laba	1.206.587	739.649
Beban pajak penghasilan	403.641	226.235
Laba sebelum pajak penghasilan	1.610.228	965.884
Penyesuaian:		
Pendapatan keuangan	(15.284)	(14.927)
Biaya keuangan	577.531	441.659
Penyusutan aset tetap	464.299	353.088
Penyusutan aset hak guna	25.988	19.067
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	245.419	239.916
Rugi (laba) dari perubahan nilai wajar aset biologis	90.094	(77.983)
Kerugian penurunan nilai atas piutang dan persediaan	20.088	14.017
EBITDA	3.018.363	1.940.721

40. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, depreciation of right-of-use assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain from changes in fair value of biological assets, impairment loss on receivable and inventories.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard (SAK) as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may differ with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

Reconciliation of EBITDA to profit:

Profit
Income tax expense
Profit before income tax
Adjustment for:
Finance income
Finance costs
Depreciation of fixed assets
Depreciation of right-of-use assets
Amortization of bearer plants and intangible assets
Loss (gain) from changes in fair value of biological assets
Impairment loss on receivables and inventories
EBITDA

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

41. SUBSEQUENT EVENT

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan Asian Development Bank (ADB) untuk memperoleh fasilitas pinjaman berkelanjutan (*Sustainability-linked Loan* atau *SLL*) sejumlah USD 15.000.000 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan masa tenggang pembayaran satu tahun.

Pinjaman tersebut akan dijamin dengan aset Perseroan yang berupa piutang usaha dan mesin-mesin tertentu dari segmen usaha *panel wood product*.

Fasilitas pinjaman keberlanjutan tersebut oleh Perseroan akan digunakan untuk pembiayaan kembali belanja modal terkait penambahan kapasitas produksi pengolahan kayu berkelanjutan dengan proses produksi yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi dan air.

Penambahan kapasitas produksi tersebut diharapkan akan menyerap lebih banyak penggunaan kayu sengon dan jabon yang merupakan kayu budidaya asli Indonesia. Pemanfaatan kayu hasil budidaya tersebut diharapkan akan menggantikan pemanfaatan kayu alami sehingga mencegah terjadinya deforestasi sekaligus menjaga keanekaragaman hayati yang ada.

Credit facilities

On 26 January 2023, the Company signed a credit agreement with the Asian Development Bank (ADB) to obtain a Sustainability-Linked Loan (SLL) of USD 15,000,000 for seven years, with a one-year grace period.

The loan will be secured by the Company's trade receivables and certain machineries from the panel wood product segment.

The sustainability-linked loan will be used by the Company to refinance the capital expenditure for production expansion of sustainable wood processing with better energy efficiency and water saving.

The production expansion is expected to absorb more usage of Sengon and Jabon trees, which are Indonesian native cultivated trees. The usage of the cultivated woods is expected to replace the usage of natural woods, so it can prevent deforestation, while maintaining the existing biodiversity.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00029/2.1005/AU.1/01/0302-2/1/II/2023

Para Pemegang Saham,
Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00029/2.1005/AU.1/01/0302-2/1/II/2023

The Shareholders,
Commissioners and Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Report on Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Valuasi Goodwill

Lihat Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menerapkan strategi diversifikasi dan melakukan ekspansi ke bisnis-bisnis baru melalui beberapa akuisisi bisnis yang mengakibatkan pengakuan *goodwill* dalam jumlah yang signifikan. *Goodwill* dari bisnis yang diakuisisi ditinjau setiap tahun untuk mengevaluasi bilamana terdapat peristiwa atau perubahan situasi yang berdampak pada kemungkinan terpulihkannya investasi Grup.

Metode yang digunakan dalam melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas *goodwill* bersifat kompleks dan penuh pertimbangan, menggunakan asumsi pasar masa depan dan/atau kondisi ekonomik. Asumsi yang digunakan termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto dan analisa sensitivitas, dengan fokus terutama pada tren terkini dan tingkat suku bunga pasar terkini, dan ketergantungan yang lebih rendah pada tren masa lalu.

Prosedur audit kami untuk merespon hal valuasi *goodwill* termasuk antara lain:

- Kami menilai penentuan manajemen atas jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau valuasi menggunakan proyeksi arus kas (nilai pakai);
- Kami menguji kewajaran atas model arus kas diskontoan dengan membandingkan asumsi yang digunakan Grup dengan data eksternal seperti data industri yang relevan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat diskonto. Spesialis valuasi kami membantu kami dalam mengevaluasi model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen atas asumsi utama yang digunakan dalam model.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Valuation of Goodwill

Refer to Note 16 of the consolidated financial statements.

The Group has embarked on a diversification strategy and has expanded into new businesses through a number of acquisitions of businesses resulting in the recognition of a significant amount of goodwill. The goodwill of the acquired businesses is reviewed annually to evaluate whether events or changes in circumstances affect the recoverability of the Group's investments.

The methods used in the annual impairment test of goodwill are complex and judgmental in nature, utilizing assumptions on future market and/or economic conditions. The assumptions used include future cash flow projections, growth rates, discount rates and sensitivity analysis, with a greater focus on more recent trends and current market interest rates, and less reliance on historical trends.

Our audit procedures to respond to the valuation of goodwill matter, among others, include the following:

- We assessed management's determination of the recoverable amounts based on fair value less costs to sell or a valuation using cash flow projections (value in use);
- We tested the reasonableness of the discounted cash flow model by comparing the Group's assumptions to externally derived data such as relevant industry information, projected economic growth, inflation and discount rates. Our own valuation specialist assisted us in evaluating the models used and assumptions applied; and
- We performed our own sensitivity analysis on the key assumptions used in the models

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0302*

Jakarta, 27 Februari 2023

Jakarta, 27 February 2023





LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

20
22



Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta - 13930, Indonesia

Telepon: +62 21 4618135
Fax: +62 21 4606942
Email: corsec@dsn.co.id
www.dsn.co.id

